



**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK
KECIL DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD
NEGERI KECAMATAN CEPIRING
KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Putri Septiana
1401416119**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal". karya

nama : Putri Septiana

NIM : 1401416119

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Dosen Pembimbing,

Dr. Eko Purwanti, M. Pd.

NIP 195710261982032001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" karya,

nama : Putri Septiana

NIM : 1401416119

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis, tanggal 2 Juli 2020



Panitia Ujian

Ketua,
Dr. Achmad Rifa'i RC, M.Pd.

NIP 195908211984031001

Semarang, 2 Juli 2020

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Penguji I,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003

Penguji II,

Drs. A. Busyairi, M.Ag.

NIP 195801051987031001

Penguji III,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd.

NIP 195710261982032001

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Putri Septiana

NIM : 1401416119

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan
Kecerdasan Emosional Siswa dengan Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 18 Mei 2020

Peneliti



Putri Septiana

NIM 1401416119

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Barang siapa berangkat untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”
(HR. Turmudzi)
2. “Pelajarilah olehmu ilmu pengetahuan dan pelajarilah pengetahuan itu dengan tenang dan sopan, rendah hatilah kamu kepada orang yang belajar kepadanya.” (HR Abu Nu’aim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugiman, Ibu Suwarni, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat.
2. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyusun skripsi;
4. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi;
5. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan serta pengarahan hingga sempurnanya isi skripsi ini;
6. Drs. A. Busyairi, M.Ag., sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran hingga sempurnanya isi skripsi ini;
7. Listyorini, S. Pd., Santoso, S. Pd.,M.Si., Jumanah, S.Pd.M.Si., Sobirin, S.Pd., Urifah, S.Pd., Eko Susilo, S.Pd., Bowo Sutriyono, S.Pd.,M.Si., dan Solati, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal;
8. M. Awaludin. H. A, S. Pd., Evi Isna Yunita, S. Pd., Ratna Dwi Rahmawati, Ariatna, Ardhi Bayu,P.S.S.Pd., Tri Astuti,S.Pd., Imam Santoso, S.Pd., dan Vera Wardani, A.Md., Guru kelas IV Sekolah Dasar yang telah memberikan

Pengarahan selama penelitian di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal;

9. Siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yang telah bersedia untuk dijadikan responden.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 18 Mei 2020

Peneliti,



Putri Septiana

NIM 1401416119

ABSTRAK

Putri Septiana. 2020. *Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Skripsi. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Eko Purwanti, M.Pd. 391 halaman.

Kemampuan berpikir kritis perlu ditingkatkan untuk menghadapi abad 21. Berdasarkan pra penelitian siswa mudah terpengaruh jawaban tes teman yang dinilai lebih pintar. Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan menguji ada tidaknya hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa, menguji ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa serta menguji ada tidaknya hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi yaitu siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal sejumlah 204 siswa dan sampel penelitian 132 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa adapun nilai koefisien korelasi 0,643 termasuk kategori kuat. Terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa adapun nilai koefisien korelasi 0,643 termasuk kategori kuat. Terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa adapun nilai koefisien korelasi 0,703 termasuk kategori kuat.

Simpulan penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Disarankan guru dapat meningkatkan indikator keterampilan mengajar kelompok kecil yang masih lemah dengan cara guru dalam melakukan supervisi tugas kelompok secara adil serta indikator kecerdasan emosional yang masih lemah dengan cara mengajarkan siswa untuk tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan agar kemampuan berpikir kritis siswa meningkat.

Kata kunci : Kecerdasan emosional; Kemampuan berpikir kritis; Keterampilan mengajar kelompok kecil.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoretis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Hakikat Belajar.....	12
2.1.1.1 Pengertian Belajar	12
2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar	13
2.1.1.3 Teori Belajar Kognitivisme	14
2.1.1.4 Hasil Belajar Abad 21	16
2.1.2 Hakikat Pembelajaran Abad 21	17

2.1.2.1	Pengertian Pembelajaran Abad 21	17
2.1.2.2	Prinsip Pembelajaran Abad 21	18
2.1.2.3	Tujuan Pembelajaran Abad 21	21
2.1.3	Keterampilan Guru Abad 21	22
2.1.3.1	Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar	23
2.1.3.2	Hakikat Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	24
2.1.3.3	Syarat-Syarat Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	25
2.1.3.4	Tujuan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	26
2.1.3.5	Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil.....	27
2.1.4	Macam-Macam Kecerdasan	29
2.1.4.1	Pengertian Kecerdasan Emosional	31
2.1.4.2	Pentingnya Kecerdasan Emosional	32
2.1.4.3	Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	32
2.1.5	Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis	35
2.1.5.1	Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	35
2.1.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis.....	36
2.1.5.3	Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis	37
2.1.5.4	Aspek-Aspek dalam Berpikir Kritis	38
2.2	Kajian Empiris.....	39
2.3	Kerangka Berpikir	54
2.4	Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....		59
3.1	Desain Penelitian	59
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	60
3.3	Populasi dan Sampel	61
3.3.1	Populasi Penelitian	61
3.3.2	Sampel Penelitian	62
3.4	Variabel Penelitian	64
3.4.1	Variabel Bebas atau Independent Variable (X).....	64
3.4.2	Variabel Terikat atau Dependent Variable (Y)	64
3.5	Definisi Operasional Variabel	65

3.5.1	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil sebagai Variabel Bebas (X1) ..	65
3.5.2	Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Bebas (X2)	65
3.5.3	Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Terikat (Y)	66
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	66
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	66
3.6.1.1	Wawancara	67
3.6.1.2	Observasi	67
3.6.1.3	Angket	68
3.6.1.4	Dokumentasi.....	70
3.6.1.5	Tes	71
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	72
3.6.2.1	Lembar Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	72
3.6.2.2	Lembar Angket Kecerdasan Emosional	73
3.6.2.3	Pedoman Wawancara	73
3.6.2.4	Lembar Observasi	74
3.6.2.5	Data Dokumentasi	74
3.6.2.6	Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	74
3.6.3	Uji Coba Instrumen	75
3.6.3.1	Uji Validitas Instrumen	76
3.6.3.2	Uji Reliabilitas Instrumen	79
3.7	Teknik Analisis Data	81
3.7.1	Analisis Data Deskriptif	82
3.7.1.1	Analisis Data Deskriptif Variabel Bebas	83
3.7.1.2	Analisis Data Deskriptif Variabel Terikat.....	86
3.7.2	Uji Prasyarat Analisis Data	87
3.7.2.1	Uji Normalitas	87
3.7.2.2	Uji Linieritas	89
3.7.2.3	Uji Multikolinieritas	90
3.7.3	Uji Hipotesis Penelitian.....	92
3.7.3.1	Analisis Korelasi Sederhana.....	92
3.7.3.2	Analisis Korelasi Ganda.....	94

3.7.3.3 Analisis Koefisien Determinan	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
4.1 Hasil Penelitian	97
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	98
4.1.1.1 Deskripsi Data Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	98
4.1.1.2 Deskripsi Data Kecerdasan Emosional	107
4.1.1.3 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis	116
4.1.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	125
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	126
4.1.2.2 Hasil Uji Linieritas	127
4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas	128
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis	130
4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana.....	130
4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda.....	132
4.1.3.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	133
4.2 Pembahasan	135
4.2.1 Hubungan Variasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis	135
4.2.2 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis	140
4.2.3 Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	145
4.3 Implikasi Penelitian.....	146
4.3.1 Implikasi Teoretis.....	147
4.3.2 Implikasi Praktis.....	147
4.3.3 Implikasi Pedagogis	148
BAB V PENUTUP.....	149
5.1 Simpulan.....	149
5.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Data Tempat dan Waktu Penelitian di Sekolah.....	60
Tabel 3. 2 Data Populasi Penelitian.....	62
Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian	63
Tabel 3. 4 Skor Butir Skala Likert	70
Tabel 3. 5 Interpretasi Skor	80
Tabel 3. 6 Kategori Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	85
Tabel 3. 7 Kategori Kecerdasan Emosional	85
Tabel 3. 8 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis	87
Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	94
Tabel 4. 1 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	99
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	100
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	102
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi	104
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengorganisasi	105
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membimbing Dan Memudahkan Belajar.....	106
Tabel 4. 7 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional...	107
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	108
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Kecerdasan Emosional.....	110
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Diri	112
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Mengelola Emosi.....	113
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Indikator Memotivasi diri	114
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Berempati.....	114

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Menjalin Hubungan Sosial dengan Orang Lain	115
Tabel 4. 15 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis.....	117
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis.....	118
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis.....	119
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana	121
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Indikator Membangun Keterampilan Dasar ..	122
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Indikator Menyimpulkan	123
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	124
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur Strategi dan Taktik	125
Tabel 4. 23 Hasil Uji Normalitas.....	126
Tabel 4. 24 Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis.....	127
Tabel 4. 25 Hasil Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis	128
Tabel 4. 26 Hasil Uji Multikolinieritas.....	129
Tabel 4. 27 Hasil Uji Korelasi Sederhana Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis.....	130
Tabel 4. 28 Hasil Uji Korelasi Sederhana Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis	131
Tabel 4. 29 Hasil Uji Korelasi Ganda Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis....	133

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	57
Gambar 3. 1 Desain Penelitian Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen.....	59
Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	101
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	103
Gambar 4. 3 Grafik Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	109
Gambar 4. 4 Grafik Persentase Variabel Kecerdasan Emosional	111
Gambar 4. 5 Grafik Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	118
Gambar 4. 6 Grafik Persentase Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	120

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	158
Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	159
Lampiran 3 Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	161
Lampiran 4 Kisi-Kisi Wawancara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	166
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	167
Lampiran 6 Kisi-Kisi Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	170
Lampiran 7 Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	171
Lampiran 8 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional.....	174
Lampiran 9 Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	176
Lampiran 10 Kisi-Kisi Wawancara Kecerdasan Emosional	181
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Kecerdasan Emosional.....	183
Lampiran 12 Kisi-Kisi Observasi Kecerdasan Emosional.....	186
Lampiran 13 Lembar Observasi Kecerdasan Emosional	188
Lampiran 14 Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	191
Lampiran 15 Uji Coba Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	192
Lampiran 16 Pedoman Penskoran Uji Coba Tes Uraian Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	201
Lampiran 17 Tabulasi Skor Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	208
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil.....	209
Lampiran 19 Tabulasi Skor Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	211
Lampiran 20 Hasil Uji Validitas dan Reliabilittas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	212
Lampiran 21 Tabulasi Skor Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	214

Lampiran 22 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Tes	
Kemampuan Berpikir Kritis	215
Lampiran 23 Daftar Nama Siswa (Sampel Uji Coba Penelitian).....	216
Lampiran 24 Daftar Nama Siswa (Sampel Penelitian)	217
Lampiran 25 Kisi-Kisi Penelitian Angket Keterampilan Mengajar	
Kelompok Kecil.....	220
Lampiran 26 Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	222
Lampiran 27 Kisi-Kisi Penelitian Angket Kecerdasan Emosional	226
Lampiran 28 Angket Kecerdasan Emosional	228
Lampiran 29 Kisi-Kisi Penelitian Tes Kemampuan Berpikir Kritis	232
Lampiran 30 Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	233
Lampiran 31 Pedoman Penskoran Tes Uraian Kemampuan Berpikir Kritis	238
Lampiran 32 Lembar Jawab Tes Uraian Kemampuan Berpikir Kritis	243
Lampiran 33 Analisis Deskripsi Angket Keterampilan Mengajar Kelompok	
Kecil	245
Lampiran 34 Analisis Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional	250
Lampiran 35 Analisis Deskripsi Tes Kemampuan Berpikir Kritis	260
Lampiran 36 Hasil Uji Normalitas Data.....	265
Lampiran 37 Hasil Uji Linieritas.....	266
Lampiran 38 Hasil Uji Multikolinieritas	267
Lampiran 39 Hasil Uji Hipotesis.....	268
Lampiran 40 Tabel R Product Moment.....	270
Lampiran 41 SK Pembimbing.....	271
Lampiran 42 Surat Ijin Penelitian	272
Lampiran 43 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen.....	278
Lampiran 44 Bukti Hasil Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar	
Kelompok Kecil	279
Lampiran 45 Bukti Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional	285
Lampiran 46 Bukti Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	291
Lampiran 47 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	301
Lampiran 48 Bukti Hasil Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil....	306

Lampiran 49 Bukti Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	310
Lampiran 50 Bukti Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	314
Lampiran 51 Bukti Hasil Wawancara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	316
Lampiran 52 Bukti Hasil Wawancara Kecerdasan Emosional	331
Lampiran 53 Bukti Hasil Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	349
Lampiran 54 Bukti Hasil Observasi Kecerdasan Emosional.....	364
Lampiran 55 Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi.....	379
Lampiran 56 Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal	380
Lampiran 57 Bukti Dokumentasi Penelitian	388

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki abad ke 21 perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju sehingga semua aspek kehidupan mempunyai tantangan yang semakin besar. Hal ini mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Saat ini pendidikan bukan hanya mengenai pengetahuan mata pelajaran yang diajarkan akan tetapi Sekolah diuntut mampu menyiapkan peserta didik memasuki abad 21.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 1 Pasal 1, pendidikan merupakan usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pengertian pendidikan tersebut tersirat bahwa pendidikan akan menjadikan peserta didik yang mempunyai kualitas dan keterampilan yang handal. Keterampilan penting dalam memasuki abad 21, meliputi kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi kompetensi.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2017 membahas Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam pengertian guru tersebut tersirat bahwa guru sebagai fasilitator yang mengontrol siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu menguasai berbagai keterampilan mengajar karena

seorang guru dituntut mampu mempersiapkan siswa pada abad 21 yang mampu berpikir kritis.

Menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 1 Ayat 3, pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini sejalan bahwa interaksi antar peserta didik dengan mudah tercapai dengan adanya kerja kelompok atau kelompok diskusi kelas, sedangkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dapat terlaksana saat guru menggunakan keterampilan mengajar kelompok kecil. Interaksi tersebut tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan komunikasi sebagai penentu keberhasilan ilmu pengetahuan pada abad 21. Dalam kelompok kecil terdapat kerjasama antar siswa sehingga kecerdasan emosional siswa sangat diperlukan dalam sebuah kelompok.

Menurut Susanto (2016:19), pembelajaran merupakan usaha dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, tabiat, penguasaan, kemahiran, pembentukan sikap, dan keyakinan pada siswa melalui bantuan seorang guru. Dengan kata lain, pembelajaran proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Susanto (2016: 127) berpendapat kembali bahwa guru harus bisa menciptakan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran guru yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan perkembangan siswa dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Menurut Susanto (2016: 127-128), kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat dikembangkan apabila guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu siswa menumbuhkan kemampuan nalar yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Teori ini disambung dengan pendapat Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dan mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Sehingga menggunakan metode dan peran guru dinamakan keterampilan (*skills*) yang harus

dimiliki guru. Dari teori tersebut peneliti membuat simpulan bahwa keterampilan mengajar penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemahiran dalam menguasai kemampuan dasar mengajar dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk salah satu dari keterampilan dasar mengajar guru yang diteliti peneliti. Menurut Shoffa (2017: 76), keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan bentuk pengajaran apabila guru menghadapi banyak siswa, dimana kelompok kecil terbatas yaitu kisaran 3 sampai dengan 8 orang setiap kelompok. Guru perlu menguasai dengan baik keterampilan mengajar kelompok kecil jika keterampilan mengajar kelompok kecil dikuasai dengan baik maka guru dapat mendorong siswanya untuk belajar. Dengan ini siswa diharapkan dapat berperan aktif di kelas. Komunikasi yang baik terjamin menciptakan interaksi lebih baik di antara guru dengan siswa. Pondasi awal yang mempengaruhi kualitas kegiatan belajar mengajar yaitu interaksi yang baik.

Kemampuan berpikir kritis siswa bukan hanya dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar seorang guru akan tetapi kecerdasan emosional siswa juga. Jika seseorang tidak mempunyai kecerdasan emosional maka tidak akan bisa menggunakan kemampuan kognitif secara optimal yang sejalan dengan potensi yang sudah ada pada diri mereka. Menurut Surya (2011 : 231), kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Kecerdasan dan kemampuan berpikir mempunyai hubungan yang dinamis dan saling mempengaruhi. Dengan kata lain kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Menurut Goleman (2016: 43), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, bertahan dalam menghadapi tekanan hidup, mengendalikan diri kearah yang baik, mengatur suasana hati dengan menjaga agar beban stres tidak mempengaruhi berkurangnya kemampuan berempati, dan berdoa untuk menghadapi sesuatu. Sejalan dengan pendapat Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9), kecerdasan emosional adalah kolaborasi dari keterampilan sosial dan emosi seseorang di dalam menghadapi kenyataan hidup sebagai bagian dari kecerdasan sosial dimana kemampuan yang

dilibatkan dengan memperhatikan emosi dan perasaan baik pada seseorang maupun orang lain, memilah informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan berpikir untuk bertindak.

Menurut Susanto (2016: 121), berpikir tidak terlepas dari aktivitas siswa, karena berpikir merupakan ciri yang dapat membedakan manusia satu dengan lainnya. Berpikir mampu mempersiapkan siswa untuk berpikir disiplin atau dapat dipakai untuk pemenuhan kebutuhan intelektual dan pengembangan potensi peserta didik. Menurut Surya (2011:143), kemampuan berpikir kritis itu penting, dengan berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menganalisis, menilai, menjelaskan, dan merestrukturisasi pemikirannya sehingga dapat memperkecil resiko mendapatkan dan bertindak berdasarkan keyakinan atau informasi yang salah. Berdasarkan teori mengenai pengertian dan pentingnya berpikir kritis peneliti tertarik untuk meneliti variabel kemampuan berpikir kritis siswa untuk menghadapi abad 21.

Berdasarkan paparan tersebut guru perlu menguasai keterampilan mengajar kelompok kecil dan perlu adanya kecerdasan emosional siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Dalam abad 21 berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Menurut data PISA atau *Program for International Student Assessment* tahun 2018 Indonesia berada di urutan 72 dari 79 negara. Indonesia memiliki kemampuan literasi dengan skor 371 sedangkan rata-rata OECD atau *Organisation for Economic Cooperation and Development* keseluruhan adalah 487. Indonesia digolongkan dalam negara yang belum mampu menciptakan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan analitis.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2019 di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal (SDN 1 Gondang, SDN 2 Gondang, SDN Karangsono, SDN 1 Botomulyo, SDN 2 Botomulyo, SDN Podosari, SDN 1 Pandes, dan SDN 2 Pandes) terdapat beberapa permasalahan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yang dijadikan tolok ukur dalam melihat kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Permasalahan yang berpengaruh terhadap kurang optimalnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan

akar masalahnya yaitu pendidik telah membentuk kelompok diskusi akan tetapi dalam mengorganisasikan peserta didiknya belum dilaksanakan secara konsisten. Siswa malu dalam menyampaikan pendapat atau pertanyaan dimana keadaan ini memberikan indikasi bahwa kecenderungan siswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan kecerdasan emosional. Siswa mudah terpengaruh jawaban tes dari teman yang dinilai lebih pintar. Rendahnya nilai Ujian Tengah Semester tahun ajaran 2019/2020, dilihat dari data sebanyak 28% siswa di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan rendahnya perolehan hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) terjadi pada SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini ditunjukkan dengan data di SD Negeri 1 Gondang kelas IV dengan KKM 75 dari 29 siswa ada 22 (75%) mencapai KKM dan 7 (25%) belum mencapai KKM. SD Negeri 2 Gondang kelas IV dengan KKM 75 dari 29 siswa ada 21 (73%) mencapai KKMnya tercapai dan 8 (27 %) belum mencapai KKM. SD Negeri Karangsono kelas IV dengan KKM dari 32 siswa ada 21 (56%) mencapai KKM dan 11 (34%) belum mencapai KKM. SD Negeri 1 Botomulyo kelas IV dengan KKM 70 dari 18 siswa ada 13 (73%) mencapai KKM dan 5 (27 %) belum mencapai KKM. SD Negeri 2 Botomulyo kelas IV dengan KKM 70 dari 26 siswa ada 20 (76%) mencapai KKM dan 6 (24%) belum mencapai KKM. SDN Podosari kelas IV dengan KKM 70 dari 30 siswa ada 24 (79%) mencapai KKM dan 6 (21%) belum mencapai KKM. SD Negeri 1 Pandes kelas IV dengan KKM 70 dari 23 siswa ada 15 (65%) mencapai KKM dan 8 (35%) belum mencapai KKM. SDN 2 Pandes kelas IV dengan KKM 70 dari 17 siswa ada 10 (59%) mencapai KKM dan 7 (41%) belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan hasil belajar siswa kurang karena kemampuan siswa dalam berpikir kritis yang masih perlu ditingkatkan. Sedangkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional siswa menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berikut ini beberapa penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang membuat peneliti berkeinginan melakukan penelitian mengenai hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional siswa dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Ainul Mardiyah dan Susanto Saputra Waruwu dalam Jurnal Niagawan Volume 6 Nomor 1 (12-16) p-ISSN: 2301-7775 e-ISSN: 2579-8014 tahun 2017 dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016*". Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk dalam keterampilan mengajar guru sedangkan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hasil belajar yang bagus karena siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Dimana kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan begitu pula keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang diteliti oleh peneliti.

Tezha Kurnia Anggraeny dkk dalam jurnal pendidikan matematika volume 5 nomor 1 (57-69) Juni 2019 p-ISSN: 2460-8718 e-ISSN: 2460-8726 dengan judul "*Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Siswa SMAN 4 Kayuagung*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 4 Kayuagung dipengaruhi oleh pendekatan metaphorical thinking. Sejalan dengan salah satu variabel yang diteliti peneliti yaitu kecerdasan emosional ternyata banyak hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Ni Putu Sri Ratna Dewi, I Made Citra Wibawa, dan Ni Luh Pande Laria Devi dalam Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 6 Nomor 1 April 2017 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7207 dengan judul "*Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Siklus Belajar 7E berbasis Kearifan Lokal*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang dibelajarkan dengan model siklus belajar 7E berbasis lokal genius dan yang dibelajarkan dengan model

konvensional mempunyai perbedaan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses yang signifikan. Penelitian ini relevan dengan salah satu variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis. Keterampilan guru dalam membelajarkan siswa sangat berhubungan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SDN Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dikarenakan keterampilan mengajar kelompok kecil setiap guru berbeda-beda dan kecerdasan emosional siswa yang berbeda-beda pada masing-masing individu siswa. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Sebagian siswa juga memiliki nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) semester I yang masih dibawah KKM. Peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir siswa. Dalam rangka membuktikan hal tersebut, peneliti mempunyai bermaksud mengadakan penelitian dengan berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Pendidik telah membentuk kelompok diskusi akan tetapi dalam mengorganisasikan peserta didiknya belum dilaksanakan secara konsisten.
- 1.2.1 Jumlah rata-rata peserta didik dalam satu kelas yang cukup banyak yaitu 26 siswa mengakibatkan peserta didik kurang fokus selama proses pembelajaran.
- 1.2.3 Pendidik masih terlalu fokus untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya sehingga variasi pengorganisasian secara berkala belum terlaksana secara optimal.

- 1.2.4 Siswa malu dalam menyampaikan pendapat atau pertanyaan.
- 1.2.5 Siswa mudah terpengaruh jawaban tes dari teman yang dinilai lebih pintar.
- 1.2.6 Siswa kurang berinteraksi dengan guru meskipun guru sudah melakukan pendekatan dengan masing-masing siswa dalam metode diskusi.
- 1.2.7 Rendahnya nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) tahun ajaran 2019/2020, dilihat dari data sebanyak 28% siswa di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah terkait keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Permasalahan yang terjadi yaitu berkaitan dengan Pendidik telah membentuk kelompok diskusi akan tetapi dalam mengorganisasikan peserta didiknya belum dilaksanakan secara konsisten, siswa malu dalam menyampaikan sebuah pertanyaan atau pendapat, dan siswa mudah terpengaruh jawaban tes dari teman yang dinilai lebih pintar. Dalam pembatasan masalah kali ini, peneliti ingin mengetahui hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1 Adakah hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal?
- 1.4.2 Adakah hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal?
- 1.4.3 Adakah hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini:

- 1.5.1 Menguji ada atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.
- 1.5.2 Menguji ada atau tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.
- 1.5.3 Menguji ada atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Berikut uraian dari manfaat penelitian.

1.6.1 Manfaat Teoretis

hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu teori keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis serta menjadi pertimbangan dari kebenaran teori yang sudah ada.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan sebuah manfaat yang didapatkan dari kegiatan penelitian dalam pembelajaran yang bersifat praktis. Manfaat praktis diperuntukan bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Siswa dapat menunjukkan sikap keterampilan mengendalikan emosinya sehingga tepat dalam bertindak maupun mengambil keputusan. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini mampu menambah wawasan bagi guru untuk peningkatan keterampilan dasar mengajar seorang guru terutama keterampilan mengajar kelompok kecil sehingga guru mampu membantu siswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dapat lebih membantu siswa dalam memotivasi diri menjadi lebih baik melalui sebuah kecerdasan emosional untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka pembinaan bagi warga sekolah berkaitan keterampilan mengajar kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. selain itu sebagai masukan dalam rangka pembinaan warga sekolah berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai ada atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar mempunyai peranan penting dalam suatu perkembangan, sikap, tujuan, keyakinan, kebiasaan, persepsi seseorang, dan kepribadian. Istilah dari belajar kini sudah dikenal luas, namun pengertian dari belajar mempunyai definisi dan perbedaan dalam memahaminya. Peneliti mengemukakan pengertian belajar menurut beberapa ahli untuk menghindari berbagai pemahaman makna yang berbeda. Menurut Slameto (2013:2), belajar merupakan proses kegiatan yang sengaja orang lakukan agar mendapatkan perubahan dalam bertingkah laku sehingga berbeda dari sebelumnya dengan menyeluruh sehingga dijadikan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi lingkungan.

Menurut Susanto (2016:4), belajar merupakan bentuk kegiatan dengan sengaja seseorang lakukan dengan kesadaran diri agar mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman, maupun konsep sehingga seseorang memungkinkan untuk terjadinya suatu perubahan dalam berperilaku relatif tetap baik dalam merasa dan tindakan berpikir. Singkatnya semua kegiatan yang seseorang lakukan secara sadar dan disengaja supaya mendapatkan ilmu yang mengakhibatkan perubahan perilaku menjadi lebih baik dinamakan belajar.

Dari ulasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan bentuk kegiatan seseorang lakukan dengan kesadaran diri dan disengaja guna memperoleh suatu pengetahuan baru, konsep, atau pemahaman sehingga perubahan pada perilaku seseorang memungkinkan dapat terjadi dengan relatif permanen baik dalam hal berpikir, merasa, maupun bertindak dimana hal ini diperoleh dari berbagai pengalaman individu maupun dari pengalaman orang lain.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara sembarangan, namun harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak dengan tepat dan cepat. Menurut Slameto (2013: 27) terdapat empat prinsip-prinsip dalam belajar, yaitu:

- 1) Prasyarat yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.
 - a) Proses kegiatan belajar yang masing-masing siswa diwajibkan memiliki perananan aktif guna meningkatkan sebuah minat maupun membimbing siswa dalam mencapai tujuan instruksional.
 - b) Belajar dapat memunculkan adanya penguatan dan dorongan yang kuat pada siswa dalam mencapai tujuan intruksional.
 - c) Belajar untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya maka diperlukan lingkungan yang menantang.
 - d) Interaksi antara siswa dengan lingkungan harus ada dalam belajar.
- 2) Disesuaikan dengan hakikat dalam belajar
 - a) Belajar merupakan suatu kegiatan berkelanjutan yang memerlukan tahapan sesuai perkembangan seseorang.
 - b) Belajar merupakan suatu kegiatan organisasi, penyesuaian, eksplorasi dan discovery.
 - c) Belajar bisa dikatakan suatu relasi antara satu pengertian dengan pengertian lainnya yang mengakhibatkan munculnya pengertian baru yang sesuai harapan.
- 3) Disesuaikan dengan bahan materi yang harus dipelajari
 - a) Belajar sifatnya menyeluruh dan bahan maupun materi disajikan secara sederhana agar siswa akan lebih mudah dalam menyerap ilmu.
 - b) Belajar mampu mengembangkan sebuah keterampilan yang ada siswa sesuai tujuan instruksional yang harus dicapainya.
- 4) Syarat wajib dalam keberhasilan
 - a) Sarana yang memadai dalam belajar membuat siswa mampu mempelajari ilmu dalam keadaan tenang dan nyaman.

- b) Proses kegiatan belajar sangat membutuhkan adanya suatu pengulangan pada siswa.

Sedangkan menurut Hamdani (2011: 22), prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan pembelajaran diantaranya perhatian dalam konsentrasi, kesiapan siswa dalam belajar, dorongan belajar, partisipasi aktif siswa dalam belajar, siswa mengalami sendiri, sistem pengulangan agar mudah dipahami, tantangan dalam materi pembelajaran, umpan balik disertai penguatan, dan perbedaan individual dari siswa sendiri.

Berdasarkan ulasan mengenai prinsip-prinsip belajar tersebut, maka seorang guru wajib terampil membuat prinsip-prinsip belajar sendiri untuk membelajarkan siswanya agar dapat melaksanakan belajar dalam situasi dan kondisi berbeda oleh semua siswa.

2.1.1.3 Teori Belajar Kognitivisme

Teori belajar merupakan suatu teori yang mempunyai langkah-langkah penerapan dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa baik yang akan dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Peneliti menggunakan teori belajar kognitivisme sebagai dasar pembahasan masalah keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri Kecamatan Cepirng Kabupaten Kendal.

Menurut Karwati (2019: 210), kognitivisme merupakan teori-teori dalam belajar yang biasa disebut model kognitif dimana tingkah laku seseorang ditentukan oleh pemahamannya. Sejalan dengan pendapat Sumiati dan Asra (2011: 47), teori belajar kognitif merupakan suatu proses terpadu dalam diri seseorang guna mendapatkan pemahaman, struktur kognitif atau pengetahuan baru, dan mengubah struktur pemahaman pengetahuan yang lama. Mendapatkan pemahaman yang dimaksud menerima makna dari situasi yang telah dihadapi. Struktur kognitif atau pengetahuan yang dimaksud tanggapan seseorang mengenai keadaan lingkungan sekitarnya yang berpengaruh terhadap ide-ide perasaan,

sebuah tindakan, dan hubungan sosial seseorang yang bersangkutan. Teori belajar kognitif ini berhubungan dengan pendekatan pengolahan informasi. Sehingga setiap memperoleh informasi tidak langsung diterima secara mentah-mentah namun perlu diolah terlebih dahulu.

Menurut Karwati dan Priansa (2019: 211), teori kognitivisme memberikan beberapa pengaruh terhadap pengembangan prinsip-prinsip pembelajaran, diantaranya.

1. Pelajaran harus disusun sedemikian rupa berdasarkan pola dan logika tertentu.
2. Pembelajaran dari yang sederhana ke kompleks.
3. Belajar diperoleh dengan cara memahami.
4. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

Penjelasan selanjutnya menurut Piaget dalam Susanto (2016: 77), tahapan seseorang dalam perkembangan kognitif atau pengetahuan terdapat perbedaan karakteristik atau sifat antara satu dengan lainnya. Berdasarkan garis besar dalam pengelompokannya antara lain.

1. Tahap sensorimotor pada usia 0 sampai dengan 2 tahun, tahap dimana belum memasuki usia sekolah.
2. Tahap praoperasional pada usia 2 sampai dengan 7 tahun, tahap ini kemampuan skema kognitif seseorang masih terbatas, sehingga peserta didik masih suka meniru gaya dan perilaku orang lain.
3. Tahap operasional kongkrit pada usia 7 sampai dengan 11 tahun, dimana peserta didik sudah mulai paham aspek kumulatif materi. Anak dapat mengoperasikan berbagai logika yang ada pada diri anak akan tetapi masih bentuk kongkrit atau nyata.
4. Tahap operasional formal pada usia 11 sampai dengan 15 tahun, dimana pada tahapan ini peserta didik mulai mampu berpikir secara abstrak maupun logis.

Perkembangan masing-masing individu mempunyai urutan tahapan berbeda dan tidak ada satupun dari tahapan tersebut yang dilompati. Berdasarkan teori tahapan perkembangan kognitif oleh Piaget, kita mampu mengetahui bahwa anak usia 7 sampai dengan 11 tahun yaitu usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional kongkrit.

Menurut Wallace, Engel, dan Mooney (dalam Sumiati dan Asra 2011:48), terdapat empat anggapan dasar mengenai teori belajar kognitif yaitu.

1. Belajar dikaitkan dengan pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penyelesaian sebuah masalah akan lebih baik daripada dengan metode menghafalan.
3. Penyampaian dan penerimaan ilmu akan terjadi apabila pembelajaran berlangsung dalam konteks yang sama dengan aplikasinya.
4. Mengembangkan penalaran seseorang harus menerapkan pembelajaran yang melibatkan sebuah diskusi kelompok

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa teori kognitivisme menekankan proses berpikir dalam belajar daripada hasil belajar. Terdapat keterkaitan antara teori belajar kognitivisme dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, hal ini dapat dilihat dalam mengembangkan penalaran seseorang harus menerapkan pembelajaran yang melibatkan sebuah diskusi kelompok sehingga perlu adanya keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil. Tanggapan seseorang mengenai keadaan lingkungan sekitarnya yang berpengaruh terhadap ide-ide perasaan yang melibatkan kecerdasan emosional seseorang dalam bertindak. Teori belajar kognitif ini berhubungan dengan pendekatan pengolahan informasi dimana informasi yang diterima tidak secara mentah-mentah sehingga teori ini berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan teori belajar kognitivisme akan dikaji konsep mengenai konsep belajar, hakikat pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional sampai dengan kemampuan berpikir kritis.

2.1.1.4 Hasil Belajar Abad 21

Menurut Susanto (2016:5), hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dari tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sukmadinata dalam Karwati (2015:214), hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari

kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Dalam taksonomi bloom hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu ranah pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).

Aktivitas yang menyangkut dengan otak atau kegiatan mental termasuk dalam ranah kognitif karena berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam berfikir. Menurut Daryanto (2017:7), Hasil belajar abad 21 meliputi kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi yang penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Hal ini sesuai dengan salah satu hasil belajar abad 21 yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Pencapaian hasil belajar abad 21 yang lebih maksimal dapat dicapai melalui pembelajaran abad 21.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran Abad 21

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran merupakan gabungan dari kegiatan belajar siswa dan guru dalam mengajar. Menurut Susanto (2016:19), pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi suatu proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, keyakinan dan pembentukan sikap. Hal ini agar siswa dapat belajar dengan baik, namun kenyataannya kata pembelajaran diidentikan dengan kata mengajar.

Sejalan dengan itu, Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan bekerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Sedangkan menurut Hamdani (2011: 71-72), pembelajaran adalah suatu usaha guru dalam menciptakan iklim kondusif dan pelayanan terhadap kemampuan, minat, bakat, potensi, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi baik antara guru dan siswa. Kegiatan belajar apabila disertai

dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya dari pengalaman dalam kehidupan masyarakat.

Simpulan dari pernyataan pembelajaran merupakan suatu proses hubungan dimana terjadi interaksi baik antara peserta didik dengan pendidik dalam hal memperoleh serta memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan perkembangan jaman era 21 yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan bekerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

2.1.2.2 Prinsip Pembelajaran Abad 21

Anak sekolah dasar termasuk masa kanak-kanak yang akhir dengan usia sekitar 6 (enam) sampai 11 (sebelas) maupun 12 (dua belas) tahun, dimana mereka masih senang bermain, mudah berpengaruh dengan lingkungan, memiliki perasaan keingintahuan yang tinggi, dan senang membuat kelompok yang separtaran. Guru mempunyai peranan dalam pengontrol kelas harus menciptakan suasana kelasnya yang kondusif dan menyenangkan. Berikut prinsip pembelajaran agar tercipta suasana yang menyenangkan menurut Susanto (2016: 87).

1. Prinsip motivasi yaitu usaha pendidik dalam memunculkan motivasi belajar siswa, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa agar belajar sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
2. Prinsip latar belakang yaitu usaha guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa agar tidak terjadi pengulangan sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa.
3. Prinsip pemusatan suatu perhatian yaitu bentuk usaha guru dalam memusatkan suatu perhatian siswa dengan cara memberikan permasalahan guna dicarikan solusinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara lebih terarah.

4. Prinsip keterpaduan yaitu suatu yang wajib ada dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dalam penyampaian materi sebaiknya mengaitkan suatu pokok pembahasan dengan subpokok bahasan lainnya. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat gambaran keterpaduan dalam proses perolehan hasil belajar.
5. Prinsip pemecahan suatu permasalahan yaitu keadaan dimana kegiatan belajar dihadapkan pada masalah-masalah agar siswa peka dan mendorong mereka untuk mencari, memilih, dan menentukan pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Prinsip menemukan yaitu suatu aktivitas menumbuhkembangkan potensi pada diri siswa dalam mencari dan mengembangkan hasil perolehannya dalam bentuk informasi berupa fakta agar tidak terjadi kebosanan.
7. Prinsip belajar sambil bekerja adalah aktivitas yang orang lakukan didasari pengalamannya dalam rangka memperoleh serta mengembangkan pengalaman baru siswa yang sulit untuk lupakan.
8. Prinsip belajar sambil bermain adalah suatu aktivitas yang membuat hati siswa dalam kegiatan proses belajar, bermain akan mendapatkan ilmu kognitif, ilmu afektif, dan ilmu imajinasi belajar siswa.
9. Prinsip perbedaan dalam individu yaitu cara yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat dan mempertimbangkan perbedaan yang ada dalam individu berdasarkan level sifat, latar belakang keluarganya, dan kecerdasan. Oleh karena itu, guru dalam memperlakukan semua siswa tidak sama.
10. Prinsip interaksi sosial adalah memberikan pengetahuan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi masa anak yang mengalami pertumbuhan. Belajar mengajar dilakukan dengan kelompok kecil sehingga dapat melatih siswa untuk kerjasama dan saling menghargai.

Permendikbud No.65 tahun 2013 mengemukakan 14 prinsip pembelajaran terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Kemudian Jenniife Nichols (dalam Daryanto 2017:9), menyederhanakan menjadi empat prinsip pembelajaran pembelajaran abad 21 berikut.

- a) *Intruction should be student-centered* atau instruksi harus berpusat pada siswa. Subyek pembelajaran atau peserta didik untuk aktif dalam pengembangan minat dan potensinya yang dimiliki.
- b) *Education should be collaborative* atau pendidikan harus kolaboratif. Setiap guru yang melakukan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah harus memperhatikan dan mengaplikasikan prinsip pembelajaran sehingga terjadi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Apabila hanya mengandalkan penyampaian materi kepada peserta didik akan hanya sampai pada aspek ingatan dan pemahaman.
- c) *Learning should have context* atau belajar harus mempunyai konteks. Pembelajaran akan tidak berarti dan tidak bermakna apabila tidak memberikan perubahan dalam kehidupan peserta didik di luar sekolah. Oleh karena itu, untuk menghubungkan peserta didik dengan dunia nyata, guru mengembangkan perlu metode pembelajaran.
- d) *Schools should be integrated with society* atau sekolah harus diintegrasikan dengan masyarakat. Sekolah seharusnya memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk ikut serta dalam lingkungan sosialnya dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang bertanggung jawab. Kekuatan teknologi dan internet peserta didik dapat berbuat lebih banyak karena ruang gerak peserta didik tidak hanya terletak pada lingkungan sekolah dan rumah akan tetapi dapat menjangkau masyarakat di seluruh dunia. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan harus dapat membantu peserta didik menjadi warga digital yang bertanggungjawab.

Berdasarkan prinsip pembelajaran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet sehingga peserta didik memiliki ruang gerak sosial yang luas hingga seluruh belahan dunia dan pendidikan mempunyai peranan dalam membantu peserta didik yang bertanggungjawab dalam dunia digital.

2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran Abad 21

Pendidikan mempunyai hubungan erat dengan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Menurut Susanto (2016: 89), pendidikan pada sekolah dasar melalui pembelajaran mempunyai tujuan dapat memberikan bekal keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis, menghitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Singkatnya pembelajaran bertujuan agar anak mempunyai bekal kemampuan dasar baca tulis melalui sebuah pendidikan.

Menurut Hamalik (2017: 76), kunci dalam menentukan tujuan pembelajaran adalah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mata ajaran yang akan diberikan kepada siswa, dan berasal dari guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai dalam pembelajaran, dikembangkan, dan diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang ada dalam kurikulum dapat ditentukan hasil pendidikan yang hendak diinginkan. Sedangkan berdasarkan guru adalah sumber utama tujuan bagi para siswa dan guru harus mampu menuliskan maupun memilih tujuan pendidikan yang bermakna dan dapat terukur.

Menurut Susanto (2016: 127), dengan pembelajaran mempunyai tujuan supaya guru mampu menciptakan kemampuan berpikir kritis pada siswa dalam rangka mempersiapkan generasi pada abad 21. Hal ini berarti guru mampu memberikan dukungan dan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya berpikir kritis dengan memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan. Dengan kata lain pembelajaran bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan berpikir kritis melalui bantuan dari guru.

Simpulan dari tujuan pembelajaran adalah memberikan bekal keterampilan dasar dan kemampuan dasar dalam membaca, menulis, menghitung, dan pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya sehingga siswa mampu berpikir kritis dengan bantuan guru.

2.1.3 Keterampilan Guru Abad 21

Menurut Daryanto (2017: 1), memasuki abad 21 dimana jaman yang serba teknologi dan komunikasi sehingga guru mempunyai peranan penting dalam mendorong, membimbing, dan fasilitator belajar siswa agar mampu berpikir kritis. Karakteristik keterampilan guru abad 21 menurut *Internasional Society Technology in Education* dalam Daryanto (2017:3) dibagi ke dalam lima kategori, yaitu:

1. Guru mampu menginspirasi kreatifitas peserta didik dan memfasilitasinya dalam belajar.
2. Guru mampu merancang, mengembangkan pengalaman belajar, dan assesmen di jaman digital.
3. Guru menjadi model mengenai cara belajar dan bekerja di jaman digital.
4. Guru mampu mendorong dan menjadi model tanggungjawab dalam masyarakat digital.
5. Guru ikut serta aktif dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional.

Menurut Susanto (2016: 127-128), guru harus menentukan metode pembelajaran yang cocok dengan pokok bahasan yang akan disampaikan sehingga dapat membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir atau menalar yang berpengaruh kepada kemampuan berpikir kritis. Teori ini diperkuat dengan pendapat Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dan mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Sehingga menggunakan metode dan peran guru dinamakan keterampilan (*skills*) yang harus dimiliki guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti membuat simpulan bahwa keterampilan guru abad 21 yaitu dimana guru harus mempunyai keterampilan (*skills*) menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa di jaman informasi dan teknologi yang semakin berkembang dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar dalam mengajar perlu sekali untuk guru miliki dalam proses pembelajaran guna mentransfer berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai kepada siswa. Menurut Shoffa (2017: 31), keterampilan dasar mengajar adalah sebuah keahlian guru yang sifatnya kompleks. Menurut Barnawi (2018: 127), keterampilan dasar mengajar atau *teaching skills* merupakan kemampuan yang mempunyai sifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang menjawab berbagai pertanyaan tentang cara membelajarkan siswa. Sedangkan menurut James Cooper dan Turney dalam Tokan, P. Ratu Ile (2016: 92), konsep keterampilan mengajar dipandang *feasible*. Keterampilan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dan efisien apabila didasari dengan metode pembelajaran yang tepat, Jika beda menggunakan metode mengajar maka beda pula menggunakan keterampilan mengajar.

Menurut Barnawi (2018: 127), terdapat delapan keterampilan dasar mengajar yang mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan.
3. Keterampilan mengadakan variasi.
4. Keterampilan memberikan penguatan.
5. Keterampilan bertanya.
6. Keterampilan mengelola kelas.
7. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.
8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Menurut Turney dalam Shoffa (2017: 31), ada delapan keterampilan mengajar yaitu :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan.
3. Keterampilan mengadakan variasi.
4. Keterampilan bertanya.
5. Keterampilan memberikan penguatan.

6. Keterampilan mengelola kelas.
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian keterampilan dasar mengajar maka guru wajib mempunyai keterampilan dasar mengajar yang digunakan secara tepat dan suasana yang menyenangkan. Simpulan keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan guru sebagai pendidik mempunyai sifat kompleks dalam kegiatan membelajarkan siswa. Kemampuan kompleks meliputi delapan keterampilan mengajar agar tercipta iklim kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

2.1.3.2 Hakikat Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang kompleks, dimana guru berperan menjadi fasilitator dan motivator dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga peneliti meneliti salah satu keterampilan mengajar yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil. Menurut Shoffa (2017: 76), keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan bentuk pengajaran apabila guru menghadapi banyak siswa, dimana kelompok kecil terbatas yaitu kisaran 3 sampai dengan 8 orang setiap kelompok. Ada beberapa hakikat pengajaran kelompok kecil menurut Shoffa (2017:76) sebagai berikut.

1. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antarsiswa.
2. Siswa belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.
3. Siswa akan memperoleh berbagai bantuan dari guru disesuaikan dengan apa yang dibutuhkannya.
4. Melibatkan siswa dalam membuat rencana pembelajaran.

Sedangkan menurut Barnawi (2018: 157), dalam konteks keterampilan mengajar kelompok kecil guru mempunyai peranan penting yaitu sebagai organisator pembelajaran, motivator, fasilitator, sumber informasi, dan konselor

untuk siswa. Simpulan dari hakikat keterampilan mengajar kelompok kecil adalah dengan adanya keterampilan mengajar kelompok kecil terjadi sebuah interaksi yang baik antara siswa dengan guru maupun antar siswa, dimana guru mempunyai peran melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat belajar sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan mampu berpikir kritis untuk mempersiapkan diri di era abad 21.

2.1.3.3 Syarat-Syarat Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Masing-masing siswa tidak memiliki sifat yang sama. Variasi dalam pengorganisasian kegiatan kelompok kecil pilihan terbaik dalam melayani perbedaan karakteristik siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Adikara dalam Shofaa (2017: 77), syarat-syarat pengajaran kelompok kecil antara lain.

1. Adanya interaksi yang sehat dan akrab antara guru dengan siswa dan antar siswa baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Guru membantu siswa untuk belajar dengan kemampuan, kecepatan, minat, dan cara sendiri.
3. Guru membantu siswa disesuaikan dengan yang dibutuhkannya.
4. Guru melibatkan siswanya dalam perencanaan belajar.
5. Guru bisa memainkan berbagai peran.

Adapun tanda-tanda mengajar kelompok kecil menurut Barnawi (2015: 158), sebagai berikut.

1. Terdapat sebuah pola hubungan atau interaksi yang multiarah, dimana terdapat hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan antarsiswa.
2. Siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri.
3. Siswa dapat belajar dengan kemampuannya sendiri.
4. Siswa dapat belajar dengan gaya belajar yang mereka sukai.
5. Guru membantu siswa sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
6. Guru melibatkan siswa dalam perencanaan belajar.

Simpulan dari syarat-syarat keterampilan mengajar kelompok kecil adalah terdapat hubungan multiarah yang baik antara guru dengan siswa maupun antarsiswa dimana guru memberikan bantuan dan melibatkan siswa dalam belajar dengan kemampuan, kecepatan, dan gaya belajar masing-masing. Berdasarkan syarat-syarat keterampilan mengajar kelompok kecil, guru dituntut mempunyai hubungan yang baik dengan siswa agar mampu mengorganisasikan siswa sesuai tujuan pembelajaran, pokok bahasan, kebutuhan siswa, waktu dan alat yang tersedia di sekolah.

2.1.3.4 Tujuan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Hasibun dan Wardani IGAK dalam Barnawi (2018:158), berpendapat bahwa tujuan keterampilan mengajar kelompok kecil diantaranya:

1. Siswa mendapatkan kesempatan belajar yang lebih aktif.
2. Siswa mempunyai rasa tanggungjawab yang lebih besar.
3. Siswa dapat mengembangkan daya kreatif dan sifat kepemimpinan.
4. Membentuk relasi baik diantara guru dengan siswa maupun antarsiswa.

Adapun tujuan keterampilan mengajar kelompok kecil menurut Suwarna dalam Barnawi (2018: 158), sebagai berikut.

1. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik melalui dinamika kelompok.
2. Siswa mendapatkan kesempatan dalam memecahkan dengan berlatih cara hidup secara rasional dan demokratis.
3. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan semangat gotong royong dan sikap sosial.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, peneliti mengambil simpulan bahwa tujuan keterampilan mengajar kelompok kecil adalah membentuk interaksi lebih baik diantara guru dengan siswa maupun antarsiswa, memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah dengan berlatih cara hidup secara rasional dan demokratis sehingga siswa lebih aktif dalam kerjasama dalam kelompok.

2.1.3.5 Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru harus menguasai berbagai komponen keterampilan dalam mengajar kelompok kecil. Menurut Barnawi (2018: 159), komponen keterampilan mengajar kecil sebagai berikut.

1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.

Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna apabila seorang guru mampu mengadakan pendekatan pribadi kepada siswa dalam kelompok. Pendekatan secara pribadi ini bertujuan agar siswa lebih berani dan bebas dalam mengutarakan gagasannya. Guru dapat melakukan hal berupa menunjukkan sikap saling pengertian, mendengarkan dengan penuh rasa simpati ide-ide siswa, dan selalu berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa senang dan nyaman di sekolah.

2. Keterampilan mengorganisasi.

Guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran salah satunya adalah organisator, artinya guru harus mampu mengorganisasi kegiatan pembelajaran, diantaranya: (1) guru memberikan orientasi umum mengenai tujuan pembelajaran yang dipelajari hari ini, tugas yang akan diberikan, dan tata pelaksanaan suatu pembelajaran; (2) guru membuat variasi kegiatan; (3) guru membentuk kelompok belajar yang tepat; (4) guru dapat mengorganisasi suatu kegiatan di sekolah; (5) guru dapat mengakhiri tugas dengan kulminasi.

3. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

Keterampilan guru yang memungkinkan siswa menjadi lebih percaya diri dan membantu siswa maju tanpa mengalami frustrasi. Oleh karena itu, tugas yang dapat dilakukan guru berupa memberikan penguatan yang membangun dan mengembangkan supervisi.

4. Kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Keterampilan guru yang mencakup memberikan sebuah bantuan kepada siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat itu, merencanakan kegiatan pembelajaran, memberikan nasihat kepada siswa, dan memberikan sebuah bantuan dalam menilai hasil belajar.

Sedangkan menurut Shoffa (2017: 79), mengelompokkan komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil sebagai berikut.

1. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

Prinsip pengajaran kelompok kecil salah satunya adalah terjadinya interaksi baik yang lebih sehat dan akrab antara guru dengan siswa. Hal ini dapat terwujud apabila guru mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik secara pribadi dalam kelompok. Berikut yang dapat diciptakan guru dari keterampilan berkomunikasi baik atau pendekatan secara pribadi dalam kelompok kepada siswa.

- a. Guru menunjukkan kepekaan dan kehangatan terhadap kebutuhan siswa baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan.
- b. Guru mendengarkan secara gagasan yang dikemukakan oleh siswa.
- c. Guru memberikan tanggapan positif terhadap buah hasil pikiran siswa
- d. Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.
- e. Guru menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa
- f. Guru menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan terbuka.
- g. Guru berusaha untuk mengendalikan situasi sehingga siswa merasa aman, penuh pemahaman, dan dapat memecahkan masalah.

2. Keterampilan mengorganisasi

Guru sebagai organisator yang memonitor dan mengatur aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir selama kegiatan kelompok kecil berlangsung. Hal ini guru memerlukan keterampilan sebagai berikut.

- a. Guru mampu memberikan orientasi umum tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan tugas yang akan dilakukan pada saat itu.
- b. Guru mampu memvariasikan kegiatan yang mencakup penyediaan peralatan, ruangan, beserta cara melaksanakannya.
- c. Guru mampu membentuk kelompok diskusi yang tepat.
- d. Guru mampu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa.
- e. Guru mampu berbagi perhatian diantara tugas dan kebutuhan siswa.
- f. Guru mampu mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan laporan hasil yang telah dicapai siswa.

3. keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

Keterampilan guru yang memungkinkan membantu siswa untuk maju.

Terdapat banyak komponen dalam keterampilan mengajar kelompok kecil, sebelum menguasai komponen keterampilan mengajar kelompok kecil tersebut sebagai guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, mengadakan variasi, dan menjelaskan. Oleh karena itu, keterampilan mengajar kelompok kecil disebut dengan keterampilan mengajar yang kompleks atau lebih menyeluruh.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, peneliti menetapkan tiga indikator variabel keterampilan mengajar kelompok kecil, yaitu (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, (2) keterampilan mengorganisasi, dan (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Pendapat peneliti dalam menetapkan indikator diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Shoffa (2017: 79).

2.1.4 Macam-Macam Kecerdasan

Menurut Uchrowi (2012:178), berdasarkan pendekatan holistik kecerdasan emosional dibagi menjadi empat yaitu.

1. kecerdasan spiritual (SQ) biasa berkaitan dengan otak kanan yang artinya kemampuan seseorang untuk memahami makna yang terjadi dimasyarakat.
2. kecerdasan emosi (EQ) biasa berkaitan dengan otak kanan yang artinya kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dalam menghadapi sesuatu.
3. kecerdasan intelektual (IQ) berkaitan dengan otak kiri yang artinya kemampuan untuk menalar samapai dengan membuat keputusan.
4. Kecerdasan mental (AQ) berkaitan dengan otak kiri yang artinya kecerdasan mental adalah mencakup sejumlah kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah menggunakan bahasa dan belajar.

Menurut Howard Gardner dalam Ma'arif (2019: 81) macam-macam Kecerdasan sebagai berikut.

1. Kecerdasan Linguistik

Kepekaannya akan lebih tinggi dalam hal semantik yaitu mengartikan kata-kata, dalam hal sintaksis yaitu aturan untuk menghubungkan kata-kata, dan peka terhadap fonologi yaitu peka pada ungkapan kata-kata dengan suara.

2. Kecerdasan Logis-Matematis

Salah satu kemampuan untuk lebih mengenal angka secara efektif, kecerdasan ini lebih kepada yang logis, pertanyaan dan dalil, serta dalam perhitungan.

3. Kecerdasan Spasial

Sebuah kemampuan untuk memahami suatu bentuk maupun benda-benda dengan benar, dalam pikirannya, ia dapat melakukan perubahan suatu benda dan mengenali benda tersebut dengan baik dan tepat

4. Kecerdasan Kinestetik

Sebuah keterampilan fisik tertentu, seperti halnya dalam keseimbangan, ketangkasan, koordinasi, kecepatan, dan kefleksibilitas.

5. Kecerdasan Musik

Keahlian dalam menciptakan lirik sebuah lagu, bernyanyi, menikmati sebuah lagu, melodi, dan sebuah irama, serta mampu memainkan segala alat musik.

6. Kecerdasan Interpersonal

Kemampuan dalam menjalin relasi menjalin komunikasi dengan berbedanya orang, dapat menjalin sebuah hubungan dan menjaga hubungan tersebut, serta mampu menilai bagaimana peran yang ada di dalam suatu perkumpulan.

7. Kecerdasan Intrapersonal

Anak yang dengan mudah ia mengatur bagaimana perasaannya dan bagaimana sikap emosionalnya dalam bertindak, sehingga ia akan terlihat begitu tenang.

8. Kecerdasan Eksistensial Spiritual

Anak dapat menunjukkan kemampuan inti yang mana dia akan menemukan jati dirinya yang berhubungan dengan keadaan yang terjauh dan tidak terukur.

Peneliti menggunakan salah satu kecerdasan manusia yang berkaitan dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel penelitian. Selain itu kecerdasan emosional sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis.

2.1.4.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2016: 43), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, bertahan dalam menghadapi tekanan hidup yang akan membuat frustrasi, mengendalikan diri kearah yang baik, mengatur suasana hati dengan menjaga agar beban stres tidak mempengaruhi berkurangnya kemampuan berempati, dan berdoa untuk menghadapi sesuatu. Kecerdasan emosi cenderung kepada kemampuan seseorang memahami perasaan orang lain, memotivasi dirinya sendiri, menata emosi-emosi yang muncul dalam dirinya secara baik, dan menata dalam berhubungan dengan orang lain.

Menurut Surya (2011: 232), kecerdasan emosional adalah keterampilan seseorang dengan kesadaran dapat mengenali kemudian mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi tekanan agar dapat berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasaan emosioanal menuntut seseorang untuk lebih memahami perasaan sendiri dan orang lain sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Surya (2011 : 231) berpendapat lagi mengenai kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Dengan kata lain, kecerdasan dan kemampuan berpikir mempunyai hubungan yang dinamis dan saling mempengaruhi.

Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9), kecerdasan emosional adalah kolaborasi dari keterampilan sosial dan emosi seseorang di dalam menghadapi kenyataan hidup sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan dengan memperhatikan perasaan dan emosi baik pada seseorang maupun orang lain, memilah informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan berpikir untuk bertindak.

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan kecerdasan emosional adalah kemampuan sesorang untuk mengenali, mengelola, memotivasi emosinya dan mengidentifikasi dirinya dalam berhubungan dengan orang lain secara individu maupun kelompok agar lebih memahami apa yang diinginkan orang lain maupun dirinya sendiri sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam bertindak.

2.1.4.2 Pentingnya Kecerdasan Emosional

Menurut Tokan, P. Ratu Ile (2016: 22), pentingnya kecerdasan emosional yaitu sebagai dasar keterampilan yang dimiliki seseorang yang hidup dalam masyarakat dan dapat membuat potensi yang dimiliki seseorang dapat berkembang secara optimal sehingga berguna bagi banyak orang. Selain itu menurut Goleman (2016: 430), Pentingnya keterampilan emosional antara lain.

1. Membuat seseorang lebih bertanggungjawab.
2. Lebih tegas dalam mengambil keputusan.
3. Membuat seseorang mudah dalam bergaul.
4. Memiliki sifat sosial yang mudah menolong.
5. Mampu memahami perasaan orang lain.
6. Memiliki tenggang rasa dan penuh perhatian.
7. Lebih pandai dalam menyelesaikan masalah pribadi.
8. Membuat hubungan dengan orang lain lebih harmonis.
9. Lebih demokratis dalam mengambil keputusan bersama.
10. Lebih terampil dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai pentingnya kecerdasan emosional, maka seseorang diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan emosional sehingga terampil dan tegas dalam menyelesaikan masalah dengan baik. Keterampilan Emosional dapat membuat potensi yang dimiliki seseorang berkembang secara optimal sehingga berguna bagi banyak orang

2.1.4.3 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9-12), kecerdasan emosi memiliki lima wilayah yaitu.

1. Kesadaran diri

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat sebagai

dasar kecerdasan emosional. Pada wilayah ini perlu adanya kesadaran diri untuk memantau dari waktu ke waktu agar timbul pemahaman dan wawasan tentang diri, karena tidak peka dalam perasaan akan berakibat kurang baik dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Mampu mengelola emosi

Mengenal emosi sebagai landasan dalam mengenal diri. Jika kita berhasil mengelola emosi kita sedemikian rupa akan berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan berjuang sampai tercapainya tujuan.

3. Memotivasi diri

Suatu usaha seseorang untuk bergerak dan bertindak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak cara untuk memotivasi diri, diantaranya mengenali dorongan hati, derajat kecemasan yang berpengaruh terhadap tugas yang sedang dikerjakan, kekuatan berpikir positif, dan optimisme. Sehingga orang yang dapat memotivasi diri sendiri akan selalu berpikiran dan bertindak secara positif dan bermanfaat.

4. Mampu berempati

Kemampuan natural dalam merasakan yang orang lain rasakan, mampu memahami perspektifnya mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang lain.

5. Mampu menjalin sosial dengan orang lain

Membina hubungan sosial dengan orang lain menjadi sesuatu yang lumrah sebagai makhluk sosial. Seseorang dalam kecerdasan emosional dalam hal ini harus bisa mengatasi emosinya baik ketika dengan orang lain maupun emosi diri sendiri. Selain itu harus mampu mengorganisir orang lain dan memimpin serta dapat menangani masalah yang ada dalam interaksi antar sesama manusia.

Sejalan dengan pendapat Salovey dalam Goleman (2016:56-57) menempatkan kecerdasan emosional menjadi lima wilayah utama, yaitu:

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi pemahaman diri sendiri.

b. Mengelola emosi

Kemampuan dalam mengelola emosi merupakan keahlian individu dalam menangani suatu perasaan supaya terungkap secara tepat serta keterampilan selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Kemampuan ini berkaitan dengan usaha menjaga emosi yang merisaukan tetap terkendali. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, lepas kecemasan kemurungan, ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkan serta kemampuan untuk bangkit dari tekanan-tekanan.

c. Memotivasi diri sendiri

Hal penting yang ada kaitannya dengan memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri untuk berkreasi dan berprestasi dengan cara menata emosi. Dengan adanya dorongan dalam individu sehingga mempunyai ketekunan dalam menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi diri secara positif, yaitu gairah, antusiasisme, keyakinan diri, dan optimis.

d. Mengenali emosi orang lain

Hal ini berkaitan dengan empati, ketrampilan ini termasuk ke dalam ketrampilan bergaul. Seseorang yang terampil membaca emosi orang lain dengan kesadaran diri yang tinggi. Semakin dapat terbuka dengan emosi sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka mampu mempunyai keterampilan dalam memahami perasaan orang lain.

e. Membina hubungan

Kegiatan menjalin suatu hubungan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola emosi orang lain. Seseorang dikatakan hebat dalam membangun suatu hubungan mempunyai peluang untuk sukses dalam berbagai bidang yang digelutinya. Berhasil dalam pergaulan ini karena mempunyai kemampuan komunikasi dengan lancar dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, peneliti menyimpulkan indikator untuk kecerdasan emosional menurut teori Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9-12), yaitu (1) kesadaran diri, (2) mampu mengelola emosi, (3) memotivasi diri, (4) mampu berempati, dan (5) mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

2.1.5 Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.5.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Susanto (2016: 121), berpikir tidak lepas dari kegiatan dan perilaku siswa, karena berpikir merupakan penanda yang membedakan manusia satu dengan lainnya. Berpikir mampu mempersiapkan siswa untuk berpikir disiplin untuk seseorang pakai dalam memenuhi kebutuhan intelektual dan dalam mengembangkan potensi siswa. Berpikir kritis merupakan aktivitas melalui berpikir tentang ide gagasan yang berkaitan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi terdapat pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Sedangkan menurut Surya (2011:129), berpikir kritis adalah berpikir dengan baik dan merenungkan dengan mengkaji tentang proses berpikir orang lain. Berpikir kritis sebagai proses aktif dan cara berpikir secara teratur untuk memahami materi secara mendalam sehingga membentuk keyakinan kebenaran akan informasi yang didapat dan disampaikan orang lain. Surya (2011:133) berpendapat kembali mengenai berpikir kritis adalah kemampuan proses menalar untuk berpikir secara sistematis, menyeluruh, dan bermanfaat bagi semua jenis kegiatan.

Simpulan dari kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menjelaskan kebenaran informasi dengan melibatkan penalaran yang matang, pengalaman pribadi, pelatihan dan keterampilan disertai alasan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan sebuah tindakan.

2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Surya (2011 : 231), kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Kecerdasan dan kemampuan berpikir mempunyai hubungan yang dinamis dan saling mempengaruhi. Dengan kata lain kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu menurut Susanto (2016: 127-128), guru harus menentukan metode pembelajaran yang cocok dengan pokok bahasan yang akan disampaikan sehingga dapat membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir atau menalar yang berpengaruh kepada kemampuan berpikir kritis. Teori ini diperkuat dengan pendapat Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dan mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Sehingga menggunakan metode dan peran guru dinamakan keterampilan (*skills*) yang harus dimiliki guru. Metode pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika memilih keterampilan mengajar yang tepat sehingga keterampilan mengajar guru menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah kecerdasan emosional dan keterampilan mengajar kelompok kecil.

2.1.5.3 Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Surya (2011:143), kemampuan berpikir kritis itu penting, dengan berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menganalisis, menilai, menjelaskan, dan merestrukturasi pemikirannya sehingga dapat memperkecil resiko mendapatkan dan bertindak berdasarkan keyakinan atau informasi yang salah. Surya (2011:147), berpendapat lagi mengenai pentingnya berpikir kritis sebagai berikut.

1. Mampu membuka, memperlebar, dan memperluas pikiran yang telah tertutup.
2. Mampu melatih untuk terus berpikir agar dapat memahami pemikiran orang lain.
3. Mampu membimbing seseorang untuk menemukan kebenaran didasari ilmu pengetahuan dan pemikiran jernih.
4. Mampu mengajarkan kejujuran dan keterbukaan dengan pandangan diri sendiri maupun orang lain.
5. Mampu mengajarkan seseorang melawan rasa takut terhadap kebenaran.

Pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis ini tercantum dalam manfaat berpikir kritis menurut Feldman (2018: 4) sebagai berikut.

1. Mampu membimbing dalam mengembangkan diri.
2. Mampu berpartisipasi aktif
3. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik
4. Mampu menemukan dan menyebarkan solusi dari masalah yang dihadapi.
5. Mampu memberikan tanggapan yang cepat dan tepat dengan ide-idenya.
6. Mampu menulis dan berbicara dilandaskan dengan bukti yang kuat.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis, maka seseorang diharapkan mampu mengolah kemampuannya dalam berpikir kritis sehingga dapat bertindak dan mengambil keputusan dengan tepat didasari dengan bukti yang kuat tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Selain itu kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sebagai generasi bangsa dalam menghadapi abad 21.

2.1.5.4 Aspek-Aspek dalam Berpikir Kritis

Berbagai kegiatan dalam berfikir kritis sebagai *cognitive skill* menurut Lismaya (2019: 8-9), antara lain.

1. Interpretasi yaitu suatu keahlian dalam menjelaskan dan memahami makna situasi, beberapa kejadian yang pernah dialami, data informasi, keputusan terhadap suatu tindakan, dan sebagainya.
2. Analisis yaitu kemampuan melakukan identifikasi hubungan beberapa konsep yang berguna dalam merefleksikan suatu pikiran, pandangan, kepercayaan, suatu putusan, alasan, opini, informasi dan sebagainya.
3. Evaluasi yaitu keahlian dalam melakukan uji kebenaran suatu pernyataan yang berguna untuk penyampaian pikiran, persepsi, dan sebagainya
4. Inferensi yaitu keterampilan dalam kegiatan identifikasi dan melakukan pemilihan elemen berguna untuk penyusunan kesimpulan yang mempunyai alasan untuk menduga dan menegakkan diagnosis untuk mempertimbangkan informasi apa yang diperlukan serta berguna dalam membuat putusan konsekuesnsi yang harus diambil dari data.
5. Kemampuan menjelaskan yaitu keterampilan dalam menyatakan hasil gagasan dengan didlandaskan beberapa bukti, konsep metedologi, kriteriologi, dan konteks.
6. Keterampilan untuk mengatur sendiri dalam berfikir yaitu Hal yang menimbulkan seseorang selalu memeriksa hasil dari pikirannya kemudian melakukan perbaikan agar menjadi lebih baik.

Sedangkan Susanto (2016: 125), indikator dalam keterampilan berpikir yang berhubungan dengan materi pelajaran dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

- a) Memberikan penjelasan sederhana

Memberikan penjelasan sederhana meliputi fokus dengan sebuah pertanyaan, melakukan analisis pada argumen, melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai penjelasan dan tantangan.

- b) Membangun keterampilan dasar

Membangun keterampilan dasar, meliputi mempertimbangkan dengan pemikiran yang matang apakah sumber yang diterima dapat dipercaya,

melakukan kegiatan pengamatan dan mempertimbangkan hasil yang telah diamati.

c) Menyimpulkan

Kegiatan menyimpulkan, meliputi melakukan deduksi kemudian mempertimbangkan hasil deduksi, membuat induksi dilanjut mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat dan menentukan hasil keputusan yang telah dipertimbangkan.

d) Memberikan penjelasan lebih lanjut

Memberikan penjelasan lebih lanjut, meliputi mendefinisikan istilah kemudian mempertimbangkan definisi tersebut dalam tiga dimensi dan mengidentifikasi berbagai asumsi.

e) Mengatur strategi dan taktik

Mengatur strategi dan taktik, meliputi memutuskan untuk melakukan suatu tindakan serta melakukan interaksi dengan siapapun.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan indikator untuk variabel kemampuan berpikir kritis menurut teori Sejalan dengan Susanto (2016:125), yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan, (4) memberikan penjelasan lebih lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik.

2.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berupa sebuah penelitian yang sudah pernah diteliti dan cocok untuk acuan peneliti dalam penelitian. Jurnal penelitian yang sejenis dari peneliti lain dijadikan penguat peneliti dalam menyelenggarakan penelitian agar lebih baik dari sebelumnya. Jurnal penelitian pihak lain yang dimaksud dari jurnal nasional, jurnal terakreditasi sinta, dan jurnal internasional. Berikut penelitian yang relevan dengan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan berasal dari jurnal nasional.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardiyah dan Susanto Saputra Waruwu dalam Jurnal Niagawan Volume 6 Nomor 1 (12-16) p-ISSN: 2301-7775 e-ISSN: 2579-8014 tahun 2017 dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016*". Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk dalam keterampilan mengajar guru sedangkan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hasil belajar yang bagus karena siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Dimana kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan begitu pula keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang diteliti oleh peneliti.
2. Bastian dalam jurnal pendidikan dan pengajaran volume 3 nomor 6 (1357-1365) November 2019 p-ISSN: 2580 – 8435 e-ISSN: 2614 – 1337 dengan judul "*Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan, nilai keterampilan dasar mengajar guru di SD Negeri 022 Pulau Baru Kopah dengan rata-rata 76.9 dengan kategori baik. Penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara garis besar sudah tergolong baik. Sesuai dengan variabel yang diteliti oleh peneliti, salah satu dari keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil. dimana guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran sehingga keterampilan mengajar kelompok kecil sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.
3. Rita Rahmaniati dalam Anterior Jurnal Volume 15 Nomor 1 Desember 2015 (62-69) p-ISSN: 1412-1395 e-ISSN: 2355-3529 dengan judul "*Keterampilan Calon Guru SD dalam Menerapkan Media Pembelajaran berbasis IT terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 5 Panarung Palangkaraya*". Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa calon guru SD dengan media berbasis IT sudah baik sehingga pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis IT mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis IT termasuk dalam kategori pembelajaran abad 21 dimana banyak pengetahuan menggunakan teknologi dan informasi menggunakan media internet. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa keterampilan mengajar salah satunya mengajar kelompok kecil sangat memerlukan sarana pendidikan berupa media pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi yang sesuai dengan abad 21 di era digital.

4. Dede Nuraida dalam jurnal teladan volume 4 nomor 1 (51-59) Mei 2019 p-ISSN: 2527-3191 e-ISSN: 2622-9927 dengan judul "Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Proses Pembelajaran". Berdasarkan hasil penelitian tersebut berpikir kritis merupakan menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh siswa, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana serta strategi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sesuai penelitian yang diteliti oleh peneliti bahwa guru mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peran guru disini salah satunya meningkatkan keterampilan mengajar kelompok kecil.
5. Dini Kristiana dan A. Muhibbin dalam jurnal manajemen pendidikan - volume 13 nomor 2 (204-209) Desember 2018 ISSN: 1907-4034 dengan judul "Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam kegiatan kelompok kecil keterampilan yang belum dikuasai oleh guru adalah memperjelas tujuan yang akan dicapai dalam diskusi kelompok kecil, membimbing kelompok kecil dalam memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dengan memberikan pengarahan, dan membuat simpulan di akhir diskusi kelompok sehingga hal tersebut perlu ditingkatkan oleh guru. Peneliti meneliti salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil yang hampir sama dengan keterampilan mengajar kelompok kecil dimana guru harus bisa menggunakan Bahasa yang mudah dipahami siswa dan jangan sampai

tersendat dalam berbicara agar siswa paham dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Maryance dalam jurnal *realita* Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017 (382-397) ISSN (2503-1708) dengan judul” *Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 17 Palembang*”. Hasil penelitian menyatakan keberhasilan siswa dalam belajar dari aspek guru menggunakan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran dapat di lihat dari efektivitas, motivasi belajar, daya tarik, dan minat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa keterampilan mengajar adalah komponen yang penting dalam pembelajaran karena keterampilan guru dapat mempengaruhi daya darik siswa untuk belajar dan mendapat hasil yang memuaskan.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan berasal dari jurnal nasional terakreditasi sinta 2.

1. Fitri Wijarini dan Silfia Ilma dalam jurnal pendidikan biologi Indonesia volume 3 nomor 2 tahun 2017 (149-159) p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204 dengan judul ”Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara garis besar keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan berkategori sangat baik, guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa yang diperoleh menjadi tolak ukur suatu keberhasilan guru dalam mengajar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan mengajar kelompok kecil mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
2. Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin dalam jurnal *dinamika pendidikan* volume 10 nomor 1 (28-41) Juni 2015 e-ISSN: 2502-5074 p-ISSN: 1907-3720 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Purwodadi”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi prestasi belajar siswa dipengaruhi secara parsial keterampilan mengajar guru terhadap. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dengan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil yang menjadi salah satu dari keterampilan dasar mengajar. Keterampilan ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana prestasi dapat dicapai jika siswa mampu berpikir kritis.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan berasal dari jurnal internasional.

1. Dr. Rachel Koross dalam *IRA-international journal of education & multidisciplinary studies* volume 04 issue 02 (289-299) tahun 2016 ISSN 2455–2526 dengan judul “*Micro Teaching an Efficient Technique for Learning Effective Teaching Skills: Preservice Teachers’ Perspective*”. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengenai pengajaran mikro merupakan cara yang efisien untuk mempelajari keterampilan yang efektif karena berdampak pada kompetensi mengajar siswa. Latihan *microteaching* diperlukan agar keterampilan dasar mengajar guru menjadi lebih baik maka. Hal ini berkaitan dengan keterampilan mengajar kelompok kecil yang menjadi salah satu dari keterampilan dasar mengajar sehingga perlu juga adanya latihan *microteaching* agar hasilnya maksimal terhadap kompetensi siswa dalam hal kemampuan berpikir kritis.
2. Abbas Pourhosein Gilakjani dalam *International Journal of English Linguistics* volume 7 nomor 5 (95-106) tahun 2017 p-ISSN: 1923-869X e-ISSN: 1923-8703 dengan judul “*A Review of the Literature on the Integration of Technology into the Learning and Teaching of English Language Skills*”. Hasil analisis penelitian tersebut bahwa dengan adanya teknologi menjadi peluang komunikasi bagi guru dengan siswa untuk memperluas cakupan materi dan meningkatkan pembelajaran dan keterampilan mengajar Bahasa Inggris. Keterampilan mengajar guru diperlukan dalam materi apa saja,

dengan adanya teknologi akan mempermudah guru dan siswa dalam mencari informasi yang lebih dalam pembelajaran. Ada banyak keterampilan dasar mengajar guru namun peneliti mengulas satu keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil.

3. Abeer Abdalhalim Albhnsawy (PhD) dan Professor Ahmed Mahmoud Aliweh dalam *International Journal of Higher Education* volume 5 nomor 3 (131-136) tahun 2016 p-ISSN: 1927-6044 e-ISSN: 1927-6052 dengan judul “*Enhancing Student Teachers’ Teaching Skills through a Blended Learning Approach*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam mengajarkan materi kepada siswa perlu menggunakan keterampilan mengajar guru dengan pembelajaran campuran efektif. Begitu pula dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil, dalam mengajar kelompok kecil dapat menggunakan berbagai variasi atau metode mengajar agar siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Apabila keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil baik maka siswa mampu berpikir kritis dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kecerdasan emosional dan berasal dari jurnal nasional.

1. Tezha Kurnia Anggraeny dkk dalam jurnal pendidikan matematika volume 5 nomor 1 (57-69) Juni 2019 p-ISSN: 2460-8718 e-ISSN: 2460-8726 dengan judul “Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Siswa SMAN 4 Kayuagung”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 4 Kayuagung dipengaruhi oleh pendekatan metaphorical thinking. Sejalan dengan salah satu variabel yang diteliti peneliti yaitu kecerdasan emosional ternyata banyak hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Aulia Dinda Kusumaning Ayu dalam jurnal pendidikan IPS volume 1 nomor 1 (154-159) Agustus 2018 p-ISSN: 2615-4919 e-ISSN: 2615-4927 dengan judul “Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian

belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian tersebut sesuai dengan salah satu variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kecerdasan emosional, dimana kecerdasan emosional dapat mempengaruhi prestasi siswa. Prestasi siswa dapat terwujud jika mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

3. Wardani dalam jurnal teori dan praktis pembelajaran IPS volume 4 nomor 2 (66-73) Oktober 2019 p-ISSN: 2503-1201 e-ISSN: 2503-5347 dengan judul “Pengaruh kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional melalui model inkuiri sosial terhadap keterampilan sosial siswa”. Berdasarkan penelitian tersebut meningkatkan keterampilan sosial memerlukan peranan efektif melalui model inkuiri sosial, kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional. Sejalan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kecerdasan emosional.
4. Lin Mas Eva dan Mei Kusriani dalam jurnal formatif volume 5 nomor 3 2015 (245-256) ISSN: 2088-351X dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan kecerdasan emosional dan berpikir kreatif dengan prestasi belajar matematika. Apabila seseorang mempunyai prestasi belajar yang tinggi maka kemampuan berpikir kritis pun tinggi. Penelitian menyatakan kecerdasan emosional ada hubungannya dengan prestasi belajar sehingga sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa kecerdasan emosional mempunyai hubungan dengan kemampuan berpikir kritis.
5. Widodo Winarso dan Deddy Supriady dalam jurnal ditaktik matematika volume 3 nomor 2 (54-66) September 2016 ISSN: 2355-4185 dengan judul ”Menilai Prestasi Belajar melalui Penguatan *Self Regulated Learning* dan Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Matematika”. Berdasarkan penelitian tersebut prestasi belajar matematika siswa dalam materi persamaan dan fungsi kuadrat dipengaruhi oleh *self regulated learning* dan kecerdasan emosional, faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa bukan hanya kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan emosional dan *self regulated learning*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti

mengenai kecerdasan emosional yang mempunyai hubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

6. Mira Gusniwati dalam jurnal formatif volume 5 nomor 1 2015 (26-41) ISSN: 2088-351X dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk”. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar matematika siswa dipengaruhi langsung dan signifikan kecerdasan emosional. Sejalan dengan variabel yang diteliti peneliti yaitu kecerdasan emosional. Apabila kecerdasan emosionalnya tinggi maka minat belajarnya tinggi sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat berpikir kritis dalam mengambil keputusan. Peneliti melakukan penelitian dengan variabel terikatnya selain keterampilan sosial siswa berupa kemampuan berpikir kritis.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kecerdasan emosional dan berasal dari jurnal nasional terakreditasi sinta 2.

1. Eka Kurniawan dkk dalam jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan volume 2 nomor 5 (592-598) Mei 2017 p-ISSN:2502-471X e-ISSN: 2502-471X dengan judul “Proses Asimilasi dan Akomodasi dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional”. Berdasarkan penelitian tersebut siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi mempunyai ciri, seperti dengan menggunakan proses berpikir asimilasi dapat memahami masalah, dapat membuat rencana pemecahan masalah, dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah yang telah direncanakan, dan dapat memeriksa kembali jawaban. Sejalan dengan penelitian yang diteiti oleh peneliti dimana mengambil variabel kecerdasan emosional sebagai variabel yang mempengaruhi variabel kemampuan berpikir kritis. Dimana semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Fahrurrozi dalam jurnal elemen volume 1 nomor 2 (93-105) Juli 2015 p-ISSN: 2442-4226 e-ISSN: 2442-4226 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Masalah (PBM) dengan Pendekatan Scientific terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kecerdasan Emosional”. Berdasarkan penelitian

tersebut kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Hamzanwadi Selong dan lebih unggul daripada pembelajaran konvensional hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan pendekatan Scientific. Sejalan dengan salah satu variabel penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu kecerdasan emosional. Jika siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi maka akan berhati-hati dalam megambil keputusan berbasis masalah sehingga mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kecerdasan emosional dan berasal dari jurnal internasional.

1. Muraina Kamilu Olanrewaju dkk dalam *International Journal of Education* volume 11 nomor 2 (136-142) e-ISSN: 2442-4730 p-ISSN: 2442-4730 February 2019 dengan judul “*Efficacy of Emotional Intelligence Technique and Parental Social Class in Fostering Vocational Development of Secondary School Students in Gombe State, Nigeria*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dalam mengembangkan kejuruan atau keterampilan siswa di sekolah menengah perlu adanya kecerdasan emosional. Hal sesuai dengan variabel kecerdasan emosional yang diteliti oleh peneliti yang mempunyai hubungan dengan keterampilan atau kemampuan siswa salah satunya kemampuan berpikir kritis.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kemampuan berpikir kritis dan berasal dari jurnal nasional.

1. Herlina, Leny Heliawati, dan Irfan dalam *Journal of Science Education And Practice* volume 3 nomor 1 tahun 2019 (19-32) p-ISSN 2548-950X e-ISSN 2549-7170 dengan judul ”Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Tata Nama Senyawa Kimia dengan menggunakan Media Piringan Kation Anion”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran yang dikemas dengan model inquiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Sejalan dengan penelitian yang diteliti peneliti bahwa model pembelajaran melibatkan keterampilan guru dalam mengajar. Salah satu

keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Muhammad Ridlo Yuwono., dkk dalam jurnal Pendidikan Matematika Volume 10 Nomor 1 (37-46) p-ISSN : 2086-5872 e-ISSN : 2540-7562 tahun 2019 dengan judul ”*Students 'Critical Thinking Profile To Solve The Problem Of Analytical Geometry Viewed From Gender*”. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa siswa telah memenuhi delapan standar intelektual berpikir kritis baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan dapat menyelesaikan masalah geometri analitik, yaitu kejelasan, presisi, akurasi, relevansi, konsistensi, kebenaran logis, kelengkapan, dan keadilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti peneliti tentang abad 21 dimana siswa dituntut untuk bisa berpikir kritis. Konsep dalam berpikir kritis diantaranya kejelasan, presisi, akurasi, relevansi, konsistensi, kebenaran logis, kelengkapan, dan keadilan. Syarat agar siswa mampu berpikir kritis maka harus menguasai konsep berpikir kritis tersebut.
3. Muhammad Zunanda dan Karya Sinulingga dalam jurnal pendidikan fisika volume 4 nomor 1 Juni 2015 (61-70) p-ISSN 2252-732X e-ISSN 2301-7651 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMK”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan pemecahan masalah fisika siswa dengan kemampuan berpikir kritis di atas rata-rata dapat menunjukkan perbedaan dan hasil yang lebih baik dari siswa dengan kemampuan berpikir kritis di bawah rata-rata, serta terdapat interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan berpikir kritis dalam mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah fisika siswa. Salah satu variabel tersebut sesuai dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis, dimana kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan keterampilan pemecahan masalah, namun peneliti menggunakan variabel lain berupa keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

4. Yuyun Kurniasih, Disman, Sumartini dalam jurnal manajerial volume 3 nomor 5 Juni 2018 (137-146) ISSN : 1412-6613 E-ISSN : 2527-4570 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Inquiry Based Learning* (IBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Hasil penelitian menyatakan penggunaan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme dan teori pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu metode *Problem Based Learning* (PBL) dan *Inquiry Based Learning* (IBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang berpusat pada siswa dan menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif. Dalam suatu penelitian harus ada payung teori yang melandasi suatu penelitian, peneliti menggunakan payung teori yang sesuai dengan ketiga variabel yang akan dilakukan peneliti yaitu teori belajar Kognitivisme.
5. Ratna Hidayah, dkk dalam jurnal taman cendekia volume 1 nomor 2 (127-133) Desember 2017 p-ISSN: 2579-5112 e-ISSN: 2579-5147 dengan judul ” *Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian*”. Berdasarkan penelitian tersebut *critical thinking skill* dapat meningkatkan keterampilan analistik, kreatifitas, memanfaatkan ide ataupun informasi, dan mencari informasi tambahan yang relevan serta refleksi diri. Pengembangan *critical thinking skill* pada peserta didik dapat melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan *student center* dan menerapkan model pembelajaran dimana sintaksnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kemampuan dalam *critical thinking skill* dapat muncul dalam diri peserta didik. Sejalan dengan variabel dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan oleh keterampilan dasar mengajar guru, salah satunya keterampilan mengajar kelompok kecil.
6. Ainuna Fasha dkk dalam jurnal didaktik matematika volume 5 nomor 2 (53-64) September 2018 p-ISSN: 2355-4185 e-ISSN: 2548-8546 dengan judul ”Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif”. Berdasarkan penelitian

tersebut dengan menggunakan pendekatan metakognitif terdapat peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa yang belajar lebih baik daripada siswa yang belajar secara konvensional. Sejalan dengan salah satu variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis yang berhubungan dengan keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil, semua siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam kelompok kecil agar terdapat interaksi antara guru dengan siswa maupun antar siswa.

7. Icha Shofia Karlita Ulfa dkk dalam jurnal didaktik matematika volume 5 nomor 1 (40-53) April 2018 p-ISSN: 2355-4185 e-ISSN: 2548-8546 dengan judul “Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi melalui Model Pembelajaran Kolaboratif”. Berdasarkan hasil penelitian siswa dapat menentukan langkah awal dalam menyelesaikan soal serta dapat menjelaskan tahap demi tahap yang telah dijelaskan dengan alasan yang jelas artinya siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi sedangkan siswa berkemampuan sedang akan kesulitan untuk mendeskripsikan tahapan dalam menyelesaikan persoalan, selain itu siswa dengan kemampuan rendah hanya mampu memfokuskan dirinya pada hal yang diketahui dan ditanya saja. Hal ini sesuai dengan variabel kemampuan berpikir kritis yang diteliti peneliti, hal tersebut dapat terlihat dari jawaban siswa dalam menjawab instrumen tes uraian yang diberikan oleh peneliti.
8. Suparni dalam jurnal didaktik matematika volume 5 nomor 2 (11-19) September 2018 p-ISSN: 2355-4185 e-ISSN: 2548-8546 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut mahasiswa yang memperoleh pembelajaran matematika berbantuan bahan ajar berbasis integrasi interkoneksi mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi di bandingkan dengan yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hal tersebut kaitannya dengan salah satu variabel yang diteliti peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis mampu ditingkatkan apabila guru

mampu menggunakan keterampilannya dalam mengajar salah satunya kemampuan mengajar kelompok kecil dimana sebelum proses pembelajaran menyiapkan segala peralatan dan ruangan yang menunjang.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kemampuan berpikir kritis dan berasal dari jurnal nasional terakreditasi sinta 2.

1. Ni Putu Sri Ratna Dewi, I Made Citra Wibawa, dan Ni Luh Pande Laria Devi dalam Jurnal Pendidikan Indonesia Volume 6 Nomor 1 April 2017 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7207 dengan judul "*Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Siklus Belajar 7E berbasis Kearifan Lokal*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang dibelajarkan dengan model siklus belajar 7E berbasis lokal genius dan yang dibelajarkan dengan model konvensional mempunyai perbedaan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses yang signifikan. Penelitian ini relevan dengan salah satu variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis. Keterampilan guru dalam membelajarkan siswa sangat berhubungan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Syutharidho dan Rosida Rakhmawati M dalam jurnal al-jabar: jurnal pendidikan matematika volume 6 nomor 2 (219-227) tahun 2015 p-ISSN: 2086-5872 e-ISSN: 2540-7562 dengan judul "Pengembangan Soal Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VIII". Berdasarkan hasil penelitian tersebut siswa dikatakan memiliki efek potensial terhadap kemampuan berpikir kritis matematis yang kurang dengan nilai rata-rata 30,43 soal karena kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan yang diberikan pada soal tersebut. Sejalan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti oleh yaitu kemampuan berpikir kritis, peneliti dalam membuat soal tes dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
3. Mujib dalam jurnal al-jabar: jurnal pendidikan matematika volume 7 nomor 2 (167-180) Tahun 2016 e-ISSN: 2540-7562 p-ISSN: 2540-7562 dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Metode Pembelajaran Improve". Berdasarkan penelitian tersebut dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis matematis kelompok siswa yang

memperoleh metode pembelajaran improve lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran Konvensional. sejalan dengan variabel penelitian berupa kemampuan berpikir kritis yang diteliti oleh peneliti dimana peneliti menggunakan variabel bebas selain dari variabel yang telah diteliti oleh Mujib.

4. Rasulun Iman dkk dalam jurnal pendidikan sains Indonesia volume 5 nomor 1 (52-58) tahun 2017 p-ISSN: 2338-4379 e-ISSN: 2615-840X dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Pesawat Sederhana”. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model inkuiri terbimbing yang diterapkan. Penggunaan model erat kaitannya dengan peran guru, model inkuiri dapat di gunakan secara bersamaan dengan keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Lilis Nuryanti dkk dalam jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan volume 3 nomor 2 (155-158) Februari 2018 p-ISSN: 2502-471X e-ISSN: 2502-471X dengan judul ” Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dengan alasan siswa belum terbiasa disajikan pembelajaran aktif yang memaksimalkan potensi berpikir siswa dan belum terbiasa dengan hal baru sehingga kecerdasan emosionalnya belum baik. Hal ini tidak lepas dari peran guru dalam mengajar, guru harus terampil menggunakan keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan mengajar kelompok kecil sehingga kemampuan berpikir kritis siswa menjadi meningkat.
6. Septy Yustyan dkk dalam jurnal pendidikan biologi Indonesia volume 1 nomor 2 (240-254) tahun 2015 e-ISSN: 2537-6204 p-ISSN: 2442-3750 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* Siswa Kelas X Sma Panjura Malang”. Berdasarkan penelitian tersebut kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 1 SMA Panjura Malang dipengaruhi oleh penggunaan pembelajaran berbasis *Scientific Approach* secara signifikan. Sesuai dengan variabel yang diteliti

oleh peneliti yaitu kemampuan berpikir kritis, salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam berpikir kritis adalah peran guru dalam menggunakan keterampilan dasar mengajar salah satunya keterampilan mengajar kelompok kecil.

7. Pramudya Dwi Aristya Putra dan Sudarti dalam jurnal kependidikan volume 45 nomor 1 (76-89) Mei 2015 p-ISSN: 2580-5525 e-ISSN: 2580-5533 dengan judul “*Real Life Video Evaluation* dengan Sistem *E-Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa”. Berdasarkan penelitian tersebut keterampilan berpikir kritis mahasiswa fisika dapat ditingkatkan dengan pengembangan *real life video evaluation*. Peneliti meneliti salah satu variabel yang pernah diteliti oleh Pramudya Dwi Aristya Putra dan Sudarti yaitu kemampuan berpikir kritis. Peneliti meneliti faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dengan variabel bebasnya berupa keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

Berikut penelitian yang relevan dengan variabel kemampuan berpikir kritis dan berasal dari jurnal internasional.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rich Lewine dalam *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* volume 9 nomor 2 artikel 5 (1-4) tahun 2015 dengan judul “*Setting the Mood for Critical Thinking in the Classroom*”. Penelitian tersebut menyatakan suasana hati yang positif muncul untuk memfasilitasi pemikiran kreatif dan integratif yang menggabungkan banyak perspektif, serta aspek penting dari berpikir kritis. Kemampuan siswa dalam memotivasi diri dan mengelola emosi merupakan komponen dalam kecerdasan emosional.
2. Runisah dkk dalam *International Journal on Emerging Mathematics Education (IJEME)* volume 1 nomor 1 (87-98) March 2017 p-ISSN: 2549-4996, e-ISSN: 2548-5806 dengan judul “*Using the 5E Learning Cycle with Metacognitive Technique to Enhance Students’ Mathematical Critical Thinking Skills*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam mencapai kemampuan berpikir

kritis siswa dengan pembelajaran Cycle 5E dengan teknik metakognitif. Semua itu tidak lepas dari peran seorang guru dalam membelajarkannya sehingga guru perlu mempelajari keterampilan dasar mengajar salah satunya keterampilan mengajar kelompok kecil.

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian yang pernah diteliti sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan definisi operasional. Lokasi penelitian di SD Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal sedangkan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV SD Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:58), kerangka berpikir adalah sintesa atau model bagan dari berbagai teori-teori dan hasil penelitian yang dijelaskan. Selanjutnya dianalisis secara sistematis dan lebih kritis sehingga menghasilkan model bagan mengenai hubungan dua atau lebih variabel penelitian yang kemudian dijadikan dalam merumuskan hipotesis. Berdasarkan teori dan kenyataan yang ada untuk melihat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat menggunakan kerangka berpikir. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Kerangka berpikir ini menggambarkan bagaimana hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis. Dalam pelaksanaan penelitian tentang keterampilan mengajar kelompok kecil menggunakan teori dari Shoffa (2017: 76), keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan bentuk pengajaran apabila guru menghadapi banyak siswa, dimana kelompok kecil terbatas yaitu kisaran 3 sampai dengan 8 orang setiap kelompok. Menurut Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus bisa

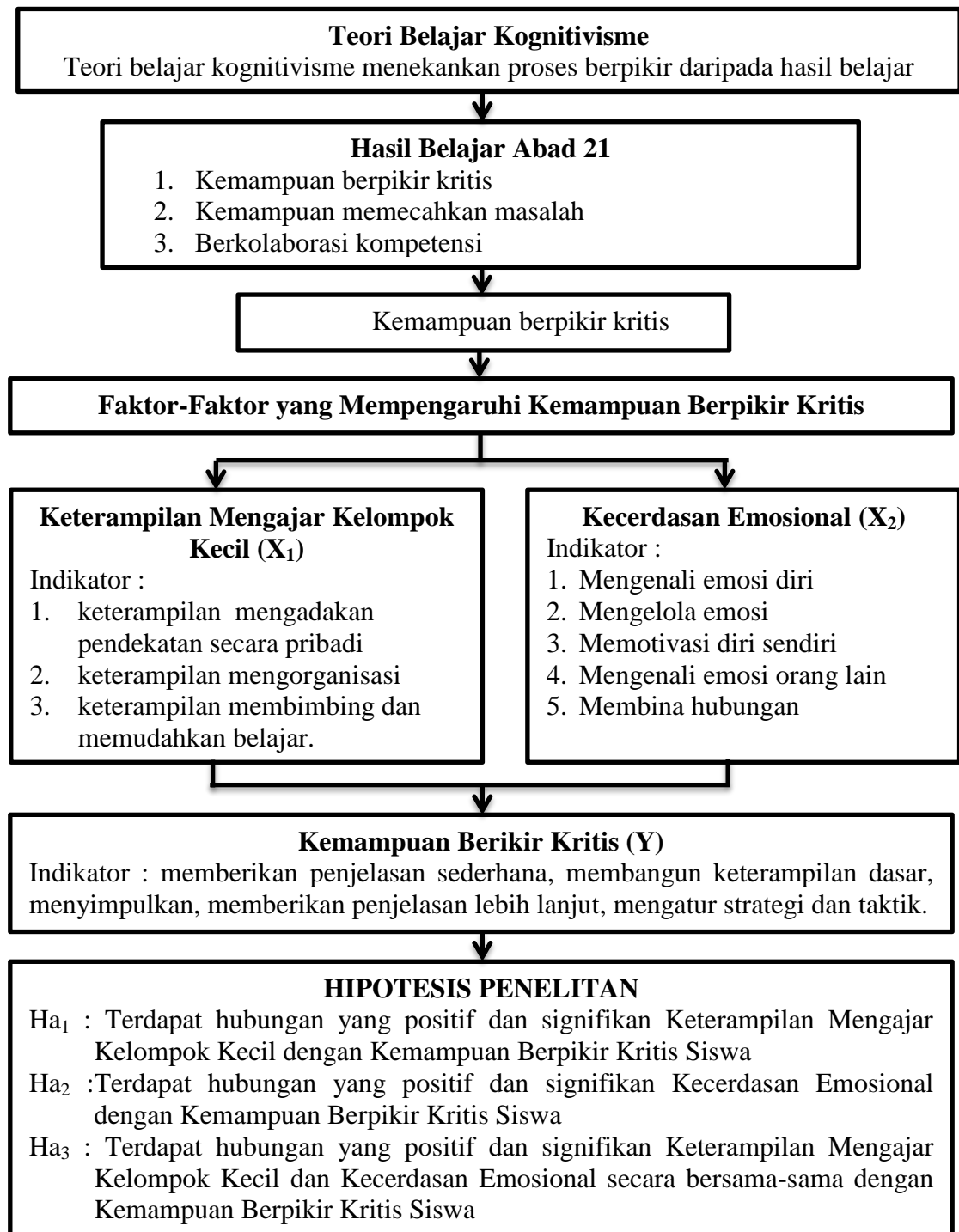
menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dan mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Sehingga menggunakan metode dan peran guru dinamakan keterampilan (*skills*) yang harus dimiliki guru. Sehingga keterampilan mengajar terutama keterampilan mengajar kelompok kecil penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa bukan hanya dipengaruhi oleh keterampilan dasar mengajar seorang guru akan tetapi kecerdasan emosional siswa dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa juga. Jika seseorang tidak mempunyai kecerdasan emosional maka tidak akan bisa menggunakan kemampuan kognitif secara optimal yang sejalan dengan potensi yang sudah ada pada diri mereka. Menurut Surya (2011: 231), kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Kecerdasan dan kemampuan berpikir mempunyai hubungan yang dinamis dan saling mempengaruhi. Dengan kata lain kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Menurut Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9), menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kolaborasi dari keterampilan sosial dan emosi seseorang di dalam menghadapi kenyataan hidup sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan dengan memperhatikan perasaan dan emosi baik pada seseorang maupun orang lain, memilah informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan berpikir untuk bertindak. Baik keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil maupun kecerdasan emosional siswa semua mempunyai peran penting mempersiapkan siswa memasuki abad 21, jaman dimana siswa dituntut berpikir kritis.

Surya (2011:129), berpikir kritis adalah berpikir dengan baik dan merenungkan dengan mengkaji tentang proses berpikir orang lain. Berpikir kritis sebagai proses aktif dan cara berpikir secara teratur untuk memahami materi secara mendalam sehingga membentuk keyakinan kebenaran akan informasi yang didapat dan disampaikan orang lain. Jika siswa mampu berpikir kritis maka tujuan pembelajaran abad 21 dapat tercapai dan hasil belajar siswa terwujud dengan baik

Penelitian ini mempunyai berhubungan erat antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosioanal sebagai variabel bebas sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai variabel terikat. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional siswa diharapkan memiliki hubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Berdasarkan uraian di atas, maka hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional (Variabel Bebas) dengan kemampuan berpikir kritis (Variabel Terikat). Berdasarkan kajian teoretis dan empiris yang dipaparkan oleh peneliti maka dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan : X_1 : Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
 X_2 : Kecerdasan Emosional
 Y : Kemampuan Berpikir Kritis
 \longrightarrow : Hubungan

(Sugiyono, 2016: 58)

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam Sugiyono (2016: 59) pengertian hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap bentuk kalimat pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan. Dalam penelitian menggunakan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan dalam kalimat positif yang menyatakan “ada”. Hipotesis penelitian khususnya dalam hipotesis kerjanya adalah hal yang akan diuji terlebih dulu oleh peneliti. Penelitian ini akan membuktikan hasil pengujian positif dan signifikan atau tidak.

Berdasarkan hubungan ketiga variabel dan kerangka berpikir yang telah dibuat oleh peneliti, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

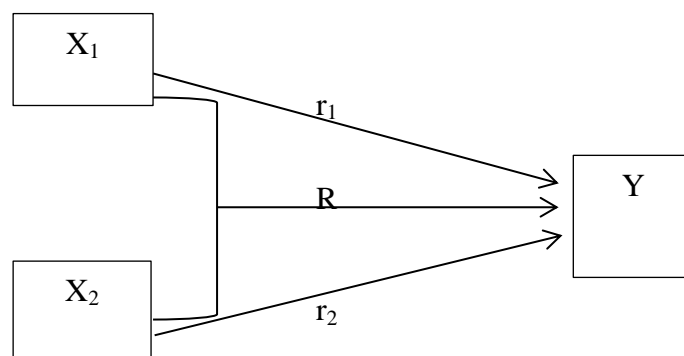
- H_{a1} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.
- H_{a2} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.
- H_{a3} : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan tindakan mengumpulkan suatu data dalam rangka melihat tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi data yang sudah ada (Arikunto, 2010: 4). Penelitian korelasional berguna dalam menentukan apakah ada hubungan dan tingkat antara dua hubungan variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Dengan variabel yang akan diteliti meliputi keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) sebagai variabel bebas, kecerdasan emosional (X_2) sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kritis (Y) sebagai variabel terikat. Berikut desain penelitian yang dilakukan peneliti :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

Keterangan :

X_1 = Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil (Variabel Bebas)

X_2 = Kecerdasan Emosional (Variabel Bebas)

Y = Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Terikat)

r_1 = Hubungan X_1 dan Y

r_2 = Hubungan X_2 dan Y

R = Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y

(Sugiyono, 2016:232)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian awal di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dengan alokasi waktu bulan November sampai Desember 2019 dan penelitian akhir pada bulan Januari s.d Februari 2020. Berikut daftar tempat dan waktu penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Tabel 3. 1 Data Tempat dan Waktu Penelitian di Sekolah

No	Nama Sekolah	Waktu Penelitian Awal	Waktu Penelitian Akhir
1	SD N 1 Gondang	18 November 2019	-
2	SD N 2 Gondang	20 November 2019	14 s.d 20 Februari 2020
3	SD N 1 Karangsono	16 November 2019	17 s.d 24 Februari 2020
4	SD N 1 Botomulyo	19 November 2019	24 s.d 29 Februari 2020
5	SD N 2 Botomulyo	15 November 2019	-
6	SD N Podosari	19 November 2019	21 s.d 27 Februari 2020
7	SD N 1 Pandes	15 November 2019	10 s.d 17 Februari 2020
8	SD N 2 Pandes	15 November 2019	-

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Alasan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dengan alasan pada penelitian awal, peneliti menggunakan sekolah dasar yang ada di Gugus Syaelendra yang merupakan salah satu gugus di kecamatan cepiring, sekolah tersebut memiliki karakteristik yang bersifat homogen, seperti: kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar negeri kelas IV adalah kurikulum 2013, mempunyai sikap dan umur yang hampir sama. Selain itu sebagai syarat representative (mewakili) penelitian. Setiap sekolah memiliki kondisi latar belakang yang berbeda antara sekolah satu dengan yang lain, sehingga peneliti menggunakan seluruhnya untuk menggambarkan kondisi SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016: 61), populasi merupakan sebuah usaha menjadikan wilayah generalisasi meliputi obyek atau subyek yang memiliki kuantitas maupun karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti yaitu siswa kelas IV SD Negeri kecamatan Cepiring Kota Kendal. Siswa kelas IV termasuk kelas tinggi dimana sudah mampu berpikir kritis, dalam Satu SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal terdapat delapan Sekolah Dasar diantaranya, SDN 1 Gondang, SDN 2 Gondang, SDN Karangsono, SDN 1 Botomulyo, SDN 2 Botomulyo, SDN Podosari, SDN 1 Pandes, dan SDN 2 Pandes dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 204 siswa. Berikut tabel populasi kelas IV di SD Negeri kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Tabel 3. 2 Data Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Siswa Kelas IV
1	SD N 1 Gondang	29
2	SD N 2 Gondang	29
3	SD N 1 Karangsono	32
4	SD N 1 Botomulyo	18
5	SD N 2 Botomulyo	26
6	SD N Podosari	30
7	SD N 1 Pandes	17
8	SD N 2 Pandes	23
Total Siswa		204

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam buku Sugiyono (2016:62), sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili) karena tidak memungkinkan semua populasi terutama yang banyak akan dijadikan sampel semua. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2016:70) dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut, dari jumlah populasi 204 menghasilkan sampel sebanyak 132. Sampel yang diambil oleh peneliti dari populasi harus bersifat mewakili. Supaya mampu menentukan sampel yang *representative* atau mewakili, maka perlu adanya teknik pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini melalui teknik *Nonprobability Sampling* menggunakan *Samplimg Purposive* atau sampel bertujuan. Menurut Arikunto (2010:183) dalam pengambilan sampel menggunakan teknik ini, teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif atau

penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam *purposive sample*.

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek populasi.
3. Dalam menentukan karakteristik populasi dilakukan secara cermat di dalam studi pendahuluan.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Sampling Purposive* karena sampel yang diperoleh dengan taraf kesalahan 5% adalah 132 siswa maka peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan agar semua siswa dalam satu kelas dapat tersampel karena tidak mungkin dalam satu kelas hanya diambil beberapa siswa saja untuk dijadikan sampel. Selain itu menghemat biaya dan waktu dari delapan sekolah dasar di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal hanya beberapa sekolah saja yang diambil sampel. Berdasarkan penggunaan teknik pengambilan sampel tersebut, dapat ditentukan jumlah sampel pada masing-masing anggota populasi. Penentuan sampel tiap anggota populasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 3 Data Sampel Penelitian

No.	Sekolah	Jumlah Siswa Sebagai Populasi	Jumlah Siswa Sebagai Sampel
1.	SD N 1 Gondang	29	-
2.	SD N 2 Gondang	29	29
3.	SD N 1 Karangsono	32	32
4.	SD N 1 Botomulyo	18	18
5.	SD N 2 Botomulyo	26	-
6.	SD N Podosari	30	30
7.	SD N 1 Pandes	23	23
8.	SD N 2 Pandes	17	-
	Total Siswa sebagai Sampel		132

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

3.4 Variabel Penelitian

Dalam buku Sugiyono (2016: 2), variabel adalah sebagai segala sesuatu yang mempunyai bentuk apapun, dimana telah peneliti tetapkan agar dipelajari supaya memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu menarik sebuah simpulan. Arikunto (2010:161), variabel merupakan objek suatu penelitian atau apa saja yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian. Peneliti simpulkan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki karakteristik serta nilai yang dapat diukur dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.4.1 Variabel Bebas atau Independent Variable (X)

Menurut Sugiyono (2016: 4), mengungkapkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent variable*. Variabel bebas atau *dependent variable* merupakan variabel yang keberadaannya tidak akan bergantung pada tidak atau adanya variabel-variabel lainnya dalam penelitian. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel bebas yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas kedua (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependent Variable (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu variabel bebas (Sugiyono, 2016: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu kemampuan berpikir kritis (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan proses pendefinisian variabel dengan tegas supaya variabel dapat diukur yang disesuaikan dengan kenyataan dan gambaran secara praktik dalam lingkup objek penelitian. Variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil kedudukannya sebagai variabel bebas (X_1), kecerdasan emosional kedudukannya sebagai variabel bebas (X_2), dan kemampuan berpikir kritis kedudukannya yaitu variabel terikat (Y). Berikut ketiga variabel yang peneliti definisikan secara operasional.

3.5.1 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil sebagai Variabel Bebas (X_1)

Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil yaitu keterampilan menggunakan pikiran, kreatifitas, dan gagasan ke dalam proses hubungan edukatif guna mewujudkan terjadinya hubungan interpersonal yang akrab dan sehat di antara pendidik dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dalam kelompok kecil. Indikator variabel keterampilan mengajar kelompok kecil merujuk komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil menurut Shoffa (2017: 79) antara lain: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, (2) keterampilan mengorganisasi, (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

3.5.2 Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Bebas (X_2)

Kecerdasan emosional adalah keterampilan seseorang dalam mengenali, mengelola, memotivasi emosinya dan mengidentifikasi dirinya yang berhubungan dengan orang lain secara individu maupun kelompok agar dapat lebih memahami apa yang diinginkan oleh orang lain maupun dirinya sendiri sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengambil tindakan.

Indikator variabel kecerdasan emosional merujuk aspek-aspek kecerdasan emosional menurut teori Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9-12), yaitu (1) kesadaran diri, (2) mampu mengelola emosi, (3) memotivasi diri, (4) mampu berempati, dan (5) mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

3.5.3 Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Variabel Terikat (Y)

Menurut taksonomi bloom hasil belajar terdiri atas 3 ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aktivitas yang menyangkut dengan otak atau kegiatan mental termasuk dalam ranah kognitif karena berhubungan dengan kemampuan berpikir. Sehingga kemampuan berpikir kritis terlihat dari hasil belajarnya. kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menjelaskan kebenaran informasi dengan melibatkan penalaran yang matang, pengalaman pribadi, pelatihan dan keterampilan disertai alasan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan sebuah tindakan.

. Indikator untuk variabel kemampuan berpikir kritis merujuk pada teori menurut Susanto (2016:125), yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana, (2) membangun keterampilan dasar, (3) menyimpulkan, (4) memberikan penjelasan lebih lanjut, (5) mengatur strategi dan taktik.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:193), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian untuk memperoleh suatu data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh sebuah data yang memenuhi ketetapan standar data. Wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

3.6.1.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara ini digunakan jika peneliti akan melakukan penelitian awal untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui mengenai responden yang mendalam dan jumlah respondennya tidak terlalu banyak (Sugiyono, 2016: 317). Wawancara digunakan peneliti untuk melihat permasalahan yang terdapat di lapangan yaitu di Kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal serta peneliti ingin mengetahui keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional siswa secara mendalam.

3.6.1.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data bercirikan lebih spesifik apabila kita dibandingkan dengan teknik dalam pengumpulan data lainnya. Observasi sebagai teknik yang seseorang lakukan dengan mengamati secara teliti dan mencatat secara sistematis (Arikunto, 2010: 45). Sedangkan menurut Nasution dalam Sugiyono (2016:310), observasi merupakan suatu dasar pengetahuan dimana para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data fakta mengenai kenyataan di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa observasi sebagai langkah dalam memperoleh informasi lebih akurat melalui pengamatan cermat, objek, sudah direncanakan, dan dicatat secara sistematis.

Teknik dalam pengumpulan data dengan pengamatan berkaitan dengan segala perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan apabila responden tersebut yang diamati tidak begitu banyak. Observasi ini peneliti lakukan guna melihat kesinkronan antara yang telah wawancara dengan keadaan asli di lapangan yaitu saat kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Menurut Widoyoko (2018: 47) ditinjau dari kerangka kerjanya, observasi dibedakan antara lain:

a) Observasi Berstruktur

Observasi berstruktur dilakukan jika peneliti telah mengetahui variabel yang perlu diamati, sesuai pada pedoman observasi yang telah disiapkan secara sistematis.

b) Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur dilakukan tanpa persiapan secara sistematis tentang sesuatu yang akan diobservasi. Namun, pelaksanaannya tetap mengarah pada permasalahan yang hendak diamati.

Peneliti menggunakan teknik observasi berstruktur dengan adanya pedoman observasi untuk memperoleh data atau informasi pendukung yang berkaitan dengan keterampilan guru mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal.

3.6.1.3 Angket

Teknik pengumpulan data berupa angket biasa disebut kuesioner sebagai cara untuk memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan untuk responden supaya mendapat jawaban yang diperlukan (Sugiyono, 2016: 199). Angket sangat bagus dipergunakan apabila responden tersebar dalam wilayah luas dan jumlah responden lumayan banyak. Angket menurut Arikunto (2010: 194) merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Angket terdiri dari beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya. Dipandang dari cara menjawab terdapat angket terbuka dan angket tertutup. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada angket langsung dan angket tidak langsung. Sedangkan angket dipandang dari bentuknya terdapat angket pilihan ganda, isian, *check list*, dan *rating scale*.

Menurut Arikunto (2010:195-196) terdapat keuntungan menggunakan angket diantaranya: a) tidak perlu kedatangan seorang peneliti, b) bisa disebar bersamaan kepada banyak responden, c) responden bisa menjawab sesuai

kecepatan sendiri-sendiri serta disesuaikan dengan waktu senggang, d) responden bisa ditulis anonim supaya jujur, bebas dan tidak sungkan maupun malu dalam mengisi jawaban, e) dapat dibuat tes standar sehingga responden bisa diberikan sebuah pertanyaan yang benar-benar sama. Selain itu, terdapat kelemahan menggunakan angket yaitu: a) responden tidak teliti saat menjawab akhirnya ada pertanyaan yang terlewat, b) sering sulit dicari validitasnya, c) meskipun anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur, d) jika dikirim lewat pos, sering tidak kembali, e) waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Peneliti menggunakan teknik angket dalam mengambil data keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional. Peneliti memberikan angket kepada seluruh sampel yang sudah peneliti tetapkan yaitu siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal banyaknya siswa 132. Penelitian ini menggunakan angket bersifat tertutup. Angket bersifat tertutup artinya tiap pertanyaan atau pernyataannya angket tersebut telah disediakan alternatif jawabannya. Angket ini menggunakan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau yang disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016:134). Menurut Widoyoko (2018:37) angket tertutup memiliki kelebihan yaitu: (1) mempunyai kemudahan dalam pemberian nilai, (2) mempunyai kemudahan dalam pemberian kode, dan (3) responden tidak perlu menulis. Adapun kekurangan angket tertutup diantaranya: 1) bagi peneliti, kadang-kadang sulit untuk menyediakan alternatif jawaban/respon yang sesuai dengan keadaan responden, 2) bagi responden, sulit untuk memiliki alternatif jawaban/respon yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) sering (KD), Kadang-Kadang (KD) dan sangat tidak pernah (TP). Angket ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pernyataan. Pada angket keterampilan mengajar kelompok kecil terdiri atas 3 indikator dan

dikembangkan menjadi 64 pernyataan. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan mengajar kelompok kecil guru dalam pembelajaran. Sedangkan Pada angket kecerdasan emosional terdiri atas 5 indikator dan dikembangkan menjadi 76 pernyataan. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran.

Jawaban dalam item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat pilihan (skala empat) yang menjadi alternatif jawaban pada instrumen. Keempat jawaban diantaranya selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3. 4 Skor Butir Skala Likert

Jawaban dari Responden	Skor Pernyataan (-)	Skor Pernyataan (+)
Selalu	1	4
Sering	2	3
Kadang-Kadang	3	2
Tidak pernah	4	1

(Sugiyono, 2016:135)

3.6.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Yang dimaksud dokumen yaitu catatan suatu kejadian yang telah terjadi, yang dapat berupa karya-karya monumental, tulisan, dan gambar yang diperoleh dari seseorang (Sugiyono, 2016:329). Dokumentasi merupakan proses pencarian data-data informasi tentang variabel-variabel berbentuk, majalah, catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat, buku, surat kabar, agenda, dan lain-lain (Arikunto 2010:274). Peneliti membuat simpulan bahwa analisis dokumentasi yakni cara pengumpulan suatu data dengan melihat isi dokumen berupa berbentuk

tulisan, gambar dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto serta video saat wawancara, kegiatan belajar mengajar, daftar nama siswa yang didapat dari guru beserta hasil belajar siswa yang digunakan sebagai prapenelitian.

3.6.1.5 Tes

Menurut Arikunto (2010:266), tes dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap besar kemampuan objek yang diteliti. Peneliti untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengambil data menggunakan tes uraian agar hasilnya lebih relevan. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan tes adalah :

1. Memberi kesempatan tester (orang yang melakukan tes) untuk berlatih.
2. Memberikan sebuah tes lebih dari satu orang dan hasil yang didapat selanjutnya dibandingkan.
3. Instrumen tesnya dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan dan harus jelas.
4. Ciptakan situasi tes yang nyaman agar tester (orang yang melakukan tes) tidak mudah terganggu oleh lingkungan.
5. Pilihlah situasi tes yang dengan baik, misal bukan hari minggu, bukan setelah liburan, menjelang ujian, dan lain-lain.
6. Perlu adanya kerjasama dan saling mempercayai antar tester.

Berdasarkan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan tes maka peneliti akan melakukan tes sekitar bulan januari setelah liburan dan mulai aktifnya pembelajaran di sekolah. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes uraian dengan 5 tingkatan skor jawaban 0, 1, 2, 3, dan 4. Tes uraian ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan. Pada tes uraian terdiri atas 5 indikator dan dikembangkan menjadi 32 pertanyaan. Pada penelitian ini, tes uraian digunakan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yaitu alat yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran fenomena alam atau sosial yang diamati dalam Sugiyono (2016:148). Disampaikan oleh Arikunto (2010:203) bahwa instrumen yakni alat yang peneliti pergunakan untuk pengumpulan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sistematis, cermat, dan lengkap sehingga mudah saat diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosioal, pedoman wawancara, lembar observasi, analisis dokumen. Peneliti harus membuat konsep alat ukur yang cocok dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebelum menyusun angket. Konsep tersebut dalam bentuk kisi-kisi angket selanjutnya melakukan penjabaran ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. setiap indikator mewakili satu atau beberapa butir pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur.

3.6.2.1 Lembar Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Angket yang digunakan untuk keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan angket tertutup karena responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Angketnya yang digunakan dalam bentuk skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Cara mengisi angket tersebut yaitu responden memberikan tanda cek (✓) pada kolom item-item angket sesuai dengan keadaan responden yang sesungguhnya.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) sering (KD), Kadang-Kadang (KD) dan sangat tidak pernah (TP). Angket ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pernyataan. Pada angket keterampilan mengajar kelompok kecil terdiri atas 3 indikator dan dikembangkan menjadi 64 pernyataan. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan mengajar kelompok kecil guru dalam pembelajaran.

3.6.2.2 Lembar Angket Kecerdasan Emosional

Angket yang digunakan untuk variabel kecerdasan emosional merupakan angket bersifat tertutup dikarenakan responden hanya memilih jawaban yang sudah peneliti sediakan. Angket yang digunakan dalam bentuk skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Cara mengisi angket tersebut yaitu responden dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom item-item angket sesuai dengan keadaan responden yang sesungguhnya.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) sering (KD), Kadang-Kadang (KD) dan sangat tidak pernah (TP). Angket ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pernyataan. Pada angket kecerdasan emosional terdiri atas 5 indikator dan dikembangkan menjadi 76 pernyataan. Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran.

3.6.2.3 Pedoman Wawancara

Wawancara terstruktur yaitu bentuk wawancara yang digunakan peneliti. Wawancara terstruktur ini dilakukan pewawancara dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah buat secara runtut, detail dan berbentuk panduan wawancara. Pedoman wawancara berisi pokok utama permasalahan yang peneliti akan ditanyakan. Penyampaian pertanyaan terpusat kepada persoalan tertentu yang terkait dengan variabel yang diteliti dan terstruktur. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan kemudian diajukan terkait permasalahan di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal untuk mengambil data awal identifikasi masalah. Kemudian untuk memperdalam informasi, peneliti akan menggumpulkan data menggunakan instrumen berupa wawancara yang terfokus pada variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

3.6.2.4 Lembar Observasi

Observasi dibutuhkan jika peneliti menerapkan pengamatan sebagai fokus pada proses pengumpulan data dengan pemusatan penelitian dengan komponen-komponen tertentu dalam suatu objek. Observasi ini dalam bentuk *checklist*. Penyusunan instrumen menggunakan pengembangan instrumen atau kisi-kisi observasi dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional menggunakan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3.6.2.5 Data Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan memakai data, seperti foto rta video sesaat wawancara serta observasi kegiatan belajar mengajar sebagai pendukung data keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

3.6.2.6 Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Peneliti akan menggunakan tes untuk melihat tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, dimana tes berupa butir-butir soal uraian. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi tes yang peneliti gunakan tes intelegensi dimana tes tersebut berguna untuk mengadakan estimasi tingkat intelektual siswa dalam berpikir kritis. Penyusunan soal tes menggunakan Tema 2 Sub Tema 2 karena berdasarkan hasil studi dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 pada tema tersebut siswa kelas IV (empat) Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal masih rendah. Tema 2 dalam Buku Guru Kelas IV revisi 2017 yaitu Selalu Berhemat Energi sedangkan Sub Tema 2 Manfaat Energi. Oleh karena itu, peneliti akan membuat soal tes dengan topik Manfaat Energi bagi MakhluK Hidup dengan indikator sesuai dengan kemampuan berpikir kritis yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes uraian dengan 5 tingkatan skor jawaban 0, 1, 2, 3, dan 4. Tes uraian ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan. Pada tes uraian terdiri atas 5 indikator dan dikembangkan menjadi 32 pertanyaan. Pada penelitian ini, tes uraian digunakan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah.

3.6.3 Uji Coba Instrumen

Langkah berikutnya setelah pembuatan instrumen adalah melakukan uji coba instrumen. Peneliti melakukan uji coba instrumen tujuannya melihat keterpahaman serta kecocokan instrumen oleh responden (Arikunto, 2010: 210). Adapaun tujuan peneliti mengadakan uji coba suatu instrumen meliputi pencarian validitas dan reliabilitas suatu instrumen serta berguna untuk menentukan item-item yang valid dan reliabel agar dapat menjadi alat ukur dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Uji coba instrumen penelitian non tes dan tes. Non tes berupa angket keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional sedangkan tes berupa tes kemampuan berpikir kritis. Pengambilan sampel uji coba instrumen masih satu populasi akan tetapi di luar sampel penelitian, yaitu siswa kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Sebanyak 29 siswa yang dijadikan peneliti sebagai sampel uji coba instrumen. Uji coba instrumen angket keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional serta tes kemampuan berpikir kritis diberikan kepada 29 siswa di SD Negeri 1 Gondang. Pengambilan responden uji coba instrumen selaras dengan pernyataan Arikunto (2010:253) bahwa jumlah responden yang memungkinkan pelaksanaan dan analisis untuk uji coba instrumen berkisar antara 25-40 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *Nonprobability Sampling* menggunakan *Sampling Purposive* (sampel bertujuan). Menurut Arikunto (2010:183) dalam pengambilan sampel menggunakan teknik

ini, teknik pengambilan sampelnya mempertimbangkan suatu hal dan tujuan tertentu. Dimana sampel diluar penelitian tersisa SD Negeri 1 Gondang sejumlah 29 siswa, SD Negeri 2 Botomulyo sejumlah 26 siswa, dan SD Negeri 2 Pandes sejumlah 17 siswa, sehingga peneliti menetapkan SD Negeri 1 Gondang sebagai sampel uji coba instrumen. Hal ini didukung dari ketiga Sekolah Dasar yang diluar sampel penelitian yang paling banyak dan sesuai dengan teori Arikunto (2010:253) dimana jumlah responden untuk uji coba instrumen berkisar antara 25-40 responden yang sudah mencukupi *representative* (mewakili) populasi yang diteliti. Uji coba instrumen dilakukan tetap pada populasi di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yang diteliti supaya dapat menunjukkan kesamaan karakteristik dari populasi penelitian sesuai kemampuan objek yang diteliti. langkah-langkah uji coba instrumen ini meliputi:

- a. Memilih responden uji coba instrumen dengan teknik *sampling purposive*
- b. Memberikan lembar angket dan lembar kepada sejumlah responden.
- c. Menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen uji coba.
- d. Menyeleksi pernyataan-pernyataan yang valid untuk peneliti pertahankan sedangkan pernyataan-pernyataan yang tidak valid dapat dihilangkan karena telah mewakili indikator atau perlu diperbaiki.

3.6.3.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010:211), validitas yaitu alat ukur guna memperlihatkan tingkat validasi pada instrumen penelitian. Sugiyono (2016:173) mengatakan instrumen yang valid artinya instrumen bisa untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas internal dan validitas eksternal. Dimana instrumen yang memiliki validitas internal atau rasional, apabila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional telah mencerminkan apa yang diukur. Instrumen dikatakan memiliki validitas eksternal, apabila kriteria dalam instrumen telah dirancang dengan didasari fakta empiris yang sudah ada (Sugiyono, 2016:174)

Pada penelitian ini, instrumen perlu mempunyai validitas internal serta eskternal. Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan pemenuhan validitas konstruksi dan validitas isi, untuk instrumen yang non tes untuk melakukan pengukuran sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Arikunto, 2010:212). Penjelasan masing-masing terkait validitas instrumen sebagai berikut.

a) Validitas Isi (*Content Validity*)

Instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan indikator kemampuan sesuai teori ahli. Secara teknik pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matriks pengembangan instrumen.

b) Validitas Konstruksi atau (*Construct Validity*)

Hal ini mengacu dengan sejauh mana instrumen dapat melakukan pengukuran konsep teori, artinya teori dijadikan acuan dalam menyusun suatu instrumen. Pengujian validitas konstruksi bisa menggunakan gagasan dari ahli. Oleh karena itu, setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan peneliti ukur berdasarkan landasan teori tertentu, langkah berikutnya mengonsultasikan dengan para ahli. Beberapa ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang disusun. Untuk menentukan validitas instrumen, peneliti menggunakan teknik pengujian Korelasi Pearson Product Moment Karl Person dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangannya :

r_{xy} = koefisien korelasi setiap item

n = jumlahnya responden uji coba

$\sum x$ = jumlahnya skor setiap item

$\sum y$ = jumlahnya skor total

$\sum xy$ = jumlahnya perkalian skor tiap item dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlahnya kuadrat skor tiap item

$\sum y^2$ = jumlahnya kuadrat skor total

(Arikunto, 2010:213)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka pernyataan dikatakan valid. Instrumen penelitian yang digunakan berupa item pernyataan yang dikatakan valid, sedangkan item pernyataan yang tidak valid akan diperbaiki atau tidak digunakan.

Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas instrumen dengan berbantuan aplikasi Program SPSS versi 22 sebagai berikut; pilih *Variable View*; baris *name* diisi dengan *item1/Q1* untuk nomor pernyataan, dan *decimal* diganti dengan 0 (nol), pilih *data view*, kemudian pilih *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*, masukkan variabel bebas dalam kotak Variabel, terakhir pilih *OK*. (Priyatno, 2017: 65-67)

Menentukan valid atau tidak valid item pernyataan suatu instrumen dengan cara melakukan perbandingan koefisien r_{hitung} dengan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5%. kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan validitas instrumen menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan dalam instrumen dikatakan valid. Jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} , maka butir pernyataan dalam instrumen dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas pada uji coba angket keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional yang sudah dilakukan di SD Negeri 1 Gondang dengan $N=29$, maka r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367, diketahui dari 64 item soal variabel keterampilan mengajar kelompok kecil terdapat 16 item tidak valid, item soal tersebut nomor 1, 4, 8, 12, 14, 17, 21, 28, 38, 39, 41, 47, 50, 54, 58 dan 64 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Lima item tersebut yang dikatakan tidak valid maka tidak digunakan oleh peneliti alasannya 48 item soal yang lainnya yang dikatakan sudah valid tersebut sudah memenuhi semua indikator. Sehingga 48 item soal variabel keterampilan mengajar kelompok kecil tersebut akan digunakan peneliti dalam angket penelitian.

Sedangkan diketahui dari 76 item soal variabel kecerdasan emosional ada 19 item dikatakan tidak valid berikut item soal nomor 3, 6, 12, 16, 18, 19, 22, 27, 30, 33, 40, 44, 51, 54, 58, 64, 66, 72 dan 76 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Delapan item yang dikatakan tidak valid tidak digunakan oleh peneliti alasannya 68 item soal lainnya yang dikatakan sudah valid tersebut sudah memenuhi semua indikator. Sehingga 57 item soal variabel kecerdasan emosional tersebut akan digunakan peneliti dalam angket penelitian.

Hasil uji validitas tes kemampuan berpikir kritis siswa pada uji coba di kelas IV SD Negeri 1 Gondang dengan responden yaitu 29 siswa, diketahui 32 dari item soal ada 7 item soal yang dikatakan tidak valid berikut nomor 6, 14, 20, 22, 26, 30, 32 dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Empat item yang dikatakan tidak valid tidak digunakan oleh peneliti alasannya 25 item soal lainnya dikatakan sudah valid tersebut sudah memenuhi semua indikator. Sehingga 25 item soal variabel kemampuan berpikir kritis siswa akan peneliti gunakan dalam penelitian.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen artinya instrumen sudah cukup bisa dipercaya menjadi alat pengumpulan data dikarenakan instrumennya memang sudah dikatakan baik (Arikunto, 2010:221). Sedangkan Sugiyono (2016:173), instrumen dikatakan reliabel yaitu instrumen yang apabila telah dipergunakan berulang-ulang dalam mengukur obyek yang sama tetap menghasilkan data yang sama. Berdasarkan paparan tersebut bisa disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen merupakan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran yang sama dengan menggunakan pengukuran suatu obyek yang sama dengan waktu yang beda, sehingga menampilkan hasil data yang tetap sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Dimana rumus *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right] \quad \text{dimana} \quad \sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangannya:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sigma^2 t$ = varian totalnya

K = banyaknya item pertanyaan (pernyataan)

N = jumlah dari responden

$\sum \sigma^2 b$ = jumlahnya varian butir

(Arikunto, 2010:239)

Apabila telah mendapatkan hasil r_{hitung} , berikutnya mampu memastikan suatu instrumen dikatakan reliabel ataupun tidak reliabel. r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% atau 1% sehingga baru membuat simpulan suatu instrumen dikatakan reliabel dan dapat diperhitungkan dalam penelitian. Penentuan kriteria reliabilitas suatu instrumen dengan melakukan perbandingan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen yang telah peneliti uji dikatakan reliabel. Di bawah ini tabel pedoman untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan suatu instrumen.

Tabel 3. 5 Interpretasi Skor

Besarnya nilai r	Interpretasi
$0,800 > r < 1,00$	Tinggi
$0,600 > r < 0,800$	Cukup
$0,400 > r < 0,600$	Agak rendah
$0,200 > r < 0,400$	Rendah
$0,000 > r < 0,200$	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010:319)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dihitung dengan aplikasi SPSS versi 22. Priyatno (2017:70-73) menjelaskan bahwa langkah-langkah pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan SPSS yaitu menggunakan data uji validitas variabel yang sudah diuji. Kemudian klik *Analyze*, Pilih *Scale*, Pilih

Reliability Analysis, pada *Reliability Analysis* pindahkan butir item valid ke kotak items kemudian pilihlah *Statistics*, untuk *Descriptives for* beri cek pada *Scale if item deleted*, pilihlah *Continue*, kemudian bagian kotak dialog sebelumnya, klik *OK*. Selanjutnya hasil perhitungan dari uji reliabilitas ada dalam *output Reability Statistic* di kolom “*Cronbach Alpha*”.

Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat juga menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017: 83), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas angket keterampilan mengajar kelompok kecil menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atau r_{hitung} adalah 0,914, sedangkan r_{tabel} untuk $N = 29$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,367, sehingga $r_{hitung} (0,914) > r_{tabel} (0,367)$. Dengan demikian angket keterampilan mengajar kelompok kecil adalah reliabel, atau dapat dipercaya dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil dari uji reliabilitas angket kecerdasan emosional menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atau r_{hitung} adalah 0,937, sedangkan r_{tabel} untuk $N = 29$ dengan taraf kesalahannya 5% yaitu 0,367, jadi $r_{hitung} (0,937) > r_{tabel} (0,367)$. Dengan demikian angket kecerdasan emosional adalah reliabel, atau dapat dipercaya dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil dari pengujian reliabilitas tes kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* atau r_{hitung} adalah 0,883, sedangkan r_{tabel} untuk $N = 29$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,367, sehingga $r_{hitung} (0,883) > r_{tabel} (0,367)$. Dengan demikian tes kemampuan berpikir kritis adalah reliabel, atau dapat dipercaya dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dari ketiga instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data artinya aktivitas apabila data dari responden maupun sumber data yang lainnya sudah dikumpulkan semua. Kegiatan menganalisis data yaitu

kegiatan dengan mengelompokkan suatu data dengan didasari variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan memperhitungkan dalam melakukan pengujian rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah peneliti diajukan. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan bantuan statistik (Sugiyono 2016:207). Peneliti di dalam penelitian menggunakan 3 teknik analisis data, antaranya analisis statistik deskriptif, uji persyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif berguna dalam melakukan analisis data, caranya menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan semua sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat simpulan yang berlaku generalisasi (Sugiyono, 2016:207). Analisis dari statistik deskriptif pada penelitian berguna dalam mengetahui gambaran umum tentang variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis deskriptif berguna untuk menjelaskan suatu gejala, keadaan, persoalan, sehingga mudah memahami dalam penyajian data penelitian. Dalam menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis deskriptifnya antara lain penyajian suatu data dari yang paling kecil lalu paling besar, rentang data, rata-rata, nilai tengahnya, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, diagram batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel. Untuk mencari kecenderungan masing-masing variabel, data yang telah diperoleh pada setiap variabel dikualifikasikan ke dalam beberapa kategori.

Analisis statistik dalam penelitian ini dengan aplikasi SPSS versi 22 adapun langkah-langkahnya; yang pertama bukalah aplikasi SPSS, pilih *variabel view*, kemudian di kolom *Name* ketik X_1 , X_2 , dan Y , pada *Decimals* diganti 0, bagian

tabel ketik keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis. Kemudian pada *data view* masukkan data masing-masing variabel. Setelah itu, pilih *Analyze > Descriptive statistics > frequencies*, pada kotak dialog *frequencies*, data keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan kemampuan berpikir kritis (Y) dipindah ke kotak variabel(s). Pilih *Statistics*, dan dalam kotak *Frequencies;Option*, berilah tanda cek pada *central tendency, dispersion, dan distribution*. Kemudian pilih *continue*, terakhir klik *OK* Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada hasil keluaran (*output*) di SPSS.

Selanjutnya statistik deskriptif peneliti sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi oleh Sugiyono (2016:36):

- a. Tentukan jumlah dari kelas intervalnya

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Hitunglah rentang data

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Hitunglah panjang kelasnya

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

- d. Susunlah kelas intervalnya

Dalam menyusun kelas interval mulailah dari data terkecil sampai data terbesar.

3.7.1.1 Analisis Data Deskriptif Variabel Bebas

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional. Kuesioner atau angket adalah teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Angket keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional diberikan kepada responden, yaitu siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Sebelum memberikan deskripsi pada variabel bebas, maka buatlah tabel kategori dari jawaban angket responden. Dalam Widoyoko (2018:113) penentuan skor akhir siswa diperoleh dengan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden yaitu dicari skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas, dan jarak interval. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis deskriptif;

1. Penskoran

Data yang telah peneliti dapatkan dengan angket diberi nilai di setiap butir jawaban sesuai pedoman penskoran.

2. Menjumlahkan skor-skor dari jawaban yang dijawab tiap responden.

3. Memasukkan jumlah skor pada rumus deskriptif:

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlahnya skor yang didapatkan

N = jumlahnya skor maksimal

4. Hasil yang didapatkan kemudian diklasifikasikan menggunakan tabel kategori.

a. Kategori variabel keterampilan mengajar kelompok kecil

Kriteria deskriptif variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dibuat menjadi 4 kriteria dari 48 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{4 \times 48}{192} \times 100 = \frac{192}{192} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{1 \times 48}{192} \times 100 = \frac{48}{192} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{75}{4} = 19$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut, maka disusun tabel kategori variabel keterampilan mengajar kelompok kecil sebagai berikut

Tabel 3. 6 Kategori Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Interval Skor	Kategori Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

(Widoyoko, 2018:113)

b. Kategori variabel kecerdasan emosional

Setelah dilakukan uji coba angket, maka kriteria deskriptif variabel kecerdasan emosional dibuat menjadi 4 kriteria dari 57 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{4 \times 57}{228} \times 100 = \frac{228}{228} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{1 \times 57}{228} \times 100 = \frac{57}{228} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{75}{4} = 19$$

Selanjutnya hasil dari perhitungan itu, disusun tabel kategori variabel kecerdasan emosional.

Tabel 3. 7 Kategori Kecerdasan Emosional

Interval Kelas	Kategori Kecerdasaan Emosional
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Cukup
25 – 43	Kurang

(Widoyoko, 2018:113)

3.7.1.2 Analisis Data Deskriptif Variabel Terikat

Peneliti menggunakan variabel terikat dalam penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis. Analisis data deskriptif pada kemampuan berpikir kritis sama dengan langkah-langkah dalam analisis data deskriptif variabel bebas. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis deskriptif;

1. Penskoran

Data yang telah peneliti dapatkan dengan angket diberi nilai di setiap butir jawaban sesuai pedoman penskoran.

2. Jumlahkan skor jawabannya yang didapatkan dari jawaban responden

3. Masukkan jumlah skornya pada rumus deskriptif:

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlahnya skor yang didapatkan

N = jumlahnya skor maksimal

4. Hasilnya yang didapatkan kemudian diklasifikasikan menggunakan tabel kategori.

Kriteria deskriptif variabel kemampuan berpikir kritis dibuat menjadi 4 kriteria dari 25 item pertanyaan dengan skor per item jawaban ada 5 tingkatan yaitu 0, 1, 2, 3, dan 4. Berikut cara perhitungannya:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{4 \times 32}{128} \times 100 = \frac{128}{128} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{0 \times 32}{128} \times 100 = \frac{0}{128} \times 100 = 0$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 0 = 100$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{100}{4} = 25$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut, maka disusun tabel kategori variabel variabel kemampuan berpikir kritis sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis

Interval Skor	Kategori Kemampuan Berpikir Kritis
75 – 100	Sangat Baik
50 – 74	Baik
25 – 49	Cukup
0 – 24	Kurang

(Widoyoko, 2018:113)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Peneliti melakukan uji prasyarat analisis guna melihat apakah data telah sesuai syarat untuk dapat dianalisis. Sebelum melakukan analisis akhir perlu dilakukan pengujian prasyarat pada perolehan data antaranya: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Perhitungan dalam pengujian prasyarat dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 22.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan tujuan mencari kepastian dimana data masing-masing variabel yang dianalisis distribusinya normal. Asumsi statistik mensyaratkan data tiap-tiap variabel jika dianalisis maka harus terdistribusi normal. Uji normalitas data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum hipotesis di uji kebenarannya. (Sugiyono, 2016:241) jika menguji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5% dipergunakan untuk penelitian. Jika ingin mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka menghitung dengan rumus chi kuadrat.

$$x^2 = \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Arikunto, 2010:333)

Keterangannya:

X^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Harga *Chi Kuadrat* yang didapatkan lalu bandingkan dengan harga *Chi Kuadrat* tabel, jika harga *Chi Kuadrat* \leq harga *Chi Kuadrat* tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan berbantuan aplikasi SPSS 22, Priyatno (2017:86-94) menjelaskan bahwa ada langkah-langkah uji normalitas instrumen penelitian, uji normalitas dari analisis explore yaitu sebagai berikut; setelah membuka aplikasi SPSS, pilih *Variabel View* > ubah kolom *Name*, *Label*, *Decimals*, dan *Measure*. Ubah *Name* dengan X1, X2, dan Y. *Label* dengan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil untuk X1, Kecerdasan Emosional untuk X2, dan Kemampuan Berpikir Kritis untuk Y. Ubah semua *Decimals* dengan angka 0, dan ubah semua *Measure* dengan *Scale*. Kolom lain biarkan terisi secara *default*. Kemudian masukkan data penelitian di halaman *Data View* sesuai dengan kolom yang ada. Setelah itu, pilih *Analyze* > *Descriptive Statistics* > *Explore*, maka akan muncul kotak dialog *Explore*, pindahkan semua variabel ke dalam kotak *Dependent List*. Kemudian pilih *Plots*, pada kotak dialog *Explore:Plots* berilah tanda cek di *Normality plots with test*, selanjutnya klik *continue*. Terakhir pilih *OK* untuk memproses data, dan hasil proses data akan muncul dalam output SPSS.

Hasil dari uji normalitas dapat terlihat dalam output test of normality tepatnya kolom Kolmogrov-Smirnov, dilihat pada nilai sig. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan nilai probabilitas atau nilai *Sig.* menurut Priyatno (2017 :90-91) yaitu:

- Jika nilai signifikansi > nilai probabilitas 0,05 (*Sig.* > 0,05) maka data terdistribusi normal dan sesuai dengan kurva normal.

- Jika nilai signifikansi < nilai probabilitas 0,05 (*Sig.* < 0,05) maka data tidak terdistribusi normal dan tidak sesuai dengan kurva normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Peneliti melakukan uji linieritas dengan tujuan dapat mengetahui apakah 2 (dua) variabel yang akan dikenakan prosedur analisis statistik korelasional mampu menunjukkan hubungan yang linier atau tidak (Priyatno 2016: 95), artinya untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X_1 (keterampilan mengajar kelompok kecil) dan Y (kemampuan berpikir kritis) membentuk garis linier atau tidak. Kemudian variabel X_2 (kecerdasan emosional) dan Y (kemampuan berpikir kritis) membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier maka regresi dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2016 : 265). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_T^2}{S_G^2} \text{ (F hitung)}$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

S_{TC}^2 = harga koefisien tuna cocok

S_G^2 = harga koefisien galat

k-2 = dk penyebut

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

n-k = dk pembilang

(Sugiyono, 2016:266)

Uji linieritas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Adapun cara-cara uji linieritas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 22, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan data input uji normalitas yang sudah diuji.
- 2) Pilih menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*. Lalu muncul kotak dialog *Means*.
- 3) Lalu masukan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) ke kotak *Independent List* dan variabel kemampuan berpikir kritis (Y) ke kotak *Dependent List*.
- 4) Pilih *Options*, bagian *Statistik for First Layer*, pilih *Test for Linearity* kemudian pilih *Continue*. Maka akan kembali ke kotak dialog yang sebelum itu.
- 5) Pilih OK untuk memproses data, dan hasil pemrosesan data akan muncul dalam output atau hasil keluaran (Priyatno 2016:95-99).

Hasil pengujian linearitas dapat terlihat dalam output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* baris *Deviation from Linearity*. Dasar mengambil putusan uji linearitas, yaitu: jika signifikansi di *Deviation from Linearity* lebih kecil dari 0,05 maka hubungan di antara 2 (dua) variabel tidak linier, dan jika signifikansi di *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan di antara 2 (dua) variabel dinyatakan linier (Priyatno 2016: 96).

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu keadaan di antara 2 (dua) atau lebih variabel independen dalam model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna maupun mendekati sempurna (Priyatno 2016: 120). Pada uji multikolinieritas di lakukan untuk penelitian dengan variabel independen berjumlah dua atau lebih. Uji multikolinieritas di gunakan untuk membuktikan hubungan linier antara variabel bebas. Dalam melakukan perhitungan multikolinieritas menggunakan korelasi

Product Moment berguna dalam perhitungan korelasi antar variabel X, menggunakan rumus berikut:

$$r_{x_1 x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1^2)\}\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{X_1 X_2}$ = koefisien korelasi X_1 dan X_2

N = Jumlah responden

$\sum x_1 x_2$ = total perkalian skor X_1 dan X_2

$\sum x_1$ = jumlah skor variabel X_1

$\sum x_2$ = jumlah skor variabel X_2

(Arikunto 2010:318)

Dalam menghitung uji multikolinieritas peneliti dengan berbantuan aplikasi SPSS 22, agar tidak atau adanya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransinya (*Tolerance value*). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai toleransinya > 0,10 maka tidak terjadi hubungan multikolinieritas jadi variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas data penelitian dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 22. Berikut Langkah-langkahnya:

- 1) Menggunakan data input uji normalitas yang sudah diuji.
- 2) Klik menu *Analyze >> Regression >> Linear*, maka muncul kotak dialog *Linear Regression*.
- 3) Masukkan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) ke kotak *Independent List* dan variabel kemampuan berpikir kritis (Y) ke kotak *Dependent List*. Selanjutnya klik menu *Statistics*.
- 4) Maka muncul kotak dialog *Linear Regression: Statistics* berilah tanda cek di *Collinearity diagnostics*.
- 5) Pilih menu *Continue* maka akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- 6) Pilih OK untuk memproses data, kemudian hasil pemrosesan data muncul dalam output pada tabel *Coefficients* (Priyatno 2016: 120-122)

Hasil uji multikolinearitas tersebut terlihat dalam *output Coefficients* tepatnya pada kolom *Tolerance* dan VIF. Metode dalam mengambil putusan yakni jika *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas (Priyatno 2016: 120).

3.7.3 Uji Hipotesis Penelitian

Peneliti menggunakan 3 teknik untuk menguji hipotesis, yaitu analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, dan analisis koefisien determinan.

3.7.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana di gunakan dalam menguji hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) dan kemampuan berpikir kritis (Y) serta menguji hubungan variabel kecerdasan emosional (X_2) dan kemampuan berpikir kritis (Y). Rumus yang di gunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i^2)\} n\sum y_i^2 - (\sum y_i^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

$\sum x_i y_i$ = total perkalian skor x dan y

$\sum y_i$ = jumlah skor variabel y

$\sum x_i$ = jumlah skor variabel x

$\sum x_i^2$ = total kuadrat skor variabel x

$\sum y_i^2$ = total kuadrat skor variabel y

(Sugiyono, 2016: 228)

Kriteria pengujiannya menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

1. bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima.
2. bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi sederhana, yang digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi atau tidak, menggunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2016:230)

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

Kriteria pengujiannya menggunakan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

1. bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima
2. bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak

Untuk mempermudah dalam menghitung analisis korelasi sederhana data dengan berbantuan SPSS 22. Berikut petunjuk penggunaan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menganalisis korelasi sederhana:

- 1) Bukalah aplikasi SPSS versi 22, pada Data Editor pilih *Variable View*.
- 2) Lalu dalam kolom *Name* ketikkan X dan Y. Kemudian pada *Decimals* digantilah nilai 0, dan bagian Label ketikkan keterampilan mengajar kelompok kecil atau Kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis, pada *Measure* klik *Scale*.
- 3) Setelah variabel selesai dimasukan maka selanjutnya pilih *Data View* dan masukkan data keterampilan mengajar kelompok kecil atau Kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis yang sudah dipersiapkan tadi.
- 4) Klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*.
- 5) Kemudian muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*, lalu pindahkan variabel Y dan variabel X ke kolom *Variables*.

- 6) Pada *Correlation Coefficient* biarkan terpilih *Pearson* dan *Test of Significance* pilih *Two-tailed*.
- 7) Klik OK , hasil akan muncul pada output (Priyatno 2016: 139-141).

Untuk melihat keeratan hubungan, jika nilai koefisien korelasi semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat. Sedangkan untuk melihat signifikansi atau hubungan dapat berlaku untuk populasi atau tidak, dapat dilihat jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tapi jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sugiyono (2016: 231) memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.7.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) menurut Sugiyono (2016: 231-232) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel Independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Analisis korelasi ganda di gunakan untuk menguji hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan berpikir kritis (Y). Maka rumus yang di gunakan adalah:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangannya:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel x_1 dan x_2 terhadap variabel Y.

ryx_1 = korelasi product moment antara x_1 terhadap y

ryx_2 = korelasi product moment antara x_2 terhadap y

rx_1x_2 = korelasi product moment antara x_1 terhadap x_2

(Sugiyono, 2016:233).

Pengujian korelasi ganda data penelitian berbantuan aplikasi SPSS versi 22.

Berikut petunjuk uji korelasi ganda berbantuan aplikasi SPSS versi 22:

- 1) Bukalah aplikasi SPSS versi 22, pada *Data Editor* pilih *Variable View*.
- 2) Pada *Name* ketikkan X_1 , X_2 , dan Y. Kemudian pada *Decimals* gantilah nilai 0, bagian *Label* ketikkan keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis, bagian *Measure* klik *Scale*.
- 3) Jika variabel sudah selesai dimasukkan maka selanjutnya pilih *Data View* dan masukkan data keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis yang sudah dipersiapkan tadi.
- 4) Lakukan analisis regresi linier berganda dengan cara klik *Analyze >> Regression >> Regression Linier*.
- 5) Kemudian muncul kotak dialog *Linier Regression*, lalu pindahkan variabel Y pada kolom *Dependen*, dan variabel X_1 dan X_2 pada kolom *independent*.
- 6) Pilih OK, maka hasil akan muncul dalam output atau hasil keluaran (Priyatno 2016: 170-174).

Dalam hasil *output* SPSS, apabila R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka H_a diterima, tetapi jika R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} maka H_a ditolak.

3.7.3.3 Analisis Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2016: 259) memaparkan bahwa koefisien determinan dilakukan dalam rangka mengetahui besar variabel bebas (X) dalam memberikan kontribusi atau ikut menentukan variabel dependen (Y). Kuadrat koefisien

korelasi *Person Product Moment* dikali 100% disebut koefisien determinasi. Derajat koefisien determinasi dapat dicari berbantuan rumus berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai dari koefisien determinasinya

R = nilai dari koefisien korelasinya

Analisis R^2 (*R Square*) biasa disebut koefisien determinasi berguna dalam mengetahui persentase besar sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* dapat dibaca pada output korelasi ganda pada tabel *Model Summary* (Priyatno, 2016: 178).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. Sebanyak 204 siswa adalah populasinya dan sampel untuk penelitian yaitu 132 siswa. Lokasi penelitian di kelas IV SDN Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yaitu SD Negeri 1 Gondang, SD Negeri 2 Gondang, SD Negeri Karangsono, SD Negeri 1 Botomulyo, SD Negeri Podosari dan SD Negeri 1 Pandes. Kemudian peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian.

Hasil penelitian meliputi hasil uji prasyarat dan hasil analisis data akhir guna menguji hipotesis dalam penelitian. Berikut uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Hal-hal yang harus terpenuhi dalam uji prasyarat meliputi data penelitian harus normal, memiliki hubungan linier, dan data penelitian tidak boleh memiliki hubungan multikolinearitas. Apabila data telah memenuhi syarat maka selanjutnya dianalisis lebih lanjut untuk membuktikan hipotesis. Dalam uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi ganda, dan uji determinasi.

Berikut peneliti memaparkan deskripsi data penelitian dari tiap variabel dan tiap indikator dari yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis.

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Analisis statistik dari deskriptif data merupakan statistik yang berguna dalam kegiatan analisis sebuah data caranya dengan mendeskripsikan suatu data yang sudah pernah dikumpulkan tanpa mengandung maksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016: 207). Tiga variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional, serta satu variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir kritis.

Analisis dari statistik deskriptif data berguna mengetahui menganalisis kecenderungan secara umum dari variabel keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Analisis data variabel variasi keterampilan mengajar kelompok kecil dengan cara melakukan pemberian skor jawaban dari angket. Analisis data variabel kecerdasan emosional dilakukan dengan cara melakukan pemberian skor jawaban dari angket. Sedangkan untuk kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV diperoleh dengan memberikan skor pada tes. Penghitungan analisis dari statistik deskriptif data dilakukan menggunakan berbantuan aplikasi SPSS versi 22 dan Ms. Excel 2010. Berikut hasil kegiatan menghitung statistik data penelitian.

4.1.1.1 Deskripsi Data Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Data penelitian keterampilan mengajar kelompok kecil diperoleh skor jawaban yang diberikan siswa untuk guru dalam angket tertutup yang telah diuji validitas maupun reliabilitasnya. Angket keterampilan mengajar kelompok kecil yang memiliki empat pilihan jawaban terdiri dari 64 pernyataan dengan 48 pernyataan valid yang tertuang dalam 3 indikator dimana pernyataan valid tersebut sudah mewakili setiap indikatornya yang diberikan kepada responden sebagai sampel dari penelitian yaitu 132 siswa. Berdasarkan jawaban yang

diperoleh dari angket keterampilan mengajar kelompok kecil yang telah diisi oleh siswa, dapat dilihat hasil analisis statistik deskripsi berikut.

Tabel 4. 1 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Descriptive Statistics										
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	132	97	90	187	18606	140,95	142	142	20,962	439,387
Valid N (listwise)	132									

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata (mean) 140,95; nilai tengah (median) 142; modus (mode) 142; simpangan baku (standart deviation) 20,962; varians (variance) 439,387; rentang (range) 97; nilai minimum (minimum) 90; nilai maksimum (maximum) 187; dan jumlah skor (sum) 18606. Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel keterampilan mengajar kelompok kecil sesuai dengan langkah menurut Sugiyono (2017:36-37).

1. Melakukan perhitungan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 132 \\
 &= 1 + 3,3 (2,12) \\
 &= 1 + 6,97 \\
 &= 7,97 \text{ pembulatannya yaitu } 8
 \end{aligned}$$

2. Melakukan perhitungan rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 187 - 90 + 1 \\
 &= 98
 \end{aligned}$$

3. Melakukan perhitungan panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 98 : 8$$

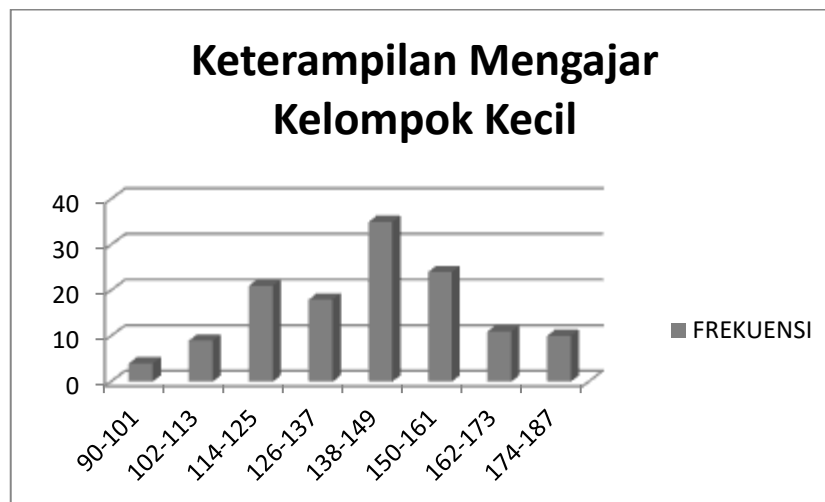
$$= 12,25 \text{ pembulatannya yaitu } 12$$

4. Melakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi kelompok

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	90-101	4	3%
2.	102-113	9	7%
3.	114-125	21	16%
4.	126-137	18	14%
5.	138-149	35	27%
6.	150-161	24	18%
7.	162-173	11	8%
8.	174-187	10	8%
Jumlah		143	132

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa ada 4 siswa atau 3% mengisi angket keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dengan interval 90-101, ada 9 siswa atau 7% dengan interval skor 102-113, ada 21 siswa atau 16% dengan interval skor 114-125, ada 18 siswa atau 14% dengan interval skor 126-137, ada 35 siswa atau 27% dengan interval skor 138-149, ada 24 siswa atau 18% dengan interval skor 150-161, ada 11 siswa atau 8% dengan interval skor 162-173, dan ada 10 siswa atau 8% dengan interval skor 174-187. Jelasnya terlihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi siswa paling banyak berada pada interval 138-149 yaitu 35 siswa dan paling sedikit berada pada interval 90-101 yaitu 3 siswa.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data keterampilan mengajar kelompok kecil di SD N Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Terdapat empat kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Kriteria deskriptif keterampilan mengajar dijadikan ke dalam 4 (empat) kriteria dari 48 pernyataan dengan perhitungan konversi sebagai berikut:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{4 \times 48}{192} \times 100 = \frac{192}{192} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{1 \times 48}{192} \times 100 = \frac{48}{192} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{75}{4} = 19$$

Angket ini memiliki skor maksimal idealnya $4 \times 48 = 192$ dan skor minimal idealnya $1 \times 48 = 48$ jadi rentang datanya atau range adalah 75 dengan klasifikasi 4 (empat) sehingga kelas intervalnya adalah 19. Mengenai skor total

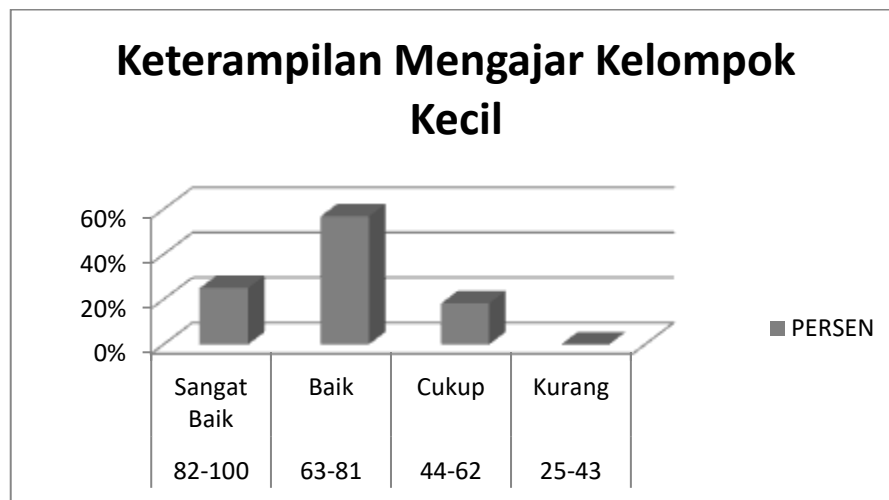
pengkategorian keterampilan mengajar kelompok kecil di SDN Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	33	25%	73
63-81	Baik	75	57%	
44-62	Cukup	24	18%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 kita ketahui bahwa terdapat 33 siswa mengisi angket keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil termasuk kriteria sangat baik dengan persentase 25%, terdapat 75 siswa mengisi angket keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dengan kriteria baik dengan persentasenya 57%, terdapat 24 siswa mengisi angket keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dengan kriteria cukup persentasenya 18%, dan tidak terdapat siswa yang mengisi angket keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata keterampilan mengajar kelompok kecil di SDN Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 73 termasuk dalam kriteria baik.

Berikut gambar grafik persentase keterampilan mengajar kelompok kecil di SDN di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.



Gambar 4. 2 Grafik Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan mengajar kelompok kecil di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dalam kriteria baik dengan persentase 55%.

Setiap variabel terdapat indikator-indikator yang membangun variabel. Indikator-indikator tersebut akan mempengaruhi hasil dari variabel. Variabel keterampilan mengajar kelompok kecil ini terdiri atas tiga indikator, yaitu (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasi; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; Pernyataan pada angket terbagi menjadi dua puluh butir pernyataan indikator pertama, Sembilan belas butir pernyataan indikator kedua, dan sembilan butir pernyataan indikator ketiga.

Untuk lebih jelas mengenai keterampilan mengajar kelompok kecil kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal berikut ini diuraikan deskripsi setiap indikator.

a. Deskripsi Indikator keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

Indikator keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi yang terdiri dari dua puluh butir pernyataan yaitu item nomor 1 sampai dengan

nomor 20. Dimana hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 74. Berikut data hasil analisis deskriptif yang detail terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	39	29%	74
63-81	Baik	72	54%	
44-62	Cukup	21	17%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat 39 siswa menyatakan bahwa guru menggunakan keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dalam kriteria sangat baik dengan persentase 29%, terdapat 72 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dalam kriteria baik dengan persentase 54%, terdapat 21 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dalam kriteria cukup dengan persentase 17% dan tidak ada siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut kita ketahui bahwa skor rata-ratanya indikator keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 74 masuk kriteria baik.

b. Deskripsi Indikator keterampilan mengorganisasi

Indikator keterampilan mengorganisasi yang terdiri dari 19 butir pernyataan yaitu item nomor 21 sampai dengan 39. Hasil analisis deskriptif

data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator keterampilan mengorganisasi termasuk kriteria baik dimana skor rata-ratanya 73. Berikut data hasil analisis deskriptif yang detail terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Mengorganisasi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	32	24%	73
63-81	Baik	71	54%	
44-62	Cukup	29	22%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 kita ketahui bahwa terdapat 32 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengorganisasi dalam kriteria sangat baik dengan persentase 24%, terdapat 71 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengorganisasi dalam kriteria baik dengan persentase 54%, terdapat 29 menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengorganisasi dalam kriteria cukup dengan persentase 22%, dan tidak ada siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan mengorganisasi dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-ratanya indikator keterampilan mengorganisasi di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 73 termasuk dalam kriteria baik.

c. Deskripsi Indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

Indikator kesenyapan yang terdiri dari empat butir pernyataan yaitu item nomor 40 sampai dengan 48. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator keterampilan membimbing dan

memudahkan belajar dalam kriteria baik adapaun skor rata-ratanya 73. Berikut data dari hasil analisis deskriptif yang lebih detail terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membimbing Dan Memudahkan Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	34	25,76%	73
63-81	Baik	67	50,76%	
44-62	Cukup	30	22,73%	
25-43	Kurang	1	0,76%	
Jumlah		143	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa terdapat 34 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan membimbing dan memudahkan belajar masuk kriteria sangat baik dengan persentasenya 25,76%, terdapat 67 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan membimbing dan memudahkan belajar masuk kriteria baik dengan persentasenya 50,76%, terdapat 30 siswa menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan membimbing dan memudahkan belajar masuk kriteria cukup dengan persentase 22,73%, dan tidak terdapat siswa yang menyatakan bahwa guru dalam penggunaan keterampilan membimbing dan memudahkan belajar masuk kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 73 termasuk dalam kriteria baik.

4.1.1.2 Deskripsi Data Kecerdasan Emosional

Data dari penelitian kecerdasan emosional peneliti peroleh skor jawaban yang diberikan siswa dalam angket tertutup yang telah diuji validitas maupun reliabilitasnya. Angket kecerdasan emosional yang memiliki empat pilihan jawaban terdiri dari 76 pernyataan dengan 57 pernyataan valid yang tertuang dalam 5 indikator dimana pernyataan valid tersebut sudah mewakili setiap indikatornya kemudian peneliti berikan kepada sampel penelitian berikut jumlahnya 132 siswa. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari angket kecerdasan emosional yang sudah dijawab siswa, dapat dilihat hasil analisis statistik deskripsi berikut.

Tabel 4. 7 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics										
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan Emosional	132	103	121	224	22394	169,65	168	164	21,754	473,236
Valid N (listwise)	132									

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai rata-rata (mean) 169,65; nilai tengah (median) 164; modus (mode) 164; simpangan baku (standart deviation) 21,754; varians (variance) 4737,236; rentang (range) 103; nilai minimum (min) 121; nilai maksimum (maximum) 224; dan jumlah skor (sum) 22394. Selanjutnya menyusun tabel dari distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan emosional disesuaikan dengan cara-cara menurut Sugiyono (2016:36-37).

1. Melakukan perhitungan jumlah dari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 132
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (2,12)$$

$$= 1 + 6,97 = 7,97 \text{ pembulatannya } 8$$

2. Melakukan perhitungan rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 224 - 121 + 1$$

$$= 104$$

3. Melakukan perhitungan panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelasnya}$$

$$= 104 : 8$$

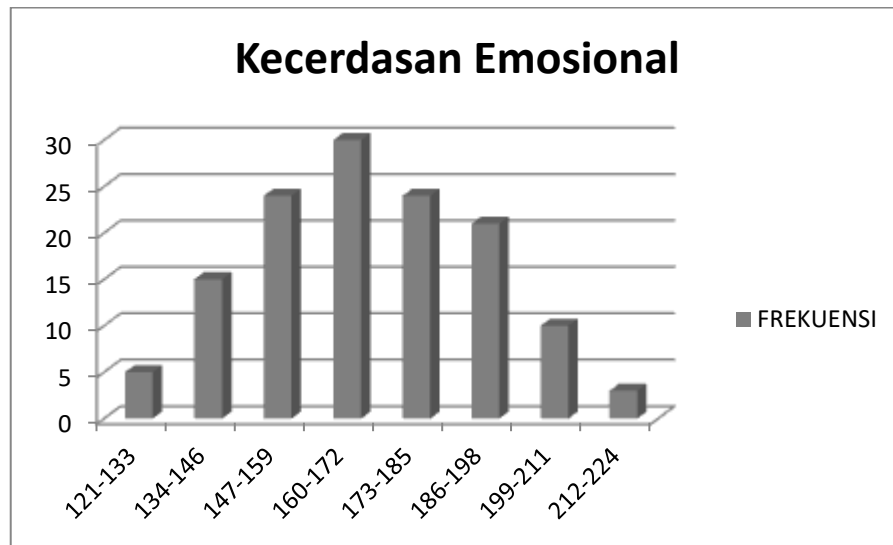
$$= 13$$

4. Melakukan penyusunan tabel didtribusi frekuensi kelompok

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	121-133	5	4%
2.	134-146	15	11%
3.	147-159	24	18%
4.	160-172	30	23%
5.	173-185	24	18%
6.	186-198	21	16%
7.	199-211	10	8%
8.	212-224	3	2%
Jumlah		132	100%

Berdasarkan tabel 4.8 kita ketahui bahwa 5 siswa atau 4% memperoleh skor kecerdasan emosional dengan interval 121-133, ada 15 siswa atau 11% dengan interval skor 134-146, ada 24 siswa atau 18% dengan interval skor 147-159, ada 30 siswa atau 23% dengan interval skor 160-172, ada 24 siswa atau 18% dengan interval skor 173-185, ada 21 siswa atau 16% dengan interval skor 186-198, ada 10 siswa atau 8% dengan interval skor 199-211, dan ada 3 siswa atau 2% dengan interval skor 212-224. Jelasnya terlihat pada grafik berikut.



Gambar 4.3 Grafik Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Grafik di atas ditunjukkan mengenai distribusi frekuensi siswa paling banyak berada pada interval 160-172 yaitu 30 siswa dan paling sedikit berada pada interval 212-224 yaitu 3 siswa. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data kecerdasan emosional kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal yaitu ada empat kategori di antaranya Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Kriteria deskriptif kecerdasan emosional dijadikan ke dalam 4 (empat) kriteria dari 57 pernyataan. Berikut cara menghitung konversi:

$$\text{Total skor perolehan} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = \frac{4 \times 57}{228} \times 100 = \frac{228}{228} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimal} = \frac{1 \times 57}{228} \times 100 = \frac{57}{228} \times 100 = 24,89 = 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah kelas} = 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Menghitung interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah interval kelas}} = \frac{75}{4} = 19$$

Angket ini memiliki skor maksimal idealnya $4 \times 57 = 228$ dan skor minimal idealnya $1 \times 57 = 57$ jadi rentang data atau rangenya yaitu 75 dengan klasifikasi

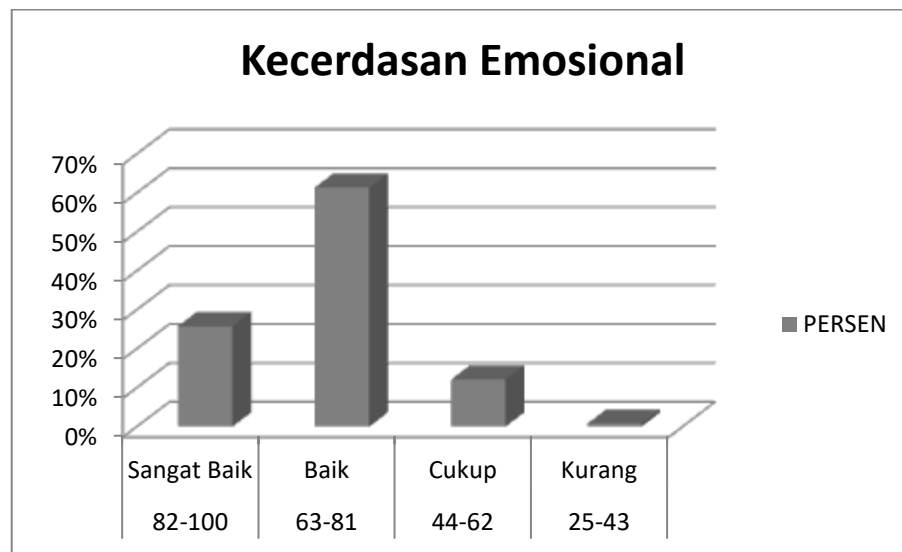
empat sehingga kelas intervalnya yaitu 19. Mengenai skor total pengkategorian kecerdasan emosional kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Kecerdasan Emosional

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	34	26%	74
63-81	Baik	82	62%	
44-62	Cukup	16	12%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.9 kita ketahui bahwa terdapat 34 siswa mempunyai kecerdasan emosional dalam kriteria yang sangat baik adapun persentase 26%, terdapat 82 siswa memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria baik dengan persentase 62%, terdapat 16 siswa memiliki kecerdasan emosional dalam kriteria cukup dengan persentase 12%, dan tidak terdapat satupun siswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori kurang dengan persentasi 0%. Dari uraian tersebut kita ketahui bahwa skor rata-ratanya kecerdasan emosional siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 74 termasuk dalam kriteria baik.

Berikut gambar diagram batang kecerdasan emosional siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.



Gambar 4. 4 Grafik Persentase Variabel Kecerdasan Emosional

Gambar 4.4 telah ditunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dalam kriteria baik dengan persentase 61%.

Setiap variabel mempunyai indikator-indikator yang membangun variabel. Indikator-indikator tersebut akan mempengaruhi hasil dari variabel. Terdapat 5 indikator dalam variabel kecerdasan emosional. Adapun indikator dari variabel kecerdasan emosional adalah (1) kesadaran diri; (2) mampu mengelola emosi; (3) memotivasi diri; (4) mampu berempati; dan (5) mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Pernyataan pada angket terbagi menjadi sembilan butir pernyataan indikator pertama, sebelas butir pernyataan indikator kedua, sembilan butir pernyataan indikator ketiga, sepuluh butir pernyataan indikator keempat, dan delapan belas butir pernyataan indikator kelima.

Untuk lebih jelas mengenai kecerdasan emosional di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal berikut uraian deskripsi setiap indikator:

a. Deskripsi Indikator Kesadaran Diri

Indikator kesadaran diri yang terdiri dari sembilan butir pernyataan yaitu item nomor 1 sampai dengan 9. Hasil analisis deskriptif data penelitian

telah ditunjukkan bahwa indikator kesadaran diri termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 72. Berikut data dari hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	21	16%	72
63-81	Baik	84	64%	
44-62	Cukup	27	20%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa memiliki kesadaran diri dalam kriteria sangat baik dengan persentase 16%, terdapat 84 siswa memiliki kesadaran diri dalam kriteria baik dengan persentase 64%, terdapat 27 siswa memiliki kesadaran diri dalam kriteria cukup dengan persentase 20%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kesadaran diri dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut kita ketahui bahwa skor rata-ratanya indikator kesadaran diri siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 72 termasuk dalam kriteria baik.

b. Deskripsi Indikator Mampu Mengelola Emosi

Indikator mampu mengelola emosi yang terdiri dari sebelas butir pernyataan yaitu item nomor 10 sampai dengan 20. Dimana hasil analisis deskriptif data suatu penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator mampu mengelola emosi termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 72. Berikut data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Mengelola Emosi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	27	20,45%	72
63-81	Baik	78	59,09%	
44-62	Cukup	27	20,45%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa terdapat 27 siswa mampu mengelola emosi dalam kriteria sangat baik dengan persentase 20,45%, terdapat 78 siswa yang mampu mengelola emosi dalam kriteria baik dengan persentase 50,09%, terdapat 27 siswa yang mampu mengelola emosi dalam kriteria cukup dengan persentase 20,45%, dan tidak terdapat siswa yang mampu mengelola emosi dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator mampu mengelola emosi di kelas IV SDN di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 72 termasuk dalam kriteria baik.

c. Deskripsi Indikator Memotivasi Diri

Indikator Memotivasi diri terdapat sembilan butir pernyataan yaitu item nomor 21 sampai dengan 29. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator memotivasi diri termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 77. Data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Indikator Memotivasi diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	53	40%	77
63-81	Baik	62	47%	
44-62	Cukup	16	12%	
25-43	Kurang	1	1%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.12 kita ketahui bahwa terdapat 53 siswa dengan memotivasi diri dalam kriteria sangat baik dengan persentase 40%, terdapat 62 siswa dengan memotivasi diri dalam kriteria baik dengan persentase 47%, terdapat 16 siswa dengan memotivasi diri dalam kriteria cukup dengan persentase 12%, dan terdapat 1 siswa dengan memotivasi diri dalam kriteria kurang dengan persentase 1%. Dari uraian tersebut kita ketahui bahwa skor rata-rata indikator memotivasi diri di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 77 termasuk dalam kriteria baik.

d. Deskripsi Indikator Mampu Berempati

Indikator mampu berempati yang terdiri dari sepuluh butir pernyataan yaitu item nomor 30 sampai dengan 39. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator mampu berempati termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 75. Data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Berempati

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	42	33%	75
63-81	Baik	68	55%	
44-62	Cukup	22	12%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa terdapat 42 siswa dengan mampu berempati dalam kriteria sangat baik dengan persentase 33%, terdapat 68 siswa dengan mampu berempati dalam kriteria baik dengan persentase 55%, terdapat 22 siswa dengan mampu berempati dalam kriteria cukup dengan persentasenya 12%, tidak terdapat siswa mampu berempati dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator mampu berempati di kelas IV SD Negeri di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 75 termasuk dalam kriteria baik.

e. Deskripsi Indikator Mampu Menjalin Hubungan Sosial dengan Orang Lain

Indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain terdiri dari delapan belas butir pernyataan yaitu item nomor 40 sampai dengan 57. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 77. Berikut data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Indikator Mampu Menjalin Hubungan Sosial dengan Orang Lain

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	44	33%	77
63-81	Baik	72	55%	
44-62	Cukup	16	12%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa terdapat 44 siswa dengan indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam kriteria sangat baik adapun persentasenya 33%, terdapat 72 siswa dengan indikator

mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam kriteria baik dengan persentase 55%, terdapat 16 siswa dengan indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam kriteria cukup dengan persentase 12%, dan tidak terdapat siswa dengan indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 77 termasuk kriteria baik.

4.1.1.3 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis

Data penelitian kemampuan berpikir kritis dari skor jawaban siswa dalam tes dalam bentuk uraian yang telah diuji validitas maupun reliabilitasnya. Tes kemampuan berpikir kritis yang memiliki skor 0 sampai dengan 4 setiap nomornya. Tes kemampuan berpikir kritis dari 32 pertanyaan dengan 25 pertanyaan valid yang tertuang dalam 5 indikator dimana pertanyaan valid tersebut sudah mewakili setiap indikatornya yang peneliti berikan kepada sampel dari penelitian adapun jumlahnya 132 siswa. Penyusunan soal tes menggunakan Tema 2 Sub Tema 2 karena berdasarkan hasil dokumentasi nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 pada tema tersebut siswa kelas IV (empat) Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal masih rendah. Tema 2 dalam Buku Guru Kelas IV revisi 2017 yaitu Selalu Berhemat Energi sedangkan Sub Tema 2 Manfaat Energi. Oleh karena itu, peneliti akan membuat soal tes dengan topik Manfaat Energi bagi Makhluk Hidup dengan indikator sesuai dengan kemampuan berpikir kritis dimana sudah ditetapkan peneliti. Berdasarkan jawaban dari tes uraian dari kemampuan berpikir kritis yang telah diisi siswa, dapat terlihat hasil analisis statistik deskripsi berikut.

Tabel 4. 15 Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance
Kemampuan berpikir kritis	132	52	42	94	8957	67,86	68	60	11,799	139,223
Valid N (listwise)	132									

Derdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai rata-rata (mean) 67,86; nilai tengah (median) 68; modus (mode) 60; simpangan baku (standart deviation) 11,799; varians (variance) 139,223; rentang (range) 52; nilai minimum (min) 42; nilai maksimum (maximum) 94; dan jumlah skor (sum) 8957. Selanjutnya melakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan berpikir kritis yang cocok dengan langkah menurut Sugiyono (2016:36-37).

1. Melakukan perhitungan jumlah dari kelas intervalnya

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 132 \\
 &= 1 + 3,3 (2,12) \\
 &= 1 + 6,97 \\
 &= 7,97 \text{ pembulatannya } 8
 \end{aligned}$$

2. Melakukan perhitungan rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 94 - 42 + 1 \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

3. Melakukan perhitungan panjang kelasnya

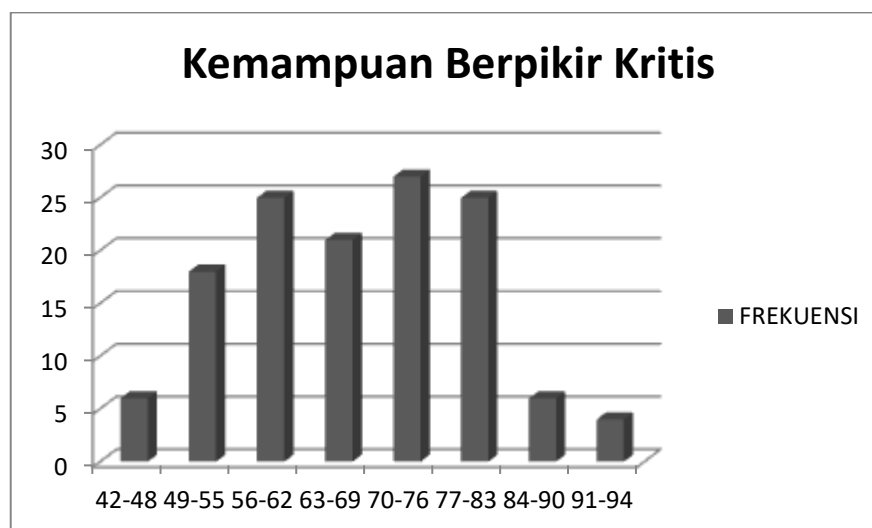
$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 53 : 8 \\
 &= 6,63 \text{ pembulatannya } 7
 \end{aligned}$$

4. Melakukan penyusunan tabel didtribusi frekuensi kelompok

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	42-48	6	5%
2.	49-55	18	14%
3.	56-62	25	19%
4.	63-69	21	16%
5.	70-76	27	20%
6.	77-83	25	19%
7.	84-90	6	5%
8.	91-94	4	3%
Jumlah		132	100%

Berdasarkan tabel 4.16 kita ketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 5% memperoleh skor kecerdasan emosional dengan interval 42-48, ada 18 siswa atau 14% dengan interval skor 49-55, ada 25 siswa atau 19% dengan interval skor 56-62, ada 21 siswa atau 16% dengan interval skor 63-69, ada 27 siswa atau 20% dengan interval skor 70-76, ada 25 siswa atau 19% dengan interval skor 77-83, ada 6 siswa atau 5% dengan interval skor 84-90, dan ada 4 siswa atau 3% dengan interval skor 91-94. Jelasnya terlihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 4. 5** Grafik Frekuensi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Grafik diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi siswa paling banyak berada pada intreval 70-76 yaitu 27 siswa dan paling sedikit berada pada interval 91-94 yaitu 4 siswa. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data kemampuan berpikir kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Terdapat empat kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

Kriteria deskriptif kemampuan berpikir kritis dijadikan empat kriteria dari 57 pernyataan. Berikut cara menghitung konversinya:

$$\begin{aligned} \text{Total skor perolehan} &= \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ \text{Skor maksimal} &= \frac{4 \times 25}{100} \times 100 = \frac{100}{100} \times 100 = 100 \\ \text{Skor minimal} &= \frac{0 \times 25}{100} \times 100 = \frac{0}{100} \times 100 = 0 \\ \text{Rentang skor} &= 100 - 0 = 100 \\ \text{Jumlah kelas} &= 4 \text{ kelas} \\ \text{Menghitung interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah intreval kelas}} = \frac{100}{4} = 25 \end{aligned}$$

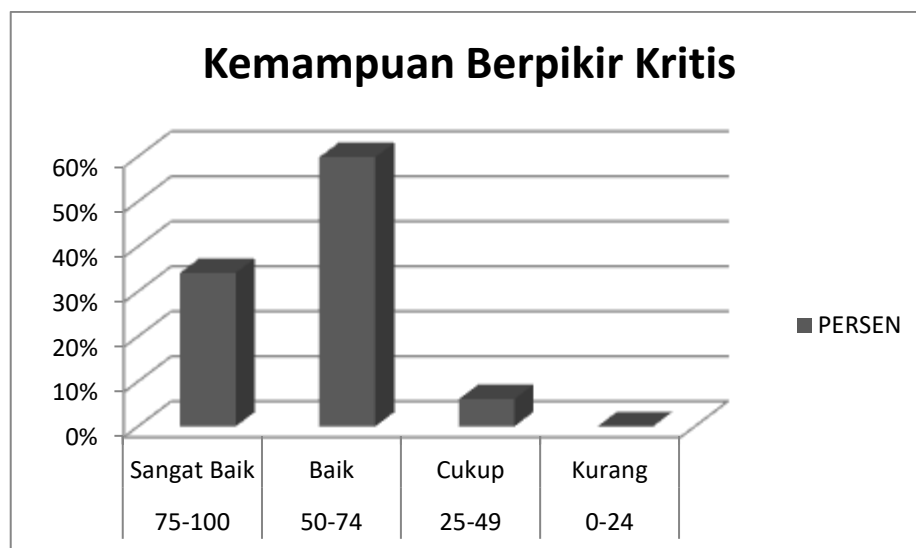
Tes ini memiliki skor maksimal idealnya $4 \times 25 = 100$ dan skor minimal idealnya $0 \times 25 = 0$. Oleh karena itu, rentang data atau rangenya adalah 100 dengan klasifikasi empat sehingga kelas intervalnya adalah 25. Mengenai skor total pengkategorian kemampuan berpikir kritis kelas IV di SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
75-100	Sangat Baik	45	34%	68
50-74	Baik	79	60%	
25-49	Cukup	8	6%	
0-24	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.17 kita ketahui bahwa terdapat 45 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kriteria sangat baik dengan persentase 34%, terdapat 79 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kriteria baik dengan persentase 60%, 8 siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kriteria cukup berikut persentasenya 6%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam kategori kurang dengan persentasi 0%. Dari uraian tersebut kita ketahui skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 68 termasuk dalam kriteria baik.

Berikut gambar diagram batang kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.



Gambar 4. 6 Grafik Persentase Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Gambar 4.6 telah ditunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dalam kriteria baik dengan persentase 60%.

Setiap variabel mempunyai indikator-indikator yang membangun variabel. Indikator-indikator tersebut akan mempengaruhi hasil dari variabel. Indikator dari variabel kemampuan berpikir kritis ditetapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu

lima indikator. Berikut indikator dari variabel kemampuan berpikir kritis adalah (1) memberikan penjelasan sederhana; (2) membangun keterampilan dasar; (3) menyimpulkan; (4) memberikan penjelasan lebih lanjut; dan (5) mengatur strategi dan taktik. Pertanyaan pada tes uraian terbagi menjadi tujuh butir pertanyaan indikator pertama, lima pertanyaan indikator kedua, enam butir pertanyaan indikator ketiga, lima butir pertanyaan indikator keempat, dan dua butir pertanyaan indikator kelima.

Untuk lebih jelas mengenai kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal terlihat pada uraian deskripsi setiap indikator yang dipaparkan peneliti, yaitu sebagai berikut.

a. Deskripsi Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana

Indikator memberikan penjelasan sederhana terdapat tujuh butir pernyataan yaitu item nomor 1 sampai dengan 7. Adapaun hasil analisis deskriptif data suatu penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator memberikan penjelasan sederhana termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 69. Adapun data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
75-100	Sangat Baik	58	44%	69
50-74	Baik	59	45%	
25-49	Cukup	15	11%	
0-24	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa terdapat 58 siswa dapat memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria sangat baik dengan persentase 44%, terdapat 59 siswa dapat memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria baik dengan persentase 45%, terdapat 15 siswa dapat

memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria cukup dengan persentase 11%, dan tidak terdapat siswa yang dapat memberikan penjelasan sederhana dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator dapat memberikan penjelasan sederhana di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 59 termasuk dalam kriteria baik.

b. Deskripsi Indikator Membangun Keterampilan Dasar

Indikator membangun keterampilan dasar yang terdiri dari lima butir pertanyaan yaitu item nomor 8 sampai dengan 12. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan indikator membangun keterampilan dasar dalam kriteria baik dengan skor rata-ratanya 70. Data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Indikator Membangun Keterampilan Dasar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
75-100	Sangat Baik	65	49%	70
50-74	Baik	50	38%	
25-49	Cukup	17	13%	
0-24	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa terdapat 65 siswa mampu membangun keterampilan dasar dalam kriteria sangat baik dengan persentase 49%, terdapat 50 siswa yang mampu membangun keterampilan dasar dalam kriteria baik dengan persentase 38%, terdapat 17 siswa yang mampu membangun keterampilan dasar dalam kriteria cukup dengan persentasenya 13%, dan tidak terdapat satupun siswa yang mampu membangun keterampilan dasar dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skornya rata-rata indikator membangun

keterampilan dasar di kelas IV SDN di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 70 termasuk dalam kriteria baik.

c. Deskripsi Indikator Menyimpulkan

Indikator menyimpulkan yang terdiri dari enam butir pernyataan yaitu item nomor 13 sampai dengan 18. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator menyimpulkan termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 61. Adapun data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Indikator Menyimpulkan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
75-100	Sangat Baik	28	21%	61
50-74	Baik	78	59%	
25-49	Cukup	26	20%	
0-24	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa terdapat 28 siswa dengan indikator menyimpulkan dalam kriteria sangat baik dengan persentasenya 21%, terdapat 78 siswa dengan indikator menyimpulkan dalam kriteria baik dengan persentasenya 59%, terdapat 26 siswa dengan memotivasi diri dalam kriteria cukup dengan persentasenya 20%, dan tidak terdapat siswa dengan indikator menyimpulkan dalam kriteria kurang dengan persentasenya 0%. Dari uraian tersebut kita ketahui bahwa skor rata-rata indikator menyimpulkan kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 61 termasuk dalam kriteria baik.

d. Deskripsi Indikator Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut

Indikator memberikan penjelasan lebih lanjut ada lima butir pertanyaan yaitu item nomor 19 sampai dengan 23. Hasil analisis deskriptif data

penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator memberikan penjelasan lebih lanjut termasuk kriteria baik dengan skor rata-ratanya 67. Data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Indikator Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
75-100	Sangat Baik	66	50%	67
50-74	Baik	55	42%	
25-49	Cukup	11	8%	
0-24	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa terdapat 66 siswa dengan indikator memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria sangat baik adapun persentasenya 50%, terdapat 55 siswa dengan indikator memberikan penjelasan lebih lanjut masuk kriteria baik adapun persentasenya 42%, terdapat 11 siswa dengan indikator memberikan penjelasan lebih lanjut masuk kriteria cukup dengan persentase 8%, tidak terdapat siswa dengan indikator memberikan penjelasan lebih lanjut dalam kriteria kurang dengan persentase 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator memberikan penjelasan lebih lanjut kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 67 termasuk dalam kriteria baik.

e. Deskripsi Indikator Mengatur Strategi dan Taktik

Indikator mengatur strategi dan taktik ada dua butir pertanyaan yaitu item nomor 24 sampai dengan 25. Hasil analisis deskriptif data penelitian telah ditunjukkan bahwa indikator mengatur strategi dan taktik termasuk kriteria baik adapun skor rata-ratanya 68. Adapun data hasil analisis deskriptif lebih detail terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Indikator Mengatur Strategi dan Taktik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Skor Rata-Rata
82-100	Sangat Baik	61	46%	68
63-81	Baik	53	40%	
44-62	Cukup	18	14%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		132	100%	Baik

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa terdapat 61 siswa dengan indikator mengatur strategi dan taktik dalam kriteria sangat baik dengan persentase 46%, terdapat 53 siswa dengan indikator mengatur strategi dan taktik dalam kriteria baik dengan persentase 40%, 18 siswa dengan indikator mengatur strategi dan taktik dalam kriteria cukup dengan persentase 14%, dan tidak terdapat siswa dengan indikator mengatur strategi dan taktik dalam kriteria kurang adapun persentasenya 0%. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata indikator mengatur strategi dan taktik kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal adalah 68 masuk kriteria baik.

4.1.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Peneliti melakukan uji prasyarat analisis dimana terdiri atas uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Data penelitian untuk dilakukan pengujian prasyarat analisis adalah hasil dari olahan data keterampilan mengajar kelompok kecil, data kecerdasan emosional, dan data kemampuan berpikir kritis dari 132 sampel yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji prasyarat digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu.

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini berguna dalam melihat data masing-masing variabel yang peneliti analisis apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas berbantuan SPSS vs 22. Pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* terlihat dalam output *Test of Normality* sebelah *kolmogrov-smirnov* pada nilai *Sig.* (signifikansi). Taraf signifikan yang digunakan dengan $\alpha=5\%$ yaitu sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika telah dilakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 22, maka diperoleh data seperti di bawah ini.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	,054	132	,200 [*]	,990	132	,504
Kecerdasan Emosional	,057	132	,200 [*]	,991	132	,588
Kemampuan Berpikir Kritis	,068	132	,200 [*]	,983	132	,094

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.23 kita ketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. *Kolmogorov Smirnov* pada variabel keterampilan mengajar kelompok kecil sebesar 0,200, variabel kecerdasan emosional sebesar 0,200 dan variabel kemampuan berpikir kritis Kelas IV sebesar 0,200. Hasil nilai signifikansi ketiga variabel $> 0,05$, jadi simpulannya bahwa data variabel keterampilan mengajar kelompok kecil, variabel kecerdasan emosional, dan variabel kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal.

4.1.2.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas berguna dalam mengetahui garis regresi antara variabel X1 (keterampilan mengajar kelompok kecil) dan Y (kemampuan berpikir kritis), serta variabel X2 (kecerdasan emosional) dan Y (kemampuan berpikir kritis) apakah dapat berbentuk garis linier atau tidak. Peneliti dalam uji linieritas menggunakan *Test for Linierity* berbantuan aplikasi SPSS versi 22. Pengujian hasil linieritas terlihat dalam output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* Baris *Deviation from Linierity*. Dua buah variabel dinyatakan memiliki pengaruh linier jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Apabila nilai signifikansinya pada *Deviation from Linierity* $< 0,05$ maka dua buah variabel dinyatakan memiliki pengaruh yang tidak linier. Berdasarkan perhitungan yang peneliti lakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS vs 22 didapat data seperti berikut ini.

Tabel 4. 24 Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	Between Groups	(Combined) Linearity	13240,337	64	206,880	2,773	,000
		Deviation from Linearity	7535,991	1	7535,991	101,024	,000
			5704,345	63	90,545	1,214	,218
	Within Groups		4997,929	67	74,596		
	Total		18238,265	131			

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.24 kita ketahui bahwa hasil perhitungan uji linieritas variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kemampuan berpikir kritis menunjukkan nilai signifikansinya pada *Deviation from Linierity* sebesar 0218. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka peneliti simpulkan antara variabel

keterampilan mengajar kelompok kecil dan kemampuan berpikir kritis terjadi pengaruh yang linier.

Tabel 4. 25 Hasil Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	13127,875	68	193,057	2,380	,000
		Linearity	7536,614	1	7536,614	92,910	,000
		Deviation from Linearity	5591,261	67	83,452	1,029	,456
	Within Groups		5110,390	63	81,117		
	Total		18238,265	131			

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.25 kita ketahui bahwa hasil perhitungan uji linieritas variabel kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis menunjukkan nilai signifikansinya pada Deviation from Linierity sebesar 0,456. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka peneliti simpulkan antara variabel kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir kritis terjadi pengaruh yang linier.

4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Penelitian melakukan uji multikolinieritas berguna dalam melihat tidak atau adanya pengaruh yang bersifat linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Pada bahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) berbantuan

aplikasi SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam output *Coefficients* pada kolom *Tolerance* dan VIF. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas.

Jika *Tolerance* lebih dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas sedangkan *Tolerance* kurang dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas. Dan jika VIF kurang dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas sedangkan VIF lebih dari 10 maka artinya terjadi multikolinieritas. Berikut diperoleh data setelah dilakukan kegiatan uji multikolinieritas berbantuan aplikasi SPSS versi 22.

Tabel 4. 26 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,018	5,994		,337	,737		
	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	,216	,048	,384	4,536	,000	,547	1,828
	Kecerdasan Emosional	,208	,046	,384	4,537	,000	,547	1,828

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.26 kita ketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel bebas yaitu variasi keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional sebesar 0,547, dan nilai VIF sebesar 1,828, karena nilai *Tolerance* > 0,10 (0,547 > 0,10) dan nilai VIF < 10,00 (1,828 < 10,00) maka peneliti simpulkan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana berguna dalam membuktikan hipotesis pertama hingga kedua. Hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil (X1) dengan kemampuan berpikir kritis (Y) dan hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X2) dengan kemampuan berpikir kritis (Y). Analisis korelasi sederhana dilakukan berbantuan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel pada taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan rtabel sebesar 0,176. Apabila r hitung > rtabel pada taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima. Kuat ataupun lemahnya pengaruh dengan dasar melihat nilai interpretasi koefisien korelasi. Berikut setelah telah dilakukan uji korelasi sederhana berbantuan SPSS versi 22 diperoleh data.

Tabel 4. 27 Hasil Uji Korelasi Sederhana Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations			
		Kemampuan Berpikir Kritis	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	1	,643
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	Pearson Correlation	,643	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.27 kita ketahui bahwa nilai koefisien korelasi keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 0,643. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terjadi pengaruh yang positif atau searah. Yang artinya semakin tinggi keterampilan mengajar kelompok kecil maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa. Diperoleh nilai koefisien korelasi yang ada di interval nilai r 0,60-0,799 menunjukkan bahwa korelasi variabel kemampuan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis dalam kategori kuat. Dan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka pengaruh bisa peneliti katakan signifikan.

Berdasarkan uraian data tersebut peneliti simpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif, signifikan, dan kuat dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $0,643 > 0,176$ maka H_0 diterima yaitu terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Tabel 4. 28 Hasil Uji Korelasi Sederhana Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations

		Kemampuan Berpikir Kritis	Kecerdasan Emosional
Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	1	,643
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	,643	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.28 kita ketahui bahwa nilai koefisien korelasi kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 0,643. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terjadi pengaruh yang positif atau searah. Yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kemampuan. Diperoleh nilai koefisien korelasi yang berada pada interval nilai r 0,40-0,599 menunjukkan bahwa korelasi variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis dalam kategori kuat. Dan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka pengaruh peneliti katakan signifikan.

Berdasarkan uraian data tersebut peneliti simpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif, signifikan, dan sedang dengan hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,643 lebih besar dari 0,176 maka H_a diterima artinya terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Pada penelitian ini analisis dari korelasi ganda berguna dalam membuktikan hipotesis ketiga yaitu mengetahui hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil (X_1) dan variabel kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama dengan variabel kemampuan berpikir kritis (Y). Berikut hasil kegiatan menghitung analisis dari korelasi ganda dilakukan dengan berbantuan SPSS versi

Tabel 4. 29 Hasil Uji Korelasi Ganda Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,703 ^a	,494	,486	8,459	,494	62,957	2	129	,000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

(Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui bahwa R yaitu korelasi ganda, yaitu korelasi antara variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama – sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai R yang didapat yaitu sebesar 0,703 artinya korelasi antara variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama – sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa terjalin pengaruh yang sangat kuat karena berada pada interval nilai r 0,60-1,799. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dengan rhitung $>$ rtabel yaitu $0,703 > 0,176$ maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

4.1.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis dari koefisien determinasi berguna dalam melihat besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel (X) dalam menentukan variabel (Y). Berikut ini hasil perhitungan analisis koefisien determinasi:

- Koefisien Detereminasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis.

$$\begin{aligned}
 \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,413)^2 \times 100\% \\
 &= 0,170569 \times 100\% \\
 &= 17,0569\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan didapat angka 17%, artinya kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 17%.

- Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

$$\begin{aligned}
 \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,413)^2 \times 100\% \\
 &= 0,170569 \times 100\% \\
 &= 17,0569\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan didapat angka 17%, artinya kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 17%.

- Koefisien Determinasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama dengan Kemampuan Berpikir Kritis.

$$\begin{aligned}
 \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,494)^2 \times 100\% \\
 &= 0,244036 \times 100\% \\
 &= 24,4036\% \\
 &= 24\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan didapat angka 24%, artinya kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan variabel kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 24%.

4.2 Pembahasan

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi dalam penelitian yang tujuannya menguji hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 204 siswa dan jumlah sampel sebanyak 132 siswa. Pengambilan data penelitian dilakukan menggunakan instrumen angket, observasi, dan wawancara untuk variabel keterampilan mengajar kelompok kecil. Pengambilan data penelitian menggunakan instrumen angket, observasi, dan wawancara untuk variabel kecerdasan emosional. Sedangkan pengambilan data penelitian untuk variabel kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan tes tertulis berupa uraian dengan topik materi energi.

Penelitian ini dalam pembahasan peneliti melakukan kajian lebih lanjut mengenai hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa, hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa, serta hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

4.2.1 Hubungan Variasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV termasuk kriteria baik dengan skor rata-rata 68. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal termasuk kriteria baik. Hal ini dikarenakan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil juga termasuk kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari data angket menunjukkan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil dalam kategori baik dengan skor rata-rata 73. Data dilengkapi dengan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan serta hasil wawancara dengan guru, menunjukkan bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal relatif beragam dalam memaksimalkan keterampilan mengajar kelompok kecil. Hal ini terlampir pada lampiran 51 halaman 315 mengenai hasil wawancara dengan guru tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan terlampir pada lampiran 53 halaman 348 mengenai hasil observasi guru mengenai keterampilan mengajar kelompok kecil.

Hakikat keterampilan mengajar kelompok kecil adalah dengan adanya keterampilan mengajar kelompok kecil terjadi sebuah hubungan baik atau interaksi antara guru dengan siswanya maupun antara siswa dengan siswa, dimana guru berperan membantu serta melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya siswa mampu belajar dengan disesuaikan kebutuhannya dan mampu berpikir kritis dalam mempersiapkan abad 21. Menurut Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dalam mengajar dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil.

. Keterampilan mengajar kelompok kecil di kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal nampak baik, karena kelima guru telah memenuhi indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Sependapat dengan Shoffa (2017: 79), indikator variabel keterampilan mengajar kelompok kecil, yaitu (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, (2) keterampilan mengorganisasi, dan (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

Indikator keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk kategori baik dengan skor rata-ratanya 73. Hal ini terlihat saat guru melaksanakan pembelajaran dengan keterampilan dasar berupa keterampilan mengajar kelompok kecil, guru sering melakukan supervisi kepada siswa dalam kegiatan diskusi kelompok kecil agar terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan kelompok kecil

dibentuk oleh guru berdasarkan tingkat kemampuan dan kecerdasan emosionalnya. Dilihat dari hasil observasi terlihat guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam kelompok kecil. Selain itu dilihat dari hasil wawancara dengan guru, guru berkeliling melihat progress siswa apabila satu kelompok yang tidak paham guru akan menjelaskan atau memberi jawaban ke semua kelompok agar semua lebih paham.

Indikator keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi dalam kategori baik dengan skor rata-ratanya 74. Hal tersebut terlihat saat guru menghampiri siswa dan menanyakan kesulitan yang sedang dihadapi siswa secara individu dalam kelompok. Dilihat dari hasil observasi terlihat guru paham jika ada siswa yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam pembelajaran kemudian menghampiri siswa tersebut. Selain itu dilihat dari hasil wawancara dengan guru, guru akan menghampiri dan menanyakan apa yang belum dipahami dalam membantu siswa memahami materi apabila satu siswa atau satu kelompok yang kesulitan guru akan menjelaskan kesemua siswa atau semua kelompok agar semua paham.

Indikator keterampilan mengorganisasi dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 73. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, terlihat guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran serta membentuk kelompok dengan mencampur siswa yang ekstrovet dan introvert agar masing-masing kelompok dapat hidup atau aktif. Selain itu dilihat dari hasil wawancara, guru sebagian besar selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas, dan guru selain membentuk kelompok juga memilih ketua pada masing-masing kelompok untuk untuk mengomdisikan kelompoknya ketika ada rugas kelompok sedangkan guru sedang tugas di luar.

Indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-ratanya 73. Hal tersebut terlihat dalam hasil observasi, terlihat guru berkeliling sebagai narasumber sehingga terjadi interaksi

langsung antara pendidik dengan siswa. Selain itu dilihat dari hasil wawancara, ketika guru berkeliling sekaligus melihat progress masing-masing kelompok.

Keterampilan mengajar kelompok kecil yang diterapkan guru SD sudah baik dengan indikator yang kuat yaitu keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi. Dua indikator selanjutnya masih lemah yaitu indikator keterampilan mengorganisasi, indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Indikator yang lemah merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis kelas IV, sehingga guru hendaknya meningkatkan indikator yang lemah tersebut yaitu indikator keterampilan mengorganisasi, indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar. Untuk meningkatkan indikator keterampilan mengorganisasi solusi dari peneliti yaitu saat pembahasan dalam diskusi kelompok disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, memvariasikan peralatan pembelajaran, dan membentuk kelompok yang rata antara kemampuan kelompok satu dengan kelompok yang lain. Kemudian untuk meningkatkan indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, solusi dari peneliti yaitu guru dalam melakukan supervisi tugas kelompok dengan cara berkeliling secara adil dari kelompok satu dengan kelompok yang lain. Selain itu guru siap siaga membantu siswa dalam kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan.

Berdasarkan hasil penelitian pada perolehan hasil uji korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Hasil nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka pengaruh dapat dikatakan signifikan. Hasil uji korelasi sebesar 0,643. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,643 > 0,176$ maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat diketahui hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV termasuk dalam kategori kuat. Yang artinya semakin tinggi keterampilan

mengajar kelompok kecil maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yakni terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Sumbangan pengaruh dari variabel keterampilan mengajar kelompok kecil terhadap variabel kemampuan berpikir kritis yaitu 17% sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan mengajar kelompok kecil. Penerapan keterampilan mengajar kelompok kecil pada pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan dapat membagi perhatian guru dalam suatu kelompok agar siswa tidak merasa diskriminasi dan paham dengan keterampilan mengajar kelompok kecil yang guru lakukan disetiap harinya. Dengan adanya keterampilan mengajar kelompok kecil ini bermaksud agar motivasi dan semangat belajar siswa muncul disetiap pembelajaran yang dilakukan dikelas sehingga akan mempunyai pengaruh kepada kemampuan berpikir kritis siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti lain, diantaranya, pertama penelitian yang dilakukan oleh Ainul Mardiyah dan Susanto Saputra Waruwu dalam Jurnal Niagawan Volume 6 Nomor 1 (12-16) p-ISSN: 2301-7775 e-ISSN: 2579-8014 tahun 2017 dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016*". Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk dalam keterampilan mengajar guru sedangkan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hasil belajar yang bagus karena siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Dimana kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan begitu pula keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang diteliti oleh peneliti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wijarini dan Silfia Ilma dalam jurnal pendidikan biologi Indonesia volume 3 nomor 2 tahun 2017 (149-159) p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204 dengan judul "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan berkategori sangat baik. Guru sebagai seorang pengajar dan pendidik memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar yang diperoleh menjadi tolak ukur suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan mengajar kelompok kecil mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Ketiga, Abeer Abdalhalim Albhnsawy (PhD) dan Professor Ahmed Mahmoud Aliweh dalam *International Journal of Higher Education* volume 5 nomor 3 (131-136) tahun 2016 p-ISSN: 1927-6044 e-ISSN: 1927-6052 dengan judul "*Enhancing Student Teachers' Teaching Skills through a Blended Learning Approach*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut keterampilan mengajar guru dengan pembelajaran campuran efektif digunakan dalam mengajar siswa. Begitu pula dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil, dalam mengajar kelompok kecil dapat menggunakan berbagai variasi atau metode mengajar agar siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Apabila keterampilan guru dalam mengajar kelompok kecil baik maka siswa mampu berpikir kritis dan hasil belajar yang diperolehpun baik.

4.2.2 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis

Kelas IV termasuk kriteria baik dengan skor rata-rata 68. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal termasuk kriteria baik. Hal ini dikarenakan variabel kecerdasan emosional juga masuk kategorinya baik.

Menurut hasil analisis statistik deskriptif data angket menunjukkan bahwa kecerdasan emosional masuk kategori baik dengan skor rata-ratanya 74. Data ini juga dilengkapi bukti berupa hasil wawancara dengan guru dan hasil pengambilan data melalui observasi siswa yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal termasuk baik. Hal ini terlampir pada lampiran 52 halaman 330 mengenai wawancara dengan guru mengenai kecerdasan emosional siswa dan terlampir pada lampiran 54 halaman 363 mengenai observasi kecerdasan emosional siswa.

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola, memotivasi emosinya dan mengidentifikasi dirinya dalam berhubungan dengan orang lain secara individu maupun kelompok agar dapat lebih memahami apa yang diinginkan oleh orang lain maupun dirinya sendiri sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dalam mengambil tindakan. Menurut Surya (2011 : 231), kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Kecerdasan dan kemampuan berpikir mempunyai hubungan yang dinamis dan saling mempengaruhi.

Indikator kesadaran diri dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 72. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian bahwa siswa sudah bisa menyadari akan kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, terlihat siswa senang jika beri pujian dan sedih ketika jawabannya kurang tepat. Selain itu dilihat dari hasil wawancara dengan guru. Siswa sebagian besar sudah mengetahui kekurangan maupun kelebihan namun beberapa masih ada yang belum paham akan hal tersebut. Indikator untuk kecerdasan emosional menurut Al. Tridhonanto dan Beranda Agency (2010: 9-12), yaitu (1) kesadaran diri, (2) mampu mengelola emosi, (3) memotivasi diri, (4) mampu berempati, dan (5) mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Indikator mampu mengelola emosi dalam kategori baik dengan skor rata-rata 72. Berdasarkan data yang diperoleh saat siswa diejek dengan temannya tidak membuat kegaduhan atau berkelahi di kelas akan tetapi tetap sabar dan diatasi dengan kepala dingin. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi, terlihat siswa dapat mengendalikan diri untuk tidak merusak atau meyakiti diri sendiri atau orang lain ketika barangnya tidak sengaja dirusak oleh temannya. Selain itu dilihat dari hasil wawancara dengan guru, pernah kejadian berkelahi di kelas namun dapat dileraikan dan guru memberikan nasihat sampai saat ini tidak ditemukan lagi kasus yang sama.

Indikator memotivasi diri dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 77. Hal tersebut terlihat pada saat observasi kelas mereka dapat mengerjakan tugas kelompok tepat waktu. Selain itu dilihat dari hasil wawancara, guru mengatakan siswa sudah memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.

Indikator mampu berempati dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 74. Hal tersebut dapat dilihat saat observasi kelas siswa sebagian besar memperhatikan kelompok lain yang sedang menyampaikan pendapat namun masih ada beberapa yang kurang memerhatikan. Selain itu dilihat dari hasil wawancara, ketika kelompok lain menyampaikan pendapat namun ada yang berbeda siswa sudah dapat menerima pendapat temannya.

Indikator menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 77. Hal tersebut dapat dilihat terlihat dalam observasi saat siswa berada dalam sebuah diskusi kelompok, mereka akan saling berkomunikasi dan saling tolong menolong dalam menyelesaikan tugas kelompok. Begitu pula yang dikatakan guru saat wawancara mereka bekerjasama dengan cara berkomunikasi dan membagi tugasnya agar semua aktif dalam kelompok.

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa sudah baik dengan indikator yang kuat yaitu memotivasi diri dan mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu indikator kesadaran diri dan mampu mengelola emosi. Indikator yang lemah merupakan faktor yang

mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV, sehingga guru hendaknya membantu siswa untuk meningkatkan indikator yang lemah tersebut yaitu indikator kesadaran diri dan mampu mengelola emosi. Untuk meningkatkan indikator kesadaran diri, solusi dari peneliti yaitu membantu dan mengarahkan siswa untuk menyadari akan kelebihan dan kekurangannya dengan mengasah potensi yang dimiliki melalui pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selanjutnya indikator mampu mengelola emosi perlu ditingkatkan, solusi dari peneliti yaitu guru harus lebih memperhatikan setiap siswanya dan membantu siswa ketika terjadi permasalahan, guru memberikan pengarahan siswa untuk selalu memaafkan kesalahan yang diperbuat oleh temannya.

Berdasarkan hasil penelitian pada perolehan hasil uji korelasi sederhana menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Hasil nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka pengaruh dapat dikatakan signifikan. Hasil uji korelasi sebesar 0,643. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,643 > 0,176$ maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat diketahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV termasuk dalam kategori kuat. Yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa Kelas IV.

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Sumbangan pengaruh dari variabel kecerdasan emosional terhadap variabel kemampuan berpikir kritis yaitu 17% sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran harus ditingkatkan dan dilatih terus-menerus agar semua siswa memiliki kecerdasan emosional baik dalam

belajar. Dengan adanya kecerdasan emosional siswa dalam belajar ini bermaksud agar siswa menjadi pribadi yang mampu mengelola emosinya sehingga akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya, diantaranya yang pertama, Tezha Kurnia Anggraeny dkk dalam jurnal pendidikan matematika volume 5 nomor 1 (57-69) Juni 2019 p-ISSN: 2460-8718 e-ISSN: 2460-8726 dengan judul “Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Siswa SMAN 4 Kayuagung”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 4 Kayuagung dipengaruhi oleh pendekatan metaphorical thinking. Sejalan dengan salah satu variabel yang diteliti peneliti yaitu kecerdasan emosional ternyata banyak hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eka Kurniawan dkk dalam jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan volume 2 nomor 5 (592-598) Mei 2017 p-ISSN: 2502-471X e-ISSN: 2502-471X dengan judul “Proses Asimilasi dan Akomodasi dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional”. Berdasarkan penelitian tersebut siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi mempunyai ciri, seperti dengan menggunakan proses berpikir asimilasi dapat memahami masalah, dapat membuat rencana pemecahan masalah, dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah yang telah direncanakan, dan dapat memeriksa kembali jawaban. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dimana mengambil variabel kecerdasan emosional sebagai variabel yang mempengaruhi variabel kemampuan berpikir kritis. Dimana semakin tinggi kecerdasan emosional semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muraina Kamilu Olanrewaju dkk dalam *International Journal of Education* volume 11 nomor 2 (136-142) e-ISSN: 2442-4730 p-ISSN: 2442-4730 February 2019 dengan judul “*Efficacy of Emotional Intelligence Technique and Parental Social Class in Fostering Vocational Development of Secondary School Students in Gombe State, Nigeria*”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kecerdasan emosional dapat mengembangkan kejuruan atau keterampilan siswa di sekolah menengah. Hal sesuai dengan variabel kecerdasan emosional yang diteliti oleh peneliti yang mempunyai hubungan dengan keterampilan atau kemampuan siswa salah satunya kemampuan berpikir kritis.

4.2.3 Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring kabupaten Kendal menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis siswa Kelas IV termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 68. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring kabupaten Kendal termasuk dalam kriteria baik. Hal ini dikarenakan variabel variasi keterampilan mengajar kelompok kecil dalam kategori baik dan kecerdasan emosional juga termasuk kategori baik.

kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa sudah baik dengan indikator yang kuat yaitu indikator membangun keterampilan dasar. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu indikator menyimpulkan sehingga perlu ditingkatkan, solusi dari peneliti yaitu siswa dilibatkan dalam pengambilan kesimpulan, diajak untuk mengamati langsung suatu peristiwa atau gambar agar dapat membuat kesimpulan dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil, kecerdasan emosional, dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring kabupaten Kendal dalam kategori baik. Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa perolehan hasil uji korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Hal ini ditunjukkan dari

nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 yang artinya nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV diperoleh dari nilai korelasi ganda yaitu r hitung sebesar 0,703. Jadi dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel yaitu $0,703 > 0,176$ untuk $N= 132$ pada taraf kesalahan 5%. Yang artinya hubungan variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama–sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV termasuk kategori kuat karena berada pada interval nilai r 0,60-0,799. Karena r hitung $>$ r tabel, maka hipotesis H_a diterima yaitu terdapat hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

Hasil analisis koefisien determinasi korelasi ganda diketahui nilai *R Square* sebesar 0,494. Yang artinya sumbangan hubungan dari variabel keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan variabel kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV yaitu 24% sedangkan 76% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

4.3 Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah dampak langsung yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu hubungan keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berkritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik secara teoretis, praktis, maupun pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis merupakan dampak dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai teori yang dikaji dalam kajian teori. Menurut Surya (2011 : 231), kecerdasan emosional yang tinggi akan memberikan peluang kemampuan berpikir yang tinggi pula. Selain itu menurut Susanto (2016: 127-128), guru harus menentukan metode pembelajaran yang cocok dengan pokok bahasan yang akan disampaikan sehingga dapat membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir atau menalar yang berpengaruh kepada kemampuan berpikir kritis. Teori ini diperkuat dengan pendapat Tokan, P. Ratu Ile (2016: 91), bahwa seorang guru harus bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan dan mampu mempertimbangkan metode yang digunakan guru dengan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan metode tersebut. Sehingga menggunakan metode dan peran guru dinamakan keterampilan (*skills*) yang harus dimiliki guru salah satunya keterampilan mengajar kelompok kecil. Jika siswa mampu berpikir kritis maka tujuan pembelajaran abad 21 dan hasil belajar siswa terwujud dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak hasil penelitian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah mengetahui bahwa keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan ini siswa dapat menunjukkan sikap keterampilan mengendalikan emosinya sehingga tepat dalam bertindak maupun mengambil keputusan. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini mampu menambah wawasan bagi guru untuk peningkatan keterampilan dasar mengajar seorang guru terutama keterampilan mengajar kelompok kecil sehingga guru mampu membantu siswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dapat lebih membantu siswa dalam memotivasi diri menjadi lebih baik melalui sebuah kecerdasan emosional untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi praktis dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak hasil penelitian terhadap empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Penelitian ini mempunyai dampak pedagogik pada guru dan orangtua. Hal ini karena keduanya mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Perhatian dan pendampingan belajar dari orang tua kepada siswa mampu menjadikan siswa lebih mampu mengolah kecerdasan emosinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dampak terhadap kompetensi kepribadian, seorang guru menjadi panutan yang baik bagi siswa yang terbentuk melalui interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Dampak kompetensi profesional, kemampuan guru dalam mendalami keterampilan mengajar kelompok kecil dapat memudahkan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dampak kompetensi sosial yaitu guru mampu berinteraksi yang baik dengan siswa, guru sejawat, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti membuat simpulkan bahwa:

- 5.1.1 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dengan bukti nilai koefisien korelasi yaitu 0,643 yang termasuk dalam kategori kuat. Diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,643 > 0,176$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi keterampilan mengajar kelompok kecil terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu 17% sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan mengajar kelompok.
- 5.1.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal dengan bukti nilai koefisien korelasi yaitu 0,643 yang termasuk dalam kategori kuat. Diperoleh hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,643 > 0,176$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu 17% sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan emosional.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal disertai bukti nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,703 yaitu masuk kategori kuat. Diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,703 > 0,176$ dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya kontribusi keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional dengan kemampuan berpikir

kritis siswa yaitu 24% sedangkan 76% dipengaruhi oleh faktor lain selain keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah peneliti paparkan, maka saran yang dapat dijadikan masukan bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru sebagai seorang pendidik sebaiknya mampu meningkatkan indikator dari variabel kemampuan berpikir kritis siswa yang masih lemah. Indikator yang masih lemah yaitu menyimpulkan. Adapun cara meningkatkannya dengan melibatkan siswa dalam pengambilan kesimpulan, diajak untuk mengamati langsung suatu peristiwa atau gambar agar dapat membuat kesimpulan dengan tepat. Selanjutnya guru perlu menguasai keterampilan mengajar kelompok kecil yaitu dengan meningkatkan indikator yang masih lemah. Berikut cara meningkatkan indikator keterampilan mengorganisasi yang masih lemah yaitu membentuk kelompok yang rata antara kemampuan kelompok satu dengan kelompok yang lain. Kemudian untuk meningkatkan indikator keterampilan membimbing dan memudahkan belajar yaitu guru dalam melakukan supervisi tugas kelompok dengan cara berkeliling secara adil dari kelompok satu dengan kelompok yang lain.
- 5.2.2 Bagi siswa sebaiknya mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan meningkatkan indikator dari variabel kecerdasan emosional yang masih lemah. Indikator yang masih lemah yaitu kesadaran diri dan mampu mengelola emosi. Adapun cara meningkatkannya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang digemarnya agar mengetahui potensi yang dimiliki. Kemudian untuk meningkatkan indikator mampu mengelola emosi yaitu tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan melibatkan perasaannya sebelum bertindak.

- 5.2.3 Bagi sekolah, disarankan membantu program dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengadakan seminar dan pelatihan kepada guru tentang pentingnya keterampilan mengajar kelompok kecil. Selanjutnya pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas sekolah karena kecerdasan keterampilan guru dalam mengajar memerlukan fasilitas yang menunjang yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis selain keterampilan mengajar kelompok kecil dan kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Albhnsawy, Abeer Abdalhalim dan Aliweh, Ahmed Mahmoud. (2016). *Enhancing Student Teachers' Teaching Skills through a Blended Learning Approach. International Journal of Higher Education*, 5(3): 131-136.
- Anggraeny, Tezha Kurnia, dkk. (2019). Pengaruh Pendekatan Metaphorical Thinking terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Siswa SMAN 4 Kayuagung. 5(1): 57-69.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ayu, Aulia Dinda Kusumaning. (2018). Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS*. 1(1): 154-159.
- Barnawi, M. Arifin. 2018. *Microteaching*. Yogyakarta : Arr-Ruzz Media.
- Bastian.(2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(6): 1357-1365
- Daryanto, & Karim, S. 2017. *Pembelajaran Abad 21*.Yogyakarta : Gava Media.
- Dewi, N. P. S. R., Wibawa, I. M. C., & Devi, N. L. P. L. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Siklus Belajar 7E Berbasis Kearifan Lokal. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1): 125–133.
- Eva, Lin Mas dan Kusrini, Mei.(2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Berpikir Kreatif terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(3): 245-256.
- Fahrurrozi. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Masalah (PBM) dengan Pendekatan Scientific terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Elemen*, 1(2): 93-105.
- Fasha, Ainuna, dkk. (2018). Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif. *Jurnal Dikdaktik Matematika*, 5(2): 53-64.
- Feldman, Daniel A. 2010. *Berpikir Kritis*. Jakarta: PT. Indeks
- Gilakjani, Abbas Pourhosein. (2017). *A Review of the Literature on the Integration of Technology into the Learning and Teaching of English Language Skills. International Journal of English Linguistics*,7(5): 95-106.
- Goleman, Daniel. 2016. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*.Jakarta:

PT. Gramedia Pustaka Utama

Gusniwati, Mira. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*, 5(1): 26-41.

Hamalik, O. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Herlina dkk. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Tata Nama Senyawa Kimia dengan menggunakan Media Piringan Kation Anion. *Journal of Science Education And Practice*, 3(1): 19-32.

Hidayah, Ratna, dkk. (2017). *Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian*. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(2): 127-133.

Iman, Rasulun, dkk.(2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Pesawat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(1): 52-5.

Karwati, Euis & Priansa Donni J. 2019. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Kristiana, Dini dan Muhibbin, A. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2): 204-209.

Koross, Rachel. (2016). *Micro Teaching an Efficient Technique for Learning Effective Teaching Skills: Preservice Teachers' Perspective*. *IRA-International Journal Of Education & Multidisciplinary Studies*, 4(2): 289-299.

Kurniasih, Y., Disman, & Sumartini. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Inquiry Based Learning (IBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Manajerial*, 3(5): 137-146.

Kurniawan, Eka, dkk. (2017). Proses Asimilasi dan Akomodasi dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5): 592-598.

Lewine, Rich.(2015). Setting the Mood for Critical Thinking in the Classroom. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning: Vol. 9: No. 2, Article 5*.

Lilis, Lismaya. 2019. *Berpikir Kritis & PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Ma'arif, Muhammad Annas dan Eka Deni Sulistyanik. (2019). Pengembangan Potensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis

- Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2): 81-105.
- Mardhiyah, A., & Waruwu, S. S. (2016). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2026. *Jurnal Niagawan*, 12–16.
- Maryance. (2017). Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Palembang. *Jurnal Realita*, 2(2): 382–397.
- Mujib. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Metode Pembelajaran Improve. *Jurnal Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2): 167-180.
- Nuraida, Dede. (2019). Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teladan*, 4(1): 51-59.
- Nuryanti, Lilis, dkk. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2): 155-158.
- Olanrewaju, Muraina Kamilu, dkk. (2019). *Efficacy of Emotional Intelligence Technique and Parental Social Class in Fostering Vocational Development of Secondary School Students in Gombe State, Nigeria*. *International Journal of Education*, 11(2): 136-142.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017.*
- Putra, Pramudya Dwi Aristya dan Sudarti. (2015). *Real Life Video Evaluation dengan Sistem E-Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa*. *Jurnal Kependidikan*, 45(1): 76-89.
- Prihatin, P., Prayitno, B. A., & Rinanto, Y. (2017). Pengembangan modul berbasis inkuiri terbimbing pada materi jamur untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali. *Jurnal Inkuiri*, 6(1): 75–90.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)
- Putri, N. R., Miarsyah, M., & Vivianti, D. (2018). Hubungan Kecerdasan Naturalis dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2): 100–109.
- Rahayu, E. F. (2015). *Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan*

- Kecerdasan Majemuk Peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5): 357–366.
- Rahmaniati, R. (2015). Keterampilan Calon Guru SD dalam Menerapkan Pembelajaran IPA Berbasis IT terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 5 Panarung Palangka Raya. *Anterior Journal*, 15(1): 62–69.
- Rohmah, Kholifatul Kurnia dan Marimin. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(1): 28-41.
- Runisah dkk.(2017). *Using the 5E Learning Cycle with Metacognitive Technique to Enhance Students' Mathematical Critical Thinking Skills. International Journal on Emerging Mathematics Education (IJEME)*. 1(1): 87-98.
- Shoffa, S. 2017. *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya : Mavendra Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016a. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016b. Cara Mudah Menyusun: *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandng : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016c. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulistianingsih, P. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1): 129–139.
- Sumiati & Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suparni. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2): 11-19.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syutharidho dan M, Rosida Rakhmawati. (2015). Pengembangan Soal Berpikir Kritis untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2): 219-227.

- Tokan, P. R. I. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Tridhonanto, A., & Agency, B. 2010. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Uchrowi, zaim. 2012. *Karakter Pancasila*. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).
- Ulfa, Icha Shofia Karlita, dkk. (2018). Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi melalui Model Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(1): 40-53.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*.
- Wardani. (2019). Pengaruh kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional melalui model inkuiri sosial terhadap keterampilan sosial siswa. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, 4(2): 66-73.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winarso, Widodo dan Supriady, Deddy. (2016). Menilai Prestasi Belajar melalui Penguatan *Self Regulated Learning* dan Kecerdasan Emosional Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ditaktik Matematika*, 3(2): 54-66.
- Wijarini, Fitri dan Ilma, Silfia. (2017). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(2): 149-159.
- Yustyan,Septy, dkk. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* Siswa Kelas X Sma Panjura Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2): 240-254.
- Yuwono, M. R., Udiyono, Ma'arif, D. H., & Sulistiana. (2019). Students 'Critical Thinking Profile To Solve The Problem Of Analytical Geometry Viewed From Gender. *Jurnal Pendidikan Mateamtika*, 10(1): 37-46.
- Zunanda, Muhammad dan Sinulingga, Karya. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMK. *jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1): 61-70.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul : Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.

No	Variabel	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi	Angket	Lembar Angket	Siswa
		Keterampilan mengorganisasi	Observasi Wawancara	Lembar Observasi Pedoman Wawancara	Guru
		Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar			
2	Kecerdasan Emosional	Kesadaran diri	Angket	Lembar Angket	Siswa
			Observasi	Lembar Observasi	
		Mampu mengelola emosi	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru
		Memotivasi diri			
		Mampu berempati			
Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain					
3	Kemampuan berpikir Kritis	Memberikan penjelasan sederhana	Tes	Lembar Tes	Siswa
		Membangun keterampilan dasar			
		Menyimpulkan			
		Memberikan penjelasan lebih lanjut			
		Mengatur strategi dan taktik			

LAMPIRAN 2

**KISI-KISI UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR
KELOMPOK KECIL**

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A(positif) A1 (negatif)	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi	Menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.	1, 2	3, 4	28
			Mendengarkan secara simpati pikiran peserta didik.	5, 6	7, 8	
			Memberikan tanggapan positif terhadap pikiran peserta didik.	9, 10	11, 12	
			Membuat hubungan saling percaya.	13, 14	15, 16	
			Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.	17, 18	19, 20	
			Menerima perasaan peserta didik sebagaimana adanya atau menerima perbedaannya dengan penuh perhatian.	21, 22	23, 24	
			Menangani peserta didik dengan memberi rasa aman.	25, 26	27, 28	
			2	B (positif) B1 (negatif)	Keterampilan mengorganisasi	
Memvariasi kegiatan yang mencakup peralatan pembelajaran.	33, 34	35, 36				
Membentuk kelompok yang tepat.	37, 38	39, 40				

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
			Mengkoordinasikan kemajuan diskusi dalam penggunaan materi untuk membantu peserta didik.	41, 42	43, 44	
			Membagi perhatian terhadap berbagai macam kegiatan yang dikerjakan secara kelompok kecil.	45, 46	47, 48	
			Mengakhiri kegiatan laporan hasil yang ingin dicapai siswa.	49, 50	51, 52	
3	C (positif) C1 (negatif)	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar	Membantu peserta didik dalam memajukan kegiatan belajarnya dengan meminimalkan frustrasi.	53, 54	55, 56	16
			Mengembangkan supervisi proses lanjut dengan cara pendidik berkeliling ke setiap kelompok kecil.	57, 58	59, 60	
			Tahap akhir dari keterampilan ini adalah mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	61, 62	63, 64	
Jumlah				32	32	64

LAMPIRAN 3

UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Nomor urut :
 Kelas :
 Nama Sekolah :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

1. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya diberi solusi oleh guru ketika ada masalah.				
2	Saya kesulitan mengerjakan tugas diskusi kelompok kemudian guru menghampiri meja kelompok saya.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
3	Saya meminta bantuan guru tetapi guru menghampiri yang lain.				
4	Saya diam sehingga guru tidak tahu kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.				
5	Saya mengemukakan pendapat dan diterima oleh guru.				
6	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.				
7	Saya memanggil guru namun guru sedang fokus kepada teman saya				
8	Saya mengutarakan pendapat dan guru berekspresi datar.				
9	Saya diberi pujian guru ketika berani mengungkapkan pendapat.				
10	Saya senang berpendapat karena guru memberi semangat.				
11	Saya mengutarakan ide namun guru mengatakan salah.				
12	Saya mengutarakan ide namun guru memuji kelompok lain yang idenya lebih bagus.				
13	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditinggal guru pergi.				
14	Saya mengikuti arahan guru jika diminta untuk memperhatikan.				
15	Saya ikut keluar saat guru meninggalkan kelas.				
16	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.				
17	Saya meminta bantuan guru ketika ada masalah.				
18	Saya selalu dibantu guru ketika kesusahan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.				
19	Saya meminta bantuan guru namun guru mendahulukan tugasnya.				
20	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
21	Saya selalu mengutarakan kepada guru tentang masalah yang saya hadapi.				
22	Saya diberi solusi ketika bercerita dengan guru.				
23	Saya bingung dengan solusi pengerjaan tugas dari guru.				
24	Saya ingin bercerita dengan guru namun guru selalu sibuk.				
25	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik				
26	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.				
27	Saya dimarahi guru ketika membuat kesalahan				
28	Saya takut jika ada guru di kelas				
29	Saya paham tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
30	Saya diberi petunjuk pengerjaan soal oleh guru sebelum mengerjakan.				
31	Saya bingung dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
32	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.				
33	Saya semangat belajar karena ruangan ditata dengan rapi oleh guru.				
34	Saya senang diskusi kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.				
35	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi				
36	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.				
37	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.				
38	Saya merasa saling melengkapi dalam diskusi kelompok kecil.				
39	Saya dan kelompok saya termasuk pasif.				
40	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
41	Saya dan kelompok saya diminta guru mencari sumber belajar diperpustakaan.				
42	Saya diberi guru soal untuk dipecahkan secara kelompok.				
43	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang dilakukan guru				
44	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.				
45	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.				
46	Saya senang karena guru saya berkeliling ke setiap kelompok.				
47	Saya ragu-ragu untuk bertanya dengan guru ketika guru sedang sibuk dengan tugasnya				
48	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.				
49	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.				
50	Saya diberi tugas guru diakhir kegiatan pembelajaran.				
51	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.				
52	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.				
53	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.				
54	Saya bersemangat belajar karena guru memberikan kata-kata semangat belajar.				
55	Saya takut ketika guru memberi nasihat dengan nada tinggi.				
56	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut.				
57	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
58	Saya dan kelompok diskusi dipantau guru dalam perkembangan mengerjakan tugas.				
59	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.				
60	Saya dengan guru jarang berinteraksi.				
61	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.				
62	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.				
63	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.				
64	Saya dan teman sekelompok menerima ilmu yang berbeda pemahaman.				

LAMPIRAN 4

**KISI-KISI WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR
KELOMPOK KECIL**

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi	Guru menunjukkan kepekaan	1, 2
		Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa.	3, 4
		Guru memberikan tanggapan positif terhadap ide siswa.	5, 6
		Guru membangun hubungan saling mempercayai siswa	7, 8
		Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa	9, 10
		Guru menerima keluhan kesah siswa	11, 12
		Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman	13, 14
2	Keterampilan mengorganisasi	Guru memberikan orientasi umum tentang tujuan yang akan dilakukan.	15, 16
		Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan pembelajaran.	17, 18
		Guru membentuk kelompok yang tepat	19, 20
		Guru mengkoordinasikan kegiatan dengan siswa	21, 22
		Guru membagi perhatian kepada siswa	23, 24
		Guru mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai siswa	25, 26
3	keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan kepada siswa.	27, 28
		Guru berkeliling ke setiap kelompok kecil sehingga sebagai narasumber yang dapat dimanfaatkan siswa	29, 30
		Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan.	31, 32

LAMPIRAN 5**PEDOMAN WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR
KELOMPOK KECIL****Identitas Narasumber**

Nama Narasumber :

Jabatan :

Tempat :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa salam kegiatan pembelajaran?	

Pertanyaan	Jawaban
11. Apakah Bapak/Ibu selalu menerima keluhan kesah siswa?	
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	
14. Apakah Bapak/Ibu melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	
15. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan meyediakan peralatan mengajar?	
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	
25. Apakah Bapak/Ibu memberikan siswa sebuah tugas laporan hasil diskusi di akhir pembelajaran?	
26. Apa saja yang dilakukan siswa diakhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	

Pertanyaan	Jawaban
28. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progres siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	
32. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	

LAMPIRAN 6

**KISI-KISI OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK
KECIL**

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi	Guru menunjukkan kepekaan	1, 2
		Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa.	3, 4
		Guru memberikan tanggapan positif terhadap ide siswa.	5, 6
		Guru membangun hubungan saling mempercayai siswa	7, 8
		Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa	9, 10
		Guru menerima keluhan kesah siswa	11, 12
		Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman	13, 14
2	Keterampilan mengorganisasi.	Guru memberikan orientasi umum tentang tujuan yang akan dilakukan.	15, 16
		Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan pembelajaran.	17, 18
		Guru membentuk kelompok yang tepat	19, 20
		Guru mengkoordinasikan kegiatan dengan siswa	21, 22
		Guru membagi perhatian kepada siswa	23, 24
		Guru mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai siswa	25, 26
3	keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan kepada siswa.	27, 28
		Guru berkeliling ke setiap kelompok kecil sehingga sebagai narasumber yang dapat dimanfaatkan siswa	29, 30
		Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan.	31, 32

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.		
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.		
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa		
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.		
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.		
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.		
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.		
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.		

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.		
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.		
11	Guru menerima keluhan kesah siswa.		
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.		
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.		
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.		
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.		
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.		
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.		
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.		
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.		
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovert dan introvert.		
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.		
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.		
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.		
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.		
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.		
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.		

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.		
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara nonverbal kepada kelompok kecil.		
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa		
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.		
31	Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan		
32	Guru mengadakan supervisi pemanduan rangka menyiapkan pematapan materi.		

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Kendal, ...Februari 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SD Negeri

Peneliti,

.....

NIP

Putri Septiana

NIM 1401416119

LAMPIRAN 8

KISI-KISI UJI COBA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No	Indikator		Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A(positif) A1 (negatif)	Kesadaran diri	Mengenal emosi diri sendiri.	1, 2	3, 4	12
			Memahami penyebab perasaan yang timbul.	5, 6	7, 8	
			Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	9, 10	11, 12	
2	B(positif) B1 (negatif)	Mampu mengelola emosi	Mampu mengelola amarah secara baik.	13, 14	15, 16	16
			Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.	17, 18	19, 20	
			Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri maupun orang lain.	21, 22	23, 24	
			Dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	25, 26	27, 28	
3	C(positif) C1 (negatif)	Memotivasi diri	Memiliki rasa tanggung jawab.	29, 30	31, 32	12
			Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	33, 34	35, 36	
			Mampu mengendalikan diri	37, 38	39, 40	

No	Indikator		Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah
				(+)	(-)	
4	D(positif) D1 (negatif)	Mampu berempati	Peka terhadap perasaan orang lain.	41, 42	43, 44	12
			Mampu menerima sudut pandang orang lain.	45, 46	47, 48	
			Mampu mendengarkan orang lain.	49, 50	51, 52	
5	E(positif) E1 (negatif)	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	53, 54	55, 56	24
			Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	57, 58	59, 60	
			Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	61, 62	63, 64	
			Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain.	65, 66	67, 68	
			Memperhatikan kepentingan sosial.	69, 70	71, 72	
			Bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	73, 74	75, 76	
Jumlah				38	38	76

LAMPIRAN 9

UJI COBA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Nomor urut :
 Kelas :
 Nama Sekolah :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sadar akan kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri saya.				
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek.				
3	Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika ada masalah.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya bingung ketika ada masalah.				
5	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun.				
6	Saya melakukan kegiatan yang bermanfaat ketika sedih.				
7	Saya bingung dengan perasaan apa yang sedang saya rasakan				
8	Saya tiba-tiba sedih tidak tahu penyebabnya				
9	Saya selalu mengucapkan kata-kata baik ketika emosi timbul agar tidak menyakitkan orang lain.				
10	Saya tetap berbuat baik meskipun diejek teman.				
11	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan.				
12	Saya mengganggu teman ketika saya banyak masalah.				
13	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira.				
14	Saya sedih jika nilai saya rendah.				
15	Saya mampu bertindak sesuai keinginan tanpa harus diarahkan oleh orang lain.				
16	Saya berhenti belajar ketika nilai saya rendah				
17	Saya akan menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.				
18	Saya memilih minta maaf daripada berkelahi.				
19	Saya bingung bagaimana mengungkapkan kemarahan saya.				
20	Saya melampiskan kemarahan dengan teman sekelompok diskusi.				
21	Saya selalu menahan amarah agar tidak terjadi perkelahian.				
22	Saya menahan untuk marah ketika sedang ada masalah.				
23	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan				
24	Saya melempar barang ketika sedang marah				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
25	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain.				
26	Saya merasa banyak teman di sekolah.				
27	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman satu geng dari pada dengan teman yang bukan satu geng.				
28	Saya cemas jika sekelompok diskusi dengan teman yang belum akrab.				
29	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
30	Saya tetap duduk di kelas meskipun guru sedang meninggalkan kelas.				
31	Saya tertekan dengan peraturan-peraturan di sekolah.				
32	Saya senang keluar kelas ketika guru sedang ada tugas di luar.				
33	Saya dapat menyelesaikan tugas meskipun suasana yang kurang kondusif				
34	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.				
35	Saya lebih memilih bermain meskipun mendapat banyak tugas				
36	Saya tertarik dengan cerita teman ketika mengerjakan tugas diskusi kelompok.				
37	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit				
38	Saya ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.				
39	Saya memarahi teman yang mengganggu ketenangan.				
40	Saya menangis ketika susah menjawab pertanyaan guru.				
41	Saya akan membantu teman yang terkena musibah.				
42	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya.				
44	Saya membantu teman yang saya kenal saja.				
45	Saya menghormati pendapat orang lain walaupun beda pendapat.				
46	Saya menerima ide orang lain.				
47	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap mempertahankannya.				
48	Saya senang menyanggah pendapat orang lain meskipun benar.				
49	Saya selalu menghargai teman saya yang sedang berbicara				
50	Saya mendengarkan pendapat orang lain sampai selesai berbicara.				
51	Saya abaikan pendapat orang lain ketika diskusi berlangsung..				
52	Saya berbicara dengan teman sekelompok diskusi ketika kelompok lain sedang menjawab pertanyaan guru.				
53	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi				
54	Saya mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.				
55	Saya akan mendiamkan orang jika ada masalah dengan orang tersebut,				
56	Saya mengadu kepada guru ketika ada sedikit masalah.				
57	Saya akrab dengan teman diskusi kelompok				
58	Saya senang memulai pembicaraan dengan teman.				
59	Saya menahan bicara sebelum diajak orang lain untuk bicara				
60	Saya malu memulai pembicaraan dengan teman.				
61	Saya selalu menyapa semua orang terutama di sekolah.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
62	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.				
63	Saya mempunyai satu teman di kelas				
64	Saya lebih senang menyendiri di kelas ketika bel istirahat.				
65	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.				
66	Saya menghibur teman yang sedih.				
67	Saya mengabaikan teman yang sakit				
68	Saya senang jika teman yang saya anggap musuh mengalami sakit.				
69	Saya senang menolong orang lain				
70	Saya membantu teman yang kesulitan membawa barang.				
71	Saya terpaksa menolong orang lain				
72	Saya akan terlihat baik ketika memberi bantuan kepada teman.				
73	Saya senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok				
74	Saya menghibur teman yang penat mengerjakan tugas.				
75	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok				
76	Saya pasif di dalam kelompok.				

LAMPIRAN 10**KISI-KISI WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL**

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Kesadaran diri	Mengenal emosi diri sendiri.	1, 2
		Memahami penyebab perasaan yang timbul.	3, 4
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	5, 6
2	Mampu mengelola emosi	Mampu mengelola amarah secara baik.	7, 8
		Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.	9, 10
		Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri maupun orang lain.	11, 12
		Dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	13, 14
3	Memotivasi diri	Memiliki rasa tanggung jawab.	15, 16
		Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	17, 18
		Mampu mengendalikan diri.	19, 20
4	Mampu berempati	Peka terhadap perasaan orang lain.	21, 22
		Mampu menerima sudut pandang orang lain.	23, 24
		Mampu mendengarkan orang lain.	25, 26

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
5	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	27, 28
		Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	29, 30
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	31, 32
		Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain.	33, 34
		Memperhatikan kepentingan sosial.	35, 36
		Bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	37, 38

LAMPIRAN 11**PEDOMAN WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL****Identitas Narasumber**

Nama Narasumber :

Jabatan :

Tempat :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan akan yang ada pada diri siswa masing-masing?	
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat genggangan di kelas?	
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	

Pertanyaan	Jawaban
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggung jawab siswa?	
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	
17. Menurut Bapak/Ibu apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik anatar siswa maupun siswa dengan guru?	
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	
22. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	

Pertanyaan	Jawaban
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	

LAMPIRAN 12

KISI-KISI OBSERVASI KECERDASAN EMOSIONAL

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
1	Kesadaran diri	Mengenali emosi diri sendiri.	1, 2
		Memahami penyebab perasaan yang timbul.	3, 4
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	5, 6
2	Mampu mengelola emosi	Mampu mengelola amarah secara baik.	7, 8
		Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.	9, 10
		Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri maupun orang lain.	11, 12
		Dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	13, 14
3	Memotivasi diri	Memiliki rasa tanggung jawab.	15, 16
		Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	17, 18
		Mampu mengendalikan diri.	19, 20
4	Mampu berempati	Peka terhadap perasaan orang lain.	21, 22
		Mampu menerima sudut pandang orang lain.	23, 24
		Mampu mendengarkan orang lain.	25, 26

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pernyataan
5	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	27, 28
		Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	29, 30
		Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	31, 32
		Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain.	33, 34
		Memperhatikan kepentingan sosial.	35, 36
		Bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	37, 38

LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SDN KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan :
 Kelas/Semester :
 Nama Guru :
 Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa		
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.		
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang		
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.		
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan		
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.		
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas		
8	Siswa mampu menahan amarah		
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.		
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.		
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri .		
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak orang lain.		
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.		
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.		

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.		
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.		
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.		
18	Siswa menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.		
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.		
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.		
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.		
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.		
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain		
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat		
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain		
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara		
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.		
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.		
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.		
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.		
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.		
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.		
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain		
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.		

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial		
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok		
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama		
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok		

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri

.....
NIP

Kendal, ...Januari 2020

Peneliti,

Putri Septiana
NIM 1401416119

LAMPIRAN 14**KISI-KISI UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pertanyaan
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	Mampu memfokuskan pada pertanyaan	1, 2
		Mampu menganalisis argumen	3, 4
		Mampu bertanya	5, 6
		Mampu menjawab pertanyaan	7, 8
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	9, 10
		Mampu mengobservasi	11, 12
		Mampu mempertimbangkan hasil observasi	13, 14
3	Menyimpulkan	Mampu mendeduksi	15, 16
		Mampu mempertimbangkan hasil deduksi	17, 18
		Mampu menginduksi	19, 20
		Mampu mempertimbangkan hasil induksi.	21, 22
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mampu mendefinisikan istilah	23, 24
		Mampu mempertimbangkan suatu definisi	25, 26
		Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi	27, 28
5	Mengatur strategi dan taktik	Mampu menentukan suatu tindakan	29, 30
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	31, 32

LAMPIRAN 15**UJI COBA LEMBAR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Nama : Kelas :

Nomor urut : Nama Sekolah :

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
3. Tuliskan jawaban di bawah ini dengan jelas.

B. Soal Uraian

1. Simaklah bacaan di bawah ini!

Komidi Putar

Komidi putar adalah salah satu wahana permainan yang beroperasi dengan cara berputar layak kincir, dan orang yang menaikinya duduk dikursi yang tersedia pada tiap baling-baling tersebut dan akan berputar 360° . Komidi putar tersebut dapat beroperasi dengan menggunakan bantuan bahan bakar dan tenaga listrik. Untuk mengganti bahan bakar yang semakin mahal maka dipilihlah salah satu energi alternatif yaitu tenaga surya (*solar cell*). Karena semakin panasnya suhu matahari alangkah lebih baiknya dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat.

Apakah permasalahan utama dari bacaan di atas?

Jawab:.....

.....

.....

.....

2. Berdasarkan bacaan “Komidi Putar” pada nomor 1, rumuskan permasalahan tersebut dalam bentuk pertanyaan minimal dua pertanyaan !

Jawab:.....

.....

.....

.....

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Bapak Ipong berpendapat bahwa hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, tanpa listrik kita tidak bisa membayangkan apa jadinya hidup ini. Semua kegiatan mulai dari kegiatan rumah tangga, pertokoan, pabrik atau industri, bahkan aktivitas pribadi semua membutuhkan energi listrik. Sedangkan Bapak Romi berpendapat bahwa semakin banyak menggunakan listrik semakin banyak pengeluaran. Berdasarkan pernyataan di atas, penjelasan dari siapa yang relevan dengan manfaat energi listrik?

Jawab:.....

4. Berdasarkan soal nomor 3, penjelasan dari siapa yang kurang relevan dengan manfaat energi listrik?

Jawab:.....

5. Perhatikan dialog di bawah ini!

Kiti : (...)

Keni : Hari ini hujan, jadi saya mengeringkan baju dengan mesin cuci.

Apakah pertanyaan yang cocok disampaikan Kiti kepada Keni?

Jawab:.....

6. Buatlah 2 pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi!

Jawab:.....

7. Perhatikan tabel berikut yang menunjukkan beberapa data barang di Rumah Pak Jono!

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kipas Angin	3
2	Meja	4
3	Kursi	10
4	Lemari Es	1
5	Kompas Gas	2
6	Televisi	1
7	Sepeda Motor	2

Berdasarkan tabel di atas, berapa jumlah barang di Rumah Pak Jono yang memanfaatkan energi listrik?

Jawab :.....
.....
.....

8. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, apa yang terjadi jika menggunakan listrik secara berlebihan?

Jawab :.....
.....
.....

9. Perhatikan pendapat di bawah ini!

“Puji Lestari, ahli fisika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB mengatakan manfaat dari energi panas matahari dapat langsung dimanfaatkan yakni pemanas air di rumah, mengeringkan pakaian dan sebagainya”.

Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Puji Lestari tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!

Jawab :.....
.....
.....

10. Bacalah informasi berikut!

“Putriana mengatakan manfaat dari energi panas matahari selain banyak manfaat ternyata mengakhibatkan kebakaran di Sejumlah Kota di Kalimantan ”

Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Putriana tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!

Jawab :.....
.....
.....

11. Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!

Hari pertama Ana meletakkan pakaian basah di dalam rumah sebelum sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaiannya masih basah. Kemudian hari kedua Ana meletakkan pakaian basah di halaman rumah sebelum berangkat sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaian sudah kering.

Pembuktikan apa yang ingin dilakukan Ana dalam pengamatan tersebut?

Jawab :.....
.....
.....

12. Perhatikan hasil pengamatan Putri pada manfaat.

Putri membawa tisu yang dibasahi kemudian di letakan di halaman sekolah. Putri meletakkan kaca pembesar diatas tisu basah tersebut. Kemudian terlihat cahaya yang terpusat pada satu titik cahaya di tisu tersebut.

Pembuktian apa yang ingin dilakukan Putri dalam pengamatan tersebut?

Jawab :.....

13. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Putri pada nomor 12, mengapa terdapat cahaya di tisu tersebut?

Jawab :.....

14. Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!

Menjemur Pakaian			
Hari	Tempat	Sebelum Berangkat Sekolah	Setelah Pulang Sekolah
Hari pertama	Dalam Rumah	basah	Basah
Hari Kedua	Halaman Rumah	basah	Kering

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, mengapa terjadi perbedaan antara hari ke pertama dan hari ke dua?

Jawab :.....

15. Simaklah bacaan di bawah ini!

Kipas angin merupakan salah satu benda yang ada dirumah yang membutuhkan energi listrik. Energi listrik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, jangan sampai energi karena pemakaian yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak membutuhkan energi listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

Jawab :.....

16. Simaklah bacaan di bawah ini!

Salah satu contoh dari sumber energi gerak adalah angin. Angin adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan angin sebagai sumber energi gerak seperti mengeringkan bahan makanan tradisional dan juga sebagai pembangkit listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

Jawab :.....

17. Masih banyak manfaat dari energi gerak selain yang disebutkan pada nomor 16? Jelaskan!

Jawab :.....

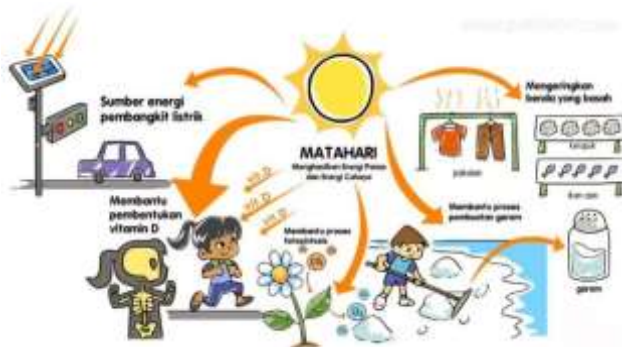
18. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Energi sangat berguna bagi makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Beberapa contoh benda yang menggunakan energi listrik adalah setrika, kulkas, lampu, dan kipas angin. Kesimpulan dari teks di atas adalah manfaat energi listrik.

Apakah kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan bacaan? Jelaskan!

Jawab :.....

19. Perhatikan gambar di bawah ini!

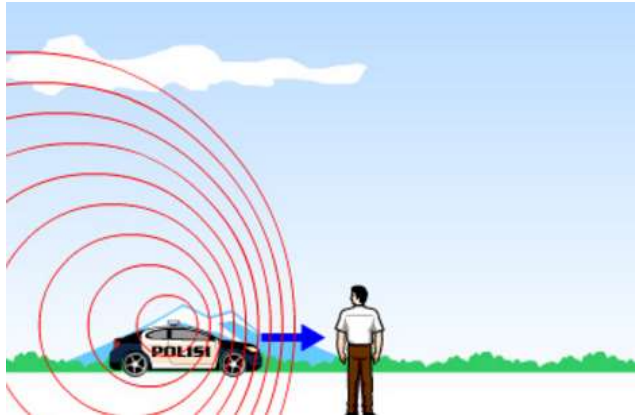


Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

Jawab :.....

.....
.....

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

Jawab :.....
.....
.....

21. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Rino mendengar suara mobil dan tetap berada di dalam rumah kemudian menyimpulkan bahwa ayahnya sudah pulang kerja. Mengapa Rino dapat mengetahui jika ayahnya pulang kerja tanpa melihat keluar?

Jawab :.....
.....
.....

22. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kesimpulan gambar di atas adalah pemanfaatan energi panas matahari untuk mengeringkan baju.

Mengapa pakaian dapat kering dijemur pada siang hari?

Jawab :.....

23. Perhatikan tabel manfaat energi panas matahari di bawah ini!

No	Makhluk Hidup	Manfaat
1	Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
2	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Digunakan untuk menghangatkan tubuh - Mencerna makanan - Menguatkan tulang
3	Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Fotosintesis - Mengeringkan tanah - Pertumbuhan kecambah

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan manfaat energi matahari!

Jawab :.....

24. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Energi	Manfaat
1	Listrik	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penerangan - Sumber energi - Sarana hiburan - Penghasil panas
2	Matahari	<ul style="list-style-type: none"> - Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
3	Bunyi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur kedalaman laut - Dapat mendengarkan musik atau lagu - Dapat melakukan komunikasi

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan Energi

Jawab :.....

.....

25. Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya.

Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab :.....

26. Energi otot adalah energi yang berasal dari kekuatan manusia.

Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab :.....

27. Berikut pendapat Warga Desa Kijilan mengenai energi listrik!

No	Nama	Pendapat
1	Suwarni	Listrik merupakan hal yang paling kita butuhkan
2	Suyatno	Listrik membuat pengeluaran uang bertambah banyak
3	Paino	Listrik bermanfaat untuk kehidupan manusia
4	Tarno	Listrik termasuk dalam barang elektronik

Berdasarkan pendapat Warga Desa Kijilan, Apa yang dimaksud energi listrik?

Jawab :.....

28. Berdasarkan soal nomor 27, pendapat milik siapa yang paling cocok dengan pendapatmu? Jelaskan!

Jawab :.....

29. Energi apa yang dapat digunakan untuk mengeringkan baju ketika musim hujan tidak terdapat banyak panas matahari?Jelaskan!

Jawab :.....

30. Listrik bermanfaat bagi kehidupan manusia, bagaimana cara menghemat energi listrik?

Jawab :.....
.....
.....

31. Bagaimana cara memberitahu teman bahwa energi panas matahari itu penting bagi tubuh?

Jawab :.....
.....
.....

32. Simaklah kasus di bawah ini!

“Teman sekelompokmu tidak mau upacara pada hari senin karena takut panas matahari dan kemudian pingsan.”

Apa yang kamu lakukan agar temanmu ikut upacara?

Jawab :.....
.....
.....

LAMPIRAN 16

**PEDOMAN PENSKORAN UJI COBA TES URAIAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS**

No Item	Kriteria Jawaban	Skor
1	Jika menjawab permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal disertai alasannya atau penjelasannya.	4
	Jika menjawab permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal disertai alasan yang kurang tepat .	3
	Jika memberikan jawaban yang tepat sesuai permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal tanpa disertai alasan atau penjelasan.	2
	Jika memberikan jawaban yang kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban	0
2	Jika membuat dua atau lebih rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan tepat.	4
	Jika membuat satu rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan tepat.	3
	Jika membuat dua atau lebih rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan kurang tepat.	2
	Jika membuat permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
3	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Ipong disertai alasan yang tepat.	4
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Ipong tanpa disertai alasan.	3
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Romi disertai alasan	2
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Romi tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
4	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Romi disertai alasan yang tepat.	4
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Romi tanpa disertai alasan.	3
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Ipong disertai alasan	2
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Ipong tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
5	Jika membuat pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang tersedia	4

	disertai tanda tanya.	
	Jika membuat pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang tersedia tanpa tanda tanya.	3
	Jika membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan jawaban yang tersedia disertai tanda tanya.	2
	Jika membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan jawaban yang tersedia tanpa disertai tanda tanya.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
6	Jika membuat dua atau lebih pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi dengan tepat.	4
	Jika membuat satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi dengan tepat.dan satu pertanyaan kurang tepat.	3
	Jika membuat satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi dengan kurang tepat..	2
	Jika membuat pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
7	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono yaitu lima disertai dengan penyebutan barang antaranya kipas angin 3, lemari es 1, dan televisi 1.	4
	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono yaitu lima tanpa disertai penyebutan barang.	3
	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono kurang atau lebih dari lima disertai dengan penyebutan barang yang salah satunya terdapat energi listrik.	2
	Jika menjawab jumlah energi listrik dan alasan dengan tidak ada yang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
8	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan tepat.	4
	Jika menyebutkan 1 contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan tepat.	3
	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan kurang tepat.	2
	Jika menyebutkan 1 contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
9	Jika menjawab bahwa pendapat Puji dapat dipercaya disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa pendapat Puji dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	3
	Jika menjawab pendapat Puji tidak dapat dipercaya disertai dengan alasan.	2

	Jika menjawab pendapat Puji tidak dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
10	Jika menjawab bahwa pendapat Putriana tidak dapat dipercaya disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa pendapat Putriana tidak dapat dipercaya tanpa tidak disertai alasan.	3
	Jika menjawab pendapat Putriana dapat dipercaya disertai dengan alasan.	2
	Jika menjawab pendapat Putriana dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
11	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi panas matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi panas matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi panas matahari disertai alasan.	2
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi panas matahari tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
12	Jika menjawab bahwa Putri membuktikan manfaat energi cahaya matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa Putri membuktikan manfaat energi cahaya matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab bahwa Putri membuktikan manfaat energi selain energi cahaya matahari disertai alasan.	2
	Jika menjawab bahwa Putri membuktikan manfaat energi selain energi cahaya matahari tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
13	Jika menjawab dengan alasan energi cahaya matahari dapat menembus benda bening sehingga membuat suatu titik ditisu kemudian berubah menjadi energi panas.	4
	Jika menjawab dengan alasan energi cahaya matahari dapat menembus benda bening.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi matahari.	2
	Jika menjawab dengan alasan yang kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
14	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari tanpa disertai alasan.	2

	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
15	Jika jawaban kesimpulannya yaitu "Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak membutuhkan energi listrik.	4
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi listrik.	3
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu energi listrik.	2
	Jika jawaban kesimpulannya kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
16	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin dengan alasan yang tepat.	4
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin dengan alasan yang kurang tepat.	3
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin tanpa disertai alasan.	2
	Jika menjawab selain manfaat energi gerak berupa angin.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
17	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh manfaat energi gerak dengan tepat.	4
	Jika menyebutkan 1 contoh manfaat energi gerak dengan tepat.	3
	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh manfaat energi gerak dengan kurang tepat.	2
	Jika menyebutkan 1 contoh manfaat energi gerak dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
18	Jika menjawab "sesuai" disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab "sesuai" disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab "tidak sesuai" dengan disertai alasan.	2
	Jika menjawab "tidak sesuai" tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
19	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu dengan menyebutkan manfaat energi matahari yang tertera dalam gambar.	2
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu selain manfaat energi matahari.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
20	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi bunyi disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi bunyi disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi bunyi tanpa disertai alasan.	2

	Jika menjawab kesimpulannya yaitu selain manfaat energi bunyi.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
21	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara tanpa disertai alasan.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
22	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi panas matahari tanpa disertai alasan yang tepat.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
23	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan tepat.	4
	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat.	3
	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup tanpa disertai dengan contoh manfaatnya.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
24	Jika menjelaskan energi adalah kekuatan atau sumber berasal dari berbagai macam perantara dan mempunyai manfaat disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat	4
	Jika menjelaskan manfaat energi adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari, listrik, atau bunyi bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat.	3
	Jika menjelaskan manfaat energi adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari, listrik, atau bunyi bagi makhluk hidup tanpa disertai dengan contoh manfaatnya.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
25	Jika menjawab pengertian energi cahaya berdasarkan definisi yang telah ada.	4
	Jika menjawab pengertian energi cahaya tanpa didasari definisi	3

	yang telah ada.	
	Jika menjawab energi cahaya tanpa diberi pengertian.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
26	Jika menjawab pengertian energi otot berdasarkan definisi yang telah ada.	4
	Jika menjawab pengertian energi otot tanpa didasari definisi yang telah ada.	3
	Jika menjawab energi otot tanpa diberi pengertian.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
27	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik sesuai pendapat Warga Desa Kijilan.	4
	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik kurang sesuai pendapat Warga Desa Kijilan.	3
	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik tanpa didasari dari pendapat Warga Desa Kijilan.	2
	Jika menjawab maksud selain energi listrik.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
28	Jika memilih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan disertai alasan.	4
	Jika memilih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan tanpa disertai alasan.	3
	Jika memilih lebih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan disertai alasan.	2
	Jika memilih lebih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
29	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak disertai alasan dan contoh.	4
	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak disertai alasan.	3
	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak tanpa disertai alasan dan contoh.	2
	Jika menjawab selain energi listrik dan energi gerak.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
30	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh cara menghemat energi listrik dengan tepat.	4
	Jika menyebutkan 1 contoh cara menghemat energi listrik dengan tepat.	3
	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh cara menghemat energi listrik dengan kurang tepat.	2
	Jika menyebutkan 1 contoh cara menghemat energi listrik dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0

31	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang manfaat energi matahari kepada teman minimal 2 dengan tepat.	4
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang 1 manfaat energi matahari kepada teman dengan tepat.	3
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang manfaat energi matahari kepada teman minimal 2 dengan kurang tepat.	2
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang 1 manfaat energi matahari kepada teman dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
32	Jika menjawab dengan membujuk bahwa panas matahari di pagi hari tidak akan membuat pingsan atau sakit dengan disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab dengan membujuk bahwa panas matahari di pagi hari tidak akan membuat pingsan atau sakit dengan disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab dengan membujuk bahwa panas matahari di pagi hari tidak akan membuat pingsan atau sakit dengan tanpa disertai alasan.	2
	Jika menjawab setuju bahwa panas matahari di pagi hari membuat pingsan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0

LAMPIRAN 18

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

No. Item	Pearson Correlation		Keterangan	No. Item	Pearson Correlation		Keterangan
	r _{tabel}	r _{hitung}			r _{tabel}	r _{hitung}	
1	0,367	-0,251	Tidak Valid	34	0,367	0,417*	Valid
2	0,367	0,435*	Valid	35	0,367	0,591**	Valid
3	0,367	0,388*	Valid	36	0,367	0,525**	Valid
4	0,367	0,302	Tidak Valid	37	0,367	0,465*	Valid
5	0,367	0,372*	Valid	38	0,367	0,090	Tidak Valid
6	0,367	0,369*	Valid	39	0,367	0,150	Tidak Valid
7	0,367	0,395*	Valid	40	0,367	0,434*	Valid
8	0,367	0,234	Tidak Valid	41	0,367	-0,330	Tidak Valid
9	0,367	0,380*	Valid	42	0,367	0,508**	Valid
10	0,367	0,386*	Valid	43	0,367	0,368*	Valid
11	0,367	0,383*	Valid	44	0,367	0,665**	Valid
12	0,367	0,214	Tidak Valid	45	0,367	0,675**	Valid
13	0,367	0,405*	Valid	46	0,367	0,395*	Valid
14	0,367	0,217	Tidak Valid	47	0,367	0,299	Tidak Valid
15	0,367	0,388*	Valid	48	0,367	0,378*	Valid
16	0,367	0,412*	Valid	49	0,367	0,416*	Valid
17	0,367	0,282	Tidak Valid	50	0,367	0,052	Tidak Valid
18	0,367	0,387*	Valid	51	0,367	0,523**	Valid
19	0,367	0,383*	Valid	52	0,367	0,577**	Valid
20	0,367	0,538**	Valid	52	0,367	0,417*	Valid
21	0,367	-0,008	Tidak Valid	54	0,367	0,218	Tidak Valid
22	0,367	0,375*	Valid	55	0,367	0,415*	Valid
23	0,367	0,405*	Valid	56	0,367	0,378*	Valid
24	0,367	0,440*	Valid	57	0,367	0,437*	Valid
25	0,367	0,432*	Valid	58	0,367	0,187	Tidak Valid
26	0,367	0,394*	Valid	59	0,367	0,616**	Valid
27	0,367	0,577**	Valid	60	0,367	0,389*	Valid
28	0,367	-0,053	Tidak Valid	61	0,367	0,407*	Valid
29	0,367	0,433**	Valid	62	0,367	0,381*	Valid
30	0,367	0,391*	Valid	63	0,367	0,406*	Valid
31	0,367	0,620**	Valid	64	0,367	0,250	Tidak Valid
32	0,367	0,369*	Valid				
33	0,367	0,491**	Valid				

Valid atau tidaknya butir pernyataan yaitu:

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar
Kelompok Kecil**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	48

Untuk mengetahui reliabilitas dapat melihat tabel Reliability pada Cronbach's Alpha, besarnya nilai r hitung adalah 0,914 berada pada interpretasi skor antara 0,800 sampai dengan 1,00 artinya hasil uji coba reliabilitas uji coba angket keterampilan mengajar kelompok kecil dalam kategori interpretasi tinggi.

LAMPIRAN 20

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
UJI COBA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL**

Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

No. Item	Pearson Correlation		Keterangan	No. Item	Pearson Correlation		Keterangan
	r _{tabel}	r _{hitung} *			r _{tabel}	r _{hitung} *	
1	0,367	0,370*	Valid	39	0,367	0,435*	Valid
2	0,367	0,398*	Valid	40	0,367	0,333	Tidak Valid
3	0,367	0,278	Tidak Valid	41	0,367	0,694**	Valid
4	0,367	0,403*	Valid	42	0,367	0,397*	Valid
5	0,367	0,401*	Valid	43	0,367	0,453*	Valid
6	0,367	-0,231	Tidak Valid	44	0,367	0,187	Tidak Valid
7	0,367	0,434*	Valid	45	0,367	0,521**	Valid
8	0,367	0,442*	Valid	46	0,367	0,641**	Valid
9	0,367	0,406*	Valid	47	0,367	0,517**	Valid
10	0,367	0,445*	Valid	48	0,367	0,585**	Valid
11	0,367	0,480**	Valid	49	0,367	0,458*	Valid
12	0,367	-0,068	Tidak Valid	50	0,367	0,411*	Valid
13	0,367	0,368*	Valid	51	0,367	0,217	Tidak Valid
14	0,367	0,490**	Valid	52	0,367	0,493**	Valid
15	0,367	0,396*	Valid	52	0,367	0,615**	Valid
16	0,367	0,019	Tidak Valid	54	0,367	0,006	Tidak Valid
17	0,367	0,393*	Valid	55	0,367	0,634**	Valid
18	0,367	-0,140	Tidak Valid	56	0,367	0,370*	Valid
19	0,367	0,106	Tidak Valid	57	0,367	0,425*	Valid
20	0,367	0,455*	Valid	58	0,367	0,108	Tidak Valid
21	0,367	0,527**	Valid	59	0,367	0,397*	Valid
22	0,367	0,020	Tidak Valid	60	0,367	0,639**	Valid
23	0,367	0,411*	Valid	61	0,367	0,412*	Valid
24	0,367	0,544**	Valid	62	0,367	0,469*	Valid
25	0,367	0,470*	Valid	63	0,367	0,534**	Valid
26	0,367	0,449*	Valid	64	0,367	0,348	Tidak Valid
27	0,367	0,096	Tidak Valid	65	0,367	0,433*	Valid
28	0,367	0,552**	Valid	66	0,367	0,258	Tidak Valid
29	0,367	0,549**	Valid	67	0,367	0,423*	Valid
30	0,367	0,207	Tidak Valid	68	0,367	0,447*	Valid
31	0,367	0,380*	Valid	69	0,367	0,433*	Valid
32	0,367	0,653**	Valid	70	0,367	0,445*	Valid
33	0,367	0,316	Tidak Valid	71	0,367	0,561**	Valid
34	0,367	0,558**	Valid	72	0,367	-0,113	Tidak Valid
35	0,367	0,371*	Valid	73	0,367	0,368*	Valid
36	0,367	0,449*	Valid	74	0,367	0,523**	Valid
37	0,367	0,516**	Valid	75	0,367	0,587**	Valid
38	0,367	0,394*	Valid	76	0,367	0,019	Tidak Valid

Valid atau tidaknya butir pernyataan yaitu:

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,937	57

Untuk mengetahui reliabilitas dapat melihat tabel Reliability pada Cronbach's Alpha, besarnya nilai r hitung adalah 0,937 berada pada interpretasi skor antara 0,800 sampai dengan 1,00 artinya hasil uji coba reliabilitas uji coba angket kecerdasan emosional dalam kategori interpretasi tinggi.

LAMPIRAN 21

TABULASI SKOR UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Responden		Item Soal																																Total
		Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4						Indikator 5								
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	MFAR	1	1	3	1	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	0	4	4	2	3	2	4	4	2	4	0	86
2	MYN	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	111
3	AA	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	102
4	ASN	2	2	1	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	99
5	AMS	3	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	91
6	DRN	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	101
7	GA	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	78
8	KF	2	4	1	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	89
9	KWJ	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	96
10	LZ	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	115
11	MUN	2	3	2	2	1	1	4	1	4	1	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	78
12	MNS	2	3	1	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	93
13	MAM	4	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	108
14	MAHR	3	3	1	2	4	4	4	1	3	1	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	1	4	4	96
15	MAA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	112
16	MEHH	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	109
17	MI	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	112
18	MM	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	98
19	MUAI	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	4	65
20	NHS	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0	4	2	4	2	4	4	2	4	4	92
21	RAH	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	1	2	2	1	1	4	1	3	2	2	3	4	90
22	RFM	1	3	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	3	2	3	3	3	63
23	SA	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	110
24	SPP	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	105
25	TP	1	4	4	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	96
26	WJI	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	112
27	BFF	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	0	111
28	NRI	1	4	1	2	2	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	93
29	ANA	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	107

LAMPIRAN 22

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No. Item	Pearson Correlation		Keterangan	No. Item	Pearson Correlation		Keterangan
	R _{tabel}	R _{hitung}			R _{tabel}	R _{hitung}	
1	0,367	0,414 [*]	Valid	17	0,367	0,560 ^{**}	Valid
2	0,367	0,369 [*]	Valid	18	0,367	0,399 [*]	Valid
3	0,367	0,431 [*]	Valid	19	0,367	0,432 [*]	Valid
4	0,367	0,500 ^{**}	Valid	20	0,367	0,216	Tidak Valid
5	0,367	0,478 ^{**}	Valid	21	0,367	0,391 [*]	Valid
6	0,367	0,357	Tidak Valid	22	0,367	0,187	Tidak Valid
7	0,367	0,381 [*]	Valid	23	0,367	0,506 ^{**}	Valid
8	0,367	0,474 ^{**}	Valid	24	0,367	0,475 ^{**}	Valid
9	0,367	0,624 [*]	Valid	25	0,367	0,592 [*]	Valid
10	0,367	0,772 ^{**}	Valid	26	0,367	0,291	Tidak Valid
11	0,367	0,691 ^{**}	Valid	27	0,367	0,400 [*]	Valid
12	0,367	0,641 ^{**}	Valid	28	0,367	0,490 ^{**}	Valid
13	0,367	0,423 [*]	Valid	29	0,367	0,557 ^{**}	Valid
14	0,367	0,043	Tidak Valid	30	0,367	-0,041	Tidak Valid
15	0,367	0,402 [*]	Valid	31	0,367	0,545 ^{**}	Valid
16	0,367	0,514 ^{**}	Valid	32	0,367	-0,183	Tidak Valid

Valid atau tidaknya butir pernyataan yaitu:

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Pada Pearson Correlation dapat dilihat jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	25

Untuk mengetahui reliabilitas dapat melihat tabel Reliability pada Cronbach's Alpha, besarnya nilai r hitung adalah 0,883 berada pada interpretasi skor antara 0,800 sampai dengan 1,00 artinya hasil uji coba reliabilitas uji coba tes kemampuan berpikir kritis dalam kategori interpretasi tinggi.

LAMPIRAN 23

DAFTAR NAMA SISWA (SAMPEL UJI COBA PENELITIAN)

No.	Nama	Inisial	Sekolah
1	Muhammad Farhaan Ajibna Roza	MFAR	S D N 1 G O N D A N G
2	Muhammad Yundan Naja	MYN	
3	Abdullah Asyham	AA	
4	Adealia Shalum Nilnadia	ASN	
5	Arina Mana Sikana	AMS	
6	Dwi Rahma Nuraini	DRN	
7	Gilang Afrizal	GA	
8	Kaisa Fikriyyah	KF	
9	Khaefa Wulan Jihani	KWJ	
10	Luftiyatuz Zahro	LZ	
11	Melati Ukhyatul Nurkholifah	MUN	
12	Mohamad Noaf Safarudin	MNS	
13	Muhammad Adriyan Mafaza	MAM	
14	Muhammad Afif Hidayatur Rokhman	MAHR	
15	Muhammad Arham Alfaz	MAA	
16	Muhammad Evan Hafis Hidayatullah	MEHH	
17	Muhammad Izzudin	MI	
18	Muhammad Mustamiskin	MM	
19	Muhammad Ubayu Al Isyfaq	MUAI	
20	Nur Hanud Saskia	NHS	
21	Rangga Aditya Herlambang	RAH	
22	Rayan Fatih Maulana	RFM	
23	Salman Alfarisi	SA	
24	Sinar Putri Paramita	SPP	
25	Tegar Prihadi	TP	
26	Waskina Janatin Iliyini	WJI	
27	Barnes Felix Ferdinan	BFF	
28	Nazmar Rafikul Islam	NRI	
29	Ahmad Nur Afidin	ANA	

LAMPIRAN 24**DAFTAR NAMA SISWA (SAMPEL PENELITIAN)**

No.	Nama Siswa	Inisial	Sekolah
1	A. Miftahurrohmat	AM	S D N 0 2 G O N D A N G
2	Aisyah Farharin N	AFN	
3	A. Febrianto	AF	
4	A. Kaffa Bihi	AKB	
5	Andika Bryan	AB	
6	Bagas Zaki Zul H	BZZH	
7	Belinda Mirza S	BMS	
8	Bening Puji Musdalifah	BPM	
9	Clara Ayu D.K.	CADK	
10	Dini Dania S.	DDS	
11	Dini Zakiyati	DZ	
12	Farel Yuliansyah	FY	
13	Hary Dwi Prasetya	HDP	
14	Khadziq Umar	KU	
15	M. Abdul Rashid T.	MART	
16	M. Rafa Afziah D.	MRAD	
17	M. Fauzul Adhim	MFA	
18	Muhammad Wahyu A.K.	MWAK	
19	M. Amirul Hadi	MAH	
20	M. Fadllul Wafa	MFW	
21	M. Fadllul Wafi	MFW	
22	M. Ilham Kurniawan	MIK	
23	M. Khoirur Royyan	MKR	
24	Nirwasito Kesya	NK	
25	Prio Agung Pramono	PAP	
26	Rifqi Afriza	RA	
27	Rizka Ferdiana Pratiwi	RFP	
28	Wening Putri Arofah	WPA	
29	Yasmina Aurora P	YAP	
30	Abdul Mughni	AM	S D N
31	Abdul Ghoni	AG	
32	Akhmad Ashari Nur Artanto	AANA	
33	Ahmad Jauharul Maknun	AJM	
34	Atfal Malikhun	AM	
35	Amaly Ahsamul Khuluqi	AAK	
36	Aryo Sekartaji	AS	
37	Ahmad Rizqi Maulana	ARM	
38	Andre Arshavin	AA	
39	Airin Nisiroh	AN	

40	Abdul Mufid	AM	K A R A N G S U N O	
41	Annaura Alyatun Najwa	AAN		
42	Dinda Yunita Sari	DYS		
43	Dewi Laviyatul Aliyah	DLA		
44	Dimas Saputra	DS		
45	Dendra Atmadiharja	DA		
46	Faza Mumtazam	FM		
47	Hakka Ihza Arofi	HIA		
48	Jauhara Maritsa Hasna	JMH		
49	Laelatul Amanda	LA		
50	Muhammad Kafi	MK		
51	Muhammad Abdul Mughist	MAM		
52	Muhammad Rizky Romadhon	MRR		
53	Muhammad Baharudin	MB		
54	Muhammad Adi Misbahudin	MAM		
55	Mftakul Rizal	MR		
56	Nayla Lutfiyana Amalia	NLA		
57	Rizqia Ratna Dewirati	RRD		
58	Siti Uliyatul Afiyah	SUA		
59	Tsurnya Zahra	TZ		
60	Melisa Anjani	MA		
61	Melinda Eka Khoirunisa	MEK		
62	Asyfa Visda Oktoriana	AVO		S D N 1 B O T O M U L Y O
63	Charlie Bagas.A.	CBA		
64	Dinda Met Safana	DMS		
65	Elisa Miftahul Janati	EMJ		
66	Erinsa Prilly.M.	EPM		
67	Iqbal Ali	IA		
68	Jihan Lagginatus. T.	JIT		
69	Mila Husna	MH		
70	Muth Aji Nur Sidqi	MANS		
71	M.Afnan Mubarak	MAM		
72	M. Ainul Yaqin	MAY		
73	Muthoharoh Owi Astuti	MDA		
74	Nadin Aula Ayuni	NAA		
75	Nafida Ika Sofa	NIS		
76	Nur Annisa Ayu Amelia	NAAA		
77	Suci Ramadani	SR		
78	M. Arzy L.W.	MALW		
79	Yanaayur Ibnu Arif	YIA		
80	Ahmad Nazriel Ilham	ANI	S D	
81	Ahmad Rafi Haidar Ali	ARHA		
82	Alif Wahyu Hidayat	AWH		
83	Angella Moudyza Gunawan	AMG		
84	Dimas Febrian	DF		
85	Eka Adi Pratama	EAP		

86	Faika Isma Faradila	FIF	N P O D O S A R I	
87	Fathan Ulil Absar	FUA		
88	Ghizlania Faradisa	GF		
89	Hida Ilyana	HI		
90	Ifona Maula Jazilah	IMJ		
91	Izza Nur Widiani	INW		
92	Khatidhotul Mukminah	KM		
93	Laili Kurnia Ramadani	LKR		
94	Luluk Amalia	LA		
95	M. Syahrul Azmi Khoiruddin	MSAK		
96	M. Yasir Izdul Mubarak	MYIM		
97	Muhammad Seni Saputra	MSS		
98	Muhamad Yoga Saputra	MYS		
99	Muhammad Andi Asyori	MAA		
100	Muhammad Fairuza Ali	MFA		
101	Muhammad Khoirul Alfian	MKA		
102	Mukhammad Reva Izal Akbar	MRIA		
103	Nadila Syaikha Rafika Jafa	NSRJ		
104	Nimas Fatimatuzzahra	NF		
105	Na'aim Firdaus Al Fatah	NFAF		
106	Siti Masdalifah	SM		
107	Tanza Kayla Sabil	TKS		
108	Carriza Geniusia Sakuntala	CGS		
109	Muhammad Rizqon Nur Azizi	MRNA		
110	Abde Halua Aghna	ANA		S D N 1 P A N D E S
111	Arinda Syifaul Chusna	ASC		
112	Ega Danu Adrinata	EDA		
113	Fahar Adis Nugroho	FAN		
114	Fashika Laura Kamalaty	FLK		
115	Fatikhatul Kizkiah	FK		
116	Jihan Naili Rohinah	JNK		
117	Lailatul Ifa	LI		
118	Muhammad Kiram Isyrafi	MKI		
119	Muhammad Ikhsan Ramadani	MIR		
120	Wilkhatus Zamani	NZ		
121	Muhammad Hanif Adyta	MHA		
122	Muhammad Noval Asegaf	MNA		
123	Muhammad Affan Alfian	MAA		
124	Muhammad Aji Prasetyo	MAP		
125	Muhammad Alif Zulfan	MAZ		
126	Muhammad Febri Maulidiaz	MFM		
127	Muhammad Khoirul Azni	MKA		
128	M. Saif Kanza Athallah	MSKA		
129	Niko Erlangga	NE		
130	Salsa Nabilatun Nikmah	SNN		
131	Tribatuz Zahroh	TZ		
132	Muhammad Ulil Akbab	MUA		

LAMPIRAN 25

**KISI-KISI ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK
KECIL**

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A(positif) A1 (negatif)	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi	Menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.	1	2	20
			Mendengarkan secara simpati pikiran peserta didik.	3, 4	5	
			Memberikan tanggapan positif terhadap pikiran peserta didik.	6, 7	8	
			Membuat hubungan saling percaya.	9	10, 11	
			Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.	12	13, 14	
			Menerima perasaan peserta didik sebagaimana adanya atau menerima perbedaannya dengan penuh perhatian.	15	16, 17	
			Menangani peserta didik dengan memberi rasa aman.	18, 19	20	
2	B (positif) B1 (negatif)	Keterampilan mengorganisasi	Memberikan orientasi umum tentang tujuan yang akan dilakukan.	21, 22	23, 24	19
			Memvariasi kegiatan yang mencakup peralatan pembelajaran.	25, 26	27, 28	
			Membentuk kelompok yang tepat.	29	30	

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran Item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
			Mengkoordinasikan kemajuan diskusi dalam penggunaan materi untuk membantu peserta didik.	31	32, 33	
			Membagi perhatian terhadap berbagai macam kegiatan yang dikerjakan secara kelompok kecil.	34, 35	36	
			Mengakhiri kegiatan laporan hasil yang ingin dicapai siswa.	37	38, 39	
3	C (positif) C1 (negatif)	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar	Membantu peserta didik dalam memajukan kegiatan belajarnya dengan meminimalkan frustrasi.	40	41, 42	9
			Mengembangkan supervisi proses lanjut dengan cara pendidik berkeliling ke setiap kelompok kecil.	43	44, 45	
			Tahap akhir dari keterampilan ini adalah mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	46, 47	48	
Jumlah				23	25	48

LAMPIRAN 26

ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Nomor urut :
 Kelas :
 Nama Sekolah :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

5. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
6. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
7. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
8. Keterangan jawaban:
 - SL** : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - SR** : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - KD** : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - TP** : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya kesulitan mengerjakan tugas diskusi kelompok kemudian guru menghampiri meja kelompok saya.				
2	Saya meminta bantuan guru tetapi guru menghampiri yang lain.				
3	Saya mengemukakan pendapat dan diterima oleh guru.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.				
5	Saya memanggil guru namun guru sedang fokus kepada teman saya				
6	Saya diberi pujian guru ketika berani mengungkapkan pendapat.				
7	Saya senang berpendapat karena guru memberi semangat.				
8	Saya mengutarakan ide namun guru mengatakan salah.				
9	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditinggal guru pergi.				
10	Saya ikut keluar saat guru meninggalkan kelas.				
11	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.				
12	Saya selalu dibantu guru ketika kesusahan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.				
13	Saya meminta bantuan guru namun guru mendahulukan tugasnya.				
14	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.				
15	Saya diberi solusi ketika bercerita dengan guru.				
16	Saya bingung dengan solusi pengerjaan tugas dari guru.				
17	Saya ingin bercerita dengan guru namun guru selalu sibuk.				
18	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik				
19	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.				
20	Saya dimarahi guru ketika membuat kesalahan				
21	Saya paham tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
22	Saya diberi petunjuk pengerjaan soal oleh guru sebelum mengerjakan.				
23	Saya bingung dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.				
25	Saya semangat belajar karena ruangan ditata dengan rapi oleh guru.				
26	Saya senang diskusi kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.				
27	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi				
28	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.				
29	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.				
30	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.				
31	Saya diberi guru soal untuk dipecahkan secara kelompok.				
32	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang dilakukan guru				
33	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.				
34	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.				
35	Saya senang karena guru saya berkeliling ke setiap kelompok				
36	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.				
37	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.				
38	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.				
39	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.				
40	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.				
41	Saya takut ketika guru memberi nasihat dengan nada tinggi				
42	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.				
44	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.				
45	Saya dengan guru jarang berinteraksi.				
46	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.				
47	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.				
48	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.				

LAMPIRAN 27

KISI-KISI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

No	Indikator		Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A(positif) A1 (negatif)	Kesadaran diri	Mengenal emosi diri sendiri.	1, 2	3	9
			Memahami penyebab perasaan yang timbul.	4	5, 6	
			Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	7, 8	9	
2	B(positif) B1 (negatif)	Mampu mengelola emosi	Mampu mengelola amarah secara baik.	10, 11	12	11
			Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.	13	14	
			Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri maupun orang lain.	15	16, 17	
			Dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	18, 19	20	
3	C(positif) C1 (negatif)	Memotivasi diri	Memiliki rasa tanggung jawab.	21	22, 23	9
			Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	24	25, 26	
			Mampu mengendalikan diri	27, 28	29	

No	Indikator		Deskriptor	Nomor Pernyataan		Jumlah
				(+)	(-)	
4	D(positif) D1 (negatif)	Mampu berempati	Peka terhadap perasaan orang lain.	30, 31	32	9
			Mampu menerima sudut pandang orang lain.	33, 34	35, 36	
			Mampu mendengarkan orang lain.	37, 38	39	
5	E(positif) E1 (negatif)	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain	Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.	40	41, 42	19
			Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	43	44, 45	
			Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	46, 47	48	
			Memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain.	49	50, 51	
			Memperhatikan kepentingan sosial.	52, 53	54	
			Bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	55, 56	57	
Jumlah				30	27	57

LAMPIRAN 28**ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :
 Nomor urut :
 Kelas :
 Nama Sekolah :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sadar akan kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri saya.				
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek.				
3	Saya bingung ketika ada masalah.				
4	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
5	Saya bingung dengan perasaan apa yang sedang saya rasakan				
6	Saya tiba-tiba sedih tidak tahu penyebabnya				
7	Saya selalu mengucapkan kata-kata baik ketika emosi timbul agar tidak menyakitkan orang lain.				
8	Saya tetap berbuat baik meskipun diejek teman.				
9	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan.				
10	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira.				
11	Saya sedih jika nilai saya rendah.				
12	Saya mampu bertindak sesuai keinginan tanpa harus diarahkan oleh orang lain.				
13	Saya akan menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.				
14	Saya melampirkan kemarahan dengan teman sekelompok diskusi.				
15	Saya selalu menahan amarah agar tidak terjadi perkelahian.				
16	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan				
17	Saya melempar barang ketika sedang marah				
18	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain.				
19	Saya merasa banyak teman di sekolah.				
20	Saya cemas jika sekelompok diskusi dengan teman yang belum akrab.				
21	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.				
22	Saya tertekan dengan peraturan-peraturan di sekolah.				
23	Saya senang keluar kelas ketika guru sedang ada tugas di luar.				
24	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
25	Saya lebih memilih bermain meskipun mendapat banyak tugas				
26	Saya tertarik dengan cerita teman ketika mengerjakan tugas diskusi kelompok.				
27	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit				
28	Saya ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.				
29	Saya memarahi teman yang mengganggu ketenangan.				
30	Saya akan membantu teman yang terkena musibah.				
31	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain.				
32	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya.				
33	Saya menghormati pendapat orang lain walaupun beda pendapat.				
34	Saya menerima ide orang lain.				
35	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap mempertahankannya.				
36	Saya senang menyanggah pendapat orang lain meskipun benar.				
37	Saya selalu menghargai teman saya yang sedang berbicara				
38	Saya mendengarkan pendapat orang lain sampai selesai berbicara.				
39	Saya berbicara dengan teman sekelompok diskusi ketika kelompok lain sedang menjawab pertanyaan guru.				
40	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi				
41	Saya akan mendiamkan orang jika ada masalah dengan orang tersebut,				
42	Saya mengadu kepada guru ketika ada sedikit masalah.				

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya akrab dengan teman diskusi kelompok				
44	Saya menahan bicara sebelum diajak orang lain untuk bicara				
45	Saya malu memulai pembicaraan dengan teman.				
46	Saya selalu menyapa semua orang terutama di sekolah.				
47	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.				
48	Saya mempunyai satu teman di kelas				
49	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.				
50	Saya mengabaikan teman yang sakit				
51	Saya senang jika teman yang saya anggap musuh mengalami sakit.				
52	Saya senang menolong orang lain				
53	Saya membantu teman yang kesulitan membawa barang.				
54	Saya terpaksa menolong orang lain				
55	Saya senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok				
56	Saya menghibur teman yang penat mengerjakan tugas.				
57	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok				

LAMPIRAN 29

KISI-KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Pertanyaan
1	Memberikan Penjelasan Sederhana	Mampu memfokuskan pada pertanyaan	1, 2
		Mampu menganalisis argumen	3, 4
		Mampu bertanya	5
		Mampu menjawab pertanyaan	6, 7
2	Membangun Keterampilan Dasar	Mampu mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	8, 9
		Mampu mengobservasi	10, 11
		Mampu mempertimbangkan hasil observasi	12
3	Menyimpulkan	Mampu mendeduksi	13, 14
		Mampu mempertimbangkan hasil deduksi	15, 16
		Mampu menginduksi	17
		Mampu mempertimbangkan hasil induksi.	18
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Mampu mendefinisikan istilah	19, 20
		Mampu mempertimbangkan suatu definisi	21
		Mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi	22, 23
5	Mengatur strategi dan taktik	Mampu menentukan suatu tindakan	24
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	25

LAMPIRAN 30

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah pada lembar jawaban yang sudah tersedia.
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
3. Tuliskan jawaban pada lembar jawaban dengan jelas.

B. Soal Uraian

1. Simaklah bacaan di bawah ini!

Komidi Putar

Komidi putar adalah salah satu wahana permainan yang beroperasi dengan cara berputar layak kincir, dan orang yang menaikinya duduk dikursi yang tersedia pada tiap baling-baling tersebut dan akan berputar 360° . Komidi putar tersebut dapat beroperasi dengan menggunakan bantuan bahan bakar dan tenaga listrik. Untuk mengganti bahan bakar yang semakin mahal maka dipilihlah salah satu energi alternatif yaitu tenaga surya (*solar cell*). Karena semakin panasnya suhu matahari alangkah lebih baiknya dimanfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat.

Apakah permasalahan utama dari bacaan di atas?

2. Berdasarkan bacaan “Komidi Putar” pada nomor 1, rumuskan permasalahan tersebut dalam bentuk pertanyaan minimal dua pertanyaan !

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Bapak Ipong berpendapat bahwa hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, tanpa listrik kita tidak bisa membayangkan apa jadinya hidup ini. Semua kegiatan mulai dari kegiatan rumah tangga, pertokoan, pabrik atau industri, bahkan aktivitas pribadi semua membutuhkan energi listrik. Sedangkan Bapak Romi berpendapat bahwa semakin banyak menggunakan listrik semakin banyak pengeluaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, penjelasan dari siapa yang relevan dengan manfaat energi listrik?

4. Berdasarkan soal nomor 3, penjelasan dari siapa yang kurang relevan dengan manfaat energi listrik?

5. Perhatikan dialog di bawah ini!
 Kiti : (...)
 Keni : Hari ini hujan, jadi saya mengeringkan baju dengan mesin cuci.
 Apakah pertanyaan yang cocok disampaikan Kiti kepada Keni?
6. Perhatikan tabel berikut yang menunjukkan beberapa data barang di Rumah Pak Jono!

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kipas Angin	3
2	Meja	4
3	Kursi	10
4	Lemari Es	1
5	Kompor Gas	2
6	Televisi	1
7	Sepeda Motor	2

Berdasarkan tabel di atas, berapa jumlah barang di Rumah Pak Jono yang memanfaatkan energi listrik?

7. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, apa yang terjadi jika menggunakan listrik secara berlebihan?
8. Perhatikan pendapat di bawah ini!
 “Puji Lestari, ahli fisika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB mengatakan manfaat dari energi panas matahari dapat langsung dimanfaatkan yakni pemanas air di rumah, mengeringkan pakaian dan sebagainya”.
 Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Puji Lestari tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!
9. Bacalah informasi berikut!
 “Putriana mengatakan manfaat dari energi panas matahari selain banyak manfaat ternyata mengakhibatkan kebakaran di Sejumlah Kota di Kalimantan ”.
 Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Putriana tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!
10. Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!
 Hari pertama Ana meletakkan pakaian basah di dalam rumah sebelum sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaiannya masih basah. Kemudian hari kedua Ana meletakkan pakaian basah di halaman rumah sebelum berangkat sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaian sudah kering.

Pembuktikan apa yang ingin dilakukan Ana dalam pengamatan tersebut?

11. Perhatikan hasil pengamatan Putri pada manfaat.

Putri membawa tisu yang dibasahi kemudian di letakan di halaman sekolah. Putri meletakkan kaca pembesar diatas tisu basah tersebut. Kemudian terlihat cahaya yang terpusat pada satu titik cahaya di tisu tersebut.

Pembuktian apa yang ingin dilakukan Putri dalam pengamatan tersebut?

12. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Putri pada nomor 12, mengapa terdapat cahaya di tisu tersebut?

13. Simaklah bacaan di bawah ini!

Kipas angin merupakan salah satu benda yang ada dirumah yang membutuhkan energi listrik. Energi listrik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, jangan sampai energi karena pemakaian yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak membutuhkan energi listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

14. Simaklah bacaan di bawah ini!

Salah satu contoh dari sumber energi gerak adalah angin. Angin adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan angin sebagai sumber energi gerak seperti mengeringkan bahan makanan tradisional dan juga sebagai pembangkit listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

15. Masih banyak manfaat dari energi gerak selain yang disebutkan pada nomor 16? Jelaskan!

16. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Energi sangat berguna bagi makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Beberapa contoh benda yang menggunakan energi listrik adalah setrika, kulkas, lampu, dan kipas angin. Kesimpulan dari teks di atas adalah manfaat energi listrik.

Apakah kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan bacaan? Jelaskan!

17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

18. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Rino mendengar suara mobil dan tetap berada di dalam rumah kemudian menyimpulkan bahwa Ayahnya sudah pulang kerja. Mengapa Rino dapat mengetahui jika Ayahnya pulang kerja tanpa melihat keluar?

19. Perhatikan tabel manfaat energi panas matahari di bawah ini!

No	Makhluk Hidup	Manfaat
1	Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
2	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> - Digunakan untuk menghangatkan tubuh - Mencerna makanan - Memperkuat tulang
3	Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Fotosintesis - Mengeringkan tanah - Pertumbuhan kecambah

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan manfaat energi matahari!

20. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Energi	Manfaat
1	Listrik	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penerangan - Sumber energi - Sarana hiburan - Penghasil panas
2	Matahari	<ul style="list-style-type: none"> - Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
3	Bunyi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur kedalaman laut - Dapat mendengarkan musik atau lagu - Dapat melakukan komunikasi

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan Energi

21. Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya.

Apa maksud dari pernyataan di atas?

22. Berikut pendapat Warga Desa Kijilan mengenai energi listrik!

No	Nama	Pendapat
1	Suwarni	Listrik merupakan hal yang paling kita butuhkan
2	Suyatno	Listrik membuat pengeluaran uang bertambah banyak
3	Paino	Listrik bermanfaat untuk kehidupan manusia
4	Tarno	Listrik termasuk dalam barang elektronik

Berdasarkan pendapat Warga Desa Kijilan, Apa yang dimaksud energi listrik?

23. Berdasarkan soal nomor 22, pendapat milik siapa yang paling cocok dengan pendapatmu? Jelaskan!

24. Energi apa yang dapat digunakan untuk mengeringkan baju ketika musim hujan tidak terdapat banyak panas matahari?Jelaskan!

25. Bagaimana cara memberitahu teman bahwa energi panas matahari itu penting bagi tubuh?

LAMPIRAN 31

**PEDOMAN PENSKORAN TES URAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS**

No Item	Kriteria Jawaban	Skor
1	Jika menjawab permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal disertai alasannya atau penjelasannya.	4
	Jika menjawab permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal disertai alasan yang kurang tepat .	3
	Jika memberikan jawaban yang tepat sesuai permasalahan utama yaitu bahan bakar komidi putar yang semakin mahal tanpa disertai alasan atau penjelasan.	2
	Jika memberikan jawaban yang kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban	0
2	Jika membuat dua atau lebih rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan tepat.	4
	Jika membuat satu rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan tepat.	3
	Jika membuat dua atau lebih rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan kurang tepat.	2
	Jika membuat permasalahan dalam bentuk pertanyaan dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
3	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Ipong disertai alasan yang tepat.	4
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Ipong tanpa disertai alasan.	3
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Romi disertai alasan	2
	Jika memilih penjelasan yang relevan yaitu Bapak Romi tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
4	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Romi disertai alasan yang tepat.	4
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Romi disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Ipong disertai alasan	2
	Jika memilih penjelasan yang kurang relevan yaitu Bapak Ipong tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
5	Jika membuat pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang tersedia disertai tanda tanya.	4
	Jika membuat pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang tersedia	3

	tanpa tanda tanya.	
	Jika membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan jawaban yang tersedia disertai tanda tanya.	2
	Jika membuat pertanyaan yang kurang sesuai dengan jawaban yang tersedia tanpa disertai tanda tanya.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
6	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono yaitu lima disertai dengan penyebutan barang antaranya kipas angin 3, lemari es 1, dan televisi 1.	4
	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono yaitu lima tanpa disertai penyebutan barang.	3
	Jika menjawab jumlah barang yang menggunakan energi listrik di rumah Pak Jono kurang atau lebih dari lima disertai dengan penyebutan barang yang salah satunya terdapat energi listrik.	2
	Jika menjawab jumlah energi listrik dan alasan dengan tidak ada yang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
7	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan tepat.	4
	Jika menyebutkan 1 contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan tepat.	3
	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan kurang tepat.	2
	Jika menyebutkan 1 contoh penggunaan listrik yang berlebihan dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
8	Jika menjawab bahwa pendapat Puji dapat dipercaya disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa pendapat Puji dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	3
	Jika menjawab pendapat Puji tidak dapat dipercaya disertai dengan alasan.	2
	Jika menjawab pendapat Puji tidak dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
9	Jika menjawab bahwa pendapat Putriana tidak dapat dipercaya disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa pendapat Putriana tidak dapat dipercaya tanpa tidak disertai alasan.	3
	Jika menjawab pendapat Putriana dapat dipercaya disertai dengan alasan.	2
	Jika menjawab pendapat Putriana dapat dipercaya tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
10	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi panas matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi panas matahari	3

	disertai alasan yang kurang tepat.	
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi panas matahari disertai alasan.	2
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi panas matahari tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
11	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi cahaya matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi cahaya matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi cahaya matahari disertai alasan.	2
	Jika menjawab bahwa Ana membuktikan manfaat energi selain energi cahaya matahari tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
12	Jika menjawab dengan alasan energi cahaya matahari dapat menembus benda bening sehingga membuat suatu titik ditisu kemudian berubah menjadi energi panas.	4
	Jika menjawab dengan alasan energi cahaya matahari dapat menembus benda bening.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi matahari.	2
	Jika menjawab dengan alasan yang kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
13	Jika jawaban kesimpulannya yaitu "Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak membutuhkan energi listrik.	4
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi listrik.	3
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu energi listrik.	2
	Jika jawaban kesimpulannya kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
14	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin dengan alasan yang tepat.	4
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin dengan alasan yang kurang tepat.	3
	Jika jawaban kesimpulannya yaitu manfaat energi gerak berupa angin tanpa disertai alasan.	2
	Jika menjawab selain manfaat energi gerak berupa angin.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
15	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh manfaat energi gerak dengan tepat.	4
	Jika menyebutkan 1 contoh manfaat energi gerak dengan tepat.	3
	Jika menyebutkan 2 atau lebih contoh manfaat energi gerak dengan kurang tepat.	2
	Jika menyebutkan 1 contoh manfaat energi gerak dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0

16	Jika menjawab “sesuai” disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab “sesuai” disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab “tidak sesuai” dengan disertai alasan.	2
	Jika menjawab “tidak sesuai” tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
17	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi matahari disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu manfaat energi matahari disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu dengan menyebutkan manfaat energi matahari yang tertera dalam gambar.	2
	Jika menjawab kesimpulannya yaitu selain manfaat energi matahari.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
18	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara disertai alasan yang tepat.	4
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara disertai alasan yang kurang tepat.	3
	Jika menjawab dengan alasan terdapat energi bunyi atau suara tanpa disertai alasan.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
19	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan tepat.	4
	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat.	3
	Jika menjelaskan manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup tanpa disertai dengan contoh manfaatnya.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
20	Jika menjelaskan energi adalah kekuatan atau sumber berasal dari berbagai macam perantara dan mempunyai manfaat disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat	4
	Jika menjelaskan manfaat energi adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari, listrik, atau bunyi bagi makhluk hidup disertai dengan contoh manfaatnya dengan kurang tepat.	3
	Jika menjelaskan manfaat energi adalah berbagai hal yang didapatkan dari adanya matahari, listrik, atau bunyi bagi makhluk hidup tanpa disertai dengan contoh manfaatnya.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
21	Jika menjawab pengertian energi cahaya berdasarkan definisi yang telah	4

	ada.	
	Jika menjawab pengertian energi cahaya tanpa didasari definisi yang telah ada.	3
	Jika menjawab energi cahaya tanpa diberi pengertian.	2
	Jika menjawab dengan kurang tepat	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
22	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik sesuai pendapat Warga Desa Kijilan.	4
	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik kurang sesuai pendapat Warga Desa Kijilan.	3
	Jika dapat menjelaskan maksud dari energi listrik tanpa didasari dari pendapat Warga Desa Kijilan.	2
	Jika menjawab maksud selain energi listrik.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
23	Jika memilih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan disertai alasan.	4
	Jika memilih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan tanpa disertai alasan.	3
	Jika memilih lebih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan disertai alasan.	2
	Jika memilih lebih satu pendapat dari Warga Desa Kijilan tanpa disertai alasan.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
24	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak disertai alasan dan contoh.	4
	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak disertai alasan.	3
	Jika menjawab energi listrik atau energi gerak tanpa disertai alasan dan contoh.	2
	Jika menjawab selain energi listrik dan energi gerak.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0
25	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang manfaat energi matahari kepada teman minimal 2 dengan tepat.	4
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang 1 manfaat energi matahari kepada teman dengan tepat.	3
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang manfaat energi matahari kepada teman minimal 2 dengan kurang tepat.	2
	Jika menjawab memberikan penjelasan tentang 1 manfaat energi matahari kepada teman dengan kurang tepat.	1
	Jika tidak memberikan jawaban.	0

- 13.
.....
.....
- 14.
.....
.....
- 15.
.....
.....
- 16.
.....
.....
- 17.
.....
.....
- 18.
.....
.....
- 19.
.....
.....
- 20.
.....
.....
- 21.
.....
.....
- 22.
.....
.....
- 23.
.....
.....
- 24.
.....
.....
- 25.
.....
.....

LAMPIRAN 33

ANALISIS DESKRIPSI ANGGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

No.	Inisial	Daftar Pernyataan																																																															
		Indikator 1																Indikator 2																Indikator 3																Keterampilan Mengajar															
		Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi																Keterampilan mengorganisasi																Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar																Kelompok Kecil															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria				
1	AM	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	1	1	3	1	2	3	3	3	46	57,5	58	Cukup	3	3	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	4	3	1	3	1	2	40	52,63	53	Cukup	4	2	1	4	2	1	3	4	2	23	63,89	64	Baik	109	56,77	57	Cukup
2	AFN	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	72	90	90	Sangat Baik	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72	94,74	95	Sangat Baik	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik	178	92,71	93	Sangat Baik
3	AF	2	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	1	55	68,75	69	Baik	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	59	77,63	78	Baik	3	3	4	3	3	4	4	3	2	29	80,56	81	Baik	143	74,48	74	Baik
4	AKB	4	1	3	3	1	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	60	75	75	Baik	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	60	78,95	79	Baik	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	152	79,17	79	Baik
5	AB	3	3	2	4	2	4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	1	44	55	55	Cukup	3	4	3	2	3	3	1	1	4	1	4	2	3	3	4	1	4	1	1	48	63,16	63	Baik	4	1	1	4	2	1	2	2	1	18	50	50	Cukup	110	57,29	57	Cukup
6	BZZH	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	59	73,75	74	Baik	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	59	77,63	78	Baik	3	3	4	2	4	3	2	2	2	25	69,44	69	Baik	143	74,48	74	Baik	
7	BMS	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	64	80	80	Baik	3	4	1	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	1	2	4	3	55	72,37	72	Baik	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik	149	77,6	78	Baik		
8	BPM	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	62	77,5	78	Baik	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	3	4	54	71,05	71	Baik	3	3	4	2	2	3	2	2	4	25	69,44	69	Baik	141	73,44	73	Baik	
9	CADK	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	4	3	1	56	70	70	Baik	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	60	78,95	79	Baik	3	3	2	4	4	3	3	4	3	29	80,56	81	Baik	145	75,52	76	Baik		
10	DDS	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	60	75	75	Baik	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	1	58	76,32	76	Baik	4	1	1	4	4	1	4	3	1	23	63,89	64	Baik	141	73,44	73	Baik		
11	DZ	4	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	66	82,5	83	Sangat Baik	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	61	80,26	80	Baik	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	30	83,33	83	Sangat Baik	157	81,77	82	Sangat Baik
12	FY	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	68	85	85	Sangat Baik	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	61	80,26	80	Baik	3	4	1	4	4	3	4	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik	160	83,33	83	Sangat Baik	
13	HDP	3	3	4	1	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	53	66,25	66	Baik	4	3	1	1	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	2	4	2	2	49	64,47	64	Baik	3	3	4	4	1	2	3	3	2	25	69,44	69	Baik	127	66,15	66	Baik			
14	KU	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	62	77,5	78	Baik	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	60	78,95	79	Baik	4	3	4	4	4	3	2	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik	153	79,69	80	Baik	
15	MART	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	1	59	73,75	74	Baik	2	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	4	3	56	73,68	74	Baik	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik	147	76,56	77	Baik		
16	MRAD	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	65	81,25	81	Baik	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	60	78,95	79	Baik	4	2	4	4	4	4	2	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik	156	81,25	81	Baik			
17	MFA	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74	92,5	93	Sangat Baik	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	61	80,26	80	Baik	4	4	3	3	4	4	2	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik	166	86,46	86	Sangat Baik		
18	MWAK	4	2	2	4	2	1	1	3	4	1	1	3	2	4	2	1	4	4	2	49	61,25	61	Cukup	3	3	3	1	3	4	1	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	47	61,84	62	Cukup	2	3	4	4	2	4	1	3	4	27	75	75	Baik	123	64,06	64	Baik			
19	MAH	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	54	67,5	68	Baik	2	1	4	2	2	4	2	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	1	49	64,47	64	Baik	2	3	3	4	4	4	3	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	133	69,27	69	Baik			
20	MFV	4	3	4	3	1	2	1	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	2	56	70	70	Baik	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	63	82,89	83	Sangat Baik	3	3	3	4	3	4	3	4	1	28	77,78	78	Baik	147	76,56	77	Baik		
21	MFV	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	61	76,25	76	Baik	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	53	69,74	70	Baik	2	2	3	3	3	3	3	3	1	23	63,89	64	Baik	137	71,35	71	Baik		
22	MIK	2	3	4	4	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	1	54	67,5	68	Baik	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	1	2	3	1	4	3	51	67,11	67	Baik	1	3	3	2	3	3	1	2	1	19	52,78	53	Cukup	124	64,58	65	Baik		
23	MKR	4	1	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	1	4	1	4	3	4	56	70	70	Baik	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	58	76,32	76	Baik	4	3	4	4	1	4	3	2	2	27	75	75	Baik	141	73,44	73	Baik			
24	NK	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	70	87,5	88	Sangat Baik	3	4	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	60	78,95	79	Baik	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	162	84,38	84	Sangat Baik		
25	PAP	2	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	4	1	3	4	1	1	3	55	68,75	69	Baik	4	3	1	4	3	4	2	1	1	3	3	1	2	1	3	4	3	1	45	59,21	59	Cukup	1	3	1	4	3	1	1	4	3	21	58,33	58	Cukup	121	63,02	63	Baik			
26	RA	2	3	2	3	2	3	3	1	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	55	68,75	69	Baik	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	51	67,11	67	Baik	2	4	3	2	3	3	2	3	2	24	66,67	67	Baik	130	67,71	68	Baik		
27	RFP	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	66	82,5	83	Sangat Baik	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	62	81,58	82	Sangat Baik	3	4	3	3	3	4	1	2	4	27	75	75	Baik	155	80,73	81	Baik		
28	WPA	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	64	80	80	Baik	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	3	53	69,74	70	Baik																			

No.	Inisial	Daftar Pernyataan																																																														
		Indikator 1															Indikator 2										Indikator 3					Keterampilan Mengajar																																
		Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi															Keterampilan mengorganisasi										Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar					Kelompok Kecil																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria			
32	AANA	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	66	82,5	83	Sangat Baik	4	3	4	1	4	4	1	1	4	3	4	1	3	4	4	4	1	1	55	72,37	72	Baik	3	1	1	4	1	3	4	1	3	21	58,33	58	Cukup	142	73,96	74	Baik	
33	AJM	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	93,75	94	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	70	92,11	92	Sangat Baik	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32	88,89	89	Sangat Baik	177	92,19	92	Sangat Baik	
34	AM	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	3	3	2	44	55	55	Cukup	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	2	1	2	4	3	3	4	1	49	64,47	64	Baik	2	1	3	4	3	2	4	3	1	23	63,89	64	Baik	116	60,42	60	Cukup	
35	AAK	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	54	67,5	68	Baik	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	63	82,89	83	Sangat Baik	4	3	4	4	3	4	3	1	3	29	80,56	81	Baik	146	76,04	76	Baik		
36	AS	2	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	64	80	80	Baik	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	64	84,21	84	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	94,44	94	Sangat Baik	162	84,38	84	Sangat Baik		
37	ARM	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	46	57,5	58	Cukup	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	4	2	44	57,89	58	Cukup	3	3	1	4	3	4	2	4	3	27	75	75	Baik	117	60,94	61	Cukup	
38	AA	4	2	2	4	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	3	58	72,5	73	Baik	3	2	4	1	3	2	4	4	1	3	3	1	4	2	4	2	2	51	67,11	67	Baik	2	1	3	4	4	3	3	4	1	25	69,44	69	Baik	134	69,79	70	Baik		
39	AN	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	73	91,25	91	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	69	90,79	91	Sangat Baik	3	3	3	3	3	4	3	4	2	28	77,78	78	Baik	170	88,54	89	Sangat Baik		
40	AM	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76	95	95	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	67	88,16	88	Sangat Baik	3	3	4	4	3	4	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	175	91,15	91	Sangat Baik		
41	AAN	2	3	2	2	1	1	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	55	68,75	69	Baik	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	59	77,63	78	Baik	1	3	4	4	4	2	4	2	2	26	72,22	72	Baik	140	72,92	73	Baik			
42	DYS	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	98	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	69	90,79	91	Sangat Baik	3	3	4	3	4	3	4	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik	177	92,19	92	Sangat Baik	
43	DLA	2	4	2	2	4	1	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	1	4	58	72,5	73	Baik	4	1	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	57	75	75	Baik	4	4	4	2	4	3	2	2	4	29	80,56	81	Baik	144	75	75	Baik
44	DS	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	62	77,5	78	Baik	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	1	3	54	71,05	71	Baik	1	1	4	4	2	4	4	1	2	23	63,89	64	Baik	139	72,4	72	Baik
45	DA	2	4	3	2	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	3	62	77,5	78	Baik	2	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	62	81,58	82	Sangat Baik	1	3	3	4	4	4	1	4	4	28	77,78	78	Baik	152	79,17	79	Baik		
46	FM	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	67	83,75	84	Sangat Baik	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	50	65,79	66	Baik	3	3	3	3	4	3	2	2	3	26	72,22	72	Baik	143	74,48	74	Baik	
47	HIA	3	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	37	46,25	46	Cukup	3	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	34	44,74	45	Cukup	2	1	1	3	2	2	3	3	2	19	52,78	53	Cukup	90	46,88	47	Cukup	
48	JMH	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	73	91,25	91	Sangat Baik	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	58	76,32	76	Baik	4	2	2	4	4	4	2	1	3	26	72,22	72	Baik	157	81,77	82	Sangat Baik
49	LA	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	44	55	55	Cukup	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	45	59,21	59	Cukup	2	2	2	2	1	3	2	1	3	18	50	50	Cukup	107	55,73	56	Cukup	
50	MK	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	62	77,5	78	Baik	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	2	1	3	2	3	4	3	57	75	75	Baik	4	3	2	4	3	2	2	4	2	26	72,22	72	Baik	145	75,52	76	Baik
51	MAM	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	62	77,5	78	Baik	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	53	69,74	70	Baik	2	3	3	3	4	2	3	4	3	27	75	75	Baik	142	73,96	74	Baik	
52	MRR	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	55	68,75	69	Baik	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	43	56,58	57	Cukup	2	2	3	2	2	2	2	2	3	21	58,33	58	Cukup	119	61,98	62	Cukup
53	MB	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	1	4	3	4	3	2	4	3	3	61	76,25	76	Baik	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	2	4	60	78,95	79	Baik	2	2	3	4	3	4	4	4	2	28	77,78	78	Baik	149	77,6	78	Baik	
54	MAM	2	1	2	4	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	43	53,75	54	Cukup	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	38	50	50	Cukup	1	2	2	3	1	1	2	2	1	15	41,67	42	Kurang	96	50	50	Cukup		
55	MR	2	3	2	2	4	2	1	1	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	50	62,5	63	Baik	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	59	77,63	78	Baik	4	3	3	4	2	3	3	4	3	29	80,56	81	Baik	138	71,88	72	Baik			
56	NLA	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	65	81,25	82	Sangat Baik	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68	89,47	89	Sangat Baik	2	3	3	3	4	2	2	2	3	26	72,22	72	Baik	159	82,81	83	Sangat Baik			
57	RRD	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	44	55	55	Cukup	3	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	43	56,58	57	Cukup	2	3	3	4	2	2	1	2	3	22	61,11	61	Cukup	109	56,77	57	Cukup		
58	SUA	2	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	1	3	3	56	70	70	Baik	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	60	78,95	79	Baik	1	3	4	4	1	4	3	2	4	26	72,22	72	Baik	142	73,96	74	Baik	
59	TZ	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	67	83,75	84	Sangat Baik	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	64	84,21	84	Sangat Baik	3	3	4	4	3	4	2	3	3	29	80,56	81	Baik	160	83,33	83	Sangat Baik	
60	MA	4	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	41	51,25	51	Cukup	3	2	2</																																					

		Daftar Pernyataan																																																															
No.	Inisial	Indikator 1															Indikator 2															Indikator 3					Keterampilan Mengajar																												
		Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi															Keterampilan mengorganisasi															Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar					Kelompok Kecil																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria				
63	CBA	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	72	90	90	Sangat Baik	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	94,74	95	Sangat Baik	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	94,44	94	Sangat Baik	178	92,71	93	Sangat Baik
64	DMS	4	2	2	4	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	2	4	2	3	4	3	50	62,5	63	Baik	4	1	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	4	3	4	4	2	42	55,26	55	Cukup	4	2	4	4	2	2	4	3	1	26	72,22	72	Baik	118	61,46	61	Cukup
65	EMJ	2	4	1	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	1	3	51	63,75	64	Baik	2	1	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	51	67,11	67	Baik	2	3	3	2	3	4	2	2	3	24	66,67	67	Baik	126	65,63	66	Baik				
66	EPM	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	61	76,25	76	Baik	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	44	57,89	58	Cukup	2	2	4	4	3	4	2	2	3	1	25	69,44	69	Baik	130	67,71	68	Baik	
67	IA	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	55	68,75	69	Baik	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	57	75	75	Baik	2	3	4	2	3	1	4	2	4	25	69,44	69	Baik	137	71,35	71	Baik	
68	JIT	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	61	76,25	76	Baik	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	67	88,16	88	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik	162	84,38	84	Sangat Baik	
69	MH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	99	Sangat Baik	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	94,74	95	Sangat Baik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	186	96,88	97	Sangat Baik	
70	MANS	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	3	58	72,5	73	Baik	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	58	76,32	76	Baik	2	3	4	2	3	3	2	4	2	26	72,22	72	Baik	142	73,96	74	Baik		
71	MAM	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	67	83,75	84	Sangat Baik	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	1	4	2	3	4	2	3	57	75	75	Baik	4	3	2	4	3	2	4	4	3	29	80,56	81	Baik	153	79,69	80	Baik	
72	MAY	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	1	4	4	2	1	3	52	65	65	Baik	2	2	3	3	2	2	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	3	51	67,11	67	Baik	2	4	4	2	2	4	1	2	3	24	66,67	67	Baik	127	66,15	66	Baik	
73	MDA	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	57	71,25	71	Baik	2	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	3	2	4	2	4	54	71,05	71	Baik	3	2	2	2	1	2	2	4	2	20	55,56	56	Cukup	131	68,23	68	Baik
74	NAA	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	42	52,5	52	Cukup	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	39	51,32	51	Cukup	2	2	1	2	1	2	4	3	1	18	50	50	Cukup	99	51,56	52	Cukup	
75	NIS	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	51	63,75	64	Baik	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	46	60,53	61	Cukup	2	2	3	3	2	2	2	2	3	21	58,33	58	Cukup	118	61,46	61	Cukup		
76	NAAA	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	54	67,5	68	Baik	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	47	61,84	62	Cukup	2	3	3	1	3	3	2	3	3	23	63,89	64	Baik	124	64,58	65	Baik	
77	SR	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	41	51,25	51	Cukup	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	45	59,21	59	Cukup	3	1	4	4	2	4	3	4	4	29	80,56	81	Baik	115	59,9	60	Cukup
78	MALW	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	1	2	4	2	4	2	1	3	51	63,75	64	Baik	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	63	82,89	83	Sangat Baik	2	3	3	4	3	3	2	3	4	27	75	75	Baik	141	73,44	73	Baik		
79	YIA	1	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	59	73,75	74	Baik	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	62	81,58	82	Sangat Baik	3	1	3	4	4	4	1	2	2	24	66,67	67	Baik	145	75,52	76	Baik		
80	ANI	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66	82,5	83	Sangat Baik	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	61	80,26	80	Baik	3	4	4	3	4	4	2	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik	158	82,29	82	Sangat Baik		
81	ARHA	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	60	75	75	Baik	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	64	84,21	84	Sangat Baik	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik	156	81,25	81	Baik			
82	AWH	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	4	3	43	53,75	54	Cukup	1	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	2	4	3	2	44	57,89	58	Cukup	2	4	1	3	3	2	2	2	2	21	58,33	58	Cukup	108	56,25	56	Cukup	
83	AMG	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	71	88,75	89	Sangat Baik	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	63	82,89	83	Sangat Baik	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	91,67	92	Sangat Baik	167	86,98	87	Sangat Baik			
84	DF	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	62	77,5	78	Baik	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	56	73,68	74	Baik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	72,22	72	Baik	144	75	75	Baik		
85	EAP	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	97,37	97	Sangat Baik	4	4	2	3	3	4	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	176	91,67	92	Sangat Baik		
86	FIF	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	55	68,75	69	Baik	4	1	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	1	49	64,47	64	Baik	3	3	1	2	2	3	1	2	2	19	52,78	53	Cukup	123	64,06	64	Baik	
87	FUA	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	72	90	90	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	65	85,53	86	Sangat Baik	4	3	4	2	3	4	1	2	2	25	69,44	69	Baik	162	84,38	84	Sangat Baik	
88	GF	2	3	1	2	4	2	3	4	4	1	1	3	1	2	4	1	4	2	3	51	63,75	64	Baik	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	2	58	76,32	76	Baik	2	4	4	4	4	3	1	4	1	27	75	75	Baik	136	70,83	71	Baik	
89	HI	2	4	1	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	60	75	75	Baik	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	61	80,26	80	Baik	3	3	4	4	4	4	2	3	3	30	83,33	83	Sangat Baik	151	78,65	79	Baik	
90	IMJ	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	1	2	3	2	1	1	2	4	2	54	67,5	68	Baik	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	46	60,53	61	Cukup	3	3	4	2	3	1	2	3	1	22	61,11	61	Cukup	122	63,54	64			

No.	Inisial	Daftar Pernyataan																																								Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil																							
		Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3																																											
		Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi										Keterampilan mengorganisasi-AB147										Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar																																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria				
94	LA	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	69	86,25	86	Sangat Baik	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	64	84,21	84	Sangat Baik	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	163	84,9	85	Sangat Baik	
95	MSAK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	56	70	70	Baik	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	4	2	2	1	3	36	47,37	47	Cukup	2	2	3	3	2	2	3	4	4	25	69,44	69	Baik	117	60,94	61	Cukup		
96	MYIM	1	4	2	3	4	1	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	59	73,75	74	Baik	3	1	4	1	3	1	2	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	45	59,21	59	Cukup	1	1	2	2	3	4	2	2	1	18	50	50	Cukup	122	63,54	64	Baik		
97	MSS	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	91,25	91	Sangat Baik	4	4	1	1	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	2	4	3	1	3	55	72,37	72	Baik	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33	91,67	92	Sangat Baik	161	83,85	84	Sangat Baik	
98	MYS	1	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	50	62,5	63	Baik	3	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	2	1	3	3	44	57,89	58	Cukup	2	2	2	2	3	4	1	3	3	22	61,11	61	Cukup	116	60,42	60	Cukup	
99	MAA	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	48	60	60	Cukup	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	57	75	75	Baik	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20	55,56	56	Cukup	125	65,1	65	Baik		
100	MFA	2	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	45	56,25	56	Cukup	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	43	56,58	57	Cukup	3	2	2	3	3	1	3	2	1	20	55,56	56	Cukup	108	56,25	56	Cukup	
101	MKA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76	95	95	Sangat Baik	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73	96,05	96	Sangat Baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	184	95,83	96	Sangat Baik	
102	MRIA	3	3	2	2	3	1	1	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45	56,25	56	Cukup	2	3	3	4	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	43	56,58	57	Cukup	2	1	4	3	3	1	2	3	1	20	55,56	56	Cukup	108	56,25	56	Cukup	
103	NSRJ	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	62	77,5	78	Baik	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4	3	3	59	77,63	78	Baik	2	2	3	2	4	3	3	1	1	21	58,33	58	Cukup	142	73,96	74	Baik		
104	NF	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	61	76,25	76	Baik	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	43	56,58	57	Cukup	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	55,56	56	Cukup	124	64,58	65	Baik	
105	NFAF	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	69	86,25	86	Sangat Baik	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	57	75	75	Baik	4	3	1	4	3	3	2	4	2	26	72,22	72	Baik	152	79,17	79	Baik	
106	SM	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	67	83,75	84	Sangat Baik	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	70	92,11	92	Sangat Baik	2	4	4	4	4	4	2	3	2	29	80,56	81	Baik	166	86,46	86	Sangat Baik	
107	TKS	1	3	2	1	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	56	70	70	Baik	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	1	4	3	2	3	3	1	4	3	53	69,74	70	Baik	2	3	4	2	3	3	2	1	3	23	63,89	64	Baik	132	68,75	69	Baik
108	CGS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	98	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	97,37	97	Sangat Baik	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	187	97,4	97	Sangat Baik
109	MRNA	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	4	4	3	52	65	65	Baik	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	54	71,05	71	Baik	3	2	2	2	3	3	2	3	1	21	58,33	58	Cukup	127	66,15	66	Baik	
110	ANA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	73	91,25	91	Sangat Baik	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	56	73,68	74	Baik	3	3	4	3	3	4	3	4	2	29	80,56	81	Baik	158	82,29	82	Sangat Baik
111	ASC	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	66	82,5	83	Sangat Baik	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	3	3	1	49	64,47	64	Baik	4	3	2	4	3	1	2	3	2	24	66,67	67	Baik	139	72,4	72	Baik	
112	EDA	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	2	2	3	1	4	4	2	4	3	2	60	75	75	Baik	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	61	80,26	80	Baik	2	4	2	3	4	2	3	2	4	26	72,22	72	Baik	147	76,56	77	Baik
113	FAN	4	1	1	4	2	2	1	4	1	2	3	2	3	2	2	4	1	1	4	2	46	57,5	58	Cukup	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	58	76,32	76	Baik	3	1	4	1	3	3	2	1	3	21	58,33	58	Cukup	125	65,1	65	Baik	
114	FLK	4	4	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4	60	75	75	Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	71	93,42	93	Sangat Baik	4	2	4	3	4	2	4	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	161	83,85	84	Sangat Baik		
115	FK	4	4	2	4	2	2	3	4	3	1	4	1	2	4	4	4	4	4	3	61	76,25	76	Baik	4	4	4	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	62	81,58	82	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	100	Sangat Baik	159	82,81	83	Sangat Baik		
116	JNK	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	66	86,84	87	Sangat Baik	4	3	4	3	2	4	3	2	4	29	80,56	81	Baik	165	85,94	86	Sangat Baik		
117	LI	2	1	3	4	1	3	4	4	2	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	57	71,25	71	Baik	1	4	3	3	3	1	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	4	3	53	69,74	70	Baik	3	3	1	2	2	3	4	3	3	24	66,67	67	Baik	134	69,79	70	Baik		
118	MKI	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	50	62,5	63	Baik	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42	55,26	55	Cukup	2	3	2	2	3	4	2	2	3	23	63,89	64	Baik	115	59,9	60	Cukup		
119	MIR	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	61	76,25	76	Baik	4	3	1	4	2	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	50	65,79	66	Baik	3	3	4	3	3	3	3	2	4	28	77,78	78	Baik	139	72,4	72	Baik		
120	NZ	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	70	87,5	88	Sangat Baik	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	70	92,11	92	Sangat Baik	3	3	3	4	4	2	4	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik	170	88,54	89	Sangat Baik
121	MHA	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	46	57,5	58	Cukup	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	43	56,58	57	Cukup	2	2	3	2	1	3	2											

No.	Inisial	Daftar Pernyataan																														Keterampilan Mengajar																																	
		Indikator 1															Indikator 2															Indikator 3						Keterampilan Mengajar																											
		Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi															Keterampilan mengorganisasi															Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar						Kelompok Kecil																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria				
125	MAZ	4	2	4	2	1	2	1	2	2	3	1	4	4	1	3	2	4	2	3	2	49	61,25	61	Cukup	2	3	2	4	2	4	2	3	4	1	2	3	2	1	4	4	1	3	2	49	64,47	64	Baik	1	2	4	3	2	1	3	1	2	19	52,78	53	Cukup	117	60,94	61	Cukup
126	MFM	2	3	3	2	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	60	75	75	Baik	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	60	78,95	79	Baik	4	2	3	3	4	2	4	4	1	27	75	75	Baik	147	76,56	77	Baik	
127	MKA	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	66	82,5	83	Sangat Baik	3	2	4	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	1	4	3	2	1	2	47	61,84	62	Cukup	2	1	2	1	2	3	4	3	3	21	58,33	58	Cukup	134	69,79	70	Baik
128	MSKA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	67	83,75	84	Sangat Baik	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	56	73,68	74	Baik	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32	88,89	89	Sangat Baik	155	80,73	81	Baik	
129	NE	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	70	87,5	88	Sangat Baik	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	3	2	3	4	1	3	55	72,37	72	Baik	4	2	2	4	3	4	3	2	3	27	75	75	Baik	152	79,17	79	Baik		
130	SNN	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	4	58	72,5	73	Baik	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	55	72,37	72	Baik	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27	75	75	Baik	140	72,92	73	Baik	
131	TZ	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	70	87,5	88	Sangat Baik	4	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	51	67,11	67	Baik	3	2	2	2	4	2	4	3	2	24	66,67	67	Baik	145	75,52	76	Baik
132	MUA	2	4	3	2	1	4	3	2	2	4	1	2	4	3	1	2	2	4	2	4	52	65	65	Baik	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	2	55	72,37	72	Baik	1	4	3	1	3	2	3	2	3	22	61,11	61	Cukup	129	67,19	67	Baik

LAMPIRAN 34

ANALISIS DESKRIPSI ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

		Daftar Pernyataan																																								
No	Inisial	Indikator 1											Indikator 2										Indikator 3																			
		Kesadaran diri											Mampu mengelola emosi										Memotivasi diri																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	Konversi	Kriteria	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	Konversi	Kriteria			
1	AM	4	2	2	2	1	2	4	3	1	21	58,33	58	Cukup	4	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	28	63,64	64	Baik	1	3	3	1	1	2	4	3	3	21	58,33	58	Cukup
2	AFN	4	2	1	3	3	4	3	4	2	26	72,22	72	Baik	1	3	4	1	4	3	2	4	1	4	3	30	68,18	68	Baik	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik
3	AF	2	4	3	3	2	3	3	4	2	26	72,22	72	Baik	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	35	79,55	80	Baik	4	3	4	4	4	2	4	3	3	31	86,11	86	Sangat Baik
4	AKB	2	4	3	4	3	3	4	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik	2	2	1	4	4	4	3	4	2	4	3	33	75	75	Baik	4	3	4	4	4	1	2	4	3	29	80,56	81	Baik
5	AB	4	4	3	3	2	4	4	2	1	27	75	75	Baik	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	3	28	63,64	64	Baik	3	1	2	2	1	1	4	4	3	21	58,33	58	Cukup
6	BZZH	2	4	3	2	3	4	4	3	4	29	80,56	81	Baik	2	1	2	2	4	4	3	4	2	4	3	31	70,45	70	Baik	2	4	4	2	3	4	3	3	4	29	80,56	81	Baik
7	BMS	2	1	3	4	2	3	2	3	3	23	63,89	64	Baik	3	1	3	1	1	2	1	3	2	3	4	24	54,55	55	Cukup	2	2	3	2	3	3	2	2	3	22	61,11	61	Cukup
8	BPM	2	3	3	2	3	2	2	2	3	22	61,11	61	Cukup	3	1	3	2	4	2	3	4	1	4	1	28	63,64	64	Baik	2	4	4	2	4	3	2	4	4	29	80,56	81	Baik
9	CADK	4	4	4	3	1	4	1	4	2	27	75	75	Baik	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	33	75	75	Baik	3	3	3	3	4	2	4	1	2	25	69,44	69	Baik
10	DDS	4	3	1	3	4	4	1	2	4	26	72,22	72	Baik	1	3	4	1	2	1	3	4	1	3	3	26	59,09	59	Cukup	4	3	4	3	4	3	1	1	1	24	66,67	67	Baik
11	DZ	2	2	3	2	3	4	4	4	3	27	75	75	Baik	2	2	4	2	3	1	3	4	2	2	4	29	65,91	66	Baik	2	4	4	2	4	3	2	4	3	28	77,78	78	Baik
12	FY	2	4	2	2	3	4	4	4	3	28	77,78	78	Baik	4	1	1	3	3	4	4	4	2	4	3	33	75	75	Baik	2	3	4	4	4	4	4	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik
13	HDP	4	4	1	4	2	4	2	3	2	26	72,22	72	Baik	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	25	56,82	57	Cukup	3	2	2	2	4	3	3	4	2	25	69,44	69	Baik
14	KU	4	4	3	2	4	4	1	4	3	29	80,56	81	Baik	1	1	3	1	4	4	2	4	1	4	1	26	59,09	59	Cukup	4	4	4	4	4	2	4	4	2	32	88,89	89	Sangat Baik
15	MART	2	4	3	4	1	3	3	4	3	27	75	75	Baik	4	1	3	2	3	1	2	1	3	4	3	27	61,36	61	Cukup	2	3	4	4	3	1	4	4	3	28	77,78	78	Baik
16	MRAD	4	3	4	4	1	4	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	38	86,36	86	Sangat Baik	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik
17	MFA	3	2	3	3	3	4	2	2	4	26	72,22	72	Baik	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	36	81,82	82	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	2	3	3	32	88,89	89	Sangat Baik
18	MWAK	4	3	3	1	1	4	3	2	4	25	69,44	69	Baik	4	1	1	3	4	4	3	4	4	1	4	33	75	75	Baik	4	1	4	4	1	2	1	4	4	25	69,44	69	Baik
19	MAH	2	2	3	1	2	4	2	2	4	22	61,11	61	Cukup	4	2	3	2	4	2	4	2	1	3	4	31	70,45	70	Baik	2	4	3	2	3	3	2	2	2	23	63,89	64	Baik
20	MFW	4	4	2	1	3	2	4	4	3	27	75	75	Baik	1	4	1	3	4	3	3	4	1	4	3	31	70,45	70	Baik	4	4	4	4	4	3	4	1	2	30	83,33	83	Sangat Baik
21	MFW	4	4	2	1	3	2	4	4	3	27	75	75	Baik	1	4	1	3	4	3	3	4	1	4	3	31	70,45	70	Baik	4	4	4	4	4	3	4	1	2	30	83,33	83	Sangat Baik
22	MIK	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	39	88,64	89	Sangat Baik	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	88,89	89	Sangat Baik
23	MKR	2	2	3	2	3	2	2	2	1	19	52,78	53	Cukup	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	30	68,18	68	Baik	2	3	3	2	4	3	2	1	3	23	63,89	64	Baik
24	NK	4	3	1	2	1	4	1	1	4	21	58,33	58	Cukup	1	4	3	2	1	2	3	1	2	4	3	26	59,09	59	Cukup	4	3	2	4	4	1	2	2	3	25	69,44	69	Baik
25	PAP	2	4	4	3	3	4	1	3	1	25	69,44	69	Baik	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	32	72,73	73	Baik	4	1	4	4	4	4	2	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik
26	RA	2	2	4	2	3	4	2	2	2	23	63,89	64	Baik	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	31	70,45	70	Baik	2	3	4	2	3	3	2	1	3	23	63,89	64	Baik

Daftar Pernyataan																																										
No	Inisial	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3																				
		Kesadaran diri										Mampu mengelola emosi										Memotivasi diri																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	Konversi	Kriteria	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	Konversi	Kriteria			
27	RFP	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	37	84,09	84	Sangat Baik	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34	94,44	94	Sangat Baik
28	WPA	3	2	3	2	3	3	2	2	3	23	63,89	64	Baik	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	31	70,45	70	Baik	2	3	3	3	4	4	2	2	3	26	72,22	72	Baik
29	YAP	1	4	2	4	1	1	3	2	1	19	52,78	53	Cukup	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	22	50	50	Cukup	4	4	4	4	2	3	4	3	3	31	86,11	86	Sangat Baik
30	AM	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29	65,91	66	Baik	4	3	2	2	3	3	3	3	4	27	75	75	Baik	
31	AG	4	3	3	4	1	2	4	4	1	26	72,22	72	Baik	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	36	81,82	81	Baik	4	4	4	3	4	2	4	4	2	31	86,11	86	Sangat Baik
32	AANA	4	1	2	4	1	4	3	2	1	22	61,11	61	Cukup	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	37	84,09	84	Sangat Baik	3	4	3	3	1	2	3	4	2	25	69,44	69	Baik	
33	AJM	3	4	2	3	2	1	2	3	4	24	66,67	67	Baik	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	34	77,27	77	Baik	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28	77,78	78	Baik
34	AM	2	3	1	3	3	4	2	4	2	24	66,67	67	Baik	2	3	3	2	4	2	3	1	2	4	3	29	65,91	66	Baik	4	1	4	4	1	2	4	2	1	23	63,89	64	Baik
35	AAK	4	2	3	3	3	3	2	2	4	26	72,22	72	Baik	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	33	75	75	Baik	2	2	3	2	4	3	3	3	3	25	69,44	69	Baik
36	AS	3	1	4	3	3	4	1	3	3	25	69,44	69	Baik	4	1	3	1	4	2	2	4	3	4	4	32	72,73	73	Baik	4	1	4	4	4	4	2	3	3	29	80,56	81	Baik
37	ARM	4	1	1	4	1	3	4	4	1	23	63,89	64	Baik	3	3	3	1	1	2	1	1	3	4	2	24	54,55	55	Cukup	4	1	3	4	3	1	3	1	1	21	58,33	58	Cukup
38	AA	4	3	2	2	3	3	1	4	2	24	66,67	67	Baik	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	36	81,82	82	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	97,22	97	Sangat Baik	
39	AN	3	1	3	2	3	4	3	4	3	26	72,22	72	Baik	3	2	1	1	3	3	1	4	1	3	4	26	59,09	59	Cukup	4	3	4	4	4	2	1	3	3	28	77,78	78	Baik
40	AM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	29	65,91	66	Baik	4	1	4	4	4	4	4	1	4	30	83,33	83	Sangat Baik	
41	AAN	2	4	2	4	3	4	2	4	2	27	75	75	Baik	1	2	1	2	4	2	4	2	1	2	4	25	56,82	57	Cukup	3	4	4	3	4	3	3	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik
42	DYS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	100	Sangat Baik	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42	95,45	95	Sangat Baik	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik	
43	DLA	2	3	3	3	3	3	2	3	4	26	72,22	72	Baik	4	1	4	1	4	3	4	3	2	4	4	34	77,27	77	Baik	3	4	4	2	4	3	2	2	4	28	77,78	78	Baik
44	DS	4	2	1	4	2	4	4	3	3	27	75	75	Baik	2	4	1	3	4	2	3	2	4	4	33	75	75	Baik	2	4	4	4	4	4	2	2	4	30	83,33	83	Sangat Baik	
45	DA	2	4	3	3	4	3	4	2	4	29	80,56	81	Baik	1	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	34	77,27	77	Baik	4	4	4	4	4	1	2	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik
46	FM	4	3	4	4	2	4	4	4	2	31	86,11	86	Sangat Baik	1	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	35	79,55	80	Baik	4	1	4	4	3	4	4	4	1	29	80,56	81	Baik
47	HIA	2	2	3	3	2	2	2	3	3	22	61,11	61	Cukup	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	31	70,45	70	Baik	4	2	2	3	1	3	2	2	3	22	61,11	61	Cukup
48	JMH	4	4	3	4	2	2	4	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	32	72,73	73	Baik	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	94,44	94	Sangat Baik
49	LA	2	2	2	2	2	3	2	4	2	21	58,33	58	Cukup	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	27	61,36	61	Cukup	2	2	3	4	3	2	2	3	3	24	66,67	67	Baik
50	MK	2	4	2	2	4	3	1	3	1	22	61,11	61	Cukup	1	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	32	72,73	73	Baik	2	4	4	2	4	4	2	3	3	28	77,78	78	Baik
51	MAM	4	2	2	2	3	3	2	3	4	25	69,44	69	Baik	2	3	4	4	3	1	4	3	1	3	2	30	68,18	68	Baik	3	4	4	2	2	2	1	3	3	24	66,67	67	Baik
52	MRR	2	2	3	3	2	2	2	2	3	21	58,33	58	Cukup	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	28	63,64	64	Baik	2	2	3	3	1	2	3	3	2	21	58,33	58	Cukup	

Daftar Pernyataan																																										
No	Inisial	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3																				
		Kesadaran diri										Mampu mengelola emosi										Memotivasi diri																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	Konversi	Kriteria	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	Konversi	Kriteria			
53	MB	2	4	3	4	3	2	4	3	4	29	80,56	81	Baik	1	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	32	72,73	73	Baik	3	3	4	3	4	3	3	2	4	29	80,56	81	Baik
54	MAM	2	4	4	3	3	4	3	2	4	29	80,56	81	Baik	3	2	1	2	4	4	3	3	4	3	1	30	68,18	68	Baik	4	2	2	2	1	1	3	1	1	17	47,22	47	Cukup
55	MR	2	4	2	2	3	2	4	4	3	26	72,22	72	Baik	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	32	72,73	73	Baik	4	2	3	2	4	3	3	4	3	28	77,78	78	Baik
56	NLA	4	2	3	3	3	4	2	3	3	27	75	75	Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	41	93,18	93	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	94,44	94	Sangat Baik
57	RRD	4	3	3	2	3	4	3	4	3	29	80,56	81	Baik	3	1	3	4	1	2	2	1	1	4	3	25	56,82	57	Cukup	4	3	3	2	4	3	1	3	1	24	66,67	67	Baik
58	SUA	3	2	2	2	4	4	2	2	4	25	69,44	69	Baik	1	2	4	2	3	2	2	4	1	4	4	29	65,91	66	Baik	3	1	4	3	4	3	4	3	3	28	77,78	78	Baik
59	TZ	2	3	3	2	3	3	2	2	3	23	63,89	64	Baik	1	2	3	2	3	2	4	4	1	2	4	28	63,64	64	Baik	2	4	4	2	4	3	1	2	4	26	72,22	72	Baik
60	MA	4	2	3	4	1	3	3	2	4	26	72,22	72	Baik	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	23	52,27	52	Cukup	2	4	2	2	2	1	3	1	3	20	55,56	56	Cukup	
61	MEK	2	2	1	3	1	2	4	4	1	20	55,56	56	Cukup	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	40	90,91	91	Sangat Baik	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	
62	AVO	2	2	4	2	3	3	3	3	3	25	69,44	69	Baik	3	2	3	1	3	2	3	3	1	4	4	29	65,91	66	Baik	2	3	4	3	4	3	2	3	3	27	75	75	Baik
63	CBA	4	4	3	1	3	4	4	3	1	27	75	75	Baik	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	40	90,91	91	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	2	4	34	94,44	94	Sangat Baik
64	DMS	4	3	3	1	1	4	3	4	2	25	69,44	69	Baik	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	37	84,09	84	Sangat Baik	2	1	2	2	1	2	2	1	1	14	38,89	39	Kurang
65	EMJ	2	2	3	1	3	3	2	2	4	22	61,11	61	Cukup	2	2	4	1	3	2	3	3	2	2	4	28	63,64	64	Baik	2	4	4	2	4	3	1	2	3	25	69,44	69	Baik
66	EPM	3	2	2	4	2	2	4	2	2	23	63,89	64	Baik	1	1	4	1	3	3	2	4	1	2	3	25	56,82	57	Cukup	2	4	4	3	4	3	3	2	4	29	80,56	81	Baik
67	IA	2	2	4	2	3	3	3	3	4	26	72,22	72	Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	97,73	98	Sangat Baik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik	
68	JIT	2	4	3	2	3	2	3	2	3	24	66,67	67	Baik	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	95,45	95	Sangat Baik	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik
69	MH	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	42	95,45	95	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	100	Sangat Baik
70	MANS	2	2	4	2	3	3	3	3	4	26	72,22	72	Baik	2	1	3	1	3	2	4	3	2	3	4	28	63,64	64	Baik	2	3	3	3	4	3	2	2	3	25	69,44	69	Baik
71	MAM	2	2	3	3	1	3	2	3	1	20	55,56	56	Cukup	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	1	32	72,73	73	Baik	4	2	4	4	3	4	4	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik
72	MAY	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40	90,91	91	Sangat Baik	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33	91,67	92	Sangat Baik
73	MDA	2	2	4	3	3	3	3	3	4	27	75	75	Baik	2	1	3	1	3	4	3	3	3	4	3	30	68,18	68	Baik	2	4	3	4	4	3	2	2	3	27	75	75	Baik
74	NAA	1	4	3	3	2	3	4	3	2	25	69,44	69	Baik	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	25	56,82	57	Cukup	3	3	1	2	3	2	1	2	2	19	52,78	53	Cukup
75	NIS	1	3	2	2	3	2	2	2	2	19	52,78	53	Cukup	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	21	47,73	48	Cukup	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23	63,89	64	Baik
76	NAAA	3	2	1	2	3	2	2	3	4	22	61,11	61	Cukup	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	29	65,91	66	Baik	2	3	4	3	3	3	4	3	3	28	77,78	78	Baik
77	SR	4	2	2	1	1	3	4	3	1	21	58,33	58	Cukup	1	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2	27	61,36	61	Cukup	2	4	1	2	1	2	2	1	2	17	47,22	47	Cukup
78	MALW	1	4	3	4	4	4	3	2	3	28	77,78	78	Baik	2	2	1	1	3	4	4	3	1	4	3	28	63,64	64	Baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	97,22	97	Sangat Baik
79	YIA	1	4	3	1	3	4	4	4	1	25	69,44	69	Baik	2	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	32	72,73	73	Baik	4	3	3	2	4	4	2	2	3	27	75	75	Baik

Daftar Pernyataan																																										
No	Inisial	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3																				
		Kesadaran diri										Mampu mengelola emosi										Memotivasi diri																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	Konversi	Kriteria	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	Konversi	Kriteria			
80	ANI	3	4	1	1	2	2	1	4	3	21	58,33	58	Cukup	3	1	3	2	4	3	1	4	3	2	4	30	68,18	68	Baik	2	3	3	4	4	1	4	4	3	28	77,78	78	Baik
81	ARHA	2	4	4	4	4	4	3	3	32	88,89	89	Sangat Baik	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	36	81,82	82	Sangat Baik	2	4	3	3	4	4	4	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik	
82	AWH	3	2	2	1	2	1	2	4	2	19	52,78	53	Cukup	3	4	2	3	4	2	2	3	2	1	1	27	61,36	61	Cukup	3	3	4	3	1	1	4	2	2	23	63,89	64	Baik
83	AMG	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	39	88,64	89	Sangat Baik	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik
84	DF	3	4	4	2	3	3	4	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	41	93,18	93	Sangat Baik	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik
85	EAP	4	3	4	3	4	2	4	1	4	29	80,56	81	Baik	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	38	86,36	86	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	100	Sangat Baik
86	FIF	4	4	3	2	4	4	2	2	3	28	77,78	78	Baik	4	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	23	52,27	52	Cukup	2	2	2	4	3	3	2	3	2	23	63,89	64	Baik
87	FUA	4	3	1	1	1	4	2	2	4	22	61,11	61	Cukup	3	1	4	1	3	3	2	4	1	3	2	27	61,36	61	Cukup	1	4	4	4	4	4	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik
88	GF	2	3	4	4	4	4	2	2	4	29	80,56	81	Baik	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	34	77,27	77	Baik	4	3	4	4	4	3	2	2	3	29	80,56	81	Baik
89	HI	2	3	4	4	3	4	2	3	3	28	77,78	78	Baik	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	35	79,55	80	Baik	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	91,67	92	Sangat Baik
90	IMJ	3	2	4	2	3	3	3	4	3	27	75	75	Baik	2	1	4	1	3	2	3	4	4	3	3	30	68,18	68	Baik	2	1	4	4	4	3	4	2	3	27	75	75	Baik
91	INW	4	3	4	3	1	2	1	4	3	25	69,44	69	Baik	3	4	3	1	3	2	1	4	2	4	3	30	68,18	68	Baik	2	2	3	4	3	1	2	3	3	23	63,89	64	Baik
92	KM	1	3	1	2	3	2	3	2	3	20	55,56	56	Cukup	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	37	84,09	84	Sangat Baik	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik
93	LKR	3	4	3	3	1	3	1	3	4	25	69,44	69	Baik	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	39	88,64	89	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	94,44	94	Sangat Baik
94	LA	3	2	4	2	4	4	3	2	4	28	77,78	78	Baik	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	1	32	72,73	73	Baik	4	2	2	2	2	3	2	2	3	22	61,11	61	Cukup
95	MSAK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	77,78	78	Baik	2	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	32	72,73	73	Baik	3	3	2	2	3	3	2	1	1	20	55,56	56	Cukup
96	MYIM	4	3	1	1	1	4	2	2	4	22	61,11	61	Cukup	3	1	4	1	3	3	2	4	1	3	2	27	61,36	61	Cukup	1	2	4	1	4	4	1	1	4	22	61,11	61	Cukup
97	MSS	1	4	3	4	4	1	1	4	1	23	63,89	64	Baik	4	1	1	1	1	4	1	2	2	4	1	22	50	50	Cukup	4	1	4	4	4	3	3	4	4	31	86,11	86	Sangat Baik
98	MYS	1	4	3	2	3	3	2	4	3	25	69,44	69	Baik	3	1	4	2	1	3	3	3	1	4	3	28	63,64	64	Baik	2	2	3	1	3	3	3	2	1	20	55,56	56	Cukup
99	MAA	2	1	2	2	3	2	4	2	4	22	61,11	61	Cukup	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	28	63,64	64	Baik	4	4	2	2	3	1	2	2	3	23	63,89	64	Baik
100	MFA	4	3	3	4	3	4	1	2	4	28	77,78	78	Baik	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	29	65,91	66	Baik	4	4	3	4	1	3	3	3	3	28	77,78	78	Baik
101	MKA	4	3	2	4	3	4	4	3	3	30	83,33	83	Sangat Baik	3	4	3	4	2	3	2	1	2	3	4	31	70,45	70	Baik	4	3	3	4	2	3	4	4	3	30	83,33	83	Sangat Baik
102	MRIA	4	1	2	4	1	4	4	4	3	27	75	75	Baik	3	1	1	2	2	1	1	3	1	4	2	21	47,73	48	Cukup	1	3	1	1	3	1	3	1	2	16	44,44	44	Cukup
103	NSRJ	4	2	3	1	2	4	2	2	4	24	66,67	67	Baik	1	3	3	1	4	1	3	4	2	3	3	28	63,64	64	Baik	3	3	4	2	4	4	1	3	3	27	75	75	Baik
104	NF	2	1	4	1	3	4	1	1	2	19	52,78	53	Cukup	2	1	3	1	3	1	4	3	3	4	1	26	59,09	59	Cukup	3	4	3	2	3	3	1	2	3	24	66,67	67	Baik
105	NFAF	4	4	4	3	2	2	4	3	4	30	83,33	83	Sangat Baik	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41	93,18	93	Sangat Baik	3	4	4	3	4	4	2	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik
106	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	97,22	97	Sangat Baik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	95,45	95	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik

Daftar Pernyataan																																										
No	Inisial	Indikator 1										Indikator 2										Indikator 3																				
		Kesadaran diri										Mampu mengelola emosi										Memotivasi diri																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ	Konversi	Kriteria	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	Konversi	Kriteria	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Σ	Konversi	Kriteria			
107	TKS	2	2	3	2	3	4	2	2	4	24	66,67	67	Baik	1	1	3	1	3	2	3	4	2	4	4	28	63,64	64	Baik	2	4	3	2	4	1	2	4	3	25	69,44	69	Baik
108	CGS	3	4	4	4	4	4	3	4	34	94,44	94	Sangat Baik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42	95,45	95	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	100	Sangat Baik	
109	MRNA	2	2	2	2	3	4	2	3	23	63,89	64	Baik	4	3	3	1	3	2	3	3	1	4	4	31	70,45	70	Baik	4	4	3	4	4	2	2	2	2	27	75	75	Baik	
110	ANA	3	2	3	2	2	3	4	3	3	25	69,44	69	Baik	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	36	81,82	82	Sangat Baik	4	3	2	4	4	3	4	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik
111	ASC	3	3	3	3	4	2	3	3	27	75	75	Baik	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	35	79,55	80	Baik	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31	86,11	86	Sangat Baik	
112	EDA	4	4	3	4	3	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	4	29	65,91	66	Baik	2	4	3	4	3	4	4	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik	
113	FAN	2	2	3	2	2	2	3	2	20	55,56	56	Cukup	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	27	61,36	61	Cukup	3	3	3	4	2	2	2	2	2	23	63,89	64	Baik	
114	FLK	3	4	2	2	4	2	3	4	26	72,22	72	Baik	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	32	72,73	73	Baik	4	3	4	2	4	4	2	3	2	28	77,78	78	Baik	
115	FK	2	3	1	4	3	3	3	4	3	26	72,22	72	Baik	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	35	79,55	80	Baik	3	4	3	4	3	4	4	2	4	31	86,11	86	Sangat Baik
116	JNK	3	3	4	4	4	3	4	3	32	88,89	89	Sangat Baik	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	31	70,45	70	Baik	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	94,44	94	Sangat Baik	
117	LI	4	4	2	3	4	4	3	4	2	30	83,33	83	Sangat Baik	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	38	86,36	86	Sangat Baik	4	3	3	4	2	4	4	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik
118	MKI	1	3	2	2	4	2	4	3	23	63,89	64	Baik	3	4	1	4	3	1	2	3	2	4	3	30	68,18	68	Baik	4	3	2	3	4	4	3	2	4	29	80,56	81	Baik	
119	MIR	2	2	3	2	2	2	3	3	21	58,33	58	Cukup	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	26	59,09	59	Cukup	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	75	Baik	
120	NZ	1	3	2	4	3	2	4	3	25	69,44	69	Baik	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	35	79,55	80	Baik	4	3	4	3	4	4	4	4	2	32	88,89	89	Sangat Baik	
121	MHA	2	3	1	2	2	2	1	1	16	44,44	44	Cukup	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	29	65,91	66	Baik	4	2	4	4	2	4	4	3	4	31	86,11	86	Sangat Baik	
122	MNA	3	2	4	3	4	2	3	3	28	77,78	78	Baik	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	40	90,91	91	Sangat Baik	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33	91,67	92	Sangat Baik	
123	MAA	3	2	3	2	2	4	2	3	24	66,67	67	Baik	4	2	4	2	3	1	2	4	2	2	3	29	65,91	66	Baik	2	3	3	4	2	2	2	2	4	24	66,67	67	Baik	
124	MAP	4	3	4	2	2	3	3	2	26	72,22	72	Baik	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	24	54,55	55	Cukup	2	3	2	2	2	2	3	2	2	20	55,56	56	Cukup	
125	MAZ	4	4	3	3	3	2	2	1	24	66,67	67	Baik	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	34	77,27	77	Baik	4	3	3	4	3	4	3	4	2	30	83,33	83	Sangat Baik	
126	MFM	3	4	3	2	1	3	3	3	4	26	72,22	72	Baik	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	33	75	75	Baik	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	94,44	94	Sangat Baik
127	MKA	4	3	2	4	3	2	4	2	27	75	75	Baik	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	35	79,55	80	Baik	4	3	2	3	4	2	4	4	2	28	77,78	78	Baik	
128	MSKA	2	3	3	3	4	3	3	4	2	27	75	75	Baik	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	32	72,73	73	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	75	Baik	
129	NE	3	2	4	2	2	3	2	3	24	66,67	67	Baik	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	31	70,45	70	Baik	2	2	4	2	2	4	4	4	4	28	77,78	78	Baik	
130	SNN	4	3	2	3	2	4	3	4	3	28	77,78	78	Baik	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	2	30	68,18	68	Baik	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24	66,67	67	Baik
131	TZ	3	2	3	3	2	3	3	2	24	66,67	67	Baik	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	79,55	80	Baik	3	3	1	3	3	2	3	3	4	25	69,44	69	Baik	
132	MUA	2	3	2	4	3	1	2	3	23	63,89	64	Baik	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	35	79,55	80	Baik	3	4	3	4	2	3	3	3	4	29	80,56	81	Baik	

Daftar Pernyataan																																									
No	Inisial	Indikator 4												Indikator 5															Kecerdasan Emosional												
		Mampu berempati												Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain															Σ	Konversi	Kriteria										
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53				54	55	56	57	Σ	Konversi	Kriteria			
1	AM	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	20	50	50	Cukup	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	40	55,56	56	Cukup	130	57,02	57	Cukup		
2	AFN	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	35	87,5	88	Sangat Baik	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	66	91,67	92	Sangat Baik	191	83,77	84	Sangat Baik		
3	AF	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	31	77,5	78	Baik	3	3	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	57	79,17	79	Baik	180	78,95	79	Baik	
4	AKB	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37	92,5	93	Sangat Baik	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	63	87,5	88	Sangat Baik	193	84,65	85	Sangat Baik	
5	AB	3	2	1	3	2	1	3	4	2	1	22	55	55	Cukup	3	3	1	4	1	3	3	4	3	4	1	2	4	4	2	3	3	2	50	69,44	69	Baik	148	64,91	65	Baik
6	BZZH	3	3	2	4	2	1	2	3	3	2	25	62,5	63	Baik	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	1	3	1	3	51	70,83	71	Baik	165	72,37	72	Baik	
7	BMS	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	29	72,5	73	Baik	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	57	79,17	79	Baik	155	67,98	68	Baik	
8	BPM	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	30	75	75	Baik	1	4	4	4	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	50	69,44	69	Baik	159	69,74	70	Baik
9	CADK	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	32	80	80	Baik	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	58	80,56	81	Baik	175	76,75	77	Baik
10	DDS	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	25	62,5	63	Baik	1	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	2	2	3	2	1	4	50	69,44	69	Baik	151	66,23	66	Baik
11	DZ	2	4	4	2	2	1	3	4	4	3	29	72,5	73	Baik	1	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	51	70,83	71	Baik	164	71,93	72	Baik
12	FY	4	4	4	4	1	1	4	2	1	4	29	72,5	73	Baik	4	1	4	4	4	3	2	4	4	1	1	1	4	3	1	4	4	4	53	73,61	74	Baik	175	76,75	77	Baik
13	HDP	3	4	3	2	2	4	1	3	2	1	25	62,5	63	Baik	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	51	70,83	71	Baik	152	66,67	68	Baik
14	KU	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	35	87,5	88	Sangat Baik	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	59	81,94	82	Sangat Baik	181	79,39	79	Baik
15	MART	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	30	75	75	Baik	4	4	1	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	52	72,22	72	Baik	164	71,93	72	Baik
16	MRAD	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70	97,22	97	Sangat Baik	209	91,67	92	Sangat Baik
17	MFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	100	Sangat Baik	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64	88,89	89	Sangat Baik	198	86,84	87	Sangat Baik	
18	MWAK	4	2	1	2	4	3	1	3	2	1	23	57,5	58	Cukup	1	1	4	1	2	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	3	2	4	42	58,33	58	Cukup	148	64,91	65	Baik
19	MAH	2	1	3	3	4	2	3	4	4	3	29	72,5	73	Baik	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	59	81,94	82	Sangat Baik	164	71,93	72	Baik
20	MFW	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	34	85	85	Sangat Baik	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64	88,89	89	Sangat Baik	186	81,58	82	Sangat Baik
21	MFW	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	34	85	85	Sangat Baik	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64	88,89	89	Sangat Baik	186	81,58	82	Sangat Baik
22	MIK	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	36	90	90	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	67	93,06	93	Sangat Baik	206	90,35	90	Sangat Baik	
23	MKR	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	32	80	80	Baik	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	58	80,56	81	Baik	162	71,05	71	Baik
24	NK	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	36	90	90	Sangat Baik	2	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	57	79,17	79	Baik	165	72,37	72	Baik	
25	PAP	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	31	77,5	78	Baik	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	63	87,5	88	Sangat Baik	181	79,39	79	Baik	
26	RA	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	26	65	65	Baik	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	54	75	75	Baik	157	68,86	69	Baik

Daftar Pernyataan																																									
No	Inisial	Indikator 4												Indikator 5															Kecerdasan Emosional												
		Mampu berempati												Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain															Σ	Konversi	Kriteria										
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53				54	55	56	57	Σ	Konversi	Kriteria			
27	RFP	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	31	77,5	78	Baik	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	94,44	94	Sangat Baik	203	89,04	89	Sangat Baik	
28	WPA	4	2	4	2	1	3	3	2	1	4	26	65	65	Baik	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	53	73,61	74	Baik	159	69,74	70	Baik
29	YAP	1	4	2	4	3	4	3	4	3	1	29	72,5	73	Baik	2	4	2	3	1	3	3	1	3	4	3	2	1	3	1	2	3	1	42	58,33	58	Cukup	143	62,72	63	Baik
30	AM	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	27	67,5	68	Baik	3	3	1	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	47	65,28	65	Baik	160	70,18	70	Baik	
31	AG	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	33	82,5	83	Sangat Baik	4	4	1	4	2	2	4	4	1	4	4	1	3	4	1	3	3	52	72,22	72	Baik	178	78,07	78	Baik	
32	AANA	1	3	4	4	2	1	2	4	3	1	25	62,5	63	Baik	2	3	2	2	1	1	3	3	1	4	1	2	4	3	4	3	3	2	44	61,11	61	Cukup	153	67,11	67	Baik
33	AJM	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	24	60	60	Cukup	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	59	81,94	82	Sangat Baik	169	74,12	74	Baik
34	AM	3	4	1	3	4	1	2	2	4	2	26	65	65	Baik	2	1	3	4	1	2	2	4	2	4	3	1	3	4	2	4	2	1	45	62,5	63	Baik	147	64,47	64	Baik
35	AAK	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	30	75	75	Baik	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	52	72,22	72	Baik	166	72,81	73	Baik
36	AS	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	30	75	75	Baik	3	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	57	79,17	79	Baik	173	75,88	76	Baik
37	ARM	4	4	1	4	2	1	2	2	4	2	26	65	65	Baik	4	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	2	3	52	72,22	72	Baik	146	64,04	64	Baik	
38	AA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	33	82,5	83	Sangat Baik	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	4	2	2	4	3	1	3	1	42	58,33	58	Cukup	170	74,56	75	Baik
39	AN	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	29	72,5	73	Baik	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	58	80,56	81	Baik	167	73,25	73	Baik
40	AM	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	31	77,5	78	Baik	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	65	90,28	90	Sangat Baik	188	82,46	82	Sangat Baik	
41	AAN	3	1	4	4	3	1	4	2	2	3	27	67,5	68	Baik	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	57	79,17	79	Baik	167	73,25	73	Baik
42	DYS	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	35	87,5	88	Sangat Baik	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	61	84,72	85	Sangat Baik	207	90,79	91	Sangat Baik	
43	DLA	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	29	72,5	73	Baik	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	58	80,56	81	Baik	175	76,75	77	Baik
44	DS	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	32	80	80	Baik	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	62	86,11	86	Sangat Baik	184	80,7	81	Baik
45	DA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95	95	Sangat Baik	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	62	86,11	86	Sangat Baik	194	85,09	85	Sangat Baik
46	FM	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	32	80	80	Baik	4	1	2	4	2	4	1	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	1	50	69,44	69	Baik	177	77,63	78	Baik
47	HIA	4	3	1	3	3	1	1	3	4	1	24	60	60	Cukup	4	1	1	3	2	2	3	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	1	45	62,5	63	Baik	144	63,16	63	Baik
48	JMH	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	95	95	Sangat Baik	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	62	86,11	86	Sangat Baik	197	86,4	86	Sangat Baik
49	LA	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	22	55	55	Cukup	2	2	1	4	4	3	4	3	2	4	2	1	3	3	4	3	2	1	48	66,67	67	Baik	142	62,28	62	Cukup
50	MK	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95	95	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	3	59	81,94	82	Sangat Baik	179	78,51	79	Baik
51	MAM	3	1	4	1	2	3	2	2	3	3	24	60	60	Cukup	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	56	77,78	78	Baik	159	69,74	70	Baik
52	MRR	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	28	70	70	Baik	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	80,56	81	Baik	156	68,42	68	Baik

Daftar Pernyataan																																									
No	Inisial	Indikator 4												Indikator 5														Kecerdasan Emosional													
		Mampu berempati												Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain														Σ	Konversi	Kriteria											
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52				53	54	55	56	57	Σ	Konversi	Kriteria			
53	MB	3	3	4	3	4	3	1	4	4	2	31	77,5	78	Baik	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	57	79,17	79	Baik	178	78,07	78	Baik
54	MAM	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	20	50	50	Cukup	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	32	44,44	44	Cukup	128	56,14	56	Cukup
55	MR	4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	29	72,5	73	Baik	1	2	1	4	3	4	3	4	4	1	1	3	3	4	4	3	1	3	49	68,06	68	Baik	164	71,93	72	Baik
56	NLA	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95	95	Sangat Baik	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	65	90,28	90	Sangat Baik	205	89,91	90	Sangat Baik	
57	RRD	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	30	75	75	Baik	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	1	4	4	4	3	4	1	1	55	76,39	76	Baik	163	71,49	71	Baik
58	SUA	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	30	75	75	Baik	4	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	56	77,78	78	Baik	168	73,68	74	Baik
59	TZ	2	2	4	2	3	3	4	2	1	3	26	65	65	Baik	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	52	72,22	72	Baik	155	67,98	68	Baik
60	MA	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	25	62,5	63	Baik	2	2	1	4	2	4	1	2	2	4	2	3	1	4	2	2	1	1	40	55,56	56	Cukup	134	58,77	59	Cukup
61	MEK	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95	95	Sangat Baik	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	59	81,94	82	Sangat Baik	192	84,21	84	Sangat Baik
62	AVO	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	31	77,5	78	Baik	3	3	4	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	57	79,17	79	Baik	169	74,12	74	Baik	
63	CBA	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	27	67,5	68	Baik	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	87,5	88	Sangat Baik	191	83,77	84	Sangat Baik	
64	DMS	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	27	67,5	68	Baik	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	4	2	1	1	4	2	39	54,17	54	Cukup	142	62,28	62	Cukup
65	EMJ	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	26	65	65	Baik	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	54	75	75	Baik	155	67,98	68	Baik
66	EPM	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	30	75	75	Baik	2	3	2	4	4	4	2	2	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	55	76,39	76	Baik	162	71,05	71	Baik
67	IA	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	32	80	80	Baik	3	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	51	70,83	71	Baik	186	81,58	82	Sangat Baik
68	JIT	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	92,5	93	Sangat Baik	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69	95,83	96	Sangat Baik	203	89,04	89	Sangat Baik
69	MH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	100	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71	98,61	99	Sangat Baik	224	98,25	98	Sangat Baik
70	MAN	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	29	72,5	73	Baik	3	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	52	72,22	72	Baik	160	70,18	70	Baik
71	MAM	4	3	4	4	4	2	1	4	4	3	33	82,5	83	Sangat Baik	3	1	2	4	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	3	4	53	73,61	74	Baik	170	74,56	75	Baik
72	MAY	3	4	4	4	4	4	2	2	4	35	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	2	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	3	2	2	4	52	72,22	72	Baik	194	85,09	85	Sangat Baik	
73	MDA	3	2	4	2	3	4	1	3	2	3	27	67,5	68	Baik	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	1	43	59,72	60	Cukup	154	67,54	68	Baik
74	NAA	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	18	45	45	Cukup	4	2	4	4	3	2	4	3	1	1	2	4	4	2	1	4	3	3	51	70,83	71	Baik	138	60,53	61	Cukup
75	NIS	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	25	62,5	63	Baik	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	4	51	70,83	71	Baik	139	60,96	61	Cukup
76	NAAA	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	24	60	60	Cukup	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	47	65,28	65	Baik	150	65,79	66	Baik	
77	SR	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	23	57,5	58	Cukup	1	1	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	1	40	55,56	56	Cukup	128	56,14	56	Cukup
78	MALW	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	35	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	4	4	2	3	4	1	3	55	76,39	76	Baik	181	79,39	79	Baik
79	YIA	2	4	4	1	4	3	1	4	1	4	28	70	70	Baik	1	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	57	79,17	79	Baik	169	74,12	74	Baik

Daftar Pernyataan																																									
No	Inisial	Indikator 4												Indikator 5															Kecerdasan Emosional												
		Mampu berempati												Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain															Σ	Konversi	Kriteria										
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53				54	55	56	57	Σ	Konversi	Kriteria			
80	ANI	4	3	3	3	1	4	2	4	3	3	30	75	75	Baik	3	4	3	1	3	1	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	1	54	75	75	Baik	163	71,49	71	Baik
81	ARHA	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95	95	Sangat Baik	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	64	88,89	89	Baik	201	88,16	88	Sangat Baik
82	AWH	3	1	3	3	2	2	1	1	2	1	19	47,5	48	Cukup	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	3	2	3	33	45,83	46	Cukup	121	53,07	53	Cukup
83	AMG	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	35	87,5	88	Sangat Baik	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66	91,67	92	Sangat Baik	206	90,35	90	Sangat Baik
84	DF	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	19	47,5	48	Cukup	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	51	70,83	71	Baik	174	76,32	76	Baik
85	EAP	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	31	77,5	78	Baik	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	59	81,94	82	Sangat Baik	193	84,65	85	Sangat Baik
86	FIF	1	2	4	3	1	3	1	3	2	2	22	55	55	Cukup	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	1	3	2	1	2	45	62,5	63	Baik	141	61,84	62	Cukup
87	FUA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95	95	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	64	88,89	89	Sangat Baik	184	80,7	81	Baik	
88	GF	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	34	85	85	Sangat Baik	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	61	84,72	85	Sangat Baik	187	82,02	82	Sangat Baik	
89	HI	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	26	65	65	Baik	3	3	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	3	53	73,61	74	Baik	175	76,75	77	Baik
90	IMJ	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	22	55	55	Cukup	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	50	69,44	69	Baik	156	68,42	68	Baik
91	INW	3	2	1	1	3	2	3	4	1	2	22	55	55	Cukup	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	4	1	3	4	45	62,5	63	Baik	145	63,6	64	Baik
92	KM	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	87,5	88	Sangat Baik	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	4	1	2	2	45	62,5	63	Baik	169	74,12	74	Baik
93	LKR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97,5	98	Sangat Baik	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	67	93,06	93	Sangat Baik	204	89,47	89	Sangat Baik
94	LA	4	3	4	3	1	3	4	1	1	3	27	67,5	68	Baik	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	44	61,11	61	Cukup	153	67,11	67	Baik	
95	MSAK	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	22	55	55	Cukup	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	66,67	67	Baik	150	65,79	66	Baik	
96	MYIM	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	32	80	80	Baik	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	57	79,17	79	Baik	160	70,18	70	Baik	
97	MSS	2	3	4	4	4	1	1	3	4	4	30	75	75	Baik	4	3	3	4	1	4	2	4	1	1	4	4	4	4	1	2	3	52	72,22	72	Baik	158	69,3	69	Baik	
98	MYS	2	2	4	1	2	4	3	3	2	3	26	65	65	Baik	1	3	4	2	4	3	1	4	3	1	3	4	2	1	3	4	1	4	48	66,67	67	Baik	147	64,47	64	Baik
99	MAA	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	32	80	80	Baik	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	57	79,17	79	Baik	162	71,05	71	Baik
100	MFA	3	1	3	3	1	2	1	1	3	2	20	50	50	Cukup	2	4	3	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	46	63,89	64	Baik	151	66,23	66	Baik	
101	MKA	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	32	80	80	Baik	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	1	3	57	79,17	79	Baik	180	78,95	79	Baik
102	MRJA	2	3	3	2	4	3	2	3	2	1	25	62,5	63	Baik	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	47	65,28	65	Baik	136	59,65	60	Cukup
103	NSRJ	3	2	4	2	2	4	3	3	2	4	29	72,5	73	Baik	1	2	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	2	1	1	50	69,44	69	Baik	158	69,3	69	Baik
104	NF	1	2	4	1	2	3	2	2	2	2	21	52,5	53	Cukup	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	44	61,11	61	Cukup	134	58,77	59	Cukup
105	NFAF	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36	90	90	Sangat Baik	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	54	75	75	Baik	192	84,21	84	Sangat Baik	
106	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97,5	98	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70	97,22	97	Sangat Baik	220	96,49	96	Sangat Baik	

Daftar Pernyataan																																										
No	Inisial	Indikator 4												Indikator 5															Kecerdasan Emosional													
		Mampu berempati												Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain															Σ	Konversi	Kriteria											
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Σ	Konversi	Kriteria	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53				54	55	56	57	Σ	Konversi	Kriteria				
107	TKS	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	33	82,5	83	Sangat Baik	1	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	1	3	54	75	75	Baik	164	71,93	72	Baik	
108	CGS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5	98	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	70	97,22	97	Sangat Baik	221	96,93	97	Sangat Baik	
109	MRNA	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	31	77,5	78	Baik	3	2	4	4	2	3	3	4	1	4	1	4	4	2	4	4	2	1	52	72,22	72	Baik	164	71,93	72	Baik	
110	ANA	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	33	82,5	83	Sangat Baik	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	65	90,28	90	Sangat Baik	190	83,33	83	Sangat Baik		
111	ASC	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33	82,5	83	Sangat Baik	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61	84,72	85	Sangat Baik	187	82,02	82	Sangat Baik	
112	EDA	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	25	62,5	63	Baik	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	45	62,5	63	Baik	164	71,93	72	Baik	
113	FAN	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	28	70	70	Baik	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	41	56,94	57	Cukup	139	60,96	61	Cukup	
114	FLK	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	90	90	Sangat Baik	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	53	73,61	74	Baik	175	76,75	77	Baik	
115	FK	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	32	80	80	Baik	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	60	83,33	83	Sangat Baik	184	80,7	81	Baik	
116	JNK	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	30	75	75	Baik	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60	83,33	83	Sangat Baik	187	82,02	82	Sangat Baik	
117	LI	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	33	82,5	83	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	69	95,83	96	Sangat Baik	201	88,16	88	Sangat Baik	
118	MKI	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	36	90	90	Sangat Baik	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	60	83,33	83	Sangat Baik	178	78,07	78	Baik	
119	MIR	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	21	52,5	53	Cukup	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	38	52,78	53	Cukup	133	58,33	58	Cukup	
120	NZ	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95	95	Sangat Baik	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	61	84,72	85	Sangat Baik	191	83,77	84	Sangat Baik	
121	MHA	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	23	57,5	58	Cukup	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	39	54,17	54	Cukup	138	60,53	61	Cukup	
122	MNA	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	32	80	80	Baik	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	60	83,33	83	Sangat Baik	193	84,65	85	Sangat Baik		
123	MAA	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	24	60	60	Cukup	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	52	72,22	72	Baik	153	67,11	67	Baik	
124	MAP	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	62,5	63	Baik	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	4	3	46	63,89	64	Baik	141	61,84	62	Cukup	
125	MAZ	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	33	82,5	83	Sangat Baik	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	60	83,33	83	Sangat Baik	181	79,39	79	Baik	
126	MFM	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	35	87,5	88	Sangat Baik	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	67	93,06	93	Sangat Baik	195	85,53	86	Sangat Baik		
127	MKA	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	31	77,5	78	Baik	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	59	81,94	82	Sangat Baik	180	78,95	79	Baik		
128	MSKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	75	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	75	75	Baik	170	74,56	75	Baik
129	NE	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	34	85	85	Sangat Baik	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	68	94,44	94	Sangat Baik	185	81,14	81	Baik	
130	SNN	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	30	75	75	Baik	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	49	68,06	68	Baik	161	70,61	71	Baik	
131	TZ	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33	82,5	83	Sangat Baik	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	61	84,72	85	Sangat Baik	178	78,07	78	Baik	
132	MUA	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	31	77,5	78	Baik	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	53	73,61	74	Baik	171	75	75	Baik	

LAMPIRAN 35

ANALISIS DESKRIPSI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Daftar Pertanyaan																																																		
No.	Inisial	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5							Kemampuan Berpikir Kritis													
		Memberikan penjelasan sederhana							Membangun keterampilan dasar							Menyimpulkan							Memberikan penjelasan lebih lanjut							Mengatur strategi dan taktik																				
		1	2	3	4	5	6	7	Σ	Konversi	Kriteria	8	9	10	11	12	Σ	Konversi	Kriteria	13	14	15	16	17	18	Σ	Konversi	Kriteria	19	20	21	22	23	Σ	Konversi	Kriteria	24	25	Σ	Konversi	Kriteria									
1	AM	4	1	2	1	1	4	1	14	50	50	Baik	1	4	2	1	1	9	45	45	Cukup	2	1	4	1	2	3	13	54,17	54	Baik	4	2	2	1	1	10	50	50	Baik	4	2	6	75	75	Sangat Baik	52	52	52	Baik
2	AFN	4	4	4	2	3	2	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	2	3	1	4	1	3	14	58,33	58	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	82	82	82	Sangat Baik
3	AF	3	3	4	2	4	3	2	21	75	75	Sangat Baik	3	4	4	4	3	18	90	90	Sangat Baik	2	3	2	1	2	2	12	50	50	Baik	2	3	4	4	4	17	85	85	Sangat Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	71	71	71	Baik
4	AKB	4	1	4	2	3	2	4	20	71,43	71	Baik	4	1	2	2	3	12	60	60	Baik	4	3	3	1	3	3	17	70,83	71	Baik	1	2	1	3	2	9	45	45	Cukup	2	1	3	37,5	38	Cukup	61	61	61	Baik
5	AB	4	3	4	4	3	3	2	23	82,14	82	Sangat Baik	4	2	4	1	3	14	70	70	Baik	1	3	1	1	2	1	9	37,5	38	Cukup	1	4	4	2	3	14	70	70	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	65	65	65	Baik
6	BZZH	3	3	2	2	3	4	2	19	67,86	68	Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	1	2	1	4	2	4	14	58,33	58	Baik	4	4	3	2	2	15	75	75	Sangat Baik	1	1	2	25	25	Cukup	68	68	68	Baik
7	BMS	4	3	4	1	4	2	3	21	75	75	Sangat Baik	4	4	2	1	2	13	65	65	Baik	4	1	3	4	3	3	18	75	75	Sangat baik	1	2	1	3	2	9	45	45	Cukup	1	3	4	50	50	Baik	65	65	65	Baik
8	BPM	2	3	2	2	4	1	3	17	60,71	61	Baik	4	2	1	4	3	14	70	70	Baik	4	2	3	4	4	2	19	79,17	79	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	77	77	77	Sangat Baik
9	CADK	1	1	4	3	4	1	3	17	60,71	61	Baik	1	1	1	2	3	8	40	40	Cukup	2	1	3	3	2	2	13	54,17	54	Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	3	1	4	50	50	Baik	61	61	61	Baik
10	DDS	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	96	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	4	1	3	3	4	2	17	70,83	71	Baik	2	1	2	2	4	11	55	55	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	81	81	81	Sangat Baik
11	DZ	2	1	3	3	1	3	3	16	57,14	57	Baik	2	4	2	3	1	12	60	60	Baik	3	1	3	1	2	4	14	58,33	58	Baik	4	3	3	3	3	16	80	80	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	64	64	64	Baik
12	FY	1	1	4	4	3	4	3	20	71,43	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	3	1	1	4	4	4	17	70,83	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	82	82	82	Sangat Baik
13	HDP	2	3	1	1	3	3	2	15	53,57	54	Baik	3	3	3	2	4	15	75	75	Sangat Baik	1	1	1	2	3	2	10	41,67	42	Cukup	3	4	2	3	2	14	70	70	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	61	61	61	Baik
14	KU	2	3	2	4	2	2	3	18	64,29	64	Baik	4	2	2	2	4	14	70	70	Baik	1	2	2	4	4	2	15	62,5	63	Baik	4	4	4	4	2	18	90	90	Sangat Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	72	72	72	Baik
15	MART	4	4	2	2	3	4	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	3	1	4	4	3	17	70,83	71	Baik	3	2	1	4	2	12	60	60	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	76	76	76	Sangat Baik
16	MRAD	4	3	4	4	4	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	4	3	2	17	85	85	Sangat Baik	2	2	3	4	2	4	17	70,83	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	87	87	87	Sangat Baik
17	MFA	4	1	4	4	2	3	2	20	71,43	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	1	2	4	3	3	15	62,5	63	Baik	2	4	3	4	2	15	75	75	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	76	76	76	Sangat Baik
18	MWAK	2	1	4	1	1	4	4	17	60,71	61	Baik	4	1	3	1	3	12	60	60	Baik	3	1	1	4	3	3	15	62,5	63	Baik	3	3	2	4	4	16	80	80	Sangat Baik	4	1	5	62,5	63	Baik	65	65	65	Baik
19	MAH	4	4	2	4	4	2	2	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	4	2	3	17	85	85	Sangat Baik	1	1	1	4	2	4	13	54,17	54	Baik	3	4	4	4	4	19	95	95	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	79	79	79	Sangat Baik
20	MFW	3	1	2	4	4	4	3	21	75	75	Sangat Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	3	1	1	4	3	3	15	62,5	63	Baik	4	4	4	4	2	18	90	90	Sangat Baik	3	1	4	50	50	Baik	77	77	77	Sangat Baik
21	MFW	2	3	2	1	3	4	4	19	67,86	68	Baik	2	2	2	1	3	10	50	50	Baik	4	2	3	2	3	2	16	66,67	67	Baik	1	2	3	4	2	12	60	60	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	62	62	62	Baik
22	MIK	3	4	2	2	4	4	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	2	2	3	15	75	75	Sangat Baik	3	2	1	0	3	3	12	50	50	Baik	2	2	4	4	4	16	80	80	Sangat Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	72	72	72	Baik
23	MKR	4	4	4	2	4	3	3	24	85,71	86	Sangat Baik	2	2	3	3	2	12	60	60	Baik	2	1	2	4	4	4	17	70,83	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	2	6	75	75	Sangat Baik	79	79	79	Sangat Baik
24	NK	4	4	4	4	3	4	3	26	92,86	93	Sangat Baik	4	2	4	4	3	17	85	85	Sangat Baik	2	3	4	2	2	4	17	70,83	71	Baik	2	4	1	2	4	13	65	65	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik	78	78	78	Sangat Baik
25	PAP	4	1	2	2	1	2	3	15	53,57	54	Baik	1	1	4	2	3	11	55	55	Baik	4	1	1	4	3	4	17	70,83	71	Baik	4	1	1	4	4	14	70	70	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	65	65	65	Baik

Daftar Pertanyaan																																																		
No.	Inisial	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5					Kemampuan Berpikir Kritis															
		Memberikan penjelasan sederhana							Membangun keterampilan dasar							Menyimpulkan							Memberikan penjelasan lebih lanjut							Mengatur strategi dan taktik																				
		1	2	3	4	5	6	7	Σ	Konversi	Kriteria	8	9	10	11	12	Σ	Konversi	Kriteria	13	14	15	16	17	18	Σ	Konversi	Kriteria	19	20	21	22	23	Σ	Konversi	Kriteria	24	25	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria						
26	RA	4	4	2	2	3	3	2	20	71,43	71	Baik	4	4	2	2	1	13	65	65	Baik	1	3	4	2	3	3	16	66,67	67	Baik	4	4	2	4	2	16	80	80	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	73	73	73	Baik
27	RFP	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	4	2	2	16	80	80	Sangat Baik	3	4	1	2	1	4	15	62,5	63	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	81	81	81	Sangat Baik
28	WPA	4	1	4	4	2	3	3	21	75	75	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	4	2	3	3	4	2	18	75	75	Sangat baik	1	2	2	2	4	11	55	55	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	75	75	75	Sangat Baik
29	YAP	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	3	3	2	1	4	13	65	65	Baik	3	3	3	1	3	4	17	70,83	71	Baik	2	2	1	1	3	9	45	45	Cukup	2	2	4	50	50	Baik	68	68	68	Baik
30	AM	4	0	4	2	3	1	2	16	57,14	57	Baik	2	1	4	1	2	10	50	50	Baik	2	4	1	3	2	1	13	54,17	54	Baik	2	2	2	2	3	11	55	55	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	53	53	53	Baik
31	AG	4	0	1	1	4	2	3	15	53,57	54	Baik	1	4	1	3	4	13	65	65	Baik	1	3	2	1	4	1	12	50	50	Baik	2	1	3	3	1	10	50	50	Baik	4	2	6	75	75	Sangat Baik	56	56	56	Baik
32	AANA	3	4	2	2	3	3	4	21	75	75	Sangat Baik	4	1	1	4	1	11	55	55	Baik	2	1	2	4	1	2	12	50	50	Baik	3	1	3	1	4	12	60	60	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	63	63	63	Baik
33	AJM	3	3	3	3	3	3	3	21	75	75	Sangat Baik	3	3	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	3	3	3	4	4	3	20	83,33	83	Sangat baik	3	3	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	77	77	77	Sangat Baik
34	AM	3	1	2	4	1	1	3	15	53,57	54	Baik	2	2	2	1	4	11	55	55	Baik	1	2	2	4	2	2	13	54,17	54	Baik	2	1	1	2	3	9	45	45	Cukup	1	4	5	62,5	63	Baik	53	53	53	Baik
35	AAK	3	4	4	4	1	2	1	19	67,86	68	Baik	2	2	2	2	3	11	55	55	Baik	2	2	1	1	2	4	12	50	50	Baik	2	1	3	3	4	13	65	65	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	60	60	60	Baik
36	AS	3	4	4	4	1	4	4	24	85,71	86	Sangat Baik	3	2	1	1	4	11	55	55	Baik	2	1	1	3	2	1	10	41,67	42	Cukup	2	3	2	3	1	11	55	55	Baik	1	3	4	50	50	Baik	60	60	60	Baik
37	ARM	1	4	4	4	1	2	1	17	60,71	61	Baik	2	2	1	3	10	50	50	Baik	2	2	1	4	2	2	13	54,17	54	Baik	2	4	3	4	4	17	85	85	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	64	64	64	Baik	
38	AA	3	1	2	1	1	2	3	13	46,43	46	Cukup	2	4	2	3	4	15	75	75	Sangat Baik	3	4	4	3	4	3	21	87,5	88	Sangat baik	4	4	1	4	1	14	70	70	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	70	70	70	Baik
39	AN	3	4	2	2	1	4	4	20	71,43	71	Baik	3	4	4	3	2	16	80	80	Sangat Baik	3	1	1	4	4	2	15	62,5	63	Baik	2	2	4	4	4	16	80	80	Sangat Baik	3	1	4	50	50	Baik	71	71	71	Baik
40	AM	1	4	4	4	1	2	1	17	60,71	61	Baik	2	2	1	3	10	50	50	Baik	2	2	1	1	2	4	12	50	50	Baik	2	1	4	4	4	15	75	75	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	62	62	62	Baik	
41	AAN	3	3	2	2	1	2	3	16	57,14	57	Baik	4	3	4	1	2	14	70	70	Baik	1	2	3	4	4	2	16	66,67	67	Baik	3	3	3	4	4	17	85	85	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	68	68	68	Baik
42	DYS	4	4	3	4	3	3	4	25	89,29	89	Sangat Baik	4	3	4	3	3	17	85	85	Sangat Baik	4	4	4	3	4	3	22	91,67	92	Sangat baik	3	4	4	3	4	18	90	90	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	88	88	88	Sangat Baik
43	DLA	3	4	4	4	1	4	4	24	85,71	86	Sangat Baik	4	2	4	4	1	15	75	75	Sangat Baik	4	2	1	4	4	1	16	66,67	67	Baik	4	1	4	2	4	15	75	75	Sangat Baik	3	2	5	62,5	63	Baik	75	75	75	Sangat Baik
44	DS	1	4	2	2	1	2	3	15	53,57	54	Baik	2	2	2	1	4	11	55	55	Baik	4	2	4	1	2	3	16	66,67	67	Baik	4	2	2	3	3	14	70	70	Baik	4	1	5	62,5	63	Baik	61	61	61	Baik
45	DA	1	4	3	2	3	4	4	21	75	75	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	1	2	3	4	4	3	17	70,83	71	Baik	2	4	3	3	4	16	80	80	Sangat Baik	1	1	2	25	25	Cukup	76	76	76	Sangat Baik
46	FM	1	4	2	4	1	2	1	15	53,57	54	Baik	2	2	2	1	3	10	50	50	Baik	2	2	1	1	2	4	12	50	50	Baik	2	4	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	60	60	60	Baik
47	HIA	3	2	2	2	1	2	1	13	46,43	46	Cukup	2	2	1	3	1	9	45	45	Cukup	1	4	1	3	1	2	12	50	50	Baik	1	2	3	4	2	12	60	60	Baik	2	2	4	50	50	Baik	50	50	50	Baik
48	JMH	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	93	Sangat Baik	4	4	4	3	1	16	80	80	Sangat Baik	1	1	4	4	2	2	14	58,33	58	Baik	2	1	2	2	3	10	50	50	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	71	71	71	Baik
49	LA	3	3	2	1	4	1	1	15	53,57	54	Baik	1	1	1	1	1	5	25	25	Cukup	1	2	1	1	1	2	8	33,33	33	Cukup	3	1	2	2	1	9	45	45	Cukup	3	2	5	62,5	63	Baik	42	42	42	Cukup
50	MK	3	4	4	4	4	4	4	27	96,43	96	Sangat Baik	4	1	4	1	1	11	55	55	Baik	2	1	3	1	4	2	13	54,17	54	Baik	3	2	1	4	4	14	70	70	Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	71	71	71	Baik

Daftar Pertanyaan																																																		
No.	Inisial	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5							Kemampuan Berpikir Kritis													
		Memberikan penjelasan sederhana							Membangun keterampilan dasar							Menyimpulkan							Memberikan penjelasan lebih lanjut							Mengatur strategi dan taktik																				
		1	2	3	4	5	6	7	Σ	Konversi	Kriteria	8	9	10	11	12	Σ	Konversi	Kriteria	13	14	15	16	17	18	Σ	Konversi	Kriteria	19	20	21	22	23	Σ	Konversi	Kriteria	24	25	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria						
51	MAM	1	4	4	4	1	2	1	17	60,71	61	Baik	2	2	2	1	2	9	45	45	Cukup	1	2	1	1	2	4	11	45,83	46	Cukup	1	4	4	4	4	17	85	85	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	60	60	60	Baik
52	MRR	1	4	4	4	1	2	1	17	60,71	61	Baik	1	3	2	1	1	8	40	40	Cukup	1	1	1	2	3	1	9	37,5	38	Cukup	1	1	4	4	4	14	70	70	Baik	2	2	4	50	50	Baik	52	52	52	Baik
53	MB	3	1	2	2	1	1	4	14	50	50	Baik	3	1	2	1	1	8	40	40	Cukup	4	2	1	4	4	4	19	79,17	79	Sangat baik	4	3	3	2	4	16	80	80	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	65	65	65	Baik
54	MAM	1	4	4	1	1	2	2	15	53,57	54	Baik	1	3	1	1	4	10	50	50	Baik	1	2	1	1	2	1	8	33,33	33	Cukup	1	2	2	2	4	11	55	55	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	47	47	47	Cukup
55	MR	4	4	3	1	3	4	4	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	1	4	3	4	4	3	19	79,17	79	Sangat baik	2	2	3	3	4	14	70	70	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	80	80	80	Sangat Baik
56	NLA	4	4	2	2	4	4	3	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	3	2	2	3	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	88	88	88	Sangat Baik
57	RRD	3	4	4	4	1	2	1	19	67,86	68	Baik	3	2	1	1	4	11	55	55	Baik	2	4	3	1	2	3	15	62,5	63	Baik	2	1	1	2	4	10	50	50	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	60	60	60	Baik
58	SUA	3	4	4	4	3	4	1	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	2	1	1	4	4	3	15	62,5	63	Baik	4	1	3	1	1	10	50	50	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	72	72	72	Baik
59	TZ	3	4	2	2	3	4	4	22	78,57	79	Sangat Baik	4	4	4	2	3	17	85	85	Sangat Baik	2	1	3	3	4	2	15	62,5	63	Baik	4	2	3	2	4	15	75	75	Sangat Baik	3	2	5	62,5	63	Baik	74	74	74	Baik
60	MA	3	1	2	1	2	4	2	15	53,57	54	Baik	3	3	4	2	1	13	65	65	Baik	4	1	4	2	2	1	14	58,33	58	Baik	3	2	4	4	1	14	70	70	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	62	62	62	Baik
61	MEK	4	4	2	2	3	4	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	3	4	4	4	19	95	95	Sangat Baik	2	1	4	2	2	2	13	54,17	54	Baik	3	2	4	2	4	15	75	75	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	74	74	74	Baik
62	AVO	4	3	4	4	3	4	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	1	1	1	11	55	55	Baik	4	4	1	4	2	2	17	70,83	71	Baik	4	4	2	3	4	17	85	85	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	75	75	75	Sangat Baik
63	CBA	4	4	4	4	3	4	3	26	92,86	93	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	1	4	3	4	4	4	20	83,33	83	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	91	91	91	Sangat Baik
64	DMS	1	1	1	1	1	2	2	9	32,14	32	Cukup	3	4	3	3	1	14	70	70	Baik	1	1	1	1	4	1	9	37,5	38	Cukup	4	2	4	4	1	15	75	75	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	54	54	54	Baik
65	EMJ	4	1	2	2	4	2	4	19	67,86	68	Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	1	2	3	4	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	2	4	18	90	90	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	78	78	78	Sangat Baik
66	EPM	1	3	1	2	3	4	3	17	60,71	61	Baik	4	2	4	2	4	16	80	80	Sangat Baik	3	1	3	1	2	2	12	50	50	Baik	2	1	2	1	4	10	50	50	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	63	63	63	Baik
67	IA	4	4	4	4	3	2	3	24	85,71	86	Sangat Baik	4	2	2	2	4	14	70	70	Baik	1	2	3	4	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	81	81	81	Sangat Baik
68	JIT	4	1	2	2	4	4	3	20	71,43	71	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	2	2	4	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	83	83	83	Sangat Baik
69	MH	4	4	4	4	4	3	27	96,43	96	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	1	4	3	4	4	4	20	83,33	83	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	92	92	92	Sangat Baik	
70	MANS	1	4	4	4	4	3	24	85,71	86	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	4	1	1	2	4	16	66,67	67	Baik	2	2	2	1	4	11	55	55	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	79	79	79	Sangat Baik	
71	MAM	1	4	2	2	3	4	3	19	67,86	68	Baik	4	4	1	3	3	15	75	75	Sangat Baik	2	2	3	4	2	4	17	70,83	71	Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	75	75	75	Sangat Baik
72	MAY	4	1	4	2	3	4	1	19	67,86	68	Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	2	3	4	4	4	19	79,17	79	Sangat baik	4	4	2	2	4	16	80	80	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	79	79	79	Sangat Baik
73	MDA	4	3	4	4	3	2	3	23	82,14	82	Sangat Baik	2	2	1	2	3	10	50	50	Baik	4	1	1	4	4	1	15	62,5	63	Baik	4	4	4	2	3	17	85	85	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	71	71	71	Baik
74	NAA	3	3	2	2	1	2	3	16	57,14	57	Baik	4	2	2	1	1	10	50	50	Baik	2	3	1	2	1	1	10	41,67	42	Cukup	1	1	2	1	1	6	30	30	Cukup	1	1	2	25	25	Cukup	44	44	44	Cukup
75	NIS	1	1	1	1	1	4	2	11	39,29	39	Cukup	4	4	2	1	1	12	60	60	Baik	2	2	2	3	2	2	13	54,17	54	Baik	1	1	1	1	4	8	40	40	Cukup	2	3	5	62,5	63	Baik	49	49	49	Cukup
76	NAAA	4	1	4	4	1	3	3	20	71,43	71	Baik	2	4	2	1	2	11	55	55	Baik	1	1	1	4	1	3	11	45,83	46	Cukup	2	4	3	4	2	15	75	75	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	62	62	62	Baik

Daftar Pertanyaan																																																		
No.	Inisial	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5					Kemampuan Berpikir Kritis															
		Memberikan penjelasan sederhana							Membangun keterampilan dasar							Menyimpulkan							Memberikan penjelasan lebih lanjut							Mengatur strategi dan taktik					Σ	Konversi	Kriteria													
		1	2	3	4	5	6	7	Σ	Konversi	Kriteria	8	9	10	11	12	Σ	Konversi	Kriteria	13	14	15	16	17	18	Σ	Konversi	Kriteria	19	20	21	22	23	Σ				Konversi	Kriteria	24	25	Σ	Konversi	Kriteria						
77	SR	1	1	2	2	1	1	1	9	32,14	32	Cukup	2	2	3	2	2	11	55	55	Baik	1	1	1	4	2	4	13	54,17	54	Baik	3	4	4	1	1	13	65	65	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	52	52	52	Baik
78	MALW	4	3	2	2	4	4	2	21	75	75	Sangat Baik	4	4	4	2	4	18	90	90	Sangat Baik	2	2	3	4	4	4	19	79,17	79	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	85	85	85	Sangat Baik
79	YIA	4	4	4	4	3	4	3	26	92,86	93	Sangat Baik	4	4	2	3	1	14	70	70	Baik	1	4	1	4	1	2	13	54,17	54	Baik	2	4	4	2	4	16	80	80	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	75	75	75	Sangat Baik
80	ANI	3	3	3	4	4	4	2	23	82,14	82	Sangat Baik	3	3	3	2	4	15	75	75	Sangat Baik	3	3	2	3	1	3	15	62,5	63	Baik	3	3	2	3	3	14	70	70	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	74	74	74	Baik
81	ARHA	3	3	3	4	3	3	3	22	78,57	79	Sangat Baik	3	3	2	3	4	15	75	75	Sangat Baik	4	4	3	4	3	3	21	87,5	88	Sangat baik	4	4	3	4	4	19	95	95	Sangat Baik	3	2	5	62,5	63	Baik	82	82	82	Sangat Baik
82	AWH	4	1	2	2	1	2	1	13	46,43	46	Cukup	1	1	1	1	5	25	25	Cukup	4	2	1	1	3	4	15	62,5	63	Baik	1	1	3	3	1	9	45	45	Cukup	4	1	5	62,5	63	Baik	47	47	47	Cukup	
83	AMG	4	1	2	2	3	4	3	19	67,86	68	Baik	2	2	4	4	2	14	70	70	Baik	2	4	3	4	4	4	21	87,5	88	Sangat baik	2	0	4	3	2	11	55	55	Baik	3	1	4	50	50	Baik	69	69	69	Baik
84	DF	4	1	2	2	1	4	3	17	60,71	61	Baik	3	1	2	1	4	11	55	55	Baik	2	2	2	1	3	4	14	58,33	58	Baik	2	3	1	4	3	13	65	65	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	60	60	60	Baik
85	EAP	4	1	4	4	1	2	3	19	67,86	68	Baik	4	2	4	2	2	14	70	70	Baik	2	1	3	4	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	76	76	76	Sangat Baik
86	FIF	4	1	2	2	1	2	3	15	53,57	54	Baik	4	4	1	4	4	17	85	85	Sangat Baik	4	1	2	0	2	1	10	41,67	42	Cukup	3	2	4	4	3	16	80	80	Sangat Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	61	61	61	Baik
87	FUA	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14	82	Sangat Baik	3	3	3	4	4	17	85	85	Sangat Baik	4	4	3	4	4	4	23	95,83	96	Sangat baik	3	4	3	3	4	17	85	85	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	87	87	87	Sangat Baik
88	GF	4	1	4	2	4	4	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	2	4	1	4	4	3	18	75	75	Sangat baik	1	4	1	4	3	13	65	65	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	77	77	77	Sangat Baik
89	HI	4	1	4	4	2	1	4	20	71,43	71	Baik	4	2	4	4	1	15	75	75	Sangat Baik	2	4	1	2	1	1	11	45,83	46	Cukup	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	1	1	2	25	25	Cukup	68	68	68	Baik
90	IMJ	4	4	4	1	3	4	2	22	78,57	79	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	2	1	1	3	2	1	10	41,67	42	Cukup	2	1	1	1	3	8	40	40	Cukup	1	1	2	25	25	Cukup	60	60	60	Baik
91	INW	1	1	4	4	1	2	1	14	50	50	Baik	2	3	1	2	1	9	45	45	Cukup	1	4	1	1	2	3	12	50	50	Baik	3	4	1	4	1	13	65	65	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	51	51	51	Baik
92	KM	4	3	3	4	3	2	4	23	82,14	82	Sangat Baik	4	3	2	3	4	16	80	80	Sangat Baik	2	2	3	4	3	2	16	66,67	67	Baik	4	2	2	4	2	14	70	70	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	75	75	75	Sangat Baik
93	LKR	4	4	4	4	4	4	2	26	92,86	93	Sangat Baik	4	2	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	2	4	2	4	4	3	19	79,17	79	Sangat baik	2	4	1	3	3	13	65	65	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	83	83	83	Sangat Baik
94	LA	2	1	2	2	1	1	3	12	42,86	43	Cukup	4	4	1	1	4	14	70	70	Baik	1	2	1	1	4	1	10	41,67	42	Cukup	1	4	4	4	1	14	70	70	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	53	53	53	Baik
95	MSAK	3	2	4	4	1	4	3	21	75	75	Sangat Baik	1	1	1	1	5	25	25	Cukup	1	2	1	1	1	1	7	29,17	29	Cukup	4	2	1	4	1	12	60	60	Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	52	52	52	Baik	
96	MYIM	4	1	4	4	3	4	2	22	78,57	79	Sangat Baik	2	4	4	2	4	16	80	80	Sangat Baik	2	3	2	3	3	4	17	70,83	71	Baik	4	4	4	4	1	17	85	85	Sangat Baik	4	1	5	62,5	63	Baik	77	77	77	Sangat Baik
97	MSS	4	1	4	4	1	4	1	19	67,86	68	Baik	4	1	4	4	4	17	85	85	Sangat Baik	3	2	1	4	4	4	18	75	75	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	79	79	79	Sangat Baik
98	MYS	3	1	3	3	1	4	3	18	64,29	64	Baik	1	1	1	1	5	25	25	Cukup	4	2	1	4	2	2	15	62,5	63	Baik	4	1	2	4	4	15	75	75	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	61	61	61	Baik	
99	MAA	4	1	3	3	1	2	3	17	60,71	61	Baik	1	1	1	1	4	8	40	40	Cukup	2	2	1	2	4	2	13	54,17	54	Baik	2	2	4	4	4	16	80	80	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	61	61	61	Baik
100	MFA	1	1	3	3	1	2	1	12	42,86	43	Cukup	3	2	2	2	2	11	55	55	Baik	2	2	1	4	3	3	15	62,5	63	Baik	2	3	2	3	1	11	55	55	Baik	1	1	2	25	25	Cukup	51	51	51	Baik
101	MKA	4	4	3	4	3	3	4	25	89,29	89	Sangat Baik	3	3	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	3	3	3	3	3	3	18	75	75	Sangat baik	3	3	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	79	79	79	Sangat Baik
102	MRIA	3	1	2	2	1	2	3	14	50	50	Baik	2	1	4	1	1	9	45	45	Cukup	1	2	4	3	1	2	13	54,17	54	Baik	1	2	1	3	4	11	55	55	Baik	1	3	4	50	50	Baik	51	51	51	Baik
103	NSRJ	3	2	1	1	4	2	0	13	46,43	46	Cukup	2	3	4	4	4	17	85	85	Sangat Baik	2	2	1	1	2	2	10	41,67	42	Cukup	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	1	2	3	37,5	38	Cukup	62	62	62	Baik

Daftar Pertanyaan																																																		
No.	Inisial	Indikator 1							Indikator 2							Indikator 3							Indikator 4							Indikator 5							Kemampuan Berpikir Kritis													
		Memberikan penjelasan sederhana							Membangun keterampilan dasar							Menyimpulkan							Memberikan penjelasan lebih lanjut							Mengatur strategi dan taktik																				
		1	2	3	4	5	6	7	Σ	Konversi	Kriteria	8	9	10	11	12	Σ	Konversi	Kriteria	13	14	15	16	17	18	Σ	Konversi	Kriteria	19	20	21	22	23	Σ	Konversi	Kriteria	24	25	Σ	Konversi	Kriteria	Σ	Konversi	Kriteria						
104	NF	3	1	2	2	1	2	2	13	46,43	46	Cukup	4	1	3	3	2	13	65	65	Baik	1	2	1	2	3	4	13	54,17	54	Baik	0	4	2	1	3	10	50	50	Baik	0	4	4	50	50	Baik	53	53	53	Baik
105	NFAF	4	1	2	2	1	2	1	13	46,43	46	Cukup	4	2	4	4	2	16	80	80	Sangat Baik	1	4	1	3	3	2	14	58,33	58	Baik	4	3	3	4	3	17	85	85	Sangat Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	65	65	65	Baik
106	SM	4	4	4	4	4	2	4	26	92,86	93	Sangat Baik	4	4	4	4	3	19	95	95	Sangat Baik	2	4	3	4	4	4	21	87,5	88	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	94	94	94	Sangat Baik
107	TKS	4	4	4	4	1	3	3	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	2	4	1	4	4	2	17	70,83	71	Baik	2	2	4	1	1	10	50	50	Baik	1	1	2	25	25	Cukup	72	72	72	Baik
108	CGS	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	4	1	4	4	4	21	87,5	88	Sangat baik	4	4	4	4	4	20	100	100	Sangat Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	94	94	94	Sangat Baik
109	MRNA	2	1	3	2	2	1	1	12	42,86	43	Cukup	4	2	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	2	4	0	3	4	4	17	70,83	71	Baik	4	4	3	3	2	16	80	80	Sangat Baik	4	3	7	87,5	88	Sangat Baik	67	67	67	Baik
110	ANA	3	4	4	2	1	2	3	19	67,86	68	Baik	3	2	2	2	3	12	60	60	Baik	2	2	1	2	3	3	13	54,17	54	Baik	3	4	4	4	4	19	95	95	Sangat Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	69	69	69	Baik
111	ASC	3	1	3	4	3	3	2	19	67,86	68	Baik	4	2	4	3	3	16	80	80	Sangat Baik	2	1	1	4	4	3	15	62,5	63	Baik	4	3	3	3	3	16	80	80	Sangat Baik	3	1	4	50	50	Baik	70	70	70	Baik
112	EDA	3	4	1	1	4	3	2	18	64,29	64	Baik	4	2	3	3	2	14	70	70	Baik	1	1	1	1	4	1	9	37,5	38	Cukup	2	4	4	4	1	15	75	75	Sangat Baik	1	3	4	50	50	Baik	60	60	60	Baik
113	FAN	1	3	4	4	3	3	2	20	71,43	71	Baik	4	4	2	3	2	15	75	75	Sangat Baik	2	1	1	1	1	4	10	41,67	42	Cukup	1	4	2	3	3	13	65	65	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	64	64	64	Baik
114	FLK	4	4	4	4	2	4	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	2	2	3	15	75	75	Sangat Baik	3	2	2	2	3	4	16	66,67	67	Baik	1	4	3	1	3	12	60	60	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	71	71	71	Baik
115	FK	3	4	4	4	4	3	3	25	89,29	89	Sangat Baik	4	4	3	2	3	16	80	80	Sangat Baik	3	1	0	4	4	3	15	62,5	63	Baik	3	4	4	4	3	18	90	90	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	80	80	80	Sangat Baik
116	JNK	3	4	3	4	4	3	3	24	85,71	86	Sangat Baik	4	2	4	3	3	16	80	80	Sangat Baik	2	2	2	4	2	3	15	62,5	63	Baik	4	4	4	3	3	18	90	90	Sangat Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	79	79	79	Sangat Baik
117	LI	4	4	2	1	4	4	2	21	75	75	Sangat Baik	4	2	2	3	3	14	70	70	Baik	3	1	1	1	3	3	12	50	50	Baik	2	2	1	4	3	12	60	60	Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	64	64	64	Baik
118	MKI	4	1	2	2	3	2	4	18	64,29	64	Baik	4	2	4	1	2	13	65	65	Baik	1	1	1	1	4	1	9	37,5	38	Cukup	4	4	1	4	1	14	70	70	Baik	1	3	4	50	50	Baik	58	58	58	Baik
119	MIR	2	0	3	3	4	3	1	16	57,14	57	Baik	2	2	2	2	2	10	50	50	Baik	2	1	0	1	4	1	9	37,5	38	Cukup	4	3	2	2	1	12	60	60	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	54	54	54	Baik
120	NZ	3	4	4	4	2	4	2	23	82,14	82	Sangat Baik	4	4	2	2	3	15	75	75	Sangat Baik	3	2	3	2	3	4	17	70,83	71	Baik	1	1	1	3	3	9	45	45	Cukup	1	1	2	25	25	Cukup	66	66	66	Baik
121	MHA	2	1	1	1	1	4	1	11	39,29	39	Cukup	1	1	1	2	3	8	40	40	Cukup	1	1	1	1	2	4	10	41,67	42	Cukup	2	2	2	4	3	13	65	65	Baik	2	4	6	75	75	Sangat Baik	48	48	48	Cukup
122	MNA	1	1	3	3	0	2	1	11	39,29	39	Cukup	2	2	2	2	3	11	55	55	Baik	1	1	2	2	3	0	9	37,5	38	Cukup	1	1	2	2	4	10	50	50	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	49	49	49	Cukup
123	MAA	4	4	1	1	3	3	2	18	64,29	64	Baik	3	2	1	1	2	9	45	45	Cukup	3	1	1	2	1	3	11	45,83	46	Cukup	2	1	2	2	1	8	40	40	Cukup	2	4	6	75	75	Sangat Baik	52	52	52	Baik
124	MAP	4	3	4	4	4	3	1	23	82,14	82	Sangat Baik	3	1	2	2	2	10	50	50	Baik	3	1	0	2	2	3	11	45,83	46	Cukup	2	3	2	2	1	10	50	50	Baik	4	4	8	100	100	Sangat Baik	62	62	62	Baik
125	MAZ	2	4	1	1	4	3	3	18	64,29	64	Baik	4	4	2	2	3	15	75	75	Sangat Baik	1	2	1	2	2	1	9	37,5	38	Cukup	4	1	2	2	3	12	60	60	Baik	3	4	7	87,5	88	Sangat Baik	61	61	61	Baik
126	MFM	3	4	2	3	3	3	4	22	78,57	79	Sangat Baik	3	3	4	4	4	18	90	90	Sangat Baik	4	3	4	4	3	4	22	91,67	92	Sangat baik	2	4	4	2	2	14	70	70	Baik	3	3	6	75	75	Sangat Baik	82	82	82	Sangat Baik
127	MKA	3	4	4	4	4	3	4	26	92,86	93	Sangat Baik	4	3	4	3	4	18	90	90	Sangat Baik	4	4	3	4	3	3	21	87,5	88	Sangat baik	3	4	2	3	3	15	75	75	Sangat Baik	4	2	6	75	75	Sangat Baik	86	86	86	Sangat Baik
128	MSKA	4	1	1	2	1	2	2	13	46,43	46	Cukup	3	1	1	3	1	9	45	45	Cukup	1	1	4	4	1	1	12	50	50	Baik	2	2	2	2	3	11	55	55	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	50	50	50	Baik
129	NE	4	2	2	2	3	3	3	19	67,86	68	Baik	4	2	2	4	1	13	65	65	Baik	2	2	1	1	4	3	13	54,17	54	Baik	2	2	2	2	2	10	50	50	Baik	1	4	5	62,5	63	Baik	60	60	60	Baik
130	SNN	4	4	2	2	3	4	3	22	78,57	79	Sangat Baik	4	2	2	4	3	15	75	75	Sangat Baik	1	1	1	1	3	4	11	45,83	46	Cukup	2	4	1	3	3	13	65	65	Baik	2	2	4	50	50	Baik	65	65	65	Baik
131	TZ	3	1	4	1	3	1	3	16	57,14	57	Baik	0	1	1	2	2	6	30	30	Cukup	1	4	2	1	4	1	13	54,17	54	Baik	3	1	3	2	1	10	50	50	Baik	2	1	3	37,5	38	Cukup	48	48	48	Cukup
132	MUA	3	4	1	1	3	3	3	18	64,29	64	Baik	4	2	3	3	3	15	75	75	Sangat Baik	3	2	1	2	3	3	14	58,33	58	Baik	3	4	4	4	3	18	90	90	Sangat Baik	2	3	5	62,5	63	Baik	70	70	70	Baik

LAMPIRAN 36

UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	,054	132	,200 [*]	,990	132	,504
Kecerdasan Emosional	,057	132	,200 [*]	,991	132	,588
Kemampuan Berpikir Kritis	,068	132	,200 [*]	,983	132	,094

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

a. Normalitas Data Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

0,200 > 0,05

(Sehingga data variabel keterampilan mengajar kelompok kecil berdistribusi normal)

b. Normalitas Data Kecerdasan Emosional

0,200 > 0,05

(sehingga data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal)

c. Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kritis

0,200 > 0,05

(Sehingga data variabel kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal)

LAMPIRAN 37

UJI LINEARITAS DATA PENELITIAN

**Hasil Uji Linearitas Variabel Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
dengan Kemampuan Berpikir Kritis**

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	Between Groups	(Combined)	13240,337	64	206,880	2,773	,000
		Linearity	7535,991	1	7535,991	101,024	,000
		Deviation from Linearity	5704,345	63	90,545	1,214	,218
	Within Groups		4997,929	67	74,596		
	Total		18238,265	131			

Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	13127,875	68	193,057	2,380	,000
		Linearity	7536,614	1	7536,614	92,910	,000
		Deviation from Linearity	5591,261	67	83,452	1,029	,456
	Within Groups		5110,390	63	81,117		
	Total		18238,265	131			

LAMPIRAN 38

UJI MULTIKOLINERITAS DATA PENELITIAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,018	5,994		,337	,737		
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	,216	,048	,384	4,536	,000	,547	1,828
Kecerdasan Emosional	,208	,046	,384	4,537	,000	,547	1,828

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

LAMPIRAN 39

HASIL UJI HIPOTESIS

**Hasil Uji Korelasi Sederhana Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
dengan Kemampuan Berpikir Kritis**

Correlations

		Kemampuan Berpikir Kritis	Keterampilan Mengajar kelompok Kecil
Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	1	,643
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	Pearson Correlation	,643	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

Hasil Uji Korelasi Sederhana Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Correlations

		Kemampuan Berpikir Kritis	Kecerdasan Emosional
Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	1	,643
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	,643	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

Hasil Uji Korelasi Ganda Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,703 ^a	,494	,486	8,459	,494	62,957	2	129	,000

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

**Hasil Uji Determinasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dengan
Kemampuan Berpikir Kritis**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,409	9,073

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Hasil Uji Determinasi Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	,413	,409	9,073

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

**Hasil Uji Determinasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan
Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,486	8,459

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil, Kecerdasan Emosional

LAMPIRAN 40

TABEL R PRODUCT MOMENT

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	50	0,279	0,361
4	0,950	0,990	55	0,266	0,345
5	0,878	0,959	60	0,254	0,330
6	0,811	0,917	65	0,244	0,317
7	0,754	0,874	70	0,235	0,306
8	0,707	0,834	75	0,227	0,296
9	0,666	0,798	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	85	0,213	0,278
11	0,602	0,735	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	500	0,088	0,115
25	0,396	0,505	600	0,080	0,105
30	0,361	0,463	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
40	0,312	0,403	900	0,065	0,086
45	0,294	0,380	1000	0,062	0,081

Berdasarkan tabel r product moment jumlah sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah 132 sehingga jika dibulatkan ke yang terdekat adalah 125 dengan tingkat kesukaran 5% sehingga mendapatkan r_{tabel} 0,176.

LAMPIRAN 41

SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 25280/UN37.1.1/KM/2019

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 20 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. EKO PURWANTI, M. Pd.

NIP : 195710261982032001

Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I - IV/b

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Putri Septiana

NIM : 1401416119

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar

Topik : Manajemen Pembelajaran

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



1401416119

FM-03-ARD-24Rev. 01



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 20 Desember 2019

Dr. Agimad Rifai RC, M.Pd.

NIP 195808211984031001

LAMPIRAN 42

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/43/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

02 Januari 2020

Yth. Kepala SD Negeri 1 Gondang
Jl. Soekarno-Hatta 1, Pencarikan, Cepiring, Kendal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
NIM : 1401416119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/53/CN37.1.1/1/2020
Hal : Izin Penelitian

02 Januari 2020

Y.h. Kepala SD Negeri 2 Gondang
Jl. Soekarno-Hatta, Gondang, Cepiring, Kendal, Jawa Tengah 51352

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
NIM : 1401416119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Luasional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP
Universitas Negeri Semarang



Nomor Aplikasi Surat : 250 607 945 5

Sistem Informasi Surat Dinon - UNNES (2020-01-03 7:59:03)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/57/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

02 Januari 2020

Yth. Kepala SD Negeri Karangsono
 Jl. Anggur, Karangsono, Karangsono, Cepiring, Kendal 51352

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.


 Dekan FIP
 Wakil Dekan Bid. Akademik,
 Dr. Drs. Eddy Purwanto, M.Si.
 NIP 196301211987031001

Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/554/N/37.1/1/1/2020 02 Januari 2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Botomulyo
 Jl. Palapa 1 RT 1 RW 4, Botomulyo, Cepiring, Kendal 51352

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Sepriana
 NIM : 1401416119
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SI
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/54/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

02 Januari 2020

Yth. Kepala SD Negeri Podosari
 Jl. Balai Desa, Podosari, Podosari, Cepiring, Kendal 51352

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP:
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat: 760.291.309.2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-03 7:58:31)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/58/UN37.1.1/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

02 Januari 2020

Yth. Kepala SD Negeri 1 Pandes
 Jl. Belimbing No. 1 Pandes, Cepiring, Kendal, Jawa Tengah 51352

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Januari s.d 29 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasamu Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 208 474 733 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-03 8.03.21)

LAMPIRAN 43**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI COBA INSTRUMEN**


PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KORWILBIDIKBUDCAM CEPIRING
SD NEGERI 1 GONDANG
 Jl. Soekarno-Hatta 1, Pencarik, Cepiring, Kendal, Jawa Tengah 51352

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enny Listyorini, S.Pd.
 NIP : 196906201997032003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Gondang

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Jurusan : SI-PGSD UNNES

Telah melaksanakan "Uji Coba Instrumen Penelitian" sebagai syarat kelayakan pada penyusunan instrumen penelitian dalam tugas akhir skripsi pada 16 s.d 21 Januari 2020 di SD Negeri 1 Gondang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Cepiring, 21 Januari 2020
 Kepala SD Negeri 1 Gondang


 Enny Listyorini, S.Pd.
 NIP. 196906201997032003

LAMPIRAN 44

BUKTI HASIL UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama: **Muhammad Yusan Raja**
 Nomor urut: **2**
 Kelas: **IV**
 Nama Sekolah: **SDN Negril Gondang**

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (—) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya diberi solusi oleh guru ketika ada masalah.				✓
2	Saya kesulitan mengerjakan tugas diskusi kelompok kemudian guru menghampiri meja kelompok saya.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
3	Saya meminta bantuan guru tetapi guru menghampiri yang lain.		✓			2
4	Saya diam sehingga guru tidak tahu kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.		✓			2
5	Saya mengemukakan pendapat dan diterima oleh guru.				✓	1
6	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.				✓	1
7	Saya memanggil guru namun guru sedang fokus kepada teman saya.	✓				1
8	Saya mengutarakan pendapat dan guru berekspektasi datar.				✓	4
9	Saya diberi pujian guru ketika berani mengungkapkan pendapat.		✓			3
10	Saya sering berpendapat karena guru memberi semangat.				✓	1
11	Saya mengutarakan ide namun guru mengatakan salah.			✓		3
12	Saya mengutarakan ide namun guru memuji kelompok lain yang idenya lebih bagus.				✓	4
13	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditinggal guru pergi.				✓	1
14	Saya mengikuti arahan guru jika diminta untuk memperhatikan.	✓				4
15	Saya ikut keluar saat guru meninggalkan kelas.	✓				1
16	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.	✓				1
17	Saya meminta bantuan guru ketika ada masalah.			✓		2
18	Saya selalu dibantu guru ketika kesulitan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.				✓	1
19	Saya meminta bantuan guru namun guru mendahulukan tugasnya.		✓			2
20	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.	✓				1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
21	Saya selalu mengotorakan kepada guru tentang masalah yang saya hadapi.	✓				1
22	Saya diberi solusi ketika bercerita dengan guru.	✓				1
23	Saya bingung dengan solusi pengerjaan tugas dari guru.			✓		3
24	Saya ingin bercerita dengan guru namun guru selalu sibuk.	✓				1
25	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik.				✓	1
26	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.		✓			3
27	Saya dimarahi guru ketika membuat kesalahan.		✓			2
28	Saya takut jika ada guru di kelas.				✓	1
29	Saya paham tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		2
30	Saya diberi petunjuk pengerjaan soal oleh guru sebelum mengerjakan.			✓		2
31	Saya bingung dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		3
32	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.			✓		3
33	Saya semangat belajar karena ruangan ditata dengan rapi oleh guru.		✓			3
34	Saya senang diskusi kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.	✓				1
35	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi.		✓			2
36	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.	✓				1
37	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.				✓	1
38	Saya merasa saling melengkapi dalam diskusi kelompok kecil.	✓				1
39	Saya dan kelompok saya terpasak pasif.			✓		3
40	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.	✓				1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
41	Saya dan kelompok saya diminta guru mencari sumber belajar diperpustakaan.	✓				1
42	Saya diberi guru soal untuk dipecahkan secara kelompok.		✓			3
43	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang dilakukan guru.				✓	1
44	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.			✓		3
45	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.			✓		2
46	Saya senang karena guru saya berkeliling ke setiap kelompok.			✓		2
47	Saya ragu-ragu untuk bertanya dengan guru ketika guru sedang sibuk dengan tugasnya.			✓		3
48	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.		✓			2
49	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.	✓				1
50	Saya diberi tugas guru diakhir kegiatan pembelajaran.	✓				1
51	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.	✓			✗	1
52	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.	✓			✗	1
53	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.			✓		2
54	Saya bersemangat belajar karena guru memberikan kata-kata semangat belajar.		✓			3
55	Saya takut ketika guru memberi nasihat dengan nada tinggi.				✓	1
56	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut.				✓	1
57	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.		✓			3

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
58	Saya dan kelompok diskusi dipantau guru dalam perkembangan mengerjakan tugas.		✓			3
59	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.		✓			2
60	Saya dengan guru jarang berinteraksi.	✓				1
61	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.		✓			3
62	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			✓		2
63	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.			✓		3
64	Saya dan teman sekelompok menerima ilmu yang berbeda pemahaman.		✓			2

UJI COBA ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK

KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama *Muhammad Evan Hais Hidayatullah*
 Nomor urut *16*
 Kelas *IV*
 Nama Sekolah *SD Negeri Gading*

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya diberi solusi oleh guru ketika ada masalah.			✓	
2	Saya kesulitan mengerjakan tugas diskusi kelompok kemudian guru menghampiri meja kelompok saya.	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
3	Saya meminta bantuan guru tetapi guru menghampiri yang lain.			✓	
4	Saya diam sehingga guru tidak tahu kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok.			✓	
5	Saya mengemukakan pendapat dan diterima oleh guru.	✓			
6	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.	✓			
7	Saya memanggil guru namun guru sedang fokus kepada teman saya.				✓
8	Saya mengutarakan pendapat dan guru berekspon data.				✓
9	Saya diberi pujian guru ketika berani mengemukakan pendapat.	✓	✗		
10	Saya senang berpendapat karena guru memberi semangat.		✓		
11	Saya mengutarakan ide namun guru mengatakan salah.				✓
12	Saya mengutarakan ide namun guru memuji kelompok lain yang idenya lebih bagus.				✓
13	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditinggal guru pergi.		✓		
14	Saya mengikuti arahan guru jika diminta untuk memperhitungkan.		✓		
15	Saya ikut keluar saat guru meninggalkan kelas.				✓
16	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.			✓	
17	Saya meminta bantuan guru ketika ada masalah.		✓		
18	Saya selalu dibantu guru ketika kesulitan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.	✓			
19	Saya meminta bantuan guru namun guru mendahulukan tugasnya.				✓
20	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
21	Saya selalu mengutarakan kepada guru tentang masalah yang saya hadapi.			✓		2
22	Saya diberi solusi ketika bercerita dengan guru.	✓				4
23	Saya bingung dengan solusi pengerjaan tugas dari guru.			✓		3
24	Saya ingin bercerita dengan guru namun guru selalu sibuk.				✓	4
25	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik.	✓				4
26	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.	✓				4
27	Saya dimarahi guru ketika membuat kesalahan.	✓			✓	4
28	Saya takut jika ada guru di kelas.	✓				1
29	Saya paham tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓				4
30	Saya diberi petunjuk pengerjaan soal oleh guru sebelum mengerjakan.			✓		2
31	Saya bingung dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓	4
32	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.				✓	4
33	Saya semangat belajar karena ruangan ditata dengan rapi oleh guru.		✓			3
34	Saya senang diskusi kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.		✓			3
35	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi.				✓	4
36	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.				✓	4
37	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.	✓				4
38	Saya merasa saling melengkapi dalam diskusi kelompok kecil.	✓				4
39	Saya dan kelompok saya termasuk pasif.				✓	4
40	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.				✓	4

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
41	Saya dan kelompok saya diminta guru mencari sumber belajar diperustakaan.	✓				4
42	Saya diberi guru soal untuk dipecahkan secara kelompok.	✓				4
43	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang dilakukan guru.			✓		3
44	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.				✓	4
45	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.	✓				4
46	Saya senang karena guru saya berkeliling ke setiap kelompok.		✓			3
47	Saya ragu-ragu untuk bertanya dengan guru ketika guru sedang sibuk dengan tugasnya.				✓	4
48	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.				✓	4
49	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.		✓			3
50	Saya diberi tugas guru diakhir kegiatan pembelajaran.	✓				4
51	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.				✓	4
52	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.				✓	4
53	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.	✓				4
54	Saya bersemangat belajar karena guru memberikan kata-kata semangat belajar.		✓			3
55	Saya takut ketika guru memberi nasihat dengan nada tinggi.				✓	4
56	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut.	✓			✓	4
57	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.	✓				4

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
58	Saya dan kelompok diskusi dipantau guru dalam perkembangan mengerjakan tugas.	✓				4
59	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.				✓	4
60	Saya dengan guru jarang berinteraksi.				✓	4
61	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.	✓				4
62	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	✓				4
63	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.			✓		3
64	Saya dan teman sekelompok menerima ilmu yang berbeda pemahaman.			✓		3

LAMPIRAN 45

BUKTI HASIL UJI COBA ANKGET KECERDASAN EMOSIONAL

UJI COBA ANKGET KECERDASAN EMOSIONAL

IDENTITAS RESPONDEN
 Nama: Muhammad Yundan Nasa
 Nomor urut: 2
 Kelas: 2
 Nama Sekolah: SD Negeri 1 Gondang

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang benar, berilah dua garis malar pada jawaban sebelumnya (—) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:
SL Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
SR Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
KD Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
TP Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sudah akan kelelahan maupun kelebihan yang ada pada diri saya		✓		
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek				✓
3	Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika ada masalah	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
4	Saya bingung ketika ada masalah	✓				1
5	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun				✓	1
6	Saya melakukan kegiatan yang bermanfaat ketika sedih	✓				4
7	Saya bingung dengan perasaan apa yang sedang saya rasakan		✓			2
8	Saya tiba-tiba sedih tidak tahu penyebabnya		✓			2
9	Saya selalu mengucapkan kata-kata baik ketika emosi timbul agar tidak menyakinkan orang lain				✓	1
10	Saya tetap berbuat baik meskipun dijejek teman				✓	1
11	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan		✓			2
12	Saya menganggap teman ketika saya banyak masalah				✓	4
13	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira				✓	2
14	Saya sedih jika nilai saya rendah				✓	2
15	Saya mampu bertidak semua kegiatan tanpa harus diawasi oleh orang lain	✓				1
16	Saya berhenti belajar ketika nilai saya rendah				✓	4
17	Saya akan menyebarkan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin				✓	2
18	Saya menaruh minat saat bergada berkelahi	✓				4
19	Saya bingung bagaimana mengungkapkan kemarahan saya				✓	4
20	Saya melupakan kemarahan dengan teman sekelasnya dibantu				✓	3
21	Saya selalu menahan amarah agar tidak terjadi perkelahian				✓	1
22	Saya menahan untuk marah ketika sedang ada masalah	✓				1
23	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan		✓			2
24	Saya melempar barang ketika sedang marah	✓				1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
25	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain				✓	1
26	Saya merasa banyak teman di sekolah	✓				1
27	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman satu geng dari pada dengan teman yang bukan satu geng			✓		3
28	Saya cemas jika sekelompok diskusi dengan teman yang belum akrab	✓				1
29	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				✓	1
30	Saya tetap duduk di kelas meskipun guru sedang meninggalkan kelas		✓			3
31	Saya setuju dengan peraturan-peraturan di sekolah		✓			2
32	Saya senang ketika kelas ketika guru sedang ada tugas di luar	✓				1
33	Saya dapat menyelesaikan tugas meskipun suasana yang kurang kondusif		✓			3
34	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya				✓	1
35	Saya lebih memilih bermain meskipun masalah banyak tugas			✓		3
36	Saya tertarik dengan cerita teman ketika mengerjakan tugas diskusi kelompok	✓				1
37	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit				✓	1
38	Saya akrab ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman			✓		2
39	Saya memarahi teman yang mengganggu ketenangan		✓			2
40	Saya menegur ketika sudah mengerjakan pertanggung guru	✓				1
41	Saya akan membantu teman yang terlihat susah				✓	1
42	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain			✓		2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
43	Saya akan berakrab baik dengan musuh yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya			✓		1
44	Saya membantu teman yang saya kenal saja				✓	1
45	Saya menghormati pendapat orang lain walaupun beda pendapat			✓		2
46	Saya menerima ide orang lain				✓	1
47	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap mempertahankan saya		✓			2
48	Saya senang menanggapi pendapat orang lain meskipun benar	✓				1
49	Saya selalu mengargui teman saya yang sedang berbicara				✓	1
50	Saya mendengarkan pendapat orang lain sampai selesai berbicara	✓	✓			3
51	Saya abaikan pendapat orang lain ketika diskusi berlangsung		✓			2
52	Saya berbicara dengan teman sekelompok diskusi ketika kelompok lain sedang menjawab pertanyaan guru	✓				1
53	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi				✓	1
54	Saya mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman	✓				1
55	Saya akan memadamkan orang jika ada masalah dengan orang tersebut	✓				1
56	Saya menpadi kepada guru ketika ada sedikit masalah		✓			2
57	Saya akrab dengan teman diskusi kelompok			✓		2
58	Saya senang mematuhi pembicaraan dengan teman		✓			3
59	Saya menaruh bicara sebelum diajak orang lain untuk bicara	✓				1
60	Saya malu memulai pembicaraan dengan teman	✓				1
61	Saya selalu menjaga semua orang termasuk di sekolah			✓		2

No	Pernyataaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
62	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.				✓	1
63	Saya mempunyai satu teman di kelas.		✓			2
64	Saya lebih senang menyendiri di kelas ketika bel istirahat.			✓		3
65	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.			✓		2
66	Saya menghibur teman yang sedih.		✓			3
67	Saya mengabaikan teman yang sakit.	✓				1
68	Saya senang jika teman yang saya anggap musuh mengalami sakit.			✓		3
69	Saya senang menolong orang lain.			✓		2
70	Saya membantu teman yang kesulitan membawa barang.				✓	1
71	Saya terpaksa menolong orang lain.	✓				1
72	Saya akan terlihat baik ketika memberi bantuan kepada teman.				✓	4
73	Saya senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.		✓			3
74	Saya menghibur teman yang pernat mengerjakan tugas.				✓	1
75	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok.	✓				1
76	Saya pasif di dalam kelompok.				✓	4

UJI COBA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama **Kaisa F**
 Nomor urut **8**
 Kelas **8**
 Nama Sekolah **SD Negeri Gondang**

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis menderet pada jawaban sebelumnya (⇄) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:
 - SL** : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - SR** : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - KD** : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 - TP** : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sadar akan kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri saya	✓			
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek		✓		
3	Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika ada masalah				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya bingung ketika ada masalah				✓
5	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun	✓			
6	Saya melakukan kegiatan yang bermanfaat ketika sedih	✓			
7	Saya bingung dengan perasaan apa yang sedang saya rasakan				✓
8	Saya tiba-tiba sedih tidak tahu penyebabnya				✓
9	Saya selalu mengucapkan kata-kata baik ketika emosi timbul agar tidak menyakitkan orang lain	✓			
10	Saya tetap berbuat baik meskipun diajak teman		✓		
11	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan				✓
12	Saya mengganggu teman ketika saya banyak masalah			✓	
13	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira	✓			
14	Saya sedih jika nilai saya rendah	✓			
15	Saya mampu bertindak sesuai keinginan tanpa harus diarahkan oleh orang lain				✓
16	Saya berhenti belajar ketika nilai saya rendah			✓	
17	Saya akan menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin	✓			
18	Saya memilih minta maaf daripada berkelahi	✓			
19	Saya bingung bagaimana mengungkapkan kemarahan saya			✓	
20	Saya melampirkan kemarahan dengan teman sekelompok diskusi				✓
21	Saya selalu menahan amarah agar tidak terjadi perkelahian	✓			
22	Saya menahan amarah ketika sedang ada masalah		✓		
23	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan				✓
24	Saya melempar barang ketika sedang marah			✓	

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
25	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain.			✓		2
26	Saya merasa banyak teman di sekolah.	✓				1
27	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman satu geng dari pada dengan teman yang bukan satu geng.		✓			2
28	Saya cemas jika sekelompok diskusi dengan teman yang belum akrab.				✓	4
29	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓				4
30	Saya tetap duduk di kelas meskipun guru sedang meninggalkan kelas.	✓				4
31	Saya tertekan dengan peraturan-peraturan di sekolah.				✓	4
32	Saya senang keluar kelas ketika guru sedang ada tugas di luar.				✓	4
33	Saya dapat menyelesaikan tugas meskipun suasana yang kurang kondusif.	✓				4
34	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.		✓			3
35	Saya lebih memilih bermain meskipun mendapat banyak tugas.				✓	4
36	Saya tertarik dengan cerita teman ketika mengerjakan tugas diskusi kelompok.			✓		3
37	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit.	✓				4
38	Saya ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	✓				4
39	Saya memarahi teman yang mengganggu ketenangan.				✓	4
40	Saya menangis ketika susah menjawab pertanyaan guru.				✓	4
41	Saya akan membantu teman yang terkena musibah.	✓				4
42	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain.		✓			3

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
43	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya.				✓	1
44	Saya membantu teman yang saya kenal saja.				✓	1
45	Saya menghormati pendapat orang lain walaupun beda pendapat.	✓				4
46	Saya menerima ide orang lain.		✓			3
47	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap mempertahankannya.				✓	4
48	Saya sering menyanggah pendapat orang lain meskipun benar.				✓	4
49	Saya selalu menghargai teman saya yang sedang berbicara.		✓			3
50	Saya mendengarkan pendapat orang lain sampai selesai berbicara.	✓				4
51	Saya abaikan pendapat orang lain ketika diskusi berlangsung.			✓		3
52	Saya berbicara dengan teman sekelompok diskusi ketika kelompok lain sedang menjawab pertanyaan guru.				✓	4
53	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.	✓				4
54	Saya mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.	✓				4
55	Saya akan mendiamkan orang jika ada masalah dengan orang tersebut.				✓	4
56	Saya mengadu kepada guru ketika ada sedikit masalah.	✗			✓	4
57	Saya akrab dengan teman diskusi kelompok.	✓				4
58	Saya senang memoli pembicaraan dengan teman.		✓			3
59	Saya menahan bicara sebelum diajak orang lain untuk bicara.			✓		3
60	Saya malu memulai pembicaraan dengan teman.			✓		3
61	Saya selalu menyapa semua orang terutama di sekolah.	✓			✗	4

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
62	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.		✓		
63	Saya mempunyai satu teman di kelas.				✓
64	Saya lebih senang menyendiri di kelas ketika bel istirahat.			✓	
65	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.	✓			
66	Saya menghibur teman yang sedih.	✓			
67	Saya mengabaikan teman yang sakit.				✓
68	Saya senang jika teman yang saya anggap musuh mengalami sakit.				✓
69	Saya senang menolong orang lain.	✓			
70	Saya membantu teman yang kesulitan membawa barang.		✓		
71	Saya terpaksa menolong orang lain.				✓
72	Saya akan terlihat baik ketika memberi bantuan kepada teman.				✓
73	Saya senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	✓			
74	Saya menghibur teman yang penat mengerjakan tugas.	✓			
75	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok.				✓
76	Saya pasif di dalam kelompok.		✓		

LAMPIRAN 46

BUKTI HASIL UJI COBA TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

UJI COBA LEMBAR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama Royan Fankhida IV
 Nomor urut 22 Nama Sekolah SD Negeri 1 Gondang

A. Petunjuk Umum

- Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
- Bacalah perintah soal setiap nomor dengan seksama.
- Tuliskan jawaban di bawah ini dengan jelas.

B. Soal Urutan

- Simaklah bunyi di bawah ini!
 Komidi Putar
 Komidi putar adalah salah satu wahana permainan yang beroperasi dengan cara berputar berak linear, dan orang yang menaikinya duduk dikiri yang terdapat pada tiap halang-halang tersebut dan akan berputar 360°. Komidi putar tersebut dapat beroperasi dengan menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Untuk mengganti bahan bakar yang semakin mahal maka dipikirkan salah satu energi alternatif yaitu tenaga surya (solar cell). Karena semakin pesatnya ilmu sains dan teknologi lebih baiknya ditambahkan untuk hal-hal yang bermanfaat.
 Apakah permasalahan utama dari fungsi di atas?
 jawab komidi putar berputar putar
- Berdasarkan bunyi Komidi Putar pada nomor 1, rumuskan permasalahan tersebut dalam bentuk pertanyaan umum dan pertanyaan!
- jawab Mengapa bahan bakar diganti energi alternative?

- Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 Tidak Ipang berpendapat bahwa hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik. Tanpa listrik kita tidak bisa membayangkan apa jadinya hidup ini. Semua kegiatan mulai dari kegiatan rumah tangga, pertanian, pabrik atau industri, bahkan aktivitas pribadi semua membutuhkan energi listrik. Sedangkan Bapak Rani berpendapat bahwa semakin banyak menggunakan listrik semakin banyak pengeluaran. Berdasarkan pernyataan di atas, pilihlah dari siapa yang setuju dengan manfaat energi listrik?
 jawab Bapak Ipang karena berpendapat bahwa hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik
- Berdasarkan soal nomor 1, paparkan dari siapa yang kurang setuju dengan manfaat energi listrik?
 jawab Bapak Ipang
- Perhatikan dialog di bawah ini!
 Keni : Hari ini hujan, jadi saya mengeringkan baju dengan mesin cuci.
 Apakah perintah soal yang cocok disampaikan Keni kepada Keni?
 jawab apakah hari ini dirumahmu hujan
- Buatlah 2 pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi!
 jawab Bunyi adalah?
- Perhatikan tabel berikut yang menunjukkan beberapa data barang di Rumah Pak Anis!

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kapas Angas	5
2	Mesin	4
3	Kursi	10
4	Lemari Es	1
5	Kulkas Gas	2
6	Televisi	1
7	Sepeda Motor	2

2 Berdasarkan tabel di atas, berapa jumlah barang di Rumah Pak Jono yang memanfaatkan energi listrik?

Jawab Lemari es

8 Energi listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, apa yang terjadi jika menggunakan listrik secara berlebihan?

2 Jawab Listrik panas, energi habis

9 Perhatikan pendapat di bawah ini!

Puji Lestari, ahli fisika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITB menyatakan manfaat dari energi panas matahari dapat langsung dimanfaatkan yaitu pemanas air di rumah, mengeringkan pakaian dan sebagainya.

Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Puji Lestari tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!

1 Jawab pendapat puji lestarinya tidak dapat dipercaya

10 Bacalah informasi berikut!

"Putriana mengatakan manfaat dari energi panas matahari selain banyak manfaat ternyata mengakibatkan kebakaran di Sejumlah Kota di Kalimantan."

Berdasarkan informasi di atas, menurutmu apakah pendapat Putriana tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!

1 Jawab dapat dipercaya

11 Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!

Hari pertama Ana meletakkan pakaian basah di dalam rumah sebelum sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaiannya sudah basah. Kemudian hari kedua Ana meletakkan pakaian basah di halaman rumah sebelum berangkat sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat pakaian sudah kering.

Pembuktian apa yang ingin dilakukan Ana dalam pengamatan tersebut?

3 Jawab membuktikan manfaat energi selain energi panas matahari

12 Perhatikan hasil pengamatan Putri pada manfaat

Putri membawa tisu yang dibasahi kemudian di letakkan di halaman sekolah. Putri meletakkan kaca pembesar diatas tisu yang basah tersebut. Kemudian terlihat cahaya yang terpusat pada satu titik cahaya di tisu tersebut.

Pembuktian apa yang ingin dilakukan Putri dalam pengamatan tersebut?

1 Jawab membuktikan manfaat energi selain energi cahaya matahari

13 Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Putri pada nomor 12, mengapa terdapat cahaya di tisu tersebut?

3 Jawab cahaya matahari dapat menembus benda yang bening

14 Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!

Mengukur Pakaian			
Hari	Tempat	Sebelum Berangkat Sekolah	Setelah Pulang Sekolah
Hari pertama	Dalam Rumah	Basah	Basah
Hari Kedua	Halaman Rumah	Basah	Kering

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, mengapa terjadi perbedaan antara hari ke pertama dan hari ke dua?

3 Jawab terdapat energi panas matahari di halaman rumah

15 Simaklah bacaan di bawah ini!

Kipas angin merupakan salah satu benda yang ada dirumah yang membutuhkan energi listrik. Energi listrik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, jangan sampai energi karena pemakaian yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak membutuhkan energi listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

3 Jawab energi listrik bermanfaat

16. Simaklah bacaan di bawah ini!

Salah satu contoh dari sumber energi gerak adalah angin. Angin adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan angin sebagai sumber energi gerak seperti mengeringkan (bibin) makanan tradisional dan juga sebagai pembangkit listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

Jawab: **energi alternatif**

17. Sebutkan banyak manfaat dari energi gerak selain yang disebutkan pada nomor 16! Jelaskan!

Jawab: **berolahraga**

18. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Energi sangat berguna bagi makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Beberapa contoh benda yang menggunakan energi listrik adalah setrika, kulkas, lampu, dan kipas angin. Kesimpulan dari teks di atas adalah manfaat energi listrik.

Apakah kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan bacaan? Jelaskan!

Jawab: **Tidak sesuai**

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

Jawab: **Mengeringkan baju, Mengeringkan ikan**

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

Jawab: **polisi dan mobil**

21. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Rino mendengar suara mobil dan tetap berada di dalam rumah kemudian menyimpulkan bahwa ayahnya sudah pulang kerja.

Mengapa Rino dapat menyimpulkan jika ayahnya pulang kerja hanya melihat keluar?

Jawab: **karena Rino mendengar suara mobil ayahnya**

22. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kesimpulan gambar di atas adalah pemanfaatan energi panas matahari untuk mengeringkan baju.

Mengapa pakaian dapat kering dijemur pada siang hari?

Jawab: karena di jemur

23. Perhatikan tabel manfaat energi panas matahari di bawah ini!

No	Mahluk Hidup	Manfaat
1	Manusia	- Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
2	Hewan	- Digunakan untuk menghangatkan tubuh. - Mencairkan makanan. - Menghasilkan tulang.
3	Tumbuhan	- Fotosintesis. - Memperbaiki tanah. - Pertumbuhan kecambah.

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan manfaat energi matahari!

Jawab: Manfaatnya sangat banyak.

24. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Energi	Manfaat
1	Listrik	- Sebagai penerangan. - Sumber energi. - Sarana hiburan. - Penghasil panas.
2	Matahari	- Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik. - Energi matahari untuk kesehatan tulang. - Energi matahari untuk proses pengeringan.
3	Dauri	- Mengikat ke dalam air. - Dapat mendinginkan musik atmosfer. - Dapat melakukan komunikasi.

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan Energi?

2 Jawab: energi adalah berbagai hal yang didapat kita dari adanya Matahari.

25. Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab: Lampu Lita.

26. Energi otot adalah energi yang berasal dari kekuatan manusia. Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab: energi yang kuat.

27. Berikut pendapat Warga Desa Kijilan mengenai energi listrik!

No	Nama	Pendapat
1	Suswani	Listrik merupakan hal yang paling kita butuhkan.
2	Suyanto	Listrik membuat pengeluaran yang bertambah banyak.
3	Pato	Listrik bermanfaat untuk kehidupan manusia.
4	Tarto	Listrik termasuk dalam barang elektronik.

Berdasarkan pendapat Warga Desa Kijilan, Apa yang dimaksud energi listrik?

1 Jawab: energi listrik adalah energi yang dibutuhkan manusia dalam barang elektronik.

28. Berdasarkan soal nomor 27, pendapat milik siapa yang paling cocok dengan pendapatmu? Jelaskan!

3 Jawab: setuju Pato.

29. Energi apa yang dapat digunakan untuk mengeringkan baju ketika musim hujan tidak terdapat barang panas matahari? Jelaskan!

2 Jawab: energi listrik.

30. Listrik bermanfaat bagi kehidupan manusia, bagaimana cara menghemat energi listrik?

3 Jawab: Mematikan listrik yang tidak di pakai

31. Bagaimana cara memberitahu teman bahwa energi panas matahari itu penting bagi tubuh?

3 Jawab: Saya ajak jalan sehat di pagi hari karena vitamin D

32. Simaklah kasus di bawah ini!

"Teman sekelompokmu tidak mau upacara pada hari senin karena takut panas matahari dan kesudian pinggan."

Apa yang kamu lakukan agar temanmu ikut upacara?

3 Jawab: Memberi tahu bahwa panas matahari di pagi hari tidak akan membuat pinggan kecuali kamu lapar

UJI COBA LEMBAR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama Iustingatur Zahro Kelas 4
 Nomor urut 10 Nama Sekolah: SD Negeri 1 Gondang

A. Petunjuk Umum

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pertanyaan setiap nomor dengan seksama.
3. Tuliskan jawaban di bawah ini dengan jelas.

B. Soal Uraian

1. Simaklah bacaan di bawah ini!

Komidi Putar

Komidi putar adalah salah satu wahana permainan yang beroperasi dengan cara berputar layak kincir dan orang yang menaikinya duduk dikursi yang tersedia pada tiap baling-baling tersebut dan akan berputar 360°. Komidi putar tersebut dapat beroperasi dengan menggunakan bahan bakar dari tenaga listrik. Untuk mengganti bahan bakar yang semakin mahal maka dipilihlah salah satu energi alternatif yaitu tenaga surya (*solar cell*). Karena semakin pesatnya suhu matahari langkah lebih baiknya dimanfaatkan untuk bal-bal yang bermanfaat.

Apakah permasalahan utama dari bacaan di atas?
 Jawab: semakin mahalnya bahan bakar komidi putar sehingga menggantinya dengan energi alternatif berupa tenaga surya.

2. Berdasarkan bacaan "Komidi Putar" pada nomor 1, rumuskan permasalahan tersebut dalam bentuk pertanyaan minimal dua pertanyaan!
 Jawab: Mengapa bahan bakar komidi putar diganti dengan energi alternatif? Apa yang dimaksud komidi putar?

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Bapak Ipang berpendapat bahwa hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, tanpa listrik kita tidak bisa membayangkan apa jalannya hidup ini. Semua kegiatan mulai dari kegiatan rumah tangga, pertokoan, pabrik atau industri, bahkan aktivitas pribadi semua membutuhkan energi listrik. Seandainya Bapak Romi berpendapat bahwa semakin banyak menggunakan listrik semakin banyak pengeluaran. Berdasarkan pernyataan di atas, jelaskan dari siapa yang relevan dengan manfaat energi listrik?

Jawab: Bapak Ipang

4. Berdasarkan soal nomor 3, jelaskan dari siapa yang kurang relevan dengan manfaat energi listrik?

Jawab: Bapak Romi

5. Perhatikan dialog di bawah ini!

Kiki: (-)

Keni: Hari ini hujan, jadi saya mengeringkan baju dengan mesin cuci.

Apakah pertanyaan yang cocok disampaikan Kiki kepada Keni?

Jawab: Mengapa kamu mengeringkan baju dengan mesin cuci?

6. Buatlah 2 pertanyaan yang berhubungan dengan energi bunyi!

Jawab: Apa itu energi bunyi? Apakah manfaat merupakan bunyi?

7. Perhatikan tabel berikut yang memuatkan beberapa data barang di Rumah Pak Jemu!

No	Nama Barang	Jumlah
1	Kipas Angin	3
2	Meja	4
3	Kursi	10
4	Lemari Es	1
5	Kompor Gas	2
6	Telenteng	1
7	Sepeda Motor	2

- Berdasarkan tabel di atas, berapa jumlah barang di Rumah Pak Jono yang memanfaatkan energi listrik?
4. Jawab: kecuali energi S, Laman ES 3, dan kulkas, jadi jumlahnya ada 5
8. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, apa yang terjadi jika menggunakan listrik secara berlebihan?
4. Jawab: Mengakibatkan boros biaya dan kebocoran karena korsleting
9. Perhatikan pendapat di bawah ini!
- "Papi Lestari, ahli fisika dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ITB) mengatakan listrik dari energi panas matahari dapat langsung dimanfaatkan untuk pemukiman di rumah, menggunakan paksiun dan sebagainya."
- Berdasarkan inferensi di atas, menurutmu apakah pendapat Papi Lestari tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!
4. Jawab: Buuh! Lestari dapat dipercaya karena dia ahli fisika dari fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alim ITB
10. Bacalah informasi berikut:
- "Patrians menggunakan sumber dari energi panas matahari untuk banyak manfaat seperti mengkilatkan bekakan di Sejangkit Kota di Kalimantan"
- Berdasarkan inferensi di atas, menurutmu apakah pendapat Patrians tersebut dapat dipercaya? Jelaskan alasannya!
4. Jawab: Pendapat patrians tidak dapat dipercaya karena bekakan di Sejangkit kota di Kalimantan bukan manfaat dari matahari
11. Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!
- Hari pertama Ana melakukan paksiun basah di dalam rumah sekolah setelah pulang sekolah Ana melihat paksiunnya sudah kering. Kemudian hari kedua Ana melakukan paksiun basah di halaman rumah sebelum berangkat sekolah, setelah pulang sekolah Ana melihat paksiun sudah kering.
- Perhatikan apa yang ingin ditanyakan Ana dalam pengamatan tersebut?
4. Jawab: Apakah membuktikan manfaat energi panas matahari dapat mengeringkan paksiun yang basah menjadi kering

12. Perhatikan hasil pengamatan Puri pada manfaat:

Puri membuat es yang dibuat kemudian di letakkan di halaman sekolah. Puri meletakkan kaca pembesar diatas es tadi tersebut. Kemudian terlihat cahaya yang terpusat pada satu titik cahaya di es tersebut.

Perhatikan apa yang ingin ditanyakan Puri dalam pengamatan tersebut?

4. Jawab: Puri membuktikan manfaat energi cahaya matahari dapat membuat benda bening membuat titik cahaya tersebut

13. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan Puri pada nomor 12, mengapa terjadi cahaya di es tersebut?

4. Jawab: energi cahaya matahari dapat membuat benda bening sehingga membuat suatu titik di itu kemudian berubah menjadi es energi panas

14. Perhatikan hasil pengamatan di bawah ini!

Mempunyai Paksiun			
Hari	Tempat	Sebelum Heringkat Sekolah	Setelah Pulang Sekolah
Hari pertama	Dalam Rumah	basah	Basah
Hari Kedua	Halaman Rumah	basah	Kering

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, mengapa terjadi perbedaan antara hari ke pertama dan hari ke dua?

4. Jawab: Terjadi perbedaan karena perbedaan energi panas matahari yang dapat mengeringkan paksiun

15. Simaklah bacaan di bawah ini!

Kipas angin merupakan salah satu benda yang ada di rumah yang memanfaatkan energi listrik. Energi listrik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, hingga energi karena pemanfaatannya yang tidak terbatas. Oleh karena itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak memanfaatkan energi listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

4. Jawab: Dari bacaan itu, ada alternatif membuat kipas yang tidak memanfaatkan energi listrik

16. Simaklah bacaan di bawah ini!

Salah satu contoh dari sumber energi gerak adalah angin. Angin adalah salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang menggunakan angin sebagai sumber energi gerak seperti mengeringkan bahan makanan tradisional dan juga sebagai pembangkit listrik.

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas!

4
Jawab: manfaat energi gerak berupa angin yang sering digunakan dalam kehidupan masyarakat seperti mengeringkan bahan makanan dan sebagainya.

17. Masih banyak manfaat dan energi gerak selain yang disebutkan pada nomor 16! Jelaskan!

3
Jawab: Menggerakkan botas, baling, menggerakkan kapal air.

18. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Energi sangat penting bagi makhluk hidup saat melakukan kegiatan. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Beberapa contoh benda yang menggunakan energi listrik adalah setrika, kulkas, lampu, dan kipas angin. Kesimpulan dari teks di atas adalah manfaat energi listrik.

Apakah kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan bacaan? Jelaskan!

4
Jawab: Sesuai, karena memang dari tadi membahas manfaat listrik antara lain setrika, kulkas.

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

4
Jawab: Kesimpulan manfaat matahari ketika gambar itu adalah matahari untuk mengeringkan baju, ikan asin, kapal dan sebagainya.

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Buatlah kesimpulan berdasarkan gambar di atas!

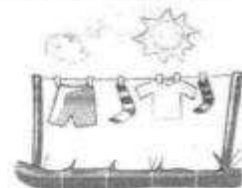
3
Jawab: manfaat energi bunga pada mobil kerac serani.

21. Perhatikan bacaan di bawah ini!

Rina mendengar suara mobil dan tetap berada di dalam rumah kemudian menyimpulkan bahwa Awanis sudah pulang kerja. Mengapa Rina dapat mengetahui jika Awanis pulang kerja tanpa melihat keluar?

3
Jawab: Rina mendengar suara mobil.

22. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kesimpulan gambar di atas adalah pemanfaatan energi panas matahari untuk mengeringkan baju.

Mengapa pakain dapat kering dijemur pada siang hari?
 Jawab: karena transfer energi panas matahari sehingga pakain kering

23. Perbaiki tabel manfaat energi panas matahari di bawah ini!

No	Manfaat Hidup	Manfaat
1.	Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik • Energi matahari untuk kesehatan tulang • Energi matahari untuk proses pengeringan
2.	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk menghangatkan tubuh • Mencerna makanan • Merangsang tulang
3.	Tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Fotosintesis • Mengeringkan tanah • Perambatan keatas

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan manfaat energi matahari!

Jawab: manfaat energi matahari adalah berbagai hal yang di dapatkan dari adanya matahari yang membuat hidup lebih nyaman untuk menerima makanan pada hewan, pertumbuhan, sistem pernapasan, dsns

24. Perbaiki tabel di bawah ini!

No	Energi	Manfaat
1.	Listrik	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai penertagan - Sumber energi - Sarana hiburan - Penghangat panas
2.	Matahari	<ul style="list-style-type: none"> - Energi panas matahari sebagai pembangkit tenaga listrik - Energi matahari untuk kesehatan tulang - Energi matahari untuk proses pengeringan
3.	Bunyi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur kedalaman laut - Dapat mendinginkan rumah atau lapu - Dapat meredakan kemarahan

Berdasarkan tabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan energi? Jawab: manfaat energi adalah berbagai hal yang di dapatkan dari adanya matahari baik makhluk hidup dan tumbuhan tenaga listrik

25. Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab: Energi cahaya adalah energi terang

26. Energi oiet adalah energi yang berasal dari lekatan magnet. Apa maksud dari pernyataan di atas?

Jawab: energi oiet adalah

27. Berikut pendapat Warga Desa Kijilan mengenai energi listrik!

No	Nama	Pendapat
1.	Susanti	Listrik merupakan hal yang paling kita butuhkan
2.	Suyarno	Listrik membuat pengetahuan yang bertambah banyak
3.	Pamu	Listrik bermanfaat untuk kehidupan manusia
4.	Tarno	Listrik termasuk dalam barang elektronik

Berdasarkan pendapat Warga Desa Kijilan, Apa yang dimaksud energi listrik?

Jawab: energi listrik adalah energi yang paling banyak kita gunakan dalam elektronik seperti tv

28. Berdasarkan soal nomor 27, pendapat mana siapa yang paling cocok dengan pendapatmu? Jelaskan!

Jawab: Susanti, karena rumah saya banyak menggunakan energi listrik

29. Energi apa yang dapat digunakan untuk mengeringkan baju ketika musim hujan tidak terdapat banyak panas matahari? Jelaskan!

Jawab: energi listrik bisa digunakan untuk mengganti energi matahari

30. Listrik bermanfaat bagi kehidupan manusia, bagaimana cara menghemat energi listrik?

Jawab: Jangan memakai listrik

31. Bagaimana cara memberitahu teman bahwa energi panas matahari itu penting bagi tubuh?

Jawab: Saya beri tahu banyak manfaatnya seperti menyekatkan tulang, bisa untuk mengeringkan ikan asin

32. Simaklah kasus di bawah ini!

"Temun sekelompokmu tidak mati upacara pada hari serin karena takut panas matahari dan kemudian pingsan"

Apa yang kamu lakukan agar temannmu ikut upacara?

Jawab: Saya membujuk untuk ikut upacara dan saya beri tahu panas matahari di pagi hari tidak akan membuat pingsan maka kembalilah

LAMPIRAN 47

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KORWILBIDIKBUDCAM CEPIRING
SD NEGERI 2 GONDANG
 Jl. Soekarno-Hatta, Gondang, Cepiring, Kendal, Jawa Tengah 51352

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2 / 15

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Santoso, S.Pd., M.Si.
 NIP : 19650916 199201 1002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 2 Gondang

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Jurusan : S1 - PGSD UNNES

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Gondang dengan judul "Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" pada 14 s.d 20 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Cepiring, 20 Februari 2020
 Kepala SD Negeri 2 Gondang


 Santoso, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19650916 199201 1002



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KOORWIL KECAMATAN CEPIRING
 SD NEGERI KARANGSUNO
 Jl. Anggur, Karangsono, Karangsono, Cepiring, Kendal 51352

SURAT KETERANGAN
 Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Jumanah, S.Pd.M.Si.
 NIP : 196706161994032009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Karangsono

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :
 Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Jurusan : SI-PGSD UNNES

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangsono dengan judul "Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" pada 17 s.d 24 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Cepiring, 24 Februari 2020
 Kepala SD Negeri Karangsono

 Jumanah, S.Pd.M.Si.
 NIP. 196706161994032009



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORWIL KECAMATAN CEPILING
SD NEGERI 1 BOTOMULYO

Jl. Palapa 1 RT 1 RW, Botomulyo, Cepiring, Kendal 51352
Telepon +622943681511, Email : sd1botomulyo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sobirin, S.Pd.
NIP : 1967211101999041006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Botomulyo

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Septiana
NIM : 1401416119
Jurusan : S1-PGSD UNNES

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Botomulyo dengan judul "Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" pada 24 s.d 29 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Cepiring, 29 Februari 2020
Kepala SD Negeri 1 Botomulyo

Sobirin, S.Pd.
NIP. 1967211101999041006



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORWIL KECAMATAN CEPILING
SD NEGERI Podosari

Jl. Balai Desa, Podosari, Podosari, Cepiring, Kendal 51352

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Susilo, S.Pd.
NIP : 196904021994031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Podosari

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Septiana
NIM : 1401416119
Jurusan : S1-PGSD UNNES

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Podosari dengan judul "Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" pada 21 s.d 27 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Cepiring, 27 Februari 2020
Kepala SD Negeri Podosari

Eko Susilo, S.Pd.
NIP. 196904021994031005



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KOORWIL KECAMATAN CEPIRING
SD NEGERI 1 PANDES
 Jl. Belimbing No. 1 Pandes, Cepiring, Kendal, Jawa Tengah 51352

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bowo Sutriyono, S.Pd.,M.Si.
 NIP : 196212011984051001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Pandes

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Septiana
 NIM : 1401416119
 Jurusan : SI-PGSD UNNES

telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Pandes dengan judul "Hubungan antara Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal" pada 10 s.d 17 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Cepiring, 10 Februari 2020
 Kepala SD Negeri 1 Pandes
 Sutriyono, S.Pd.,M.Si.
 NIP. 196212011984051001

LAMPIRAN 48

BUKTI HASIL ANGET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama: **Makka ILIZA AROKI**
 Nomor unit: **18**
 Kelas: **A**
 Nama Sekolah: **SDN Karangsono**

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor unit, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap butir dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENYISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang benar, berilah dua garis miring pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa Selalu dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 SR : Jika kamu merasa Sering dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 KD : Jika kamu merasa Kadang-kadang dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 TP : Jika kamu merasa Tidak Pernah dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
1	Saya kesulitan mengerjakan tugas dan tim kelompok kemudian guru membagikan mesin kelompok saya.		✓			3
2	Saya meminta bantuan guru tetapi guru mengabaikan yang lain.				✓	1
3	Saya mengajukan pendapat dan diterima oleh guru.			✓		2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
4	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.			✓		2
5	Saya menantang guru namun guru sedang fokus kepada teman saya.	✓				1
6	Saya diberi pujian guru ketika berani mengungkapkan pendapat.			✓		2
7	Saya senang berpendapat karena guru memberi semangat.			✓		2
8	Saya mengutarakan ide namun guru mengatakan salah.			✓		3
9	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditenggol guru pergi.		✓			3
10	Saya ikut bicara tapi guru mengabaikan kelas.	✓				3
11	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.	✓				1
12	Saya selalu dibantu guru ketika kesulitan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.			✓		3
13	Saya meminta bantuan guru namun guru menyela-sela jawabnya.	✓				1
14	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.	✓				1
15	Saya diberi nilai ketika bercerita dengan guru.			✓		3
16	Saya bangga dengan nilai pengerjaan tugas dari guru.	✓				1
17	Saya ingin berbicara dengan guru namun guru selalu sibuk.	✓				1
18	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik.		✓			3
19	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.			✓		2
20	Saya dimarahi guru ketika membuat kesalahan.	✓				1
21	Saya paham dalam pembelajaran yang disampaikan guru.		✓			3
22	Saya diberi petunjuk pengerjaan soal oleh guru sebelum mengerjakan.		✓			3
23	Saya bingung dengan tugas pembelajaran yang disampaikan guru.	✓				1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.	✓			1
25	Saya semangat belajar karena ruangan dilata dengan rapi oleh guru.			✓	2
26	Saya senang diskusi kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.			✓	2
27	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi.	✓			1
28	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.			✓	3
29	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.		✓		3
30	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.		✓		2
31	Saya diberi guru soal untuk dipikirkan secara kelompok.			✓	2
32	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang ditekankan guru.	✓			1
33	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.	✓			1
34	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.			✓	2
35	Saya senang karena guru saya berkeliling ke setiap kelompok.			✓	2
36	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.	✓			1
37	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.			✓	2
38	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.	✓			1
39	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.	✓			1
40	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.			✓	2
41	Saya takut ketika guru memberi nasihat dengan nada tinggi.	✓			1
42	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut.	✓			1

Nu	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.		✓		2
44	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.		✓		2
45	Saya dengan guru jarang berinteraksi.		✓		2
46	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.		✓		3
47	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.		✓		3
48	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.		✓		2

ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Carriza Geniusa Sakuntala
 Nomor urut 29
 Kelas L1
 Nama Sekolah SDN podosari

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (—) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

4. Keterangan jawaban:

- SL** : Jika kamu merasa **Selalu** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
- SR** : Jika kamu merasa **Sering** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
- KD** : Jika kamu merasa **Kadang-kadang** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
- TP** : Jika kamu merasa **Tidak Pernah** dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya kesulitan mengerjakan tugas di kelas kelompok kemudian guru menghampiri meja kelompok saya.	✓			
2	Saya meminta bantuan guru tetapi guru menghampiri yang lain.				✓
3	Saya menggunakan pendapat dan diterima oleh guru.	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya diberi kesempatan guru untuk menunjukkan hasil tugas.	✓			
5	Saya memanggil guru namun guru sedang fokus kepada teman saya.				✓
6	Saya diberi pujian guru ketika berhasil mengungkapkan pendapat.		✓		
7	Saya senang berprestasi karena guru memberi semangat.		✓		
8	Saya menggunakan ide teman guru mengizinkan salah.				✓
9	Saya tetap mengerjakan tugas kelompok meskipun ditunggui guru pergi.	✓			
10	Saya ikut keluar saat guru meninggalkan kelas.				✓
11	Saya mengerjakan tugas ketika guru akan melihat pekerjaan saya.				✓
12	Saya selalu dibantu guru ketika kesulitan mengerjakan tugas kelompok maupun individu.	✓			
13	Saya meminta bantuan guru namun guru mendahulukan tugasnya.				✓
14	Saya kesulitan mengerjakan soal namun guru hanya memperhatikan.				✓
15	Saya diberi solusi ketika berurusan dengan guru.	✓			
16	Saya bangga dengan solusi penyelesaian tugas dari guru.				✓
17	Saya ingin bercerita dengan guru namun guru selalu sibuk.				✓
18	Saya nyaman di kelas karena guru saya baik.	✓			
19	Saya diberi motivasi agar lebih aktif dalam kerja kelompok.	✓			
20	Saya diamrahi guru ketika membuat kesimpulan.				✓
21	Saya paham tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓			
22	Saya diberi petunjuk penyelesaian soal oleh guru sebelum mengerjakan.	✓			
23	Saya bangga dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24	Saya langsung mengerjakan soal karena guru meninggalkan kelas.				✓
25	Saya semangat belajar karena ruangan kelas dengan rapi oleh guru.	✓			
26	Saya senang diajari kelompok karena guru mengajarkan dengan semangat.	✓			
27	Saya berbicara dengan teman ketika guru belum mempersiapkan materi.				✓
28	Saya jenuh ketika alat yang digunakan untuk mengajar monoton.				✓
29	Saya senang dengan kelompok yang dibentuk oleh guru.	✓			
30	Saya merasa asing dalam kelompok diskusi.				✓
31	Saya diberi guru soal untuk dipikirkan secara kelompok.	✓			
32	Saya masih bingung cara mengajar kelompok kecil yang dilakukan guru.				✓
33	Saya hanya mendapat materi dari guru dengan sumber buku siswa.				✓
34	Saya tetap dibantu meskipun guru sedang membantu kelompok lain.	✓			
35	Saya senang karena guru saya berbaling ke setiap kelompok.	✓			
36	Saya memanggil guru sedangkan guru masih sibuk membantu kelompok lain.				✓
37	Saya diminta guru untuk membuat kesimpulan di akhir kegiatan pembelajaran.		✓		
38	Saya di akhir pembelajaran langsung pulang tanpa ada tugas dari guru.				✓
39	Saya senang karena guru tidak meminta untuk presentasi kelompok di akhir pembelajaran.				✓
40	Saya diberi semangat belajar guru dengan tulisan di buku tugas.	✓			
41	Saya takut ketika guru memberi asahat dengan cara tinggi.				✓
42	Saya menerima kritik dari guru yang membuat takut.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.	✓			
44	Saya memanggil guru namun guru tetap duduk di kursi.				✓
45	Saya dengan guru jarang berinteraksi.				✓
46	Saya diminta guru membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran.	✓			
47	Saya dan kelompok dites guru dengan diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.	✓			
48	Saya senang di akhir pembelajaran tanpa ada tugas dari guru.				✓

LAMPIRAN 49

BUKTI HASIL ANGGKET KECERDASAN EMOSIONAL

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ALIP WAHYU HIDAYAT
 Nomor urut : 3
 Kelas : IV
 Nama Sekolah : SDN POTOSARI

A. PETUNJUK UMUM

- Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
- Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
- Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (→) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
- Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.
- Keterangan jawaban:
 SL : Jika kamu merasa Selalu dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 SR : Jika kamu merasa Sering dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 KD : Jika kamu merasa Kadang-kadang dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.
 TP : Jika kamu merasa Tidak Pernah dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
1	Saya sadar akan kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri saya.		✓			3
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek.			✓		2
3	Saya bingung ketika ada masalah.		✓			2
4	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun.				✓	1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
5	Saya bingung dengan perasaan apa yang sedang saya rasakan.		✓			2
6	Saya loba-loba sedih tidak tahu penyebabnya.	✓				1
7	Saya selalu mengucapkan kata-kata baik ketika emosi timbul agar tidak menyakikan orang lain.			✓		2
8	Saya tetap berbuat baik meskipun dijelek teman.	✓				4
9	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan.		✓			2
10	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira.		✓			3
11	Saya sedih jika nilai saya rendah.	✓				4
12	Saya mampu bertindak sesuai keinginan tanpa harus diarahkan oleh orang lain.			✓		2
13	Saya akan menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.		✓			3
14	Saya melampirkan keramahan dengan teman sekelompok diskusi.				✓	4
15	Saya selalu menaruh amarah agar tidak terjadi pertengkaran.			✓		2
16	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan.		✓			2
17	Saya melempar barang ketika sedang marah.			✓		3
18	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain.			✓		2
19	Saya merasa banyak teman di sekolah.		✓		✓	1
20	Saya cemas jika sekelompok diskusi dengan teman yang belum akrab.	✓				1
21	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.		✓			3
22	Saya tertekan dengan peraturan-peraturan di sekolah.			✓		3
23	Saya sering kejar kejar ketika guru sedang ada tugas di luar.				✓	4
24	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.		✓			3

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
25	Saya lebih memilih bermain meskipun mendapat banyak tugas.	✓				1
26	Saya tertarik dengan cerita teman ketika mengerjakan tugas di kelas kelompok.	✓				1
27	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit.	✓				4
28	Saya ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.			✓		2
29	Saya memaafkan teman yang mengganggu ketenangan.		✓			2
30	Saya akan membantu teman yang terkena masalah.		✓			3
31	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain.				✓	1
32	Saya akan bersikap baik dengan musuh yang menipu teman, karena itu teman teman saya.			✓		3
33	Saya menghormati pendapat orang lain meskipun beda pendapat.		✓			3
34	Saya menerima ide orang lain.			✓		2
35	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap memperbaikinya.		✓			2
36	Saya senang menyanggah pendapat orang lain meskipun benar.	✓				1
37	Saya selalu menghargai teman saya yang sedang berbicara.				✓	1
38	Saya menolongkan pendapat orang lain sampai selesai berbicara.			✓		2
39	Saya berbicara dengan teman sekelompok di rumah ketika kelompok lain sedang membahas permasalahan guru.	✓				1
40	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berteluh.			✓		2
41	Saya akan mendiskusikan orang jika ada masalah dengan orang tersebut.		✓			2
42	Saya mengadu kepada guru ketika ada sedikit masalah.	✓				1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	TP	
43	Saya akrab dengan teman di kelas kelompok.		✓			3
44	Saya menaruh bicara sebelum dijak orang lain untuk bicara.	✓				1
45	Saya malu menerima penghinaan dengan teman.		✓			2
46	Saya selalu menyapa acuan orang terutama di sekolah.			✓		2
47	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.				✓	1
48	Saya mempunyai satu teman di kelas.	✓				1
49	Saya selalu memanfaatkan kesalahan orang lain.				✓	1
50	Saya menghibur teman yang sedih.			✓		2
51	Saya senang jika teman yang saya anggap mulai mengalami sakit.		✓			2
52	Saya senang melihat orang lain.			✓		2
53	Saya membantu teman yang kesulitan memahami belajar.				✓	1
54	Saya terpaksa menolong orang lain.	✓				1
55	Saya senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.		✓			3
56	Saya menghina teman yang pernah mengerjakan tugas.			✓		2
57	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok.			✓		3

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Mila Husna*
 Nomor urut : *08 (delapan)*
 Kelas : *IV (empat)*
 Nama Sekolah : *SPN 1 Bato mulro*

A. PETUNJUK UMUM

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, nomor urut, kelas, dan nama sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.

B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
2. Jika hendak mengisi jawaban yang benar, berilah dua garis malar pada jawaban sebenarnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang benar.

3. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

4. Keterangan jawaban:

SL : Jika kamu merasa Selalu dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

SR : Jika kamu merasa Sering dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

KD : Jika kamu merasa Kadang-kadang dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

TP : Jika kamu merasa Tidak Pernah dengan pernyataan yang kamu baca sesuai dengan keadaan dirimu.

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sadar akan kekurangan maupun kelebihan yang ada pada diri saya.	✓			
2	Saya dapat menahan emosi ketika teman mengejek.	✓			
3	Saya bingung ketika ada masalah.			✓	
4	Saya selalu tenang dalam menghadapi situasi apapun.	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
5	Saya bingung dengan pesan-pesan yang sedang saya rasakan.				✓
6	Saya tiba-tiba sedih tidak tahu penyebabnya.				✓
7	Saya selalu mengucapkan baik-baik baik ketika emosi timbul agar tidak menyakiti orang lain.	✓			
8	Saya tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	✓			
9	Saya sulit membayangkan kehidupan di masa depan.				✓
10	Saya tahu kapan merasa sedih maupun gembira.	✓			
11	Saya sedih jika nilai saya rendah.	✓			
12	Saya mampu bertindak sesuai keinginan tanpa harus diizinkan oleh orang lain.				✓
13	Saya akan menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.	✓			
14	Saya melupakan kemarahan dengan teman sekelompok di kelas.				✓
15	Saya selalu menahan amarah agar tidak terjadi pertikaian.	✓			
16	Saya apatis terhadap respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan.				✓
17	Saya melempar barang ketika sedang marah.				✓
18	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan kepada orang lain.				✓
19	Saya merasa banyak teman di sekolah.	✓			
20	Saya cemas jika sekelompok di kelas dengan teman yang belum akrab.				✓
21	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓			
22	Saya tertekan dengan peraturan-peraturan di sekolah.				✓
23	Saya sering keluar kelas ketika guru sedang ada tugas di luar.				✓
24	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
25	Saya lebih memilih bermain meskipun mendapat banyak tugas.				✓
26	Saya tertarik dengan orang-orang ketika mengerjakan tugas di kelas kelompok.				✓
27	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit.	✓			
28	Saya ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	✓			
29	Saya memarahi teman yang mengganggu ketenangan.				✓
30	Saya akan membantu teman yang terkena masalah.	✓			
31	Saya selalu berusaha menjaga perasaan orang lain.	✓			
32	Saya akan berikap-cuk dengan masalah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya.				✓
33	Saya menghormati pendapat orang lain walaupun beda pendapat.	✓			
34	Saya menerima apa orang lain.	✓			
35	Jika pendapat saya tidak diterima maka saya akan tetap mempertahankannya.				✓
36	Saya senang menyanggah pendapat orang lain meskipun benar.				✓
37	Saya selalu menghargai teman saya yang sedang berbicara.	✓			
38	Saya menyanggah pendapat orang lain sampai selesai berbicara.	✓			
39	Saya berbicara dengan teman sekelompok di kelas ketika kelompok lain sedang menjawab pertanyaan guru.				✓
40	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.	✓			
41	Saya akan mendiamkan orang jika ada masalah dengan orang tersebut.				✓
42	Saya mengadu kepada guru ketika ada sedikit masalah.				✓

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
43	Saya akrab dengan teman di kelas kelompok.	✓			
44	Saya meneliti bicara sebelum diajak orang lain untuk bicara.				✓
45	Saya mahir meneliti pembicaraan dengan teman.				✓
46	Saya selalu menyapa semua orang terutama di sekolah.	✓			
47	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.	✓			
48	Saya mempunyai satu teman di kelas.				✓
49	Saya selalu memaafkan kesalahan orang lain.	✓			
50	Saya mengabaikan teman yang sakit.				✓
51	Saya senang jika teman yang saya anggap musuh mengalami sakit.				✓
52	Saya senang menolong orang lain.	✓			
53	Saya merobohkan teman yang kesulitan membawa barang.	✓			
54	Saya terpaksa menolong orang lain.				✓
55	Saya sering mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	✓			
56	Saya menghibur teman yang sedih mengerjakan tugas.		✓		
57	Saya lebih senang mengerjakan sendiri daripada kelompok.				✓

LAMPIRAN 50

BUKTI HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

LEMBAR JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama : Amanda Kelas : IV
 Nomor urut : 20 Nama Sekolah : SDN Karangsono

1. Bahan bakar komidi putar yang mahal jangan beli dulu
2. Apa judul bacaan diatas ? Apa yang dimaksud komidi putar ?
3. Romi karena semakin banyak menggunakan listrik semakin banyak pengeluaran
4. Bepak Ipong
5. kenapa kamu mencuci dengan mesin cuci ?
6. kompor gas 2
7. jangan boros
8. Puji tidak dapat dipercaya
9. Dapat dipercaya
10. membuktikan manfaat energi listrik
11. Energi
12. karena menggunakan tisu

13. kipas angin adalah salah satu benda di rumah
14. Manfaat energi ~~gerak~~ gerak yaitu angin
15. Lari pagi
16. Tidak sesuai
17. Manfaat energi
18. Ada ~~suara~~ suara mobil
19. Manfaat energi matahari = semua hal yang didapatkan dari adanya matahari bagi makhluk hidup contoh panas matahari
20. Energi listrik, matahari, bunyi
21. Energi cahaya adalah ---
22. Energi listrik seperti kabel dirumah
23. Tarno, Suwarni, Paimo
24. Energi matahari tidak ada jadi menggunakan listrik untuk mengeringkan baju
25. Matahari bisa mengeringkan baju ~~dengan~~ dan mengeringkan ikan asin

LEMBAR JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Nama: sitimue dalfah Kelas: IV Cempati
 Nomor urut: 27 Nama Sekolah: SDN Pabeari

- 4 Bahan bakar yang semakin mahal maka diganti dengan energi alternatif
- 4 Apakah bahan bakar yang semakin mahal? Ya, adalah tenaga listrik untuk menggantikan bahan bakar yang semakin mahal
- 4 Bapak yang karena bapak yang memanfaatkan energi listrik
- 4 Bapak yang karena kurang iman lakukan listrik
- 4 Keri, apakah kerini huzon?
- 2 Jumlah bentuk angka? 3, 4, 10, 12, 15
 kemudian sebutkan barangnya apa? kipas angin 32, meja 4, kursi 10, lemari es 1, karpisgas 2, sepeda motor 2
- 4 Semakin lama semakin habis dan penghematan semakin banyak dapat dipercaya karena guru sudah bilang matematika dan ilmu pengetahuan dan
- 4 dapat dapat di percaya karena sinar matahari tidak bisa menembus kaca plexi?
- 4 dapat di percaya karena bisa melihat bayangan di dalam sinar matahari
- 4 cahaya matahari menembus kaca plexi yang ada di atas tisu tersebut
- 3 Karena kaca dapat memantulkan sinar matahari
- 3 air karena itu energi hidrolik harus di jaga karena kita habis
- 4 kesimpulan yaitu manfaat energi gerak berupa angin angin adalah energi yang bergeser untuk mendapatkan angin di rumah
- 3
- 4 Sasar dengan gele dengan ditas adalah manfaat pemanasan
- 4 kesimpulan manfaat energi panas adalah karena lama-lama akan habis
- 4 ~~tersebut~~ dapat energi bunyi pada mobil ayah
- 4 manfaat energi panas yaitu matahari yaitu panas yang ada di matahari akan bisa memanaskan air dan energi matahari yang terdapat di bumi
- 4 Energi cahaya merupakan energi yang di pancarkan
- 4 energi listrik adalah energi yang membusukkan biaya
- 4 suwahi karena listrik merupakan hal yang paling kita butuhkan
- 4 energi listrik karena energi listrik bisa berubah menjadi energi gerak contoh - kipas
- 4 cara yang ada di zaman di bawah mesin matahari saat pagi lalu mesin plastik bahwa energi panas matahari dapat berguna bagi tubuh dapat vitamin dan menyehatkan

LAMPIRAN 51

HASIL WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Evi Isna Yunita, S. Pd.
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 2 Gondang
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Hari, tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020
 Waktu : 09.00-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	Menghampiri dan menanyakan apa yang belum dipahami serta membantu siswa dalam memahaminya.
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	Memberikan nasihat agar permasalahan yang terjadi dapat berakhir
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	Iya, karena jika ide itu didengarkan maka siswa tidak akan merasa diacuhkan saat pembelajaran
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	Mendengarkan pertanyaan siswa dan menjawabnya
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	Iya, karena dengan itu siswa merasa dihargai karena dia berpendapat
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	Iya, walaupun jawaban yang diberikan kurang pas. Biasanya dengan memberikan reward berupa kata-kata bagus sekali, benar, maupun berupa pemberian bintang.
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	Iya, karena jika tidak diberi tugas kelas akan menjadi gaduh.
8. Bagaimana cara menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	Dengan cara selalu memberikan jawaban-jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan dengan contoh-contohnya
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	Dengan cara selalu berkeliling ketika siswa sedang belajar secara berkelompok
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa salam kegiatan pembelajaran?	Iya, terkadang saya berusaha mendekati siswa-siswa yang saya anggap kurang paham dan mencoba membantunya.

Pertanyaan	Jawaban
11. Apakah Bapak/Ibu selalu menerima keluhan kesah siswa?	Iya, dengan cara kolektif maupun individu
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	Dengan cara mendekati setiap siswa dan menanyakan mengenai kehidupannya, dengan begitu siswa akan merasa nyaman.
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	Dengan cara melakukan pembelajaran secara bervariasi, dan terkadang menyelipkan ice breaking ketika siswa sudah terlihat jenuh.
14. Apakah Bapak melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	Iya, ice breaking yang sering di lakukan biasanya yang berkaitan dengan konsentrasi agar siswa dapat berkonsentrasi kembali
15. Apakah selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	Iya, menyampaikan tema, sub tema, tujuan, dan pembelajaran yang akan di pelajari hari itu.
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	Iya, agar siswa lebih paham dalam memahami tugas yang diberikan.
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan meyediakan peralatan mengajar?	Iya, biasanya saya mencoba menggunakan media yang ada maupun berusaha untuk menciptakan media yang sederhana atau menggunakan media visual.
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	Iya, penataan kelas setiap 2 minggu sekali saya usahakan berbeda agar suasana kelas tidak membosankan.
19. Bagaimana cara bapak menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	Kelompok diskusi ditentukan secara acak namun menyesuaikan rata- rata kesempuannya agar setara antar kelompoknya
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	Iya, karena rata- rata kemampuan setiap kelompok sudah dipertimbangkan.
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	Iya, memberikan koordinasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	Dengan cara memilih 1 anak yang dinilai dapat mengkondisikan anggota 1 kelompoknya
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	Perhatian diberikan dengan cara secara bergantian antara siswa.

Pertanyaan	Jawaban
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	Iya, tujuan saya berkeliling selain untuk membantu memberikan pemahaman khusus untuk setiap kelompok maupun membantu dalam menyimpulkan perbedaan pendapat, saya juga memantau aktivitas siswa selama melakukan kegiatan berdiskusi.
25. Apakah Bapak/Ibu memberikan siswa sebuah tugas laporan hasil diskusi di akhir pembelajaran?	Iya, dan biasanya di bacakan didepan kelompok lainnya.
26. Apa saja yang dilakukan siswa di akhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	Menyampaikan hasil diskusi dan saling memberikan pendapatnya.
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	Iya, karena penguatan verbal sangat dapat membantu dalam proses pembelajaran
28. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	Iya, karena penguatan non verbal dapat melengkapi penguatan verbal.
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progress siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	Iya, karena saya juga menilai anak dengan melihat progres dan nilai akhirnya, tidak terpacu di nilai akhir saja
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	Saya selalu berusaha untuk dapat melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok, agar tidak ada kelompok yang merasa tidak diperhatikan
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	Iya, dan saya akan mengecek rangkuman materi tersebut.
32. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	Penilaian terdiri dari dua nilai yaitu nilai individu dan nilai kelompok.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 2 Gondang

Santoso, Pd., M.Si.
NIP. 196509161992011002

Guru Kelas IV

Evi Isna Yunita, S. Pd.
NIP. -

HASIL WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ratna Dwi Rahmawati
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri Karangsono
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2020
 Waktu : 11.00-selesai.

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	Menghampiri siswa tersebut dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapinya
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	Mendengarkan ketua kelompok menyampaikan permasalahan yang terjadi sehingga dapat mengambil tindakan selanjutnya
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	Tergantung ide yang disampaikan siswa tersebut apakah rasional atau tidak
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	Hal tersebut sangat bagus karena dapat mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam belajar dan sejauh mana siswa dapat memahami materi serta mengetahui hal yang belum dipahami siswa
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	Iya, karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	Hal tersebut sudah menjadi keharusan agar siswa merasa dihargai
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	Iya saya percaya karena pasti ada guru lain yang mambantu dalam mengawasi siswa
8. Bagaimana cara menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	Saling berkomunikasi dengan baik
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	Mempelajari materi terlebih dahulu dan membuat kira-kira hal apa yang membuat siswa akan mengalami kendala

Pertanyaan	Jawaban
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa salam kegiatan pembelajaran?	Iya dengan cara memberikan pertanyaan
11. Apakah Bapak/Ibu selalu menerima keluh kesah siswa?	Tergantung keluh kesah yang seperti apa Kalau keluh kesahnya ke hal yang negatif tidak akan diterima
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	Memberikan pertanyaan tentang perasaan siswa hari ini
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	Menghindari hal-hal yang memancing keributan siswa agar tidak keluar dari tempat duduk kecuali untuk berdiskusi dan ke kamar mandi
14. Apakah Bapak melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	Tidak selalu, hanya ketika kondisi benar-benar tidak kondusif
15. Apakah selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	Tidak selalu karena keterbatasan waktu dan proses pembelaran yang tidak selesai dalam sehari untuk satu pembelajaran
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	Selalu karena agar siswa menjadi lebih paham akan tugas yang diberikan
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan meyediakan peralatan mengajar?	Tidak selalu tergantung dari materi apa yang disampaikan
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	Selalu karena ruangan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran apabila ruangnya nyaman maka siswa akan semakin nyaman
19. Bagaimana cara bapak menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	Dengan membagi jumlah siswa secara merata baik yang punya kemampuan lebih maupun yang kurang
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	Tidak selalu karena siswa yang punya kemampuan kuarang terkesan menyepelekan
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	Selalu dengan menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	Siswa yang memounyai tanggung jawab yang tinggi dengan melihat hasil pembelajaran sebelumnya
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	Selalu menanyakan tentang bagaimana hari ini

Pertanyaan	Jawaban
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	Iya untuk mengetahui apakah sudah selesai dalam mengerjakan tugas atau belum atau menanyakan kesulitan yang dihadapi dalam kelompok tersebut
25. Apakah Bapak/Ibu memberikan siswa sebuah tugas laporan hasil diskusi di akhir pembelajaran?	Tidak
26. Apa saja yang dilakukan siswa diakhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	Menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	Tidak selalu
28. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	Dengan memberikan reward barang, dan tulisan yang memotivasi siswa.
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progress siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	Selalu agar dapat mengetahui progres masing masing kelompok
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	Iya agar tidak terjadi sikap diskriminasi dalam proses pembelajaran
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	Tidak
32. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	Dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan sebelumnya



 Kepala SD Negeri Karangsono
 Jumanah, S.Pd.M.Si.
 NIP. 495206161994032009

Guru Kelas IV


 Ratna Dwi Rahmawati
 NIP. -

**HASIL WAWANCARA
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL**

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ariatna
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 1 Botomulyo
 Tempat : Ruang Tamu SD Negeri 1 Botomulyo
 Hari, tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
 Waktu : 09.30 selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	Saya akan membantunya, meskipun satu kelompok yang bingung saya akan memberikan jawaban ke semua kelompok agar semua siswa paham.
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai permasalahan kemudian dipecahkan secara bersama-sama secara kelompok.
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	Iya selalu mendengarkan ide siswa agar merasa dihargai pendapatnya dan lebih aktif dalam belajar.
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	saya akan memberikan termin tersendiri untuk siswa yang ingin bertanya agar tidak terporong dalam penyampaian materi yang penting.
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	Iya, saya mengapresiasi siswa.
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	Iya saya memberikan tanggapan positif untuk membangun percaya diri siswa dalam belajar.
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	Iya agar siswa mempunyai tanggung jawab tugas ketika saya tinggal keluar untuk urusan yang penting.
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	Dengan memberikan rasa nyaman dan aman di kelas.
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	Dengan berkeliling kelas, dan saya intruksi siswa untuk tunjuk tangan jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas.
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Iya harus selalu siap

Pertanyaan	Jawaban
11. Apakah Bapak/ Ibu selalu menerima keluhan kesah siswa?	Iya saya menerima keluhan kesah siswa baik agar merasa nyaman berada di kelas.
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	Dengan menanyakan kepada siswa mengenai kejadian yang dialami siswa yang membuat susah untuk belajar.
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	Dengan memberikan tepuk semangat agar siswa kembali semangat dalam belajar dan lebih fokus.
14. Apakah Bapak/Ibu melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	Iya dengan <i>ice breaking</i> siswa akan lebih mudah dikendalikan dan kondusif.
15. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	Tidak selalu tergantung waktu dan situasi siswa.
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	Iya agar siswa lebih paham dalam mengerjakan tugas.
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan menyediakan peralatan mengajar?	Tidak selalu tergantung ketersediaan peralatan yang tersedia di sekolah.
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	Iya agar siswa nyaman berada di kelas.
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	Dengan cara diacak berdasarkan prestasi siswa
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	Iya.
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	Iya saya koordinasikan dengan siswa sebelum melakukan diskusi kelompok.
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	Dipilih yang paling tegas dan disiplin dalam kelompok tersebut.
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	Dengan menerima keluhan kesah semua kelompok yang bertanya.
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	Iya agar semua kelompok tidak merasa diskriminasi.
25. Apakah Bapak/Ibu memberikan siswa sebuah tugas laporan hasil diskusi di akhir pembelajaran?	Iya dengan membuat rangkuman hasil diskusi.
26. Apa saja yang dilakukan siswa diakhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	Membuat ringkasan dan mempresentasikan.

Pertanyaan	Jawaban
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	Iya dengan nasehat yang membangun siswa untuk lebih giat belajar.
28. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	Dengan memberikan reward kepada siswa.
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progres siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	Iya agar siswa lebih serius dalam mengerjakan tugas kelompok.
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	Iya agar tidak ada rasa diskriminasi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain.
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	Iya saya meminta siswa merangkum materi, karena saat menulis siswa secara otomatis belajar.
32. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	Saya telah menyiapkan rubric penilaian dan siswa diminta presentasi hasil diskusi kelompok secara bergantian

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Botomulyo



Sobirin, S.Pd.
NIP. 4967211101999041006

Guru Kelas IV



Ariana, S.Pd.
NIP. -

**HASIL WAWANCARA
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL**

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Tri Astuti,S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri Podosari
 Tempat : Ruang Tamu SD Negeri Podosari
 Hari, tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020
 Waktu : 10.00-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	Saya akan memandunya sampai siswa paham dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	Mencari jawaban bersama-sama dengan siswa kemudian disimpulkan.
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	Iya, saya mendengarkan ide atau pendapat yang diungkapkan siswa secara simpatik agar siswa percaya diri dan lebih aktif.
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	Meresponnya dengan baik agar siswa termotivasi untuk belajar.
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	Iya, saya mengapresiasi siswa dengan memberi pujian meskipun jawabannya kurang tepat.
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	Iya, diberi pujian yang baik kepada siswa.
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	Iya, saya percayakan kepada siswa karena dalam kelas sudah ada ketua kelas dan ketua kelompok untuk memantau perkembangan tugas kelompok.
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	Memberikan rasa nyaman kepada siswa sehingga akan timbul rasa saling percaya antara guru dengan siswa.
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	Memberikan contoh jawaban kepada siswa sebelum mengerjakan dan berkeliling agar siswa merasa dilihat perkembangannya tiap kelompok
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa salam kegiatan pembelajaran?	Iya, dengan menanyakan kepada semua kelompok apakah ada kendala dalam pengerjaan.

Pertanyaan	Jawaban
11. Apakah Bapak/Ibu selalu menerima keluhan kesah siswa?	Iya, supaya siswa nyaman dengan guru dan senang berada di dalam kelas.
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	Supaya ada kedekatan antara guru dan siswa jadi saya menanyakan hal yang dirasakan siswa setiap pertemuan.
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	Tempat duduk selalu berubah setiap hari.
14. Apakah Bapak/Ibu melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	Iya, supaya siswa tidak jenuh di dalam kelas untuk belajar dengan guru dan temannya.
15. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	Iya, supaya siswa mengetahui apa yang ingin dipelajari.
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	Iya supaya siswa mudah mengerjakannya.
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan menyediakan peralatan mengajar?	Iya, mempersiapkan sebelumnya.
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	Iya biasanya dikondisikan terlebih dahulu kelasnya
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	Berdasarkan peringkat di bagi secara merata.
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	Iya, supaya sama rata keaktifannya.
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	Iya, supaya paham kegiatan yang akan dilakukan bersama kelompok.
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	Berdasarkan peringkat.
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	Berkeliling kelas dan melihat perkembangan setiap kelompok.
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	Iya supaya saya dapat memantau apakah siswa sudah selesai mengerjakan tugas atau belum.

Pertanyaan	Jawaban
26. Apa saja yang dilakukan siswa diakhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	Mempresentasikan hasil diskusi kemudian setiap anak mencatat hasil diskusi
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	Iya dengan memberi motivasi di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran
28. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	Memberikan reward.
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progress siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	Iya berkeliling supaya mengetahui progress siswa.
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	Iya, supaya semua siswa merasa saya perhatikan secara adil.
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	Iya, supaya siswa dapat mempelajari lagi di rumah.
32. Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	Dengan memberikan tugas kelompok yang telah disiapkan sebelumnya dan membuat kesimpulan bersama ditulis dalam buku masing-masing.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Podosari



Eko Susilo, S.Pd.
NIP. 196904021994031005

Guru Kelas IV



Tri Astuti, S.Pd.
NIP. -

HASIL WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Imam Santoso
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 1 Pandes
 Tempat : Ruang Tamu SD Negeri 1 Pandes
 Hari, tanggal : Senin, 10 Februari 2020
 Waktu : 09.00-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat bingung menyelesaikan tugas kelompok?	Saya akan menghampiri siswa kemudian menanyakan kesulitan yang dialami.
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam membantu memecahkan permasalahan siswa dalam kelompok kecil?	Dengan cara memberikan contoh soal lain yang serupa disertai cara pengerjaan.
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mendengarkan secara simpatik terhadap ide siswa?	Iya harus mendengarkan secara simpatik ide siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika siswa sering bertanya?	Saya sangat senang jika siswa sering bertanya karena tandanya siswa memperhatikan apa yang saya sampaikan.
5. Apakah Bapak/Ibu selalu mengapresiasi pendapat siswa meskipun pendapat tersebut kurang tepat?	Iya, saya mengapresiasi siswa dengan memberi pujian dan tepuk tangan atas keberaniannya meskipun jawaban kurang benar.
6. Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggapan positif atas jawaban siswa?	Iya saya memberikan tanggapan yang baik dan membangun siswa agar yang lain ikut serta menjadi aktif.
7. Apakah Bapak/Ibu mempercayai siswa dengan memberikan tugas saat Bapak/Ibu sedang ada tugas di luar?	Iya saya bangun kepercayaan dengan siswa karena saya sudah memilih ketua dalam kelompok.
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan rasa saling percaya antara guru dengan siswa?	Dengan memberikan rasa nyaman dan aman di kelas saat pembelajaran sehingga siswa percaya dengan guru.
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan kesiapan dalam membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas secara kelompok?	Dengan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya dan menanyakan kendala yang dialami.
10. Apakah Bapak/Ibu selalu siap membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Iya sebagai guru harus selalu siap dalam membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan	Jawaban
11. Apakah Bapak/Ibu selalu menerima keluhan kesah siswa?	Iya saya menerima keluhan kesah siswa baik mengenai kesulitan belajar maupun masalah yang lain.
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu terbuka untuk curhatan siswa?	Dengan menanyakan kepada siswa mengenai perasaan pembelajaran hari ini.
13. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengendalikan situasi agar siswa nyaman saat pembelajaran?	Dengan memberika ice breaking agar siswa tidak bosan dan mudah dikendalikan.
14. Apakah Bapak/Ibu melakukan <i>ice breaking</i> agar siswa dapat dikondisikan?	Iya karena dengan kegiatan ini siswa akan kembali fokus untuk belajar.
15. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran ?	Iya supaya siswa mempunyai gambaran mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.
16. Apakah Bapak/Ibu menjelaskan petunjuk kepada siswa sebelum mengerjakan tugas?	Iya karena ini bagian penting dalam mengerjakan.
17. Apakah Bapak/Ibu memvariasi pembelajaran dengan menyediakan peralatan mengajar?	Iya, menyiapkan peralatan mengajar seperti kits, media gambar dan sebagainya yang sesuai dengan materi.
18. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan ruangan yang nyaman sebelum pembelajaran berlangsung?	Iya, dengan siswa saya minta mengecek kebersihan sekitar tempat duduk.
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan kelompok diskusi kecil siswa?	Berdasarkan kemampuan siswa dan keaktifan siswa.
20. Apakah Bapak/Ibu mengelompokkan siswa dengan rata sesuai kemampuannya?	Iya supaya ada keseimbangan kemampuan antar kelompok.
21. Apakah Bapak/Ibu mengoordinasikan kegiatan dengan siswa diskusi sebelum melakukan diskusi kelompok kecil?	Iya, supaya siswa paham mengenai kegiatan yang akan dilakukan bersama kelompok.
22. Bagaimana cara Bapak/Ibu memilih ketua kelompok diskusi?	Saya pilih yang kurang aktif agar mempunyai tanggungjawab dan lebih aktif.
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi perhatian kepada siswa?	Dengan cara berkeliling dari kelompok satu dan kelompok berikutnya sehingga semua kelompok merasa diperhatikan.
24. Apakah Bapak/Ibu keliling dari kelompok satu ke kelompok lain?	Iya supaya saya dapat melihat progress kelompok dan semua merasa diperhatikan.

Pertanyaan	Jawaban
26. Apa saja yang dilakukan siswa diakhir kegiatan diskusi kelompok kecil?	Membuat kesimpulan secara kelompok dan ditulis di bukunya masing-masing.
27. Apakah Bapak/Ibu memberikan penguatan verbal kepada siswa?	Iya dengan memberi semangat belajar untuk menggapai cita-cita dan sebagainya.
28. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan non verbal kepada siswa dalam diskusi kecil?	Dengan memberikan tulisan yang memotivasi siswa di buku tulis siswa.
29. Apakah Bapak/Ibu berkeliling melihat progres siswa dalam mengerjakan tugas kelompok?	Iya selalu, agar siswa lebih giat dapat mengerjakan ketika saya berkeliling.
30. Apakah Bapak/Ibu melakukan interaksi secara merata dengan masing-masing kelompok?	Iya, supaya siswa merasa nyaman di kelas bersama guru.
31. Apakah Bapak/Ibu meminta siswa untuk merangkum materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran?	Iya saya meminta siswa merangkum materi, karena saat menulis siswa secara otomatis belajar.
32. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penilaian di akhir kegiatan Pembelajaran kelompok kecil?	Dengan diminta presentasi hasil diskusi kelompok secara bergantian.



Guru Kelas IV

Imam Santoso, S.Pd.
 NIP. 196912082007011022

LAMPIRAN 52

**HASIL WAWANCARA
KECERDASAN EMOSIONAL**

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Evi Isna Yunita, S. Pd.
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 2 Gondang
 Tempat : Ruang Tamu SD Negeri 2 Gondang
 Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020
 Waktu : 09.45-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Tidak semua siswa dapat menyadari kelebihannya, terkadang masih banyak siswa yang merasa dia tidak bisa padahal sebenarnya dia unggul dibidang tersebut.
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan akan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Tidak semua siswa sudah dapat menyadari kekurangannya, ada beberapa siswa yang belum atau bahkan tidak menyadari mengenai kekurangan yang ada pada dirinya.
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	Iya, siswa sudah bisa memahami perasaan yang timbul dari dirinya baik itu perasaan senang ataupun sedih.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	Tidak, karena masih banyak siswa yang tidak bersikap tenang ketika menghadapi situasi yang dihadapinya.
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	Tidak, siswa lebih cenderung melakukan tindakan tanpa menggunakan perasaan maupun pertimbangan- pertimbangan lainnya.
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	Tidak, karena masih banyak siswa yang melanggar aturan yang ada.
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	Pernah, ketika ada salah satu siswa yang mulai diejek dan dia tidak terima.
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	Dengan cara membatu mereka dalam menyimpulkan hal yang sedang diperdebatkan.
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	Tidak pernah
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	Ada, tapi hanya beberapa siswa saja yang memang dia susah diam saat dikelas.

Pertanyaan	Jawaban
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat geng-gengan di kelas?	Awal saya masuk di sd dikelas 4 anak- anak terdiri dari beberapa geng (kurang lebih ada 3 geng), namun ketika saya memberikan peringatan, seketika itu juga anak- anak mulai tidak geng- gengan lagi.
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	Iya, apalagi ketika beberapa guru sedang ada kegiatan diluar sekolah, jadi di sd hanya terdapat beberapa guru saja (biasanya terdapat 3/4 guru)
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	Jika diberi batas waktu pengerjaan siswa dapat mengerjakan tugas tepat waktu.
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggung jawab siswa?	Untuk sebagian siswa kelas 4 sudah memiliki tanggung jawab yang baik. Namun masih ada beberapa anak yang kurang memiliki tanggung jawab dalam belajar.
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	Hanya beberapa siswa saja yang tetap dapat berkonsentrasi dalam keadaan kelompok yang sedang kurang kondusif, biasanya siswa perempuan yang dapat tetap berkonsentrasi.
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar biasanya akan lebih kondusif ketika diberi tugas untuk dikerjakan secara individu bukan kelompok
17. Menurut Bapak/Ibu apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik antar siswa maupun siswa dengan guru?	Iya, mayoritas siswa sudah dapat membangun interaksi yang baik antar siswa maupun siswa dengan guru.
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	Jika diberi batas waktu pengerjaan siswa dapat mengerjakan tugas tepat waktu.
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	Respon siswa lain selalu positif ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah.
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	Marah, karena dia merasa itu miliknya.
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	Mengecek kondisinya dengan langsung kerumahnya atau menanyakan keadaannya melalui guru, ataupun orang yang dianggap dengan siswa yang sakit tersebut.

Pertanyaan	Jawaban
22. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	Terkadang ada beberapa siswa yang memiliki niat untuk membantu siswa yang terkena musibah.
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	Pernah, namun siswa dapat menyimpulkan perbedaan pendapat tersebut, terkadang juga guru ikut serta dalam hal ini.
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	dapat menerima dengan cara mendengarkan semua pendapat lalu menyimpulkan secara bersama- sama.
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	Iya, siswa selalu mendengarkan ketika guru menasihati.
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	Mendengarkan dengan saksama, dan mengomentari ketika pendapat kelompok tersebut berbeda dengan pendapat kelompoknya.
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya berbeda- beda. Ada yang dengan cara berdamai namun ada juga yang diselesaikan dengan cara berkelahi.
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	Terkadang mencari jalan keluar dengan cara saling memaafkan.
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	Baik, siswa dapat berkomunikasi dengan baik antar siswa maupun siswa dengan guru.
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	Antusias siswa sangat baik jadi guru tidak perlu menunjuk, terkadang siswa malah berebut untuk menjawab.
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	Iya, namun ada 1 siswa yang kesulitan dalam bergaul karena dia terlalu pendiam.
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	Baik, semua siswa di kelas memiliki hubungan yang baik

Pertanyaan	Jawaban
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	Jika dalam 1 kelompok terdapat siswa yang sudah paham, siswa yang paham tersebut bertugas untuk memberikan contoh mengenai cara pengerjaannya kepada teman sekelompoknya yang kesulitan.
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	Iya, karena saya juga menerapkan hal itu kepada anak- anak.
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	Iya, karena terkadang ada siswa yang menolong temannya ketika temannya kesulitan
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	Pernah, ketika barang bawaan saya terlihat banyak pasti ada siswa yang rela membantu tanpa saya suruh.
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	Dengan cara mendengarkan pendapat setiap anggota kelompok, membantu anggota kelompok yang kesulitan, membuat kesimpulan soal- soal yang diberikan secara bersama.
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	Iya, karena siswa dianjurkan untuk bekerja dalam kelompok diskusinya. Jadi semua anggota kelompok berperan aktif dalam kelompoknya.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 2 Gondang



Santoni S, Pd., M.Si.
NIP. 196409161992011002

Guru Kelas IV

Evi Isna Yunita, S. Pd.
NIP. -

HASIL WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ratna Dwi Rahmawati
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri Karangsono
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2020
 Waktu : 11.30-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Sebagian siswa masih banyak yang belum menyadari akan kelebihannya sehingga penting bagi guru untuk selalu mengarahkan apa yang menjadi kelebihan dari peserta didik tersebut
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan akan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Siswa menyadari kekurangannya ketika sudah diberikan soal namun tidak dapat mengerjakannya atau tidak jadi bisa dikatakan bahwa siswa sudah menyadari akan kekurangannya
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	Siswa sudahh memahaminya mana perasaan yang senang maupun sedih misalnya ketika hari ini diberikan kuis dan yang menang akan mendapatkan hadiah mereka dapat mengekspresikan perasaan senang dan semangat dalam berkompetisi
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	Ada beberapa siswa yang belum tenang saat menghadapi situasi tertentu misalnya ketika ada temannya yang mengejek maupun menjahilinya maka akan timbul sikap ingin membalas dan tidak terima
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	Iya, hal tersebut terjadi ketika guru memberikan pertanyaan. Mereka masih ragu untuk menjawabnya.
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	Iya, mereka akan melakukan tugas sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama di dalam kelas maupun di luar kelas.
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	Pernah, ada dua siswa yang selalu berkelahi ketika ada masalah sedikit dengan temannya.
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	Sebagai guru maka harus mengarahkan agar perdebatan yang terjadi tidak menimbulkan konflik dengan menjadi penengah.

Pertanyaan	Jawaban
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	Tidak pernah, untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan suatu pengawasan dan kegiatan yang sifatnya positif.
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	Tidak pernah kami selalu berusaha agar proses pembelajaran berjalan dengan tertib.
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat geng-gengan di kelas?	Interaksi antar siswa terjalin dengan baik. Tidak hanya dengan siswa namun semua warga sekolah berusaha untuk selalu berinteraksi dengan baik
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	Tidak.
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	Iya, dalam proses pembelajaran tugas yang diberikan selalu diberikan waktu untuk segera menyelesaikannya.
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggung jawab siswa?	Tanggungjawab siswa dapat dilihat ketika diberikan suatu pekerjaan atau tugas apakah dapat menyelesaikan tepat waktu atau tidak.
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	Tidak, waktu yang paling tepat anak dapat konsentrasi adalah pagi hari sebelum istirahat pertama dan setelah itu mereka tidak dapat kondusif
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	Kondisi siswa kondusif karena sudah diberikan tugas dan tetap dalam pengawasan para guru yang lain
17. Menurut Bapak/Ibu apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik anatar siswa maupun siswa dengan guru?	Iya, mereka sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik serta proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	Iya
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	Mereka akan berkoordinasi dengan menanyakan kondisi yang sedang terjadi dan langsung bertindak dengan mengumpulkan uang untuk diberikan kepada teman yang terkena musibah
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	Mereka akan bertanya kepada gurunya dan menanyakan kepada temannya.
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	Mereka akan berbicara dengan gurunya ketika proses pembelajaran.

Pertanyaan	Jawaban
22. Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	Mereka akan berkoordinasi dengan menanyakan kondisi yang sedang terjadi dan langsung bertindak dengan mengumpulkan uang untuk diberikan kepada teman yang terkena musibah.
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	Pernah, dan hal tersebut wajar terjadi karena mereka juga ingin didengarkan pendapatnya.
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	Sebagian besar bisa menerima dan saling mengingatkan ketika temannya melakukan kesalahan.
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	Sebagian besar mendengarkan nasihat guru.
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	Mereka akan mendengarkan dan memberikan pendapatnya ketika ada hal yang ingin disampaikan.
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	Biasanya dengan saling meminta maaf dan bermain bersama kembali untuk menghindari sikap balas dendam.
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	Meminta bantuan guru, sehingga guru harus selalu sigap dalam kondisi apapun terkait dengan masalah dengan teman sekelompoknya.
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	Komunikasi berjalan dengan baik karena memang sudah menjadi kewajiban adar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	Tergantung materinya, ketika materinya mudah mereka akan langsung menjawabnya begitupun sebaliknya
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	Iya, mereka mudah bergaul dengan teman di lingkungan sekitarnya dengan selalu bermain bersama saat jam istirahat.
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	Hubungan siswa di kelas baik. Terjadi interaksi yang baik antar siswa.
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	Mereka akan membantunya ketika salah diantaranya bertanya
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	Ketika terjadi permasalahan guru selalu memberikan pengarahan untuk selalu memaafkan kesalahan yang diperbuat oleh temannya.

Pertanyaan	Jawaban
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	Iya
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	Pernah
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	Dengan saling berkomunikasi antar teman dalam kelompoknya
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	Iya, sehingga pekerjaan dapat cepat selesai dan mereka memahami tugas masing-masing dalam kelompok.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Karangsono



Jumanah, S.Pd.M.Si.
NIP. 198706161994032009

Guru Kelas IV



Ratna Dwi Rahmawati
NIP. -

HASIL WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Ariatna
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 1 Botomulyo
 Tempat : Ruang Kepala SD Negeri 1 Botomulyo
 Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020
 Waktu : 10.00-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Sebagian siswa sudah sadar akan kelebihan namun ada beberapa yang belum paham akan kelebihannya.
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan akan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Merasa hanya mempunyai kelebihan sehingga masih perlu bimbingan agar tidak merasa mendapat tekanan ketika kesulitan dalam menghadapi masalah.
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	Karena sudah kelas Iv jadi siswa sudah bisa membedakan perasaan senang maupun sedih, missal saat mendapat nilai jelek siswa akan merasa sedih dan sebaliknya.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	Siswa sudah terbiasa tenang di dalam kelas karena saya biasakan, sehingga siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	Siswa kadang bertindak sesuka hati terlebih dahulu, ketika mengetahui efeknya kurang baik maka akan menggunkan perasaanya dan tidak mengulanginya.
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	Iya, karena jika tidak sesuai aturan siswa akan mendapat sanksi.
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	Pernah, namun teman-teman yang lain membantu menangkannya.
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	Sebagai guru harus bisa melerai dengan diberi kata-kata yang membangun untuk tidak berkelahi lagi karena merupakan perbuatan yang tidak terpuji.
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	Tidak pernah
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	Ada, namun saya selalu mengawasinya agar tidak mengganggu lagi dan pembelajaran berjalan tertib.
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat geng-gengan di kelas?	Interaksi antar siswa terjalin dengan baik.
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	Tidak.

Pertanyaan	Jawaban
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	Iya siswa mengerjakan tugas tepat waktu.
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggung jawab siswa?	Tanggung jawab siswa dapat diukur ketika saya sedang ada tugas di luar sekolah, apakah siswa tetap tenang dan dapat mengerjakan tugas tepat waktu atau tidak.
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	Tidak, sehingga sebagai guru harus pandai mengelola kelas.
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	Ada beberapa siswa yang ramai, namun dapat terkendali karena yang ramai saya beri sanksi nilainya saya kurangi.
17. Menurut Bapak/Ibu apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik antar siswa maupun siswa dengan guru?	Iya sebagian besar siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik antar siswa maupun dengan guru.
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	Iya
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	Mereka akan ikut sedih dan bersama-sama membantu siswa tersebut.
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	Ada siswa yang marah ketika tahu barangnya diambil temannya namun ada beberapa yang takut berbicara bahwa barangnya telah diambil temannya.
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	Mereka akan berbicara dengan gurunya ketika proses pembelajaran.
22. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	Mereka akan berkoordinasi dengan menanyakan kondisi yang sedang terjadi dan membantunya.
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	Pernah, karena siswa ingin semua pendapatnya diterima.
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	Sebagian besar bisa menerima namun ada beberapa siswa yang kurang menerima pendapatnya.
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	Sebagian besar mendengarkan nasihat guru karena demi kebaikan siswa.
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	Sebagian siswa diam dan memperhatikan dan ada beberapa siswa yang ramai atau berbicara sendiri.

Pertanyaan	Jawaban
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	Biasanya dengan saling meminta maaf.
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	Meminta bantuan guru dan mengutarakan permasalahannya.
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	Komunikasi berjalan dengan baik antar siswa maupun dengan guru, namun ada beberapa siswa yang sering diam ketika ditanya guru.
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	Kadang siswa langsung menjawab, kadang siswa tidak ada yang berani menjawab sehingga perlu ditunjuk oleh guru.
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	Iya, mereka mudah bergaul dengan teman sebayanya terutama di dalam kelas.
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	Hubungan siswa di kelas baik, mereka semua berteman.
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	Ada siswa yang bersedia membantunya namun ada siswa yang tidak mau membantunya karena takut nilainya tersaingi, sehingga sebagai guru perlu memberi arahan kepada siswa mengenai berbagi ilmu.
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	Siswa perlu waktu memaafkan, kadang sudah memaafkan secara lisan namun masih ada perasaan kurang menyukai kepada temannya.
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	Iya
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	Iya, saat alat peraganya banyak maka siswa membantu saya tanpa dimintai bantuan.
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	Dengan saling berkomunikasi antar teman dalam kelompoknya
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	Iya, sehingga pekerjaan dapat cepat selesai dan mereka memahami tugas masing-masing dalam kelompok

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 1 Botomulyo



Sobirin, S.Pd.
NIP. 1967211101999041006

Guru Kelas IV



Ariatna, S.Pd.
NIP. -

HASIL WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Tri Astuti,S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri Podosari
 Tempat : Ruang Kelas IV SD Negeri Podosari
 Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020
 Waktu : 10.30-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Tidak semua siswa menyadari kelebihannya
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan akan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Tidak semua siswa menyadari kekurangan pada dirinya
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	Siswa sudah paham perasaan yang timbul, misal mereka akan senang jika diberi pujian dan akan sedih jika pendapatnya kurang diterima temannya.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	Tidak semua siswa tenang menghadapi situasi apapun karena emosi setiap siswa berbeda-beda
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	Tidak semua siswa bisa menggunakan perasaan sebelum bertindak
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	Ada beberapa siswa yang bertindak sesuai aturan namun ada beberapa siswa yang tidak sesuai aturan.
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	Pernah ada kejadian berkelahi di kelas karena masalah saling mengejek, namun bisa kami leraikan.
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	Pertemuan siswa yang berdebat kemudian menengahnya tanpa memihak.
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	Tidak
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	Tidak terlalu sering mengganggu teman, namun pernah mengganggu teman kelompoknya.
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat geng-gengan di kelas?	Masih ada geng-gengan di dalam kelas antara yang pendiam dengan yang aktif.
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	Tidak sering, namun pernah teriak agar teman-teman yang lain diam.
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	Beberapa anak tidak tepat waktu karena sibuk guyon.

Pertanyaan	Jawaban
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggungjawab siswa?	Melihat cara mereka menyelesaikan masalah
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	Tidak karena biasanya siswa ikut bergurau. Sehingga guru perlu membuat suasana yang kondusif.
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	Kurang kondusif
17. Menurut Bapak/Ibum apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik anatar siswa maupun siswa dengan guru?	Tidak semua siswa dapat mengendalikan diri, namun ada beberapa siswa yang dapat mengendalikan diri sehingga dapat berinteraksi baik dengan guru maupun antar siswa.
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	Tidak semua siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena tergantung tingkat kemampuan siswa.
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	Ikut bersimpati dengan teman yang terkena musibah.
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	Melapor guru
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	Mengajak Menengoknya
22. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	Ikut bersimpati dan berkoordinasi untuk membantu teman tersebut.
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	Pernah, namun sebagai guru akan menyatukan pendapat agar sesuai dengan pokok bahasan.
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	Mereka akan menerima jika saya menengahi dan memberikan apresiasi karena sudah berani mengungkapkan pendapat.
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	Siswa bersedia mendengarkan nasihat guru.
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	Mendengarkan kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya.
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	Biasanya meminta bantuan guru.

Pertanyaan	Jawaban
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	Biasanya saya sebagai guru akan menengahinya.
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	Komunikasi sudah baik.
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	Kadang langsung menjawab kadang menunggu ditunjuk.
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	Iya terbukti mereka akrab dengan teman-teman di sekolah terutama di kelas meskipun kadang bergerombol.
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	Baik
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	mereka biasanya mengajarnya agar teman sekelompoknya memahami materi.
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	Iya memaafkan, hal ini karena sudah saya biasakan untuk selalu memaafkan kesalahan orang lain sejak dini.
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	Iya, mereka selalu menolong teman bisa dilihat saat teman tidak membawa alat tulis mereka langsung meminjaminya.
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	Sering, mereka sangat perhatian dengan lingkungan sekitar dan jiwa sosialnya tinggi.
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	Saling mengeluarkan pendapatnya.
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	Tidak semua, ada beberapa yang hanya diam dalam kelompok.



 Mengetahui,
 Kepala SD Negeri Podosari
 SD NEGERI PODOBARI
 KEC. CEPIRO
 Kabupaten Cepiro
 Jawa Tengah
 Eko Susilo, S.Pd.
 NIP. 196904021994031005

Guru Kelas IV


 Tri Astuti, S.Pd.
 NIP. -

HASIL WAWANCARA KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Imam Santoso
 Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri 1 Pandes
 Tempat : Ruang Kepala SD Negeri 1 Pandes
 Hari, Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
 Waktu : 09.30-selesai

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari akan kelebihan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Sebagian siswa masih banyak yang belum menyadari akan kelebihan karena masih kelas IV SD.
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa menyadari kekurangan yang ada pada diri siswa masing-masing?	Kekurangan sama seperti kelebihan tadi masih ada beberapa siswa yang belum menyadarinya karena masih kelas IV SD.
3. Apakah siswa memahami perasaan yang timbul, baik perasaan senang maupun sedih?	Siswa sudah paham mana perasaan yang senang maupun sedih ketika menghadapi peristiwa menyenangkan maupun menyedihkan.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun?	Siswa dapat tenang dalam menghadapi situasi, namun tidak selalu tenang kadang masih panik ketika saya minta untuk mengerjakan kuis soal secara mendadak.
5. Apakah siswa selalu menggunakan perasaan sebelum bertindak?	Tidak selalu, kadang siswa bertindak terlebih dahulu baru menggunakan perasaannya.
6. Apakah siswa selalu bertindak sesuai aturan?	Iya, mereka sampai saat ini bertahan dengan taat dengan aturan yang ada di sekolah maupun di kelas.
7. Apakah siswa pernah berkelahi di dalam kelas?	Pernah, ketika ada teman yang mengejek siswa tersebut tidak terima sehingga berkelahi, namun dapat di tenangkan oleh teman-teman dan guru.
8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menyelesaikan masalah siswa saat berdebat dengan teman di kelas?	Saya sebagai penengah akan memberikan nasihat kepada siswa tersebut.
9. Apakah siswa pernah depresi dan melukai diri sendiri di kelas?	Tidak pernah, untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan suatu pengawasan.
10. Apakah ada siswa yang sering mengganggu teman sekelompoknya?	Tidak pernah, saya selalu berusaha agar siswa tidak mengganggu teman sekelompoknya maupun kelompok lain.

Pertanyaan	Jawaban
11. Bagaimana interaksi antar siswa, apakah berjalan baik atau masih terdapat geng-gengan di kelas?	Interaksi antar siswa sudah terjalin dengan baik.
12. Apakah siswa sering teriak-teriak di kelas?	Tidak.
13. Apakah siswa mengerjakan tugas tepat waktu?	Iya, siswa selalu mengerjakan tugas tepat waktu, tapi masih ada 2-3 orang yang lama dalam proses menulis.
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melihat seberapa besar tanggung jawab siswa?	Tanggung jawab siswa dapat terlihat dalam ketepatan dalam menyelesaikan tugas.
15. Apakah siswa dapat berkonsentrasi meskipun kondisi kelompok sedang kurang kondusif ?	Ada beberapa yang bisa konsentrasi namun sebagian banyak susah untuk berkonsentrasi.
16. Bagaimana kondisi siswa saat guru sedang ada tugas di luar?	Kondisi siswa kondusif sehingga perlu adanya tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
17. Menurut Bapak/Ibu apakah mayoritas siswa sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik anatar siswa maupun siswa dengan guru?	Iya, mereka sudah dapat mengendalikan diri sehingga terjadi interaksi yang baik.
18. Apakah siswa menyelesaikan tugas tepat waktu?	Iya tepat waktu, namun ada beberapa siswa yg kurang tepat waktu sehingga pulang terakhir untuk menyelesaikan.
19. Bagaimana respon siswa ketika melihat teman sekelasnya sedang terkena musibah?	Mereka kan ikut bersimpati.
20. Bagaimana reaksi siswa ketika barangnya diambil teman sekelasnya?	Mereka akan menanyakan terlebih dahulu itu barang mereka atau bukan, tapi kan dia mengakui maka dia akan memaafkan jika tidak maka ada beberapa siswa yang tidak terima barangnya diakui orang lain.
21. Apa reaksi siswa ketika ada siswa yang tidak berangkat sekolah lebih dari 3 hari?	Mereka akan mengatakan kepada saya ketika proses pembelajaran mengenai hal ini.
22. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tindakan siswa ketika melihat teman sekelasnya terkena musibah?	Mereka akan berkoordinasi dengan menanyakan kondisi yang sedang terjadi dan akan membantunya.
23. Apakah dalam pembelajaran siswa pernah berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya?	Sering, mereka mempunyai ide yang bervariasi tapi sebenarnya intinya sama namun siswa merasa pendapatnya paling benar sehingga saya perlu membuat kesimpulan.

Pertanyaan	Jawaban
24. Menurut Bapak/Ibu, saat siswa berbeda pendapat dengan teman sekelompoknya apakah siswa tersebut menerima atau sebaliknya?	Sebagian besar bisa menerima.
25. Apakah siswa bersedia mendengarkan nasihat guru?	Sebagian besar mendengarkan nasihat guru.
26. Bagaimana kondisi siswa ketika ada salah satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya?	Mereka akan mendengarkan namun ada beberapa kelompok yang tidak memperhatikan karena asik dengan kelompoknya sendiri.
27. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan konflik dengan teman sekelasnya?	Dengan cara saling memaafkan dan bermain bersama.
28. Bagaimana cara siswa dalam mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman sekelompoknya?	Dengan saling memaafkan dan berteman kembali.
29. Bagaimanakah komunikasi antar siswa maupun antara siswa dengan guru?	Sejauh ini komunikasi berjalan dengan baik antar siswa maupun dengan guru.
30. Ketika Bapak/Ibu memberi pertanyaan, apakah siswa langsung menjawab atau menunggu ditunjuk?	Tergantung materinya, ketika materinya mudah mereka akan langsung menjawabnya begitupun sebaliknya
31. Apakah siswa termasuk individu yang mudah bergaul dengan teman sebayanya?	Iya, mereka termasuk mudah bergaul dengan teman di lingkungan sekitarnya dapat dilihat mereka selalu bermain bersama saat jam istirahat.
32. Bagaimana hubungan antar siswa di kelas?	Hubungan siswa di kelas baik .
33. Apa yang dilakukan siswa saat teman sekelompoknya sulit memahami materi pelajaran?	Saya biasanya dalam kelompok saling berbagi ilmu jadi siswa secara otomatis akan membantu teman dalam memahami materi.
34. Apakah siswa belajar selalu memaafkan kesalahan orang lain?	Ketika terjadi permasalahan guru selalu memberikan pengarahannya untuk selalu memaafkan kesalahan yang diperbuat oleh temannya.
35. Apakah siswa termasuk gemar menolong?	Iya, terbukti ketika ada teman yang kesusahan mereka akan membantunya.
36. Apakah Bapak/Ibu pernah dibantu siswa dalam membawa barang?	Pernah dan sering, mereka senang membantu saya ketika banyak barang yang perlu di bawa karena mereka sudah nyaman dengan guru.

Pertanyaan	Jawaban
37. Bagaimana cara siswa bekerjasama dengan kelompoknya?	Dengan cara berkomunikasi dan membagi tugas kelompok agar semua berpartisipasi aktif dalam kelompok.
38. Apakah semua siswa bekerja dalam kelompok diskusi?	Ada beberapa kelompok yang anggotanya hanya diam tidak membantu karena tingkat kemampuannya, namun mayoritas siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok diskusi.



Guru Kelas IV



Imam Santoso, S.Pd.
NIP. 196912082007011022

LAMPIRAN 53
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK
KECIL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Gondang
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Evi Isna Yunita, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.	√	
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.	√	
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa	√	
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.	√	
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.	√	
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.	√	
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.	√	
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.		√

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.	√	
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.	√	
11	Guru menerima keluhan kesah siswa.	√	
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.	√	
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.	√	
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.	√	
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.	√	
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.	√	
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.	√	
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.	√	
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.	√	
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovet dan introvert.	√	
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.	√	
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.	√	
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.	√	
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.	√	
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.	√	
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.		√

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Va	Tidak
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.	√	
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara non verbal kepada kelompok kecil.	√	
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa.	√	
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.	√	
31	Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	√	
32	Guru mengadakan supervisi pemanduan rangka menyiapkan pematapan materi.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Cepiring, 14 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 2 Gondang



Evi Isna Yunita, S.Pd.
NIP.-

Peneliti,



Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangsono
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Ratna Dwi Rahmawati
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.	√	
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.	√	
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa	√	
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.	√	
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.	√	
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.	√	
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.	√	
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.	√	
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.	√	
11	Guru menerima keluhan kesah siswa.	√	
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.	√	
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.	√	
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.		√
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.		√
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.	√	
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.		√
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.	√	
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.		√
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovet dan introvert.	√	
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.	√	
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.	√	
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.	√	
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.	√	
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.		√
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.		√
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara non verbal kepada kelompok kecil.	√	
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa.	√	
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.	√	
31	Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	√	
32	Guru mengadakan supervisi pemanduan rangka menyiapkan pematapan materi.	√	

Penjelasan:


1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri Karangsono


Ratna Dwi Rahmawati
NIP.-

Cepiring, 17 Februari 2020

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Botomulyo
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Ariatna
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.	√	
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.	√	
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa	√	
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.	√	
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.	√	
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.	√	
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.	√	
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.	√	
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.	√	
11	Guru menerima keluhan kesah siswa.	√	
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.	√	
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.	√	
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.	√	
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.		√
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.	√	
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.		√
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.	√	
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.	√	
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovert dan introvert.	√	
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.	√	
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.	√	
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.	√	
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.	√	
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.	√	
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.	√	
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara non verbal kepada kelompok kecil.	√	
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa.	√	
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.	√	
31	Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	√	
32	Guru mengadakan supervisi pemanduan rangka menyiapkan pematapan materi.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramat (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Cepiring, 25 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 1 Botomulyo


Ariatna, S.Pd.
NIP.-

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Podosari
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Tri Astuti, S.Pd..
 Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.	√	
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.	√	
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa	√	
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.	√	
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.	√	
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.	√	
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.	√	
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.	√	
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.	√	
11	Guru menerima keluhan kesah siswa.	√	
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.	√	
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.	√	
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.	√	
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.	√	
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.	√	
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.	√	
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.	√	
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.	√	
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovert dan introvert.	√	
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.	√	
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.	√	
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.	√	
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.	√	
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.		√
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.	√	


No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.	√	
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara non verbal kepada kelompok kecil.	√	
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa.	√	
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.	√	
31	Guru mengadakan supervisi pemantuan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	√	
32	Guru mengadakan supervisi pemantuan rangka menyiapkan pemantapan materi.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (√) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (√) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Cepiring, 22 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri Podosari


Tri Astuti, S.Pd.
NIP.-

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL
GURU DI SDN KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pandes
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Imam Santoso
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi		
1	Guru paham jika ada siswa yang mengalami permasalahan.	√	
2	Guru menghampiri siswa dan menanyakan masalah yang dialami siswa dalam kerja kelompok.	√	
3	Guru mendengarkan secara simpatik ide siswa	√	
4	Guru memperhatikan pendapat siswa dengan saksama.	√	
5	Guru memberikan respon positif terhadap ide siswa.	√	
6	Guru memberikan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan.	√	
7	Guru membangun hubungan saling mempercayai dengan siswa.	√	
8	Guru memberikan tugas kelompok diskusi ketika ada urusan di luar kelas.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
9	Guru menunjukkan kesiapan membantu siswa.	√	
10	Guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok berikutnya.	√	
11	Guru menerima keluhan siswa.	√	
12	Guru memberikan semangat kepada siswa.	√	
13	Guru berusaha mengendalikan situasi agar siswa merasa nyaman.	√	
14	Guru membuat <i>ice breaking</i> saat siswa kurang kondusif.	√	
	Keterampilan mengorganisasi		
15	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.	√	
16	Guru menyampaikan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa.	√	
17	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan ruangan untuk belajar siswa.	√	
18	Guru memvariasikan kegiatan dengan menyediakan peralatan untuk belajar siswa.	√	
19	Guru membentuk kelompok dengan kemampuan yang merata.	√	
20	Guru membentuk kelompok dengan mencampur siswa ekstrovert dan introvert.	√	
21	Guru menentukan ketua kelompok dalam kegiatan diskusi siswa.	√	
22	Guru memberi perintah kepada ketua kelompok untuk mengkondisikan anggotanya.	√	
23	Guru melihat pekerjaan masing-masing kelompok diskusi.	√	
24	Guru membantu semua kelompok dalam diskusi secara adil.	√	
25	Guru mengakhiri kegiatan dengan meminta siswa membuat laporan akhir pembelajaran.		√
26	Guru meminta siswa menuliskan ilmu apa saja yang didapat dalam kegiatan pembelajaran.	√	


No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar		
27	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal kepada kelompok kecil.	√	
28	Guru menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara non verbal kepada kelompok kecil.	√	
29	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber dapat dimanfaatkan, memberi bantuan bila diperlukan oleh siswa.	√	
30	Guru berkeliling sehingga sebagai narasumber terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan siswa.	√	
31	Guru mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan.	√	
32	Guru mengadakan supervisi pemanduan rangka menyiapkan pematapan materi.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Cepiring, 10 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 1 Pandes


Imam Santoso, S.Pd.
NIP. 196912082007011022

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119

LAMPIRAN 54

HASIL OBSERVASI KECERDASAN EMOSIONAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

**LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SD KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Gondang

Kelas/Semester : IV/2

Nama Guru : Evi Isna Yunita, S. Pd.

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa	√	
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.		√
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang	√	
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.		√
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan		√
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	√	
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas	√	
8	Siswa mampu menahan amarah		√
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.		√
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.	√	
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri .	√	

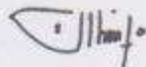
No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak orang lain.		√
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	√	
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.	√	
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.	√	
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.	√	
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.		√
18	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	√	
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.		√
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	√	
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.	√	
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.	√	
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain		√
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat	√	
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara		√
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.	√	
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.		√
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	√	
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.	√	
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	√	
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.	√	
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	√	
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial.		√
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok.	√	
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	√	
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 2 Gondang



Evi Isna Yunita, S. Pd.
NIP.-

Cepiring, 14 Februari 2020

Peneliti,



Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SD KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangsono
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Ratna Dwi Rahmawati
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa		√
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.	√	
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang	√	
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.		√
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	√	
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	√	
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas	√	
8	Siswa mampu menahan amarah		√
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.	√	
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.		√
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang melukai diri sendiri .	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang melukai orang lain.	√	
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	√	
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.	√	
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.	√	
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.	√	
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.		√
18	Siswa menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	√	
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.	√	
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	√	
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.	√	
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.	√	
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat	√	
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara	√	
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.	√	
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.		√
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	√	
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.	√	
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	√	
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.	√	
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	√	
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial.	√	
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok.	√	
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	√	
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (√) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri Karangsono


Ratna Dwi Rahmawati
NIP.-

Cepiring, 17 Februari 2020

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SD KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Botomulyo

Kelas/Semester : IV/2

Nama Guru : Ariatna

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa		√
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.	√	
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang	√	
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.	√	
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	√	
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	√	
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas	√	
8	Siswa mampu menahan amarah	√	
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.	√	
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.	√	
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri .	√	


No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak orang lain.	√	
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	√	
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.	√	
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.	√	
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.	√	
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.		√
18	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	√	
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.	√	
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	√	
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.	√	
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.	√	
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat	√	
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara	√	
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.		√
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.	√	
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	√	
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.	√	
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	√	
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.	√	
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	√	
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial.	√	
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok.	√	
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	√	
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 1 Botomulyo


Ariatna, S.Pd.
NIP.-

Cepiring, 25 Februari 2020

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SD KECAMATAN CEPILING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Podosari
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Tri Astuti,S.Pd.
 Hari/Tanggal : Jum'at , 21 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa		√
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.	√	
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang	√	
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.		√
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan		√
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	√	
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas	√	
8	Siswa mampu menahan amarah		√
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.	√	
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.	√	
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri .	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak orang lain.	√	
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	√	
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.	√	
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.	√	
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.		√
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.		√
18	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	√	
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.	√	
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	√	
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.	√	
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.	√	
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat	√	
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara	√	
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.		√
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.		√
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	√	
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.	√	
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	√	
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.	√	
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	√	
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.	√	

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial.	√	
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok.		√
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.	√	
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bisa digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi; atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran.

Cepiring, 21 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri Podosari


Tri Astuti, S.Pd.
NIP.-

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Beringin Raya No. 15 Wonosari Ngaliyan Semarang. Telp. (024) 8660106 Fax: (024) 8660106

LEMBAR OBSERVASI
KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SD KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pandes
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama Guru : Imam Santoso
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020

Berilah tanda centang pada kolom pengamatan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
	Kesadaran diri		
1	Siswa sadar akan kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri siswa	√	
2	Siswa dapat menahan emosi ketika teman mengejek.	√	
3	Siswa memahami penyebab perasaan sedih maupun senang	√	
4	Siswa tenang dalam menghadapi situasi apapun.	√	
5	Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan		√
6	Siswa tetap berbuat baik meskipun diejek teman.	√	
	Mampu mengelola emosi		
7	Siswa bersikap toleran dengan teman sekelas	√	
8	Siswa mampu menahan amarah	√	
9	Siswa menyelesaikan masalah bersama orang lain dengan kepala dingin.	√	
10	Siswa memilih minta maaf daripada berkelahi.	√	
11	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri .	√	


No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
12	Siswa dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak orang lain.	√	
13	Siswa dapat mengurangi perasaan kesepian dalam pergaulan.	√	
14	Siswa saling berinteraksi dalam kelompok diskusi.	√	
	Memotivasi diri		
15	Siswa memiliki rasa tanggung jawab.	√	
16	Siswa mengerjakan tugas kelompok tepat waktu.	√	
17	Siswa mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	√	
18	Saya menyelesaikan tugas yang penting kemudian ke tugas selanjutnya.	√	
19	Siswa mampu mengendalikan diri ketika emosi.	√	
20	Siswa ikhlas ketika barang saya tidak sengaja dirusak teman.	√	
	Mampu berempati		
21	Siswa peka terhadap perasaan orang lain.	√	
22	Siswa membantu teman yang terkena musibah atau masalah.	√	
23	Siswa mampu menerima sudut pandang orang lain	√	
24	Siswa mendengarkan pendapat orang lain meskipun berbeda pendapat	√	
25	Siswa mampu mendengarkan orang lain	√	
26	Siswa menghargai teman saya yang sedang berbicara	√	
	Mampu menjalin hubungan sosial dengan orang lain		
27	Siswa dapat mencari jalan keluar ketika ada masalah dengan teman.		√
28	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan teman tanpa berkelahi.	√	
29	Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.	√	
30	Siswa akrab dengan teman diskusi kelompok.	√	
31	Siswa memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya.	√	
32	Siswa mudah bergaul dengan teman sekelompok diskusi.	√	
33	Siswa memiliki sikap tenggang rasa atau perhatian terhadap orang lain	√	
34	Siswa saling memberi semangat dalam kerja kelompok.		√

No	Kegiatan yang diamati	Aspek	
		Ya	Tidak
35	Siswa memperhatikan kepentingan sosial.	√	
36	Siswa saling membantu dalam kerja kelompok.		√
37	Siswa bersikap senang berbagi rasa dalam bekerja sama.		√
38	Siswa senang mengerjakan tugas dengan teman sekelompok.	√	

Penjelasan:

1. Lakukan pengamatan dari tempat yang memudahkan semua bagian kelas teramati (untuk pengamat, bila digunakan bantuan pengamat dalam pengamatan penelitian).
2. Beri tanda cek (v) pada kolom ya, jika aspek dilakukan atau terjadi, atau beri tanda cek (v) pada kolom tidak jika aspek tidak dilakukan atau tidak terjadi selama proses pembelajaran

Mengetahui,
Guru Kelas IV
SD Negeri 1 Pundes


Imam Santosp, S.Pd.
NIP. 196912082007011022

Cepiring, 10 Februari 2020

Peneliti,


Putri Septiana
NIM 1401416119

LAMPIRAN 55

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Septiana

NIM : 1401416119

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal".

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan PGSD

UNNES
Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

Semarang, Juni 2020
Pembuat Pernyataan,


Putri Septiana
NIM 1401416119

LAMPIRAN 56**TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL**

JUDUL : Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal

NAMA : Putri Septiana

NIM : 1401416119

JURUSAN : PGSD

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal
1	Dr. Rachel Koross	Kesimpulan dari penelitian tersebut mengenai pengajaran mikro merupakan cara yang efisien untuk mempelajari keterampilan yang efektif karena berdampak pada kompetensi mengajar siswa. Latihan <i>microteaching</i> diperlukan agar keterampilan dasar mengajar guru menjadi lebih baik	289-299
2	Abbas Pourhosein Gilakjani	Hasil analisis penelitian tersebut bahwa dengan adanya teknologi menjadi peluang komunikasi bagi guru dengan siswa untuk memperluas cakupan materi dan meningkatkan pembelajaran dan keterampilan mengajar Bahasa Inggris.	95-106
3	Abeer Abdalhalim Albhnsawy (PhD) dan Professor Ahmed Mahmoud	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam mengajarkan materi kepada siswa perlu menggunakan keterampilan mengajar guru dengan pembelajaran campuran efektif. Begitu pula dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil, dalam mengajar kelompok kecil dapat menggunakan berbagai variasi atau metode	131-136

	Aliweh	mengajar agar siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran.	
4	Muraina Kamilu Olanrewaju dkk	Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dalam mengembangkan kejuruan atau keterampilan siswa di sekolah menengah perlu adanya kecerdasan emosional.	136- 142
5	Rich Lewine	Penelitian tersebut menyatakan suasana hati yang positif muncul untuk memfasilitasi pemikiran kreatif dan integratif yang menggabungkan banyak perspektif, serta aspek penting dari berpikir kritis	1-4
6	Runisah dkk	Hasil penelitian tersebut menyatakan siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam mencapai kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran Cycle 5E dengan teknik metakognitif.	87- 98

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama	Kutipan	Hal
1	Fitri Wijarini dan Silfia Ilma	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara garis besar keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan berkategori sangat baik, guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa yang diperoleh menjadi tolak ukur suatu keberhasilan guru dalam mengajar.	149- 159
2	Kholifatul Kurnia Rohmah dan Marimin	Berdasarkan hasil penelitian tersebut pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi prestasi belajar siswa dipengaruhi secara parsial keterampilan mengajar guru	28- 41

3	Eka Kurniawan dkk	Berdasarkan penelitian tersebut siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi mempunyai ciri, seperti dengan menggunakan proses berpikir asimilasi mampu memahami masalah, dengan menggunakan proses berpikir asimilasi mampu membuat rencana pemecahan masalah, dengan menggunakan proses berpikir asimilasi mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah yang telah direncanakan, dan dengan menggunakan proses berpikir asimilasi mampu memeriksa kembali jawaban.	592- 598
4	Fahrurrozi	Berdasarkan penelitian tersebut kemampuan pemecahan masalah dan kecerdasan emosional mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Hamzanwadi Selong dan lebih unggul daripada pembelajaran konvensional hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan pendekatan <i>Scientific</i> .	93- 105
5	Ni Putu Sri Ratna Dewi, I Made Citra Wibawa, dan Ni Luh Pande Laria Devi	Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang dibelajarkan dengan model siklus belajar 7E berbasis lokal genius dan yang dibelajarkan dengan model konvensional mempunyai perbedaan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses yang signifikan.	125- 133
6	Syutharidho dan Rosida Rakhmawati M	Berdasarkan hasil penelitian tersebut siswa dikatakan memiliki efek potensial terhadap kemampuan berpikir kritis matematis yang kurang dengan nilai rata-rata 30,43 soal karena kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan yang diberikan pada soal tersebut.	219- 227
7	Mujib	Berdasarkan penelitian tersebut dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis matematis kelompok siswa yang memperoleh metode pembelajaran improve lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang memperoleh	167- 180

		pembelajaran Konvensional.	
8	Rasulun Iman dkk	Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model inkuiri terbimbing yang diterapkan.	52-58
9	Lilis Nuryanti dkk	Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dengan alasan siswa belum terbiasa disajikan pembelajaran aktif yang memaksimalkan potensi berpikir siswa dan belum terbiasa dengan hal baru sehingga kecerdasan emosionalnya belum baik.	155-158
10	Septy Yustyan dkk	Berdasarkan penelitian tersebut kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IPA 1 SMA Panjura Malang dipengaruhi oleh penggunaan pembelajaran berbasis <i>Scientific Approach</i> secara signifikan.	240-254

JURNAL NASIONAL

No	Nama	Kutipan	Hal
1	Ainul Mardiyah dan Susanto Saputra Waruwu	Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar kelompok kecil termasuk dalam keterampilan mengajar guru sedangkan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hasil belajar yang bagus karena siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.	12-16
2	Bastian	Hasil penelitian menunjukkan, nilai keterampilan dasar mengajar guru di SD Negeri 022 Pulau Baru Kopah dengan rata-rata 76.9 dengan kategori baik. Penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara garis besar sudah tergolong baik.	1357-1365
3	Rita	Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran	62-

	Rahmaniati	oleh mahasiswa calon guru SD dengan media berbasis IT sudah baik sehingga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis IT mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran berbasis IT termasuk dalam kategori pembelajaran abad 21 dimana banyak pengetahuan menggunakan teknologi dan informasi menggunakan media internet.	69
4	Dede Nuraida	Berdasarkan hasil penelitian tersebut berpikir kritis merupakan menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh siswa, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana serta strategi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.	51-59
5	Dini Kristiana dan A. Muhibbin	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam kegiatan kelompok kecil keterampilan yang belum dikuasai oleh guru adalah memperjelas tujuan yang akan dicapai dalam diskusi kelompok kecil, membimbing kelompok kecil dalam memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dengan memberikan pengarahan, dan membuat simpulan di akhir diskusi kelompok sehingga hal tersebut perlu ditingkatkan oleh guru.	204-209
6	Maryance	Hasil penelitian menyatakan keberhasilan siswa dalam belajar dari aspek guru menggunakan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran dapat di lihat dari efektivitas, motivasi belajar, daya tarik, dan minat.	382-397
7	Tezha Kurnia Anggraeny dkk	Berdasarkan hasil penelitian tersebut Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri 4 Kayuagung dipengaruhi oleh pendekatan metaphorical thinking.	57-69
8	Aulia Dinda Kusumaning	Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh	154-159

	Ayu	yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	
9	Wardani	Berdasarkan penelitian tersebut meningkatkan keterampilan sosial memerlukan peranan efektif melalui model inkuiri sosial, kecerdasan adversitas dan kecerdasan emosional.	66-73
10	Lin Mas Eva dan Mei Kusri	Hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan kecerdasan emosional dan berpikir kreatif dengan prestasi belajar matematika. Apabila seseorang mempunyai prestasi belajar yang tinggi maka kemampuan berpikir kritis pun tinggi.	245-256
11	Widodo Winarso dan Deddy Supriady	Berdasarkan penelitian tersebut prestasi belajar matematika siswa dalam materi persamaan dan fungsi kuadrat dipengaruhi oleh <i>self regulated learning</i> dan kecerdasan emosional, faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa bukan hanya kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan emosional dan <i>self regulated learning</i> .	54-66
12	Mira Gusniwati	Hasil penelitian menunjukkan minat belajar matematika siswa dipengaruhi langsung dan signifikan kecerdasan emosional. Sejalan dengan variabel yang diteliti peneliti yaitu kecerdasan emosional. Apabila kecerdasan emosionalnya tinggi maka minat belajarnya tinggi sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat berpikir kritis dalam mengambil keputusan.	26-41
13	Herlina, Leny Heliawati, dan Irfan	Berdasarkan hasil penelitian tersebut berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran yang dikemas dengan model inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.	19-32
14	Muhammad	Dari hasil penelitian membuktikan bahwa siswa telah	37-

	Ridlo Yuwono., dkk	memenuhi delapan standar intelektual berpikir kritis baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan dapat menyelesaikan masalah geometri analitik, yaitu kejelasan, presisi, akurasi, relevansi, konsistensi, kebenaran logis, kelengkapan, dan keadilan.	46
15	Muhammad Zunanda dan Karya Sinulingga	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan pemecahan masalah fisika siswa dengan kemampuan berpikir kritis di atas rata-rata dapat menunjukkan perbedaan dan hasil yang lebih baik dari siswa dengan kemampuan berpikir kritis di bawah rata-rata, serta terdapat interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan berpikir kritis dalam mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah fisika siswa.	61- 70
16	Yuyun Kurniasih, Disman, dan Sumartini	Hasil penelitian menyatakan penggunaan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme dan teori pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Inquiry Based Learning</i> (IBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang berpusat pada siswa dan menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif.	137- 146
17	Ratna Hidayah, dkk	Berdasarkan penelitian tersebut <i>critical thinking skill</i> dapat meningkatkan keterampilan analistik, kreatifitas, memanfaatkan ide ataupun informasi, dan mencari informasi tambahan yang relevan serta refleksi diri. Pengembangan <i>critical thinking skill</i> pada peserta didik dapat melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan <i>student center</i> dan menerapkan model pembelajaran dimana sintaksnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kemampuan dalam	127- 133

		<i>critical thinking skill</i> dapat muncul dalam diri peserta didik.	
18	Ainuna Fasha dkk	Berdasarkan penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan metakognitif terdapat peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa yang belajar lebih baik daripada siswa yang belajar secara konvensional.	53- 64
19	Icha Shofia Karlita Ulfa dkk	Berdasarkan hasil penelitian siswa dapat menentukan langkah awal dalam menyelesaikan soal serta dapat menjelaskan tahap demi tahap yang telah dijelaskan dengan alasan yang jelas artinya siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis yang tinggi sedangkan siswa berkemampuan sedang akan kesulitan untuk mendeskripsikan tahapan dalam menyelesaikan persoalan, selain itu siswa dengan kemampuan rendah hanya mampu memfokuskan dirinya pada hal yang diketahui dan ditanya saja.	40- 53
20	Suparni	Berdasarkan hasil penelitian tersebut mahasiswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar berbasis integrasi interkoneksi mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi di bandingkan dengan yang mendapatkan pembelajaran konvensional.	11- 19

LAMPIRAN 57

BUKTI DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1 : Pelaksanaan Uji Coba Penelitian di SD Negeri 01 Gondang



(Siswa Mengisi Uji Coba Instrumen Penelitian)



(Penjelasan Petunjuk Pengisian Uji Coba Instrumen Penelitian)

Foto 2 : Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 02 Gondang



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Foto Bersama Siswa dan Guru Kelas)



(Wawancara dengan Guru Kelas IV)



(Observasi Siswa dan Guru Kelas IV)

Foto 3 : Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri Karangsono



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Wawancara dengan Guru Kelas IV)



(Observasi Siswa dan Guru Kelas IV)

Foto 4 : Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 1 Botomulyo



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Petunjuk Pengisian Instrumen Penelitian)



(Wawancara dengan Guru Kelas IV)



(Observasi Siswa dan Guru Kelas IV)

Foto 5 : Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri Podosari



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Petunjuk Pengisian Instrumen Penelitian)



(Wawancara dengan Guru Kelas IV)



(Observasi Siswa dan Guru Kelas IV)

Foto 5 : Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 1 Pandes



(Siswa Mengisi Instrumen Penelitian)



(Petunjuk Pengisian Instrumen Penelitian)



(Wawancara dengan Guru Kelas IV)



(Observasi Siswa Kelas IV)